

Center of Computer

Researches



Ghaemiyeh

Isfahan



WWW. [Ghaemiyeh](http://Ghaemiyeh.com) .com
WWW. [Ghaemiyeh](http://Ghaemiyeh.org) .org
WWW. [Ghaemiyeh](http://Ghaemiyeh.net) .net
WWW. [Ghaemiyeh](http://Ghaemiyeh.ir) .ir

المصطفى والشيخين
ترجمه ونشر
مركز بين المللي



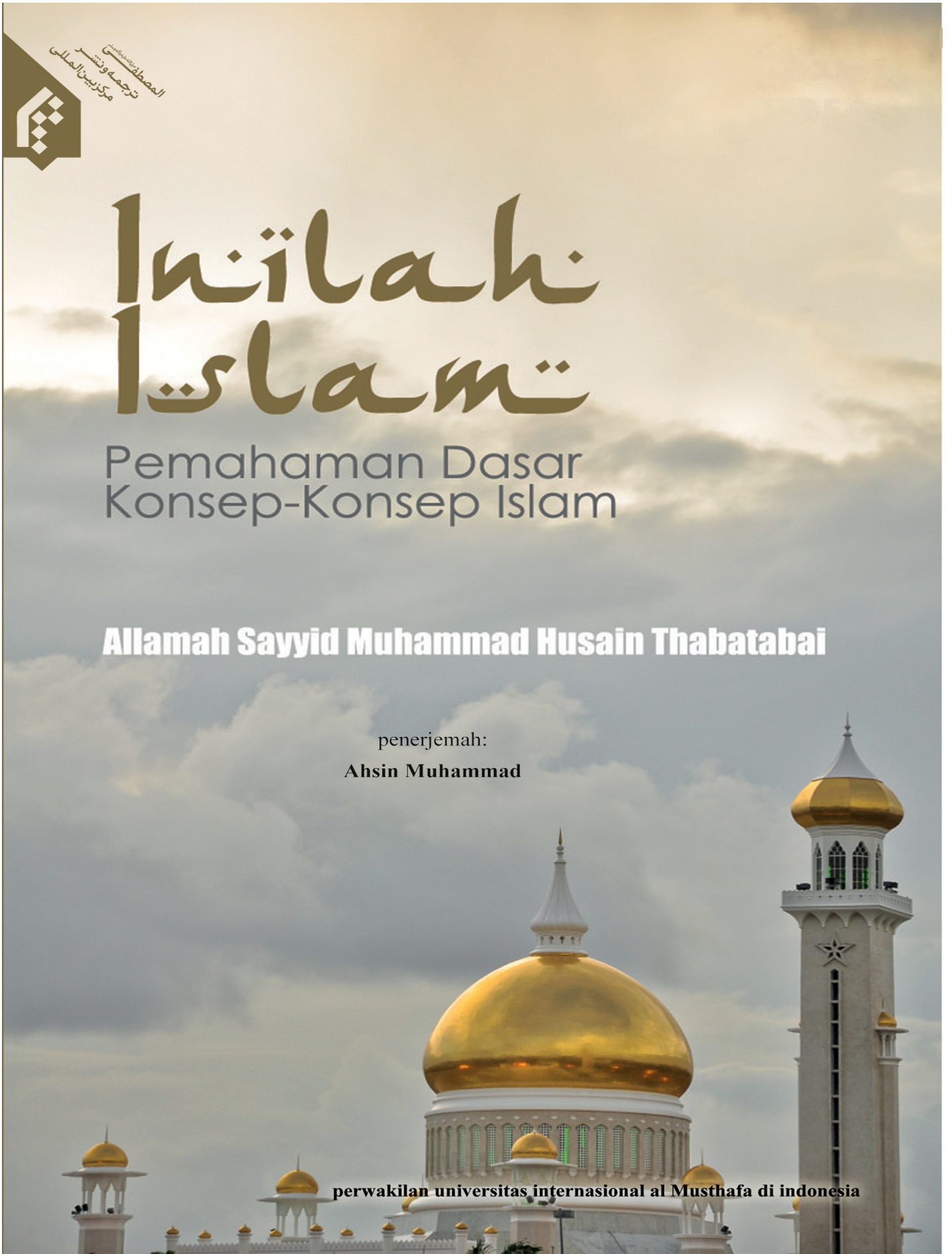
Inilah Islam

Pemahaman Dasar
Konsep-Konsep Islam

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabatabai

penerjemah:
Ahsin Muhammad

perwakilan universitas internasional al Musthafa di indonesia



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

INILAH ISLAM

:Penulis

Muhammad Husayn Tabatabai

:Penerbit tercetak

Al-Mustafa International Translation and
Publication Center

:Penerbit digital

Yayasan penelitian Komputer Qaimiyah Isfahan

Contents

Δ	Contents
12	INILAH ISLAM
12	BOOK ID
13	Point
18	PEDOMAN TRANSLITERASL ARAB
19	PEDOMAN TRANSLITERASL PERSIA
20	DAFTAR ISI
34	PENGANTAR PENERBIT
45	HIDUPKU: AUTOBIOGRAFI PENGARANG
58	I AGAMA
58	Point
59	Iman
63	Akhlaq
63	Amal Perbuatan
65	!?Manusia Terikat kepada Agama, Haruskah
83	Peradaban Manusia dan Hukumnya
83	Point
85	Kebutuhan Masyarakat Terhadap Hukum
87	Manusia Tidak Bebas di Hadapan Hukum
93	Perbedaan Hukum Agama dengan Bentuk-Bentuk Hukum Lain
101	Upaya-Upaya Masyarakat dalam Mengatasi Masalah
107	Tinjauan Ringkas Sejarah Agama-Agama
107	Point
110	Islam

114	Perbandingan Islam dengan Agama-Agama Lain
118	Perbandingan Islam dengan Sistem-Sistem Sosial Lain
125	II KEIMANAN
125	Realisme Naluriyah: Cara Mengenal Tuhan menurut Alquran
130	Teologi dan Bangsa-Bangsa
133	Pengaruh Jawaban Terhadap Hasrat Ingin Tahu
136	Cara Mengenal Tuhan menurut Alquran
144	Alquran dan Tauhid
144	Point
154	Sifat-Sifat Kesempurnaan Tuhan
157	Kekuasaan dan Pengetahuan Tuhan
160	Keadilan
164	(Kemurahan Hati (Rahmat
166	Kenabian
166	Point
168	Alasan Kenabian
174	Sifat Para Nabi
176	Para Nabi di Tengah Masyarakat Manusia
180	Nuh a.s .1
182	Ibrahim a.s .2
186	Musa a.s .3
190	Isa Al-Masih a.s .4
192	III MUHAMMAD, RASULULLAH SAW
192	Point
199	Nubuat-Nubuat Kenabian Muhammad Saw
199	Point

199	Kisah Pendeta Bahira
203	Kisah Pendeta Nestorius
204	Nubuat Kaum Yahudi Madinah
207	Masa Awal Kenabian Hingga Masa Hijrah Rasulullah Saw
207	Point
217	Islam di Madinah
217	Point
221	Perang-Perang Melawan Kaum Kafir Makkah
229	Menyeru Raja-Raja kepada Islam
229	Kembali ke Makkah
233	Ghadir Khum dan Masalah Pengganti Nabi
239	Karakter Spiritual Rasulullah
258	Warisan Rasulullah
261	IV ALQURAN YANG MULIA
261	Point
270	Alquran adalah Mukjizat
276	Tuduhan-Tuduhan terhadap Rasulullah dan Tantangan Alquran
287	V PARA PEWARIS NABI
287	Point
296	Imamah
298	Argumentasi bagi Imamah
302	Rasulullah tentang Wilayah
307	Sifat-Sifat Imam
307	Maksum -
308	Keutamaan Akhlak Imam -
308	Pengetahuan Imam -

٣٠٨	Sejarah Ringkas dan Metode Dua Belas Imam
٣١٠	Para Imam dan Kondisi zamannya
٣٢٣	Riwayat Ringkas Para Imam
٣٢٣	Point
٣٢٤	Imam Ali
٣٣٣	Fathimah
٣٣٥	Imam Hasan dan Imam Husayn
٣٣٥	Point
٣٤٣	?Apakah Metode Imam Hasan Berbeda dengan Imam Husayn
٣٥٠	Imam Ali Zainal Abidin Al-Sajjad
٣٥٢	Imam Muhammad Al-Baqir
٣٥٣	Imam Ja'far Al-Shadiq
٣٥٤	Imam Musa Al-Kazhim
٣٥٨	Imam Ridha
٣٦٢	Imam Muhammad Taqi, Imam Ali Al-Naqi, dan Imam Hasan Al
٣٦٤	Imam Zaman: Al-Mahdi yang Dijanjikan
٣٦٦	Kesimpulan-Kesimpulan Etis
٣٧٠	VI KEBANGKITAN
٣٧٠	Point
٣٧٤	Kebangkitan Menurut Alquran
٣٧٤	Point
٣٧٧	Dari Kematian—Kebangkitan
٣٧٩	Arti Kematian
٣٨١	Alam Barzakh
٣٨٢	(VII AKHLAK (MORALITAS
٣٨٢	Point

۳۸۶	Berbagai Pandangan tentang Tugas/Kewajiban
۳۹۰	Mengetahui Kewajiban
۳۹۰	Point
۳۹۰	Kewajiban Manusia terhadap Allah
۳۹۶	Kewajiban Manusia terhadap Dirinya Sendiri
۳۹۸	Kesehatan Fisik
۴۰۴	Kesehatan Spiritual: Belajar
۴۱۲	Nilai Penting Pelajar
۴۱۹	Dua Contoh Utama Pendidikan Islam
۴۲۵	Ijtihad dan Taqlid
۴۲۹	VIII KEWAJIBAN TERHADAP ORANG LAIN
۴۲۹	Kewajiban Terhadap Kedua Orang Tua dan Keluarga
۴۲۹	Point
۴۳۳	Hak-Hak Anak
۴۳۸	Kewajiban Terhadap Saudara
۴۴۰	Kewajiban Terhadap Tetangga
۴۴۲	Kewajiban Terhadap Fakir Miskin
۴۴۴	Kewajiban Terhadap Masyarakat
۴۵۰	IX KEADILAN
۴۵۰	Point
۴۵۳	Memelihara Hubungan Sosial yang Baik
۴۵۳	Point
۴۵۷	Mengganggu dan Menyakiti Orang Lain
۴۵۹	Pergaulan dengan Orang-Orang Baik dan Jahat
۴۶۱	Kejujuran dan Dusta
۴۶۶	Menggunjing dan Memfitnah

٤٦٨	Melanggar Kehormatan Orang Lain
٤٦٩	Harga Diri dan Ketinggian Moral sebagai Alat Pencegah Kejahatan
٤٧١	Kerja Sama Antarindividu dalam Masyarakat
٤٨١	Jihad untuk Mempertahankan Islam
٤٨٤	Jihad
٤٨٨	Kasus-Kasus yang Membolehkan Perang
٤٩٧	Kejahatan-Kejahatan dalam Masyarakat
٤٩٧	Pembunuhan
٤٩٧	Memakan Harta Anak Yatim
٤٩٩	Berputus Asa dari Rahmat Allah
٤٩٩	Marah
٥٠١	Suap-Menyuap
٥٠٣	Mencuri
٥٠٤	Mengurangi Takaran dalam Timbangan
٥٠٥	Hukuman Umum bagi Dosa
٥٠٦	Kewajiban Bekerja
٥٠٦	Point
٥١١	Keutamaan Bertani
٥١٣	Mengandalkan Diri Sendiri
٥١٧	X PERINTAH-PERINTAH SYARIAT
٥١٧	Point
٥١٧	Ibadah Salat
٥١٧	Point
٥٢٣	Salat-Salat Wajib
٥٢٣	Persiapan Salat
٥٢٣	Point

٥٢٥	Kesucian .١
٥٢٥	Point
٥٢٩	Wudhu
٥٣١	(Ghusl (Mandi Besar
٥٣٤	Tayamum
٥٣٧	Waktu Salat .٢
٥٣٩	Pakaian untuk Salat .٣
٥٤٠	Tempat yang Layak .٤
٥٤١	Menghadap Kiblat .٥
٥٤٣	Rukun Salat
٥٤٩	Salat Ayat
٥٥١	Salat bagi Musafir
٥٥٣	Salat Berjamaah
٥٥٥	Puasa
٥٦١	Hal-Hal yang Membatalkan Puasa
٥٦٣	Beberapa Peraturan Lain dalam Hukum Islam
٥٦٣	Perdagangan
٥٦٧	Pengakuan dalam Pengadilan
٥٦٧	Point
٥٦٩	Makanan dan Minuman
٥٧٦	Merampas
٥٨١	Hak Syufah
٥٨٣	Menanami Tanah yang Menganggur
٥٨٦	Barang Temuan
٥٩٠	INDEKS
٦٠٣	tentang Pusat

perwakilan universitas internasional al Musthafa di indonesia

۱۳۶۰ - سرشناسه: طباطبائی، سید محمد حسین، ۱۲۸۱

Tabatabai, Sayyed Muhammad Husayn

عنوان قرارداد: شیعه در اسلام. اندونزیایی

؛ عنوان و نام پدید آور: 'Inilah Islam / Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

.penerjemah Ahsin Muhammad

Qum: Al-Mustafa International Translation and Publication Center, : مشخصات نشر

۱۳۹۳ = ۲۰۱۴.

۲۱ س م. / ۱۴×۵ / مشخصات ظاهری: ۳۰۶ ص ؛ ۵

۱۳ / ۹۳ فروست اصلی: مرکز بین المللی ترجمه و نشر المصطفی صلی الله علیه و آله وسلم؛ ۱۶۵ پ / ۲۵۸

فروست فرعی: نمایندگی المصطفی صلی الله علیه و آله وسلم در اندونزی؛ ۴

۹۶۴-۹۷۸-۰۲-۱۹۵-۷- شابک: ۱ وضعیت فهرست نویسی: فیپا

یادداشت: اندونزیایی.

موضوع: شیعه -- عقاید

موضوع: شیعیان -- تاریخ

شناسه افزوده: محمد، احسن، مترجم

Muhammad, Ahsin: شناسه افزوده

رده بندی کنگره: ۲۱۱/۹ BP ش ۲ / ط ۵ / ۴۹۵۱۹ ۵ / ۱۳۹۳

رده بندی دیویی: ۴۱۷۲ / ۲۹۷

شماره کتابشناسی ملی: ۳۶۴۹۴۸۳

p:۱

Point

‘Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba’i

pusat penerbitan dan

penerjemahan internasional al Musthafa

:penerjemah

Ahsin Muhammad

Inilah Islam

Inilah Islam

’penulis: Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba’i

penerjemah: Ahsin Muhammad

cetakan: pertama, ۱۳۹۳ sh / ۲۰۱۴

penerbit: pusat penerbitan dan penerjemahan internasional al Musthafa

percetakan: Norenghestan

jumlah cetak: ۳۰۰

ISBN: ۹۷۸-۹۶۴-۱۹۵-۰۲۷-۱

Al-Mustafa International Publication and Translation Center ©

p:۳

:Stores

□IRAN, Qom; Muallim avenue western , (Hujjatia). Tel-Fax: +۹۸ ۲۵-۳۷۸۳۹۳۰۵ - ۹

□IRAN, Qom; Boulevard Muhammad Ameen, Y-track Salariyah. Tel: +۹۸ ۲۵-۳۲۱۳۳۱۰۶

Fax: +۹۸ ۲۵-۳۲۱۳۳۱۴۶

□IRAN, Tehran; Inqilab Avenue, midway Wisal Shirazi and Quds, off Osko Street,
.Block ۱۰۰۳

Tel: +۹۸ ۲۱-۶۶۹۷۸۹۲۰

□IRAN, Mashad; Imam Reza (a.s) Avenue, Danish Avenue Eastern, midway Danish ۱۵
.and ۱۷

Tel: +۹۸ ۵۱-۳۸۵۴۳۰۵۹

kepada semua pihak yang turut andil dalam penerbitan buku ini kami haturkan
banyak terima kasih

مؤلف: سيد محمد حسين طباطبائي

مترجم: احسن محمد

چاپ اول: ۱۳ ۹۳ ش / ۴ ۲۰۱ م

چاپخانه: نارنجستان

ناشر: مرکز بی نالمللی ترجمه و نشر المصطفی صلی الله علیه و آله وسلم

تیراژ: ۳۰۰

قیمت: ۱۴۰۰۰۰ ریال

شیعه در اسلام

www.pub.miu.ac.ir miup@pub.miu.ac.ir

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB

ا a	ج kh	ش sy	غ gh	ن n
ب b	د d	ص sh	ف f	و w
ت t	ذ dz	ض dh	ق q	ه h
ث ts	ر r	ط th	ك k	ء `
ز z	ز z	ظ zh	ل l	ي y
ح h	س s	ع `	م m	

â = a panjang

î = i panjang

û = u panjang



PEDOMAN TRANSLITERASI PERSIA

اَ a	اِ e	اُ/اَو o	اِی i	اُ u
ب b	پ p	ت t	ث ts	ج j
چ c	ح h	خ kh	د d	ذ dz
ر r	ز z	ژ zh	س s	ش sy
ص sh	ض dh	ط t	ظ zd	ع ʿ
غ gh	ف f	ق q	ک k	گ g
ل l	م m	ن n	و v	ه h
ی y	ء ʾ	هـ h-e	های ho-ye	
	نـ nn	وُو ū	هـ ها ho	

PENGANTAR PENERBIT	1
HIDUPKU: AUTOBIOGRAFI PENGARANG	7
AGAMA	151
Iman	16
Akhlak	18
Amal Perbuatan	18
Manusia Terikat kepada Agama, Haruskah?!	19
Peradaban Manusia dan Hukumnya	28
Kebutuhan Masyarakat Terhadap Hukum	29
Manusia Tidak Bebas di Hadapan Hukum	30
Titik Lemah dalam Perkembangan Hukum	30
Perbedaan Hukum Agama dengan Bentuk-Bentuk Hukum Lain	33
Upaya-Upaya Masyarakat dalam Mengatasi Masalah	37
Tinjauan Ringkas Sejarah Agama-Agama	40
Islam	41
Perbandingan Islam dengan Agama-Agama Lain	43
Perbandingan Islam dengan Sistem-Sistem Sosial Lain	45

KEIMANAN	٤٩ ٢
Realisme Naluriyah: Cara Mengenal Tuhan menurut Alquran ..	٤٩
Teologi dan Bangsa–Bangsa	٥٢
Pengaruh Jawaban Terhadap Hasrat Ingin Tahu ..	٥٣
Cara Mengenal Tuhan menurut Alquran ..	٥٥
Alquran dan Tauhid	٥٩
?Mengapa Kadang–Kadang Manusia Tidak Melihat Kebenaran	
	٩١
Sifat–Sifat Kesempurnaan Tuhan	٩٤
Kesempurnaan? ..	٩٤
Kekuasaan dan Pengetahuan Tuhan ..	٩٥
Keadilan ..	٩٧
Kemurahan Hati (Rahmat) ..	٩٩
Kenabian	٧٠
Alasan Kenabian	٧١
Sifat Para Nabi	٧٤
Para Nabi di Tengah Masyarakat Manusia	٧٥
Nuh a.s	٧٧ .١
Ibrahim a.s	٧٨ .٢
Musa a.s.....	٨٠ .٣

Isa Al-Masih a.s	٨٢ .٤
MUHAMMAD, RASULULLAH SAW	٨٣ ٣
Nubuat-Nubuat Kenabian Muhammad Saw	٨٤
Kisah Pendeta Bahira	٨٧
Kisah Pendeta Nestorius	٨٩
Nubuat Kaum Yahudi Madinah	٨٩
Masa Awal Kenabian Hingga Masa Hijrah Rasulullah Saw	٩١

p:viii

p:٨

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

Islam di Madinah	96
Perang–Perang Melawan Kaum Kafir Makkah	98
Menyeru Raja–Raja kepada Islam	102
Kembali ke Makkah	102
Ghadir Khum dan Masalah Pengganti Nabi	104
Karakter Spiritual Rasulullah	107
Karakter Pribadi Rasulullah	110
Warisan Rasulullah	116
ALQURAN YANG MULIA.	119
Alquran adalah Mukjizat.	124
Tuduhan–Tuduhan terhadap Rasulullah dan Tantangan Alquran	127
PARA PEWARIS NABI	133
Imamah	138
Argumentasi bagi Imamah.	139
Rasulullah tentang Wilayah	141
Sifat–Sifat Imam	143
□□Maksum	143
□□Keutamaan Akhlak Imam	144

□□Pengetahuan Imam	144
Sejarah Ringkas dan Metode Dua Belas Imam	144
Para Imam dan Kondisi zamannya	145
Riwayat Ringkas Para Imam.....	151
Imam Ali	152 .1
Fathimah	156 .2
Imam Hasan dan Imam Husayn	157 .3

p:ix

p:9

?Apakah Metode Imam Hasan Berbeda dengan Imam Husayn

161

Imam Ali Zainal Abidin Al-Sajjad165 .4

Imam Muhammad Al-Baqir166 .5

Imam Ja'far Al-Shadiq166 .6

Imam Musa Al-Kazhim168 .7

Imam Ridha169 .8

Imam Muhammad Taqi, Imam Ali Al-Naqi, dan Imam .9

Hasan Al-'Askari171

Imam Zaman: Al-Mahdi yang Dijanjikan172 .10

Kesimpulan-Kesimpulan Etis173

KEBANGKITAN175 6

Kebangkitan Menurut Alquran177

Dari Kematian—Kebangkitan179

Arti Kematian180

Alam Barzakh181

AKHLAK (MORALITAS)183 7

Berbagai Pandangan tentang Tugas/Kewajiban185

Mengetahui Kewajiban187

Kewajiban Manusia terhadap Allah187

Kewajiban Manusia terhadap Dirinya Sendiri	190
Kesehatan Fisik	191
Kesehatan Spiritual: Belajar	194
Nilai Penting Pelajar	198
Dua Contoh Utama Pendidikan Islam	201
Ijtihad dan Taqlid	204

p:x

p:10

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

KEWAJIBAN TERHADAP ORANG LAIN	٢٠٧٨
Kewajiban Terhadap Kedua Orang Tua dan Keluarga	٢٠٧
Hak-Hak Anak	٢٠٩
Kewajiban Terhadap Saudara	٢١٢
Kewajiban Terhadap Tetangga	٢١٣
Kewajiban Terhadap Fakir Miskin	٢١٤
Kewajiban Terhadap Masyarakat	٢١٥
KEADILAN	٢١٩٩
Memelihara Hubungan Sosial yang Baik	٢٢١
Mengganggu dan Menyakiti Orang Lain	٢٢٣
Pergaulan dengan Orang-Orang Baik dan Jahat	٢٢٤
Kejujuran dan Dusta	٢٢٥
Menggunjing dan Memfitnah	٢٢٧
Melanggar Kehormatan Orang Lain	٢٢٨
Harga Diri dan Ketinggian Moral sebagai Alat Pencegah Kejahatan	
٢٢٩	
Kerja Sama Antarindividu dalam Masyarakat	٢٣٠
Jihad untuk Mempertahankan Islam	٢٣٥
Pengorbanan Diri	٢٣٥

Jihad	۲۳۶
Kasus-Kasus yang Membolehkan Perang	۲۳۸
Mempertahankan Kebenaran	۲۴۲
Kejahatan-Kejahatan dalam Masyarakat	۲۴۳
Pembunuhan	۲۴۳
Memakan Harta Anak Yatim	۲۴۳
Berputus Asa dari Rahmat Allah	۲۴۴
Marah	۲۴۴

p:xi

p:۱۱

Suap–Menyuap	245
Mencuri	246
Mengurangi Takaran dalam Timbangan.	246
Hukuman Umum bagi Dosa	247
Kewajiban Bekerja	247
Keutamaan Bertani	250
Mengandalkan Diri Sendiri	251
PERINTAH–PERINTAH SYARIAT	253 1.
Ibadah Salat	253
Salat–Salat Wajib	256
Persiapan Salat	256
Kesucian	257 1
Wudhu	259
Ghusl (Mandi Besar)	260
Tayamum	261
Waktu Salat	263 2
Pakaian untuk Salat	264 3
Tempat yang Layak	264 4
Menghadap Kiblat	265 5
Rukun Salat	266

Salat Ayat	٢٤٩
Salat bagi Musafir	٢٧٠
Salat Berjamaah	٢٧١
Puasa	٢٧٢
Hal-Hal yang Membatalkan Puasa	٢٧٥
Beberapa Peraturan Lain dalam Hukum Islam	٢٧٦
Perdagangan	٢٧٦

Pengantar Penerbit xiii

p:١٢

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

Pengakuan dalam Pengadilan	278
Makanan dan Minuman	279
Merampas	282
Hak Syufah	285
Menanami Tanah yang Menganggur	286
Barang Temuan	287
INDEKS	289
Buku-Buku Sadra Press Yang Telah Terbit	293

p:xii

p:13

PENGANTAR PENERBIT

Bismillahir rahmanir rahim

Buku yang ada di tangan pembaca ini berisi tinjauan mengenai ajaran-ajaran Islam yang ditulis dalam bahasa yang relatif sederhana dengan tujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat awam yang tidak berkemampuan untuk melakukan kajian yang mendalam mengenai ajaran-ajaran Islam

Menulis adalah cara yang amat penting dalam menyebarkan kebudayaan, ilmu, dan agama. Gaya penulisan dengan bahasa sederhana yang digunakan buku ini bertujuan agar pengetahuan bisa diperoleh semua orang, yaitu menghilangkan tabir kekaburan dan kesulitan yang ada dalam pengkajian yang telah terspesialisasi agar bisa diterima semua orang. Masalah apa pun, betapa pun teknisnya, bisa disampaikan kembali dengan cara sedemikian rupa sehingga siapa pun dapat memperoleh pemahaman yang memadai mengenai masalah tersebut, sesuai dengan latar belakang, keluasan dan kedalaman pemahamannya

Gaya seperti itu paling baik diperlihatkan oleh Alquran. Dalam kitab suci ini, masalah-masalah paling rumit dalam pengalaman manusia, yang menyangkut hal-hal paling pelik mengenai

metafisika dan watak manusia, digambarkan dengan bahasa paling sederhana. Di sini kami akan menyebutkan satu atau dua contoh mengenai tingginya kemampuan mengungkapkan Alquran dalam .menunjukkan realitas kebangkitan dan kehidupan sesudah mati

Alquran dengan tepat dan logis, mengatakan bahwa Manusia) bertanya: “Siapakah yang akan menghidupkan) ”?kembali tulang-belulang sesudah mereka hancur lebur ,Katakanlah: “Dia Yang menciptakannya untuk pertama kali .(akan menghidupkannya kembali” (QS Yasin: ۷۸—۷۹

Ungkapan ini merupakan penalaran yang sangat kokoh dan argumen yang meyakinkan. Kekuatan yang mampu menciptakan makhluk-makhluk dari ketiadaan, pastilah mampu mengumpulkan kembali sesuatu sesudah bagian-bagiannya tercerai-berai, dan .menghidupkannya kembali seperti semula

Abu Nashr Al-Farabi([1](#)) berkata, “Jika saja Aristoteles masih hidup, akan kusampaikan penalaran Alquran ini kepadanya, dan dia akan menerima doktrin kebangkitan fisik.” Anda lihat sendiri betapa ungkapan Alquran di atas sangat masuk akal dan sekaligus cukup sederhana untuk bisa dipahami oleh siapa pun dengan hanya .sedikit berpikir

Contoh lain adalah cara yang sederhana dan memukau yang digunakan Alquran untuk mendekati masalah ontologi yang banyak .dibincangkan orang

Tidakkah Dia mengetahui apa yang telah diciptakan-Nya? dan .(Dia Mahahalus lagi Mahamengetahui (QS Al-Mulk: ۱۴

p:۲

Abu Nashr Al-Farabi, filsuf Muslim, wafat sekitar ۹۶۰ M. (Semua catatan kaki di ۱ – ۱ buku ini diberikan oleh penerjemah dari bahasa Parsi ke bahasa Inggris, R. Campbell, .(kecuali pada Bab terakhir dan jika disebutkan lain

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

Mungkinkah seseorang yang telah menciptakan sesuatu tidak mengetahui sifat dan desain ciptaannya? Pertanyaan yang singkat ini sepenuhnya menjelaskan persoalan, dan para ahli menemukan dalam ayat ini suatu analisis yang memukau mengenai masalah .yang diajukannya

Rasulullah Saw dan para imam telah mengikuti petunjuk kitabullah dalam menjelaskan masalah-masalah yang paling tinggi dan rumit dengan cara sederhana yang sekaligus mendalam dan .mudah dipahami. Perhatikanlah pernyataan Alquran Kami tidak mengutus seorang rasul pun kecuali dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang .(kepada mereka (QS Ibrahim: 4

Ayat ini menyatakan dengan jelas bahwa para nabi menjelaskan kebenaran-kebenaran spiritual dengan tepat dalam bahasa sehari-hari. Mereka betul-betul paham bagaimana menyuguhkan kebenaran-kebenaran tersebut dalam idiom-idiom masyarakat .zaman mereka. Mereka sadar akan perasaan masyarakat mereka Mereka telah menguasai irama seni dan sastra masyarakat, dan mengungkapkan ajaran-ajaran mereka melalui bentuk-bentuk

yang dominan dan diterima oleh masyarakat zamannya. Ajaranajaran para nabi mempunyai satu esensi yang sama, tetapi terdapat perbedaan-perbedaan yang mencolok dalam cara penyampaian .ajaran-ajaran tersebut untuk masyarakat-masyarakat yang berbeda

Para nabi diperintahkan untuk menuruti prinsip yang terkandung dalam hadits: “Kami diperintahkan untuk berbicara sesuai dengan pemahaman mereka”⁽¹⁾ Sesuai dengan itu, butir-butir ajaran Islam haruslah disuguhkan dengan cara yang sederhana

p:3

.Hadis Nabi, dikutip dari Al-Haya', edisi ketiga, jilid I, hlm. 146 2 -1

dan utuh sehingga bisa dipahami semua orang. Ajaran-ajaran itu harus dihiasi dengan sastra dan keindahan yang diperlukan untuk .menciptakan kesan yang paling kuat dan mendalam

Sejalan dengan prinsip ini, dan dengan ilham Alquran dan hadits, para ulama kita telah menulis buku-buku yang pendek ,dan sederhana dengan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami logis, dan ditulis dengan baik. Mereka benar-benar menyadari bahwa penerimaan masyarakat terhadap sebuah gagasan akan selalu bergantung pada cara penyuguhannya, gaya bahasa yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan tersebut, hal ini sering .dilupakan orang

Ada dua keterampilan dasar yang harus dimiliki dalam pemakaian metode ini. Pertama, pengetahuan yang menyeluruh dan saksama mengenai pokok masalah. Kedua, penguasaan prinsip-prinsip menulis, standar-standar kesusastraan dan estetika, serta kemampuan untuk menulis dengan cara yang sederhana. Seorang penulis yang tak memiliki salah satu dari bakat-bakat ini tak pelak lagi tak akan mampu menghasilkan buku-buku yang berguna bagi .setiap orang. Sekalipun dia mencobanya, dia akan gagal

Karena itu, menyiapkan tulisan-tulisan pendek yang berguna

bagi umat manusia mengenai masalah-masalah besar spiritual merupakan upaya yang besar dan sangat menuntut kemampuan teknis. Seseorang yang menulis tentang sains yang ditujukan bagi semua kelompok pembaca, memikul tugas yang lebih besar dan berat daripada seorang yang menulis masalah yang sama untuk pembaca yang memiliki spesialisasi sains. Karena itu, ketika kita berbicara tentang gaya penulisan yang sederhana, pembaca hendaknya tidak beranggapan bahwa hal itu bisa dilakukan oleh siapa pun yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai suatu

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

.pokok masalah dan sedikit pengalaman sebagai seorang penulis

Sebaliknya, tugas semacam itu lebih sulit dan menuntut kemampuan

yang lebih besar daripada penulisan ilmiah dan teknis. Orang harus

.menguasai dua spesialisasi yang berbeda untuk bisa melakukannya

.Berkenaan dengan penyebaran kebudayaan religius

khususnya kebudayaan Islam, buku-buku sederhana seperti itu

sangat dibutuhkan. Orang-orang dalam masyarakat kita tidak

bisa diminta untuk menghabiskan waktu bertahun-tahun untuk

mempelajari Islam. Tulisan-tulisan tentang Islam harus ditulis untuk

mengenalkan masalah-masalah keislaman kepada orang banyak

secara memadai. Keluasan dan kedalaman masalah-masalah

.tersebut tak boleh menghalangi pemahaman mereka

.Jika tak bisa menampung seluruh air di lautan

.Kita harus minum secukupnya untuk menghilangkan dahaga

Oleh karena itu, para peneliti yang telah terspesialisasi dan

menguasai berbagai masalah keislaman harus memiliki keterampilan

menulis dan menguasai bentuk-bentuk penjelasan yang sederhana

agar pengetahuan mereka tidak tinggal bisu, sehingga mereka bisa

.menyebarkan kebudayaan Islam kepada pikiran-pikiran masa kini

Buku yang ada di tangan pembaca ini disajikan untuk mencapai tujuan yang sangat penting ini. Dengan mengingat misi inilah ‘Allamah Thabathaba’i (alm) mengerahkan pengetahuan beliau yang luas dan mendalam mengenai ajaran-ajaran Islam serta pengalaman beliau yang lama dalam hal menulis secara sederhana dan populer, untuk meringkas dan menyampaikan ajaran-ajaran tersebut secara utuh kepada pembaca awam. Buku ini merupakan salah satu dari sejumlah buku yang bisa dimanfaatkan oleh setiap

orang dan lebih memberikan tanggung jawab kepada pusat-pusat

.Islam dan pengkaji-pengkaji Islam

Pusat Publikasi

Lembaga Dakwah Islam

Hawzah ‘Ilmiyah

Qum, Iran

p:٩

HIDUPKU: AUTOBIOGRAFI PENGARANG

Saya, penulis buku ini, Sayyid Muhammad Husayn Thabathaba'i, dilahirkan dalam sebuah keluarga ulama di Tabriz pada ١٢٧١ H/١٨٩٢ M. Ibu saya telah meninggal dunia ketika saya berusia ٥ tahun, dan kemudian menyusul ayah saya ketika saya ,berumur ٩ tahun. Untuk memelihara kehidupan kami sehari-hari wali saya (pengurus harta peninggalan ayah) menyerahkan adik dan saya kepada seorang pelayan laki-laki dan seorang pelayan perempuan. Segera sesudah meninggalnya ayah saya, kami .berdua dikirim ke sekolah dasar, kemudian ke sekolah menengah Akhirnya, pendidikan kami diserahkan kepada seorang guru privat yang datang ke rumah-rumah. Dengan cara ini kami belajar bahasa .Parsi dan pelajaran-pelajaran dasar selama enam tahun Pada masa itu tidak ada program yang dikhususkan untuk pelajaran-pelajaran dasar. Saya ingat bagaimana, selama masa dari hingga ١٢٩٤/١٩١٧, saya mempejari Alquran, yang ١٢٩٧/١٩١١ lazimnya diajarkan sebelum pelajaran lain. Saya juga mempelajari ,Gulistan dan Bustan karya Sa'di, Nesab dan Akhlaq, Anvar-e Sohayli

Tarikh-e Mo'jam, tulisan-tulisan karangan Amir-e Nezam dan Irsyad

(Al-Hisab)

,Pada 1297/1918 saya memulai kajian agama dan bahasa Arab dan sibuk membaca buku-buku teks sampai 1304/1925. Pada waktu yang bersamaan, di bidang gramatika saya mempelajari Kitab Amsela, Sarf-e Mir dan Tasrif. Di bidang sintaksis, Kitab-e Avamel, Enmuzaj, Samadiya, Soyuti, Jami dan Moghanni. Mengenai retorika, saya pelajari Kitab-e Motavval; untuk fiqh, Syarb-e Lama'a dan Makaseb; tentang ushul fiqh, Kitab-e Ma'alem, Qavanin, Rasa'il dan Kafaya. Mengenai mantik (logika) saya mempelajari Kobra; Hasyiya dan Syarh-e Syamsiya. Mengenai filsafat, Syarh-e Esyarat dan untuk teologi, Kasyf Al-Murad. Kajian ini menutup kajian bacaan saya dalam bidang-bidang selain filsafat dan ilmu-ilmu kerohanian

Pada 1304/1925 saya pergi ke Najaf untuk menghadiri kuliah yang diberikan oleh Ayatullah Syaikh Muhammad Husayn Isfahani (alm). Di bawah bimbingan beliau saya menempuh pelajaran mengenai ushul fiqh yang menghabiskan waktu selama 9 tahun dan pelajaran tentang fiqh selama 2 tahun. Saya mempelajari ilmu fiqh selama 2 tahun di bawah bimbingan Ayatullah Na'ini (alm) dan menempuh pelajaran dalam ushul fiqh di bawah bimbingan

beliau. Saya juga mempelajari fiqh di bawah bimbingan Ayatullah Sayyid Abul Hasan Isfahani (alm). Saya mempelajari sejarah Islam .(di bawah bimbingan Ayatullah Hujjat Kuhkamari (alm

Di bidang filsafat, saya beruntung bisa belajar di bawah bimbingan filsuf yang paling termasyhur di masa itu, yaitu Sayyid ,Hussain Badkubi (alm). Selama enam tahun menjadi murid beliau saya mem pelajari Manzumah-nya Sabzavari, Asfar dan Masya'ir-nya

p:Λ

.Berbagai macam karya klasik mengenai kesusasteraan dan sejarah ۳ - ۱

Berbagai macam karya di bidang-bidang yang disebutkan, tidak semuanya ۴ - ۲ .mudah diidentifikasi

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

Mulla Sadra, Syifa' karangan Ibnu Sina, kitab Tamhid karangan Ibnu

Tarka, dan Akhlaq karangan Ibnu Maskawaih

Terdorong oleh kepeduliannya yang sangat besar terhadap pendidikan saya, maka untuk mendukung minat saya yang sangat besar terhadap filsafat, Sayyid Badkubi menyuruh saya belajar matematika agar dapat berpikir dengan logis. Untuk memenuhi anjuran itu saya mengikuti pelajaran yang diberikan oleh Sayyid Abul Qasim Khansari, seorang guru matematika ternama. Saya juga mempelajari penalaran analitis serta ilmu ukur bidang dan ruang di bawah bimbingan beliau

,Karena kesulitan ekonomi, saya terpaksa kembali ke Tabriz tempat kelahiran saya pada ۱۳۱۴/۱۹۳۵. Saya tinggal di sana selama sepuluh tahun. Hal ini adalah tahun-tahun yang saya rasakan sebagai masa kekeringan ruhani dalam kehidupan saya, karena saya terhalang dari kehidupan keilmuan dan perenungan, disebabkan oleh kontak-kontak sosial yang tak terhindarkan dalam mencari penghidupan (dengan bertani

Pada ۱۳۲۵/۱۹۴۶ saya meninggalkan pekerjaan saya di Tabriz dan tinggal di Qum, di sana saya menggeluti kembali kerja keilmuan

.saya. Saya tinggal di sana hingga sekarang ini, awal 1341/1962

Wajar bahwa setiap orang pernah mengalami masa-masa yang pahit dan manis dalam kehidupannya. Saya sendiri telah mendapati diri saya berada dalam berbagai keadaan dan berhadapan dengan segala macam pasang surut kehidupan, terutama karena saya telah ,menghabiskan sebagian besar usia saya sebagai seorang anak yatim atau seorang asing yang jauh dari sahabat dan teman-teman, tak punya sarana penghidupan, atau menghadapi kesulitan-kesulitan lain. Akan tetapi, saya selalu merasakan sebuah tangan gaib telah

p:9

.Berbagai macam karya klasik tentang filsafat 5-1

menyelamatkan saya dari setiap bahaya besar dan suatu pengaruh yang misterius telah membimbing saya melewati berbagai rintangan .menuju tujuan hidup saya

Meskipun aku menjadi duri dan meskipun di sana ada bunga ,tuk menghiasi lembah‘

.Namun ‘ku tetap tumbuh di tangan yang memeliharaku

Ketika saya memulai pelajaran-pelajaran saya dengan gramatika dan sintaksis, saya tak begitu tertarik dan tak mampu betul-betul memahaminya. Selama empat tahun saya berada dalam keadaan seperti itu. Tapi tiba-tiba anugerah Ilahi menyentuh saya dan mengubah saya, sehingga saya menjadi begitu antusias terhadap pelajaran saya dan tak sabar untuk mempelajari hal-hal baru yang bisa dipelajari. Saya tidak pernah merasa lemah semangat atau kecil hati dalam studi atau renungan-renungan ,filosofis saya sejak saat itu sampai selesainya masa sekolah saya kira-kira tujuh belas tahun kemudian. Saya lupa akan segala yang indah dan buruk di dunia ini dan menganggap kejadian-kejadian yang manis dan yang pahit tak ada bedanya. Saya menghindari kontak sosial dengan siapa pun selain para ulama. Saya mengurangi makan, tidur, dan kebutuhan-kebutuhan hidup yang lain hingga

batas minimum, dan mengabdikan sisa waktu dan sumber daya saya untuk keilmuan dan penelitian. Saya biasa menghabiskan malam-malam saya dengan belajar sampai fajar (terutama di musim semi dan musim panas), dan saya selalu memeriksa lebih dahulu mata pelajaran hari esok. Saya melakukan latihan apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan setiap masalah yang timbul sehingga ketika pelajaran di kelas dimulai saya telah memahami dengan baik masalah yang akan dibahas oleh guru saya. Saya tidak

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

pernah mengajukan persoalan atau kesalahan apa pun ke hadapan

[guru](#)

Berikut ini adalah karangan-karangan yang saya tulis ketika

:belajar di Najaf

(Resale dar Borhan (Risalah [Monografi] tentang Penalaran .)

(Resale dar Moghalata (Risalah tentang Sofistri .)

(Resale dar Tahiti (Risalah tentang Analisis .)

(Resale dar Tarkit (Risalah tentang Susunan .)

Resale dar E'tebariyat (Risalah tentang Gagasan-gagasan .)

(mengenai Asal-Usul Manusia

Resale dar Nobovvat va Manamat (Risalah tentang Nubuat dan .)

.(Mimpi-mimpi

Selain itu saya juga membuat karya-karya selama tinggal di

:Tabriz. Karya-karya itu antara lain adalah

Resale dar Nobovvat va Manamat (Risalah tentang Nubuat dan .)

(Mimpi-mimpi

Resale dar Asma' va Safat (Risalah tentang Nama-nama dan .)

(Sifat-sifat

(Resale dar Af'al (Risalah tentang Perbuatan-perbuatan [Ilahiah .)

Resale dar Vasa'et Miyan-e Khoda va Ensan (Risalah tentang ۴

(Perantaraan antara Tuhan dan Manusia

Resale dar Ensan Qabl ad-Donya (Risalah tentang Manusia ۵

(sebelum Kehidupan di Dunia

(Resale dar Ensan fi'd-Donya (Risalah tentang Manusia di Dunia ۶

Resale dar Ensan Ba'd ad-Donya (Risalah tentang Manusia ۷

(sesudah Kehidupan di Dunia

(Resale dar Velayat (Risalah tentang Wilayah ۸

(Resale dar Nobovvat (Risalah tentang Kenabian ۹

p:۱۱

Ayatullah (Allamah Thabathaba'i wafat di Aban pada ۱۳۶۰ H/November ۱۹۸۱ ۶-۱

Dalam risalah–risalah ini, dibuat perbandingan antara bentuk) pengetahuan rasional dengan bentuk pengetahuan naratif Kitab–e Selsela–ye Tabattata'i dar Azarbayjan [Kitab Silsilah Thabathaba'i di .(Azerbaijan

.Berikut ini adalah karya–karya yang ditulis di Qum ,Tafsir Al–Mizan, diterbitkan dalam ٢٠ jilid. Dalam karya ini ١ .Alquranul Karim dijelaskan dengan cara yang belum pernah .dilakukan orang sebelumnya, penafsiran ayat dengan ayat Ushul–e Falsafe (Ravesh–e Re'alism) (Prinsip–prinsip Filsafat ٢ Metode Realisme]). Karya ini membahas tentang filsafatfilsafat]

.Barat dan Timur, lima jilid

Anotasi untuk Kifayat Al–Ushul ٣

Anotasi untuk Mulla Sadra, Al–Asfar Al–Arba'ab, diterbitkan ٤

.dalam sembilan jilid

.(Vaby, ya Sho'ur–e Marmuz (Wahyu atau Kesadaran Mistik ٥

Do Resale dar Velayat va Hokumat–e Eslami (Dua Risalah ٦

(tentang Pemerintahan Islam dan Wilayah

Mosabeha–ye Sal–e ١٣٣٨ ba Profesor Korban, Mostashreq–e ٧

Faransavi (Wawancara–wawancara tahun ١٩٥٩ dengan

Professor Henry Corbin, Orientalis Perancis. Baru–baru

ini diterbitkan kembali dalam satu jilid dengan judul Shi'a

.([Syi'ah]

.Mosabeha-ye Sal-e ۱۳۳۹ va ۱۳۴۰ ba Profesor Korban ۸

Wawancara-wawancara tahun ۱۹۶۰ dan ۱۹۶۱ dengan

Profesor Henry Corbin. Diterbitkan dalam satu jilid dengan

judul Resalat-e Tashayyo' dar Donya-ye Emruz (Misi Syi'ah di

.(Dunia Masa Kini

.(Resale dar E'jaz (Risalah tentang Mukjizat ۹

Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathaba'i

Ali wa Al-Falsafab Al-Ilahiyah ('Ali dan Filsafat Ketuhanan). Juga diterjemahkan¹⁰ .
dan diterbitkan dalam bahasa Parsi

.(Shi'a dar Eslam (Islam Syi'ah .11

.(Qor'an dar Eslam (Quran dalam Islam .12

-Majmu'e-ye Maqalat, Porsheshha va Pasokha, Bahsha .13

.. ye Motafarge-ye 'Elmi, Falsafi, va

,Kumpulan artikel, pernyataan, dan jawaban, serta diskusi keilmuan, filosofis) . (1)

.(dan lain-lain

Sunan. Al-Nabi (Sunah-Sunah Nabi). Baru-baru ini di terbitkan dalam 400 halaman .14
dengan disertai terjemahan dan kajian

.oleh Mohammad Hadi Feqhi

p:13

Dengan izin tertulis dari pengarang, kumpulan artikel ini telah dikumpulkan oleh 7-1
Markaz-e Barrasiha-ye Eslami (Pusat Penelitian Islam) dan jika sudah lengkap akan
diterbitkan dalam dua jilid berjudul Barrasiha-ye Eslami (Penelitian-penelitian
Keislaman) dan Eslam va Ensan-e Mo 'aser (Islam dan Manusia Masa Kini) —
.diterbitkan dalam edisi Parsi

Agama merupakan serangkaian perintah Tuhan tentang perbuatan dan akhlak yang dibawa oleh para .rasul untuk menjadi pedoman bagi umat manusia

Mengimani hal ini dan melaksanakan ajaran-ajaran tersebut akan membawa kepada pada keberuntungan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Kita tahu bahwa orang yang beruntung adalah orang yang mempunyai tujuan yang baik dalam hidupnya, yang tidak tersesat ke jalan yang keliru, yang memiliki akhlak yang baik dan terpuji, dan yang mengerjakan perbuatan yang baik. Meskipun hidup di tengah hiruk pikuknya dunia, orang .seperti ini hatinya akan selalu tenang, kuat, dan penuh kepastian

.Agama Allah membimbing kita kepada kebahagiaan dan keberuntungan

Hal ini tidak akan dapat dicapai tanpa agama. Selain itu, keyakinan semacam ini bersemayam dalam hati manusia seperti seorang polisi rahasia yang selalu mengikutinya ke mana saja ia pergi, mencegahnya dari tindakan-tindakan yang tak bermoral, dan .memaksanya untuk berbuat kebajikan

Iman adalah jaminan yang paling kuat dan kokoh dalam menghadapi ketakutan dan kekecewaan dalam pasang surutnya kehidupan. Orang-orang yang beriman tidak akan berputus asa atau kehilangan kepercayaan diri dalam situasi dan kondisi apa pun. Sebab mereka tahu bahwa diri mereka terikat dengan kekuatan dan kekuasaan yang tak terbatas dari sang Pencipta alam semesta. Mereka selalu ingat kepada-Nya dan dilindungi oleh-Nya dalam semua keadaan. Hati mereka senantiasa tenang, jernih, dan kuat. Agama memerintahkan kepada kita untuk meraih keutamaan akhlak dan melakukan perbuatan-perbuatan kebajikan sesuai dengan kemampuan kita. Sesuai dengan pernyataan ini, agama dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu iman, akhlak, dan amal .perbuatan

Sekarang saya mesti memberikan penjelasan yang lebih luas untuk meyakinkan Anda mengenai pokok-pokok tersebut di atas

Iman

Akal dan hati mengatakan bahwa alam semesta dengan sistemnya yang mengagumkan itu tidaklah muncul begitu saja. Sistem penciptaan alam yang begitu menakjubkan tidak mungkin muncul tanpa ada yang menciptakannya. Logika ini membuktikan

bahwa pasti ada satu pencipta yang menciptakan alam semesta beserta pengetahuan dan kekuasaan tanpa batas. Dia pasti telah menciptakan alam yang memiliki sistem yang sangat pelik ini berdasarkan seperangkat hukum-hukum abadi yang mencakup seluruh wujud. Dengan demikian, tidak mungkin sang pencipta menciptakan alam ini tanpa tujuan karena tak ada satu pun makhluk yang terlepas dari hukum pencipta alam semesta

.Pertanyaan selanjutnya yang muncul adalah sebagai berikut

Bisakah dipercaya bahwa Tuhan yang Mahapengasih telah .1

,membiarkan manusia sebagai ciptaan-Nya yang terbaik

?berjalan tanpa petunjuk

Dapatkah dipercaya bahwa Dia telah membiarkan manusia .2

hidup dengan keinginannya sendiri, padahal manusia

merupakan tawanan hawa nafsu mudah tersesat ke dalam

?malapetaka

Tentu saja jawaban pertanyaan-pertanyaan ini begitu jelas

.bahkan tidak perlu dijawab lagi

Oleh karena itu, Dia telah menyiapkan nabi-nabi sebagai

utusan-Nya untuk menyampaikan ajaran-ajaran kepada umat

manusia. Nabi-nabi itu senan tiasa dijaga, terbebas dari kekeliruan

dan kesalahan, agar manusia bisa mencapai kebahagiaan melalui

.ajaran yang disampaikan

Kita juga melihat bahwa hasil-hasil dari amal perbuatan yang

dikerjakan menurut ajaran-ajaran agama tidak sepenuhnya bisa

dipetik di dunia ini. Orang-orang yang berbuat amal kebaikan

,tidak memperoleh pahala mereka di dunia ini, dan sebaliknya

orang-orang yang berbuat kejahatan dan penindasan pun tidak

memperoleh hukuman mereka di dunia ini. Karenanya, kita harus memahami bahwa ada dunia lain tempat perhitungan yang ,sebenar-benarnya bagi amal per buatan manusia. Dengan demikian jika seseorang telah melakukan amal kebaik an, dia memperoleh pahalanya, dan sebaliknya, jika dia telah melaku kan kejahatan di dunia ini, dia akan mendapatkan hukumannya. Agama menguatkan keyakinan-keyakinan ini dan juga keyakinan-keyakinan lain dalam hati manusia, dan menjaga manusia agar tidak terperosok ke dalam .ketidaktahuan

Akhlak

Agama mengajarkan kita untuk meraih keutamaan bagi diri sendiri dengan berakhlak baik, patuh kepada kewajiban manusiawi, berbudi, setia, berwatak baik, riang gembira, dan jujur. Selain itu, agama juga mengajarkan untuk mempertahankan hak-hak kita dengan tidak melampaui batas (tidak merampas hak milik, kehormatan, atau pun nyawa orang lain). Selain itu, agama mengajarkan kita untuk berusaha mengejar ilmu pengetahuan dan, pada akhirnya, dengan akhlak yang baik dapat menegakkan keadilan dalam segala urusan dan melaksanakannya secara wajar.

Amal Perbuatan

Agama memerintahkan kita untuk melaksanakan amal-amal perbuatan yang bermanfaat baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat dan menghindari perbuatan-perbuatan yang merusak. Agama juga mengajar kita agar beribadah kepada sang Pencipta seperti melaksanakan salat dan berpuasa. Hal ini semata-mata sebagai tanda ketundukan dan kepatuhan kepada sang Pencipta.

Inilah ajaran-ajaran yang dibawa agama dan yang diserukan kepada umat manusia. sebagaimana uraian di muka, sebagian dari ajaran-ajaran tersebut berkaitan dengan iman, sebagian berkaitan

.dengan akhlak, dan sebagian berkaitan dengan amal perbuatan
 ,Selain itu, menerima dan melaksanakan ajaran-ajaran tersebut
 merupakan satu-satunya sarana untuk mencapai kebahagiaan. Hal
 ini dikarenakan bahwa manusia tidak bisa menemukan kebahagiaan
 tanpa menjadi seorang realis¹, mengambil standar-standar akhlak
 ”Dalam buku ini penulis berulang-ulang menggunakan ungkapan “paham realisme¹
 atau “sikap/watak realis”. Penulis tak menjelaskan ungkapan ini secara eksplisit
 dalam bentuk definisi, namun dalam halaman-halaman berikut ini, terutama pada
 Bab II, ungkapan ini lebih dijelaskan. Tampaknya Thabathaba’i memang mengaitkan

yang tinggi dalam kehidupan, dan berbuat sesuai dengan standar-standar tersebut

!Manusia Terikat kepada Agama, Haruskah

.Bahasan ini menimbulkan beberapa pertanyaan berikut

1. /Apakah hubungan antara kehidupan manusia dan agama .\

?teologi

2. Dapatkah kehidupan masyarakat berjalan tanpa agama dan .\

?iman kepada Allah

3. Dapatkah seseorang disebut beragama jika dia telah mengakui .\

adanya Tuhan dan melaksanakan perbuatan-perbuatan

?tertentu untuk menyenangkan-Nya

Masing-masing individu manusia sangat mungkin diberikan

kebebasan dalam menentukan hal-hal yang bermanfaat dan

hal-hal yang merugikan sesuai dengan hukum-hukum hasil

pikirannya sendiri. Pada kasus ini hukum-hukum buatan manusia

akan menggantikan hukum-hukum Ilahi, dan agama tidak akan

.dibutuhkan lagi

Namun, jika diperhatikan lebih cermat, ajaran dan ketentuan

Islam menyatakan sebaliknya. Islam tidak hanya memerintahkan

manusia agar menyembah Tuhan tetapi juga menggariskan

perintah-perintah dan ajaran-ajaran yang mencakup semua aspek kehidupan pribadi maupun sosial manusia. Islam mengiringi seluruh kehidupan manusia dan menggariskan aturan-aturan yang sesuai .pada setiap kegiatan individual maupun sosial kemasyarakatan Dengan demikian, Islam telah menjamin kebahagiaan tiap individu dirinya dengan paham realisme ini, yang dibahasnya secara mendalam pada salah satu buku utamanya, Ushul Falsafah wa Rawish-i Riyalism (Pokok-Pokok Filsafat dan Paham Realisme), yang diberi syarh (komentar) oleh muridnya, Murtadha Muthahhari

.Penyunting –

dalam masyarakat, dari setiap sisi pada derajat tertinggi seperti yang diakui dan dikuatkan oleh orang yang berakal sehat dan jujur

Hal ini seperti beberapa janji Allah Swt yang dapat dihimpun

dari Alquranul Karim berikut

QS Ali-Imron: ١٩ .١

Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang ingkar terhadap ayat-ayat Allah, maka sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya

Agama yang diserukan oleh para rasul kepada umat manusia terdiri dari penyembahan kepada Tuhan dan kepatuhan terhadap segala perintah-Nya. Pemimpin-pemimpin agama di zaman dahulu mengetahui perbedaan antara kebenaran dan kebatilan namun menolak tunduk kepada kebenaran karena fanatisme dan kebencian mereka. Mereka memilih jalannya sendiri dan berakibat pada tumbuhnya berbagai macam agama di muka bumi. Sesungguhnya mereka ini telah mengingkari ayat-ayat Tuhan, dan Tuhan akan dengan cepat membalas perbuatan mereka itu dengan balasan yang

.layak bagi mereka

QS Ali-Imron: ٨٥ .٢

Barangsiapa mencari agama selain agama Islam, maka sekali

tidak akan diterima (agama itu) darinya, dan dia di akhirat

.termasuk orang-orang yang rugi

,Barangsiapa yang mencari dan mengikuti agama selain Islam

agama itu tidak akan diterima darinya, dan di akhirat kelak dia tidak

.akan termasuk orang-orang yang diselamatkan

p:٢٠

Wahai orang-orang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhannya, dan janganlah kamu sekalian mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya dia itu musuh yang nyata bagimu

Wahai orang-orang muslim! Pasrahkanlah sepenuhnya kepada Allah masalah agama dan karena setan adalah musuhmu yang nyata. Janganlah kamu ikuti dia. Janganlah menambah atau mengurangi sesuatu apa pun dari agama Allah

,Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji, dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpahmu itu sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpah itu)

.Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat

Wahai orang-orang muslim! Jika kamu telah membuat perjanjian, penuhilah perjanjian itu, dan janganlah kamu mengingkari janji yang telah kamu buat, dan setelah menjadikan Allah sebagai saksi, sebab Allah mengetahui yang kamu lakukan

Ayat ini menjelaskan bahwa orang-orang Islam harus memenuhi

dan berbuat sesuai dengan perjanjian yang telah mereka buat
dengan Allah dan dengan manusia

QS An-Nahl: ١٢٥ .٥

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik, dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya, dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk

p:٢١

Ajaklah manusia ke jalan Tuhan dengan cara menjelaskan yang benar dan baik dan yang buruk, dengan nasihat yang baik, dan dengan menunjukkan kebenaran dengan cara terbaik karena hanya

.Tuhan yang paling tahu jalan yang benar dan jalan yang sesat

Ayat ini menjelaskan cara untuk memajukan agama. Orang-orang

muslim hendaklah berbicara kepada siapa pun sesuai dengan

pemahamannya sehingga bermanfaat bagi dirinya sendiri. Jika

seseorang tidak bisa menunjuk jalan kebenaran kepada orang

lain melalui nasihat dan bimbingan, hendaklah dia mengajaknya

berdebat. Hal ini boleh dilakukan karena berdebat merupakan

.salah satu cara untuk menegakkan kebenaran

QS Al-Araf: ٢٠٤ .٦

,Dan apabila Alquran dibacakan, maka dengarkanlah baik-baik

dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat

.rahmat

,Apabila Alquran sedang dibaca, janganlah bercakap-cakap

.tapi resapilah artinya ke dalam hati agar memperoleh rahmat Allah

QS An-Nisa: ٥٩ .٧

-Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul

Nya, dan orang-orang yang memegang wewenang di antara

,kamu, dan jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu
maka kembalikanlah ia kepada Allah (Alquran) dan Rasul
sunahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan
Hari Kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan
.lebih baik akibatnya

Wahai orang-orang yang beriman! Berbuatlah sesuai dengan perintah-perintah Tuhan, Rasul-Nya, dan para pemimpin yang .kamu semua diminta oleh Allah dan Rasul-Nya untuk menaatinya

Jika beriman kepada Allah dan kebangkitan di akhirat, redamlah perbedaan-perbedaan di antara Anda sesuai dengan perintahperintah Alquran dan Rasulullah Saw karena hal itu adalah tindakan .yang paling baik yang akan memberikan hasil yang paling baik

Hal ini berarti bahwa dalam masyarakat Islam, tidak ada landasan lain untuk menyelesaikan perbedaan-perbedaan selain Alquran dan ucapan-ucapan Rasulullah. Perbedaan apa pun seharusnya dapat diselesaikan atas dasar kedua landasan ini. Jika seorang muslim menyelesaikan suatu perbedaan pendapat melalui .penalaran, itu pun dilakukan berdasarkan Alquran

QS Ali-Imran: ١٥٩ .ا

Maka disebabkan rahmat dari Allahlah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi .berhati kasar, tentulah mereka akan menjauhkan diri darimu

Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka

berserah dirilah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai

.orang-orang yang berserah diri kepada-Nya

Karena rahmat Allah, manusia berhati lembut dan berbudi baik. Seandainya terdapat manusia bersikap kasar dan berhati keras, niscaya akan lari dari sekitarmu. Oleh karena itu, mereka yang berhati lembut dan berbudi baik dengan mudah dapat memaafkan kesalahan orang lain, memohonkan ampunan Tuhan bagi mereka, dan mengajak bermusyawarah dalam penyelesaian

urusan-urusanmu. Allah mencintai dan mendukung mereka yang berserah diri kepada-Nya. Jika kalian telah mengambil keputusan yang bulat mengenai suatu hal, berserah dirilah kepada-Nya karena perilaku yang menyenangkan, kemurahan hati, dan musyawarah dalam memecahkan masalah merupakan sarana menuju rasa keakraban dan kasih sayang. Hal ini merupakan nasihat kepada .pemimpin agar dapat memengaruhi masyarakatnya

Namun, karena lebih banyak orang yang jatuh ke dalam gagasan-gagasan yang keliru, maka Allah juga memerintahkan kepada pemimpin tersebut untuk mengambil keputusannya secara mandiri setelah melakukan musyawarah, berserah diri kepada Allah karena tak seorang manusia pun yang mampu menentang .kehendak-Nya

Allah Swt menurunkan agama Yahudi dan Kristen, dengan kitab sucinya masing-masing, Taurat dan Injil([1](#)), yang memiliki aturanaturan dan ketentuan-ketentuan sosial yang sama/sebagaimana dikatakan-Nya

Dan bagaimanakah mereka mengangkatmu menjadi hakim mereka, padahal mereka mempunyai Taurat yang di dalamnya

.(ada) hukum Allah? (QS Al-Ma'idah: 43)

Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab Taurat. Di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerahkan dm kepada Allah, oleh orang-orang -alim mereka dan pendeta-pendeta mereka (QS Al

Ma'idah: 44)

Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam Dan Kami telah memberikan kepadanya

p:24

Para ulama Islam berpandangan bahwa kitab-kitab suci yang sekarang disebut 9 - 1 Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidaklah sesuai dengan Taurat dan Injil yang .asli

Kitab Injil, yang di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang
,menerangi), dan yang membenarkan Kitab yang sebelumnya
... (yaitu Kitab Taurat . . .) (QS Al-Ma'idah: 46)

Dan hendaklah orang-orang yang mengikuti Injil memutuskan
.... perkara menurut apa yang diturunkan Allah di dalamnya
(QS Al-Ma'idah: 47)

Kami telah menurunkan kepadamu Alquran yang membawa
kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab
yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap
kitab-kitab yang lain itu. Maka putuskanlah perkara mereka
... (menurut apa yang Allah turunkan . . .) (QS Al-Ma'idah: 48)

Kitab Taurat dan Injil, yang dijadikan pegangan oleh orang-orang
,Yahudi dan Kristen sekarang ini menguatkan beberapa hal
yakni dalam kitab Taurat terdapat banyak ketentuan hukum, dan
... kitab Injil membenarkan sistem hukum Taurat

Berdasarkan uraian di muka, menurut Alquran agama adalah
suatu jalan hidup (tata aturan) yang tak dapat dihindari oleh
manusia. Perbedaan antara agama dan aturan sosial sekuler adalah
bahwa sumbernya. Agama bersumber dari Allah Swt, sedangkan
aturan sosial sekuler bersumber dari pemikiran manusia. Dengan

kata lain, agama mengaitkan eksistensi sosial manusia dengan penyembahan dan kepatuhan kepada Allah Swt, tetapi dalam aturan

sosial sekuler tidak ada kaitan seperti itu. Selain itu, agama juga mempunyai kemampuan yang besar untuk memperbaiki individu dan masyarakat, atau lebih tepatnya adalah, agama merupakan

.satu-satunya sarana untuk mencapai kesejahteraan

Masyarakat yang tidak terikat kepada agama tidak terikat pula dengan realisme dan intelektualisme, dan itu berarti menghamburhamburkan

hidupnya dalam kesia-siaan, hal-hal yang dangkal, dan

ketidak-pedulian. Karena meninggalkan akal nya, mereka hidup dengan kehidupan seperti binatang, berpandangan picik, dan lalai. Mereka tumbuh dalam immoralitas, berperilaku rendah, dan melalaikan ciri/sifat khas kemanusiaan. Masyarakat seperti itu tidak hanya gagal mencapai kebahagiaan abadi dan kesempurnaan akhir ia bahkan menghadapi konsekuensi-konsekuensi yang malang dan tak menyenangkan dari penyimpangan-penyimpangannya di dunia. Cepat atau lambat, disadari atau tidak, satu-satunya sarana untuk mencapai kebahagiaan hanyalah agama dan iman kepada Tuhan dan ia akan menyesali tindakan-tindakannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah

,Sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya. (QS .(As-Syams: 9—1) .

Artinya, orang yang menjaga dirinya dari kerusakan akan selamat, sementara orang yang menggeluti segala macam nafsu yang tak halal akan gagal mencapai tujuan, kebahagiaan, dan .keselamatannya

Manfaat agama seperti di atas tentu hanya dapat dicapai dengan melaksanakan perintah-perintah agama. Memeluk agama

secara nominal (cuma di mulut saja –penj.) tidaklah ada gunanya sebab yang bernilai adalah kebenaran itu sendiri, bukan klaim bahwa kita berpegang pada kebenaran. Seseorang yang mengaku muslim dan menunggu malaikat pembawa kebahagiaan dengan bekal batin yang kotor, moral yang rendah, dan perilaku yang buruk, adalah seperti seorang sakit yang berharap sembuh dengan menyimpan resep dokter di dalam sakunya. Pastilah orang seperti .ini tidak akan pernah mencapai apa pun

Dalam firman Allah Swt yang lain dikatakan bahwa
„Sesungguhnya orang-orang beriman, orang-orang Yahudi
Nasrani, dan Shabiin, siapa saja di antara mereka yang benar-benar
beriman kepada Allah dan Hari Kemudian dan beramal
saleh, mereka akan menerima pahala dari Tuhan mereka; tidak
ada kekhawatiran bagi mereka dan tidak pula mereka akan
.(bersedih hati (QS Al Baqarah: 62

Ayat ini menjelaskan bahwa di antara orang-orang yang
disebut kaum Muslimin, Yahudi, Nasrani, dan Sabi'in, mereka
yang benar-benar beriman kepada Allah dan hari kebangkitan, dan
beramal sesuai dengan standar-standar moral yang tinggi akan
memperoleh pahala yang baik di sisi Allah. Mungkin, sebagian
orang beranggapan bahwa siapa pun yang beriman kepada Tuhan
dan hari kebangkitan dan berbuat baik akan diselamatkan meskipun
tidak mengakui semua atau sebagian nabi Allah Swt. Namun, harus
diingat dan dipahami bahwa dalam QS An-Nisa': 50—51 Allah
.menyebut orang-orang seperti itu adalah orang yang tidak beriman
Hanya mereka yang beriman kepada semua rasul dan beramal
.saleh yang akan memetik buah dari keimanannya
-Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan rasul-rasul

Nya dan bermaksud membeda-bedakan antara (keimanan kepada) Allah dan rasul-rasul-Nya dengan mengatakan: “Kami beriman kepada yang se bagian dan kami kafir terhadap sebagian (yang lain)”, serta bermaksud (dengan perkataan ,itu) untuk mengambil jalan (tengah) di antara yang demikian .maka mereka adalah orang-orang yang kafir sebenar-benarnya Dan Kami telah menyediakan untuk orang-orang yang kafir itu .(siksaan yang menghinakan (QS An-Nisa’: 150—151

Apabila kita perhatikan faktor-faktor penyebab munculnya kelompok-kelompok masyarakat di masa lampau, akan tampak jelas bahwa yang dicari manusia hanyalah kebahagiaan, dan kebahagiaan ini tidak mungkin tercapai kecuali jika semua kebutuhan hidup telah terjamin. Di sisi lain, manusia dengan pemahaman yang diberikan Tuhan menyadari bahwa dia tidak akan bisa mengadakan dan menyiapkan semua yang diperlukan tidak mampu menjamin kenyamanan dan kesenangan hidupnya jika bertindak sendirian. Manusia juga menyadari bahwa dia tidak bisa menyelesaikan masalah-masalah hidupnya dan mencapai kesempurnaan dengan caranya sendiri. Oleh karena itu, manusia selalu bergabung dalam kehidupan sosial untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Dia melihat bahwa kerja sama dengan orang-orang lain merupakan jalan yang paling mudah untuk mencapai tujuan-tujuannya. Dia melihat bahwa dia bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya dengan cara hidup bersama secara kolektif dengan orang-orang lain. Artinya, masing-masing orang bertanggung jawab untuk mengadakan dan menyiapkan bagian

tertentu dari kebutuhan-kebutuhan hidup orang banyak, dan jika hasil kerja setiap orang digabungkan, maka masing-masing individu akan bisa menarik dan menggunakan hasil-hasil tersebut sesuai dengan pekerjaan dan status sosialnya, dan dengan cara demikian .menjalani kehidupannya

Dengan demikian, kita bekerja bersama-sama dengan orang-orang lain dan untuk kemanfaatan orang-orang lain, agar dapat menjamin kebahagiaan kita. Artinya, setelah semua orang

bekerja untuk kepentingan satu sama lainnya, dan setelah mereka mengumpulkan hasil-hasil pekerjaan mereka, masing-masing anggota masyarakat memperoleh bagian dari hasil tersebut sebanding dengan pekerjaannya dan sesuai dengan statusnya

Kebutuhan Masyarakat Terhadap Hukum

Karena hasil kegiatan individu-individu bercampur dan setiap orang ingin memanfaatkannya, maka sebagai akibatnya timbul persaingan dan perbenturan kepentingan dalam pergaulan dan hubungan antarindividu. Tak perlu dikatakan lagi bahwa kepentingan-kepentingan material biasanya menimbulkan berbagai bentuk perselisihan, dendam, dan hilangnya hubungan kasih sayang

Untuk memelihara hubungan baik antarindividu, masyarakat perlu memiliki seperangkat peraturan yang bisa menghindarkan

.kekacauan manakala timbul gejala ke arah itu

Jelas bahwa apabila tidak ada peraturan dan hukum-hukum, untuk mengatur masyarakat, kekacauan seperti itu pasti akan timbul, dan akan menyebabkan masyarakat tidak bisa hidup lebih lama sehari sekalipun. Hukum-hukum seperti itu berbeda-beda sesuai dengan taraf peradaban masyarakat dan bangsa-bangsa, dan sesuai pula dengan tingkat pemikiran dan organisasi pemerintahannya

Tapi yang jelas, tak satu masyarakat pun bisa terwujud tanpa adanya seperangkat peraturan dan adat kebiasaan yang dihormati oleh paling tidak sebagian besar anggota masyarakat tersebut. Tak pernah terjadi dalam sejarah manusia, ada masyarakat yang tak memiliki sesuatu macam perilaku bersama, adat kebiasaan, dan .aturan-aturan

Manusia Tidak Bebas di Hadapan Hukum

Karena manusia melaksanakan tindakan-tindakannya menurut pilihannya sendiri, maka dia merasakan semacam kebebasan bertindak tertentu, dan karena membayangkan kebebasan ini sebagai bersifat “mutlak” dan tak bersyarat, maka dia lalu berusaha meninggalkan segala macam pembatasan apa pun dan melanggar setiap larangan yang dikenakan terhadap dirinya. Akhirnya, dia merasakan pembatasan yang dikenakan terhadap dirinya itu sebagai beban dan sumber frustrasinya. Dalam hal ini meskipun, sedikit bertentangan dengan kecenderungan manusia ingin bebas, peraturan-peraturan masyarakat tetap membatasi gerak-geriknya.

Dari sudut pandang yang lain, manusia juga menyadari bahwa jika dia tidak bersedia mengorbankan sebagian dari kebebasannya agar peraturan-peraturan masyarakat tetap terjaga, niscaya kekacauan akan timbul, dan ini akan melenyapkan kebebasan dan, kenyamanan hidupnya. Jika dia mencuri sesuatu dari orang lain, maka tak syah lagi orang lain pun akan mencuri sesuatu darinya, dan jika dia menindas seseorang, orang lain pun akan menindasnya.

Oleh karena itu, manusia lalu memberikan sebagian dari kebebasannya untuk menjaga sebagian yang lain. Dia menghormati

.peraturan-peraturan masyarakat karena dia tak punya pilihan lain

Titik Lemah dalam Perkembangan Hukum

Apa yang telah kita katakan di atas menunjukkan adanya pertentangan keinginan manusia untuk mencari kebebasan dengan peraturan-peraturan masyarakat. Hukum itu seperti rantai yang mengikat diri manusia; dia ingin memecahkan rantai tersebut dan bebas dari ikatan. Hal ini merupakan bahaya besar yang terus Agama

menerus mengancam kelestarian peraturan-peraturan masyarakat

.dan merongrong pondasinya

Oleh karena itu, di samping peraturan-peraturan dan tanggung

jawab-tanggung jawab praktis, harus pula selalu disediakan

serangkaian ketentuan mengenai hukuman-hukuman bagi mereka

yang menentang peraturan-peraturan, agar orang takut melanggar

hukum dan senang menaatinya. Tentu saja, tak dapat diingkari

bahwa pendekatan ini membantu pelaksanaan hukum sampai

pada tingkat tertentu, tetapi tidak bisa sama sekali menghentikan

pelanggaran hukum dan menjaga wibawa dan tegaknya aturanaturan

,hukum. Sebab aturan yang memberi sanksi-sanksi hukum

seperti halnya aturan lain, bisa ditentang dan selalu dirongrong

oleh kecenderungan manusia untuk bebas. Orang-orang yang

mempunyai kekuasaan besar dapat menentang dengan terangterangan

dan tanpa rasa takut; mereka bisa memaksa aparat penegak

hukum berkompromi dengan kehendak mereka. Mereka yang tak

memiliki kekuasaan seperti itu bisa memanfaatkan kelalaian atau

kelemahan aparat yang berwenang untuk melakukan pelanggaran

secara diam-diam, atau mencapai tujuan mereka melalui suap atau

memanfaatkan koneksi, persahabatan, atau ikatan keluarga dengan

,anggota-anggota masyarakat yang berpengaruh. Dengan demikian
.mereka juga merongrong jalannya kehidupan bermasyarakat
,Bukti kerasnya keinginan orang untuk melanggar hukum
dapat kita saksikan dalam kenyataan sehari-hari. Hal ini tercermin
dalam berbagai pelanggaran hukum di masyarakat. Sekarang
kita mesti mencari asal mula sumber bahaya ini, cara agar bisa
menjinakkan kecenderungan manusia untuk memberontak dan
mencari kebebasan, dan cara mencegah penentangan terhadap
.hukum

Sumber dari ancaman ini, yang menjadi sebab utama kerusakan ,di masyarakat sehingga tak mampu dicegah oleh peraturan apa pun adalah penciptaan hukum-hukum di masyarakat itu didasarkan dan difokuskan pada aspek material manusia. Peraturan ini tidak memperhitungkan nilai-nilai spiritual dan keberadaannya secara naluriah di dalam jiwa manusia. Tujuan penciptaan hukum tersebut hanyalah keserasian dan kelestarian sistem, serta keseimbangan dalam interaksi sosial untuk menjaga agar peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat tidak berujung pada perpecahan dan .pertarungan antarmanusia

Yang diinginkan oleh hukum sekuler adalah berfungsinya ketentuan-ketentuan dan terkontrolnya tindakan-tindakan anggota masyarakat. Hukum sekuler tidak mempunyai kepedulian yang lebih jauh terhadap watak batiniah manusia dan perasaan-perasaan subjektif yang berkaitan dengannya, yang merupakan motif yang melatarbelakangi tindakan-tindakannya. Inilah sesungguhnya .musuh utama peraturan-peraturan dan hukum-hukum tersebut

Apabila tidak diberikan perhatian kepada kecenderungan manusia untuk mencari kebebasan (di samping naluri-naluri lain seperti mementingkan diri sendiri dan nafsu seksual yang merupakan

sumber kerusakan), kekacauan akan timbul di masyarakat, dan pelanggaran hukum pun semakin tersebar luas. Semua hukum selalu terancam oleh pelanggaran terang-terangan yang dilakukan orang-orang yang berkuasa atau pelanggaran tersembunyi oleh mereka yang tak punya kuasa, yang munculnya dari naluri-naluri tersebut, dan tidak ada hukum yang bisa mencegah kerusakan dan .menghindari pelanggaran

Perbedaan Hukum Agama dengan Bentuk–Bentuk Hukum Lain

Cara terbaru yang dibuat masyarakat untuk menegakkan hukum adalah dengan menciptakan hukum pidana dan membentuk ,angkatan kepolisian. Namun, sebagaimana telah kita lihat cara ini tidak bisa menghalangi kecenderungan manusia untuk memberontak dan menahan insting–insting liarnya yang lain, dan .menjadikan peraturan–peraturan sosial berjalan lancar Selain telah dilembagakan, seperti halnya hukum–hukum buatan manusia, untuk menjaga ketertiban dan menghukum para pelanggar dan penentang, agama juga memiliki sarana yang kuat untuk menghancurkan setiap kekuatan penentang hukum, yaitu .sebagai berikut

Pertama, Karena kaitan yang telah diciptakannya antara kehidupan sosial dan peribadatan kepada Allah Swt, agama menanamkan rasa tanggung jawab terhadap setiap tindakan individual dan sosial, sehingga manusia merasa bertanggung jawab kepada Allah Swt atas setiap tindakan yang dilakukannya, maupun .yang tidak dilakukannya

Allah Swt mengitari manusia pada setiap arah melalui kekuasaan dan pengetahuan–Nya yang tak terbatas dan Dia

mengetahui setiap lintasan pikiran dan setiap rahasia dalam hati
.manusia. Tak ada satu pun yang tersembunyi dariNya
Agama mempercayakan pengawasan atas manusia tidak hanya
kepada para polisi, tetapi juga kepada pengawas batin yang tidak
pernah lalai dan yang pahala dan hukumannya tidak bisa dihindari
oleh siapa pun. Allah Swt berfirman
-dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan (QS Al ...

.(Anfal: ٤٧

p:٣٣

-dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada (QS Al ...

.(Hadid: ٤

Dan sesungguhnya kepada masing-masing (mereka yang berselisih itu) pasti Tuhanmu akan menyempurnakan dengan

cukup (balasan) pekerjaan mereka. Sesungguhnya Dia

.(Mahamengetahui apa yang mereka kerjakan (QS Hud: ١١١

Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu

).(QS An-Nisa: ١)

Jika dibandingkan dengan manusia yang dibesarkan di lingkungan hukum sekuler dan yang dibesarkan di lingkungan agama, akan tampak jelas bahwa agama lebih unggul. Masyarakat yang terdiri dari individu-individu yang taat beragama adalah masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang bebas dari sikap saling mencurigai sebab mereka tahu bahwa Allah mengetahui, yang mereka perbuat dalam setiap keadaan. Oleh karenanya orang-orang yang hidup dalam lingkungan seperti itu jelas tidak, punya rasa takut terhadap kejahatan tangan atau mulut orang lain bahkan kejahatan pikiran mereka. Sebaliknya, rasa aman seperti itu tidak akan bisa ditemukan dalam hukum perdata buatan manusia .karena agama juga menghilangkan rasa curiga dalam hati manusia

Allah Swt berfirman

;Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah prasangka
sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa, dan
-janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain ... (QS Al
. (Hujurat: 12

Orang-orang yang hidup di dalam lingkungan masyarakat
yang ber agama mempunyai rasa aman. Mereka hidup sepenuhnya

p:34

dalam kesenangan dan kenyamanan, dan sesudah itu mereka akan memperoleh kebahagiaan yang kekal. Sebaliknya, di dalam lingkungan masyarakat yang diatur oleh hukum buatan manusia orang hanya akan meninggalkan perbuatan yang melanggar hukum jika dia melihat ada polisi yang sedang mengawasi tapi akan melakukan kejahatan jika polisi sedang lengah

Kedua, Seorang yang taat beragama –melalui bimbingan agama– memahami kebenaran bahwa hidupnya tidak terbatas pada kehidupan di dunia yang fana saja, tetapi bersambung secara abadi ke depan. Ia menganggap hidup tidak berakhir dengan kematian. Dia melihat bahwa satu-satunya jalan untuk mencapai kebahagiaan yang abadi adalah dengan cara melaksanakan perintah-perintah agama yang telah diperintahkan Allah Swt melalui para nabi-Nya. Dia tahu bahwa perintah-perintah agama datang dari Tuhan yang Mahatahu dan Mahakuasa yang memahami sisi lahir dan batin manusia dan yang menilai perilaku lahir dan batinnya di pengadilan-Nya nanti. Oleh karenanya, tak mungkin baginya untuk menghindari ketentuan Tuhan dengan cara berbuat secara sembunyi-sembunyi

–Ketiga, Seorang yang taat beragama tahu –melalui imannya bahwa setiap perintah agama yang dilaksanakannya merupakan

tindak kepatuhan kepada Tuhannya. Meskipun, sebagai seorang abdi, dia mungkin tidak berhak memperoleh imbalan namun dia akan memperoleh pahala yang besar melalui rahmat Tuhannya

Dari sudut pandang ini, dengan tindak kepatuhan apa pun yang dilakukannya, dalam kenyataannya dia telah –dengan pilihan bebasnya– membuat suatu perjanjian bahwa dia dengan bebas dan sukarela menyerahkan sebagian dari kebebasannya dengan imbalan .memperoleh keridhaan Tuhannya dan balasan yang sangat baik

Seseorang yang taat beragama, dalam mematuhi hukum hukum dan perintah-perintah agama, sesungguhnya sedang melibatkan diri dengan gembira dalam memenuhi suatu janji dan kebebasan sekecil apa pun. Karena ia meyakini bahwa yang dikorbankannya akan mendapat imbalan berkali-kali lipat. Dia menjual beberapa barang dan membeli barang-barang yang lebih baik sebagai gantinya. Namun, seseorang yang tidak beragama menganggap bahwa mematuhi hukum dan peraturan adalah bertentangan dengan kepentingannya dan keinginannya untuk bebas. Ketika melihat kesempatan, dia akan melakukan pelanggaran

Seperti yang telah dipaparkan, hukum agama berbeda dari hukum sekuler dalam beberapa hal lain. Orang-orang yang taat beragama menghindari dosa dengan kehendak mereka sendiri sedangkan orang-orang yang tak beragama menghindari kejahatan hanya karena rasa takut. Agama mengatur secara keseluruhan perilaku diri orang-orang yang beragama, tetapi hukum sipil hanya mengatur kaki dan tangan warganya. Agama mengatur baik lahir maupun batin pemeluknya, sedangkan hukum sekuler hanya mengatur aspek lahiriah saja. Agama bukan semata-mata seperti seorang polisi yang menghalangi seseorang dari perbuatan yang

tercela, tapi lebih dari itu ia adalah guru dan pembimbing yang mengajari manusia kebajikan dan kesempurnaan. Hukum sekuler hanya mempunyai aspek pengawasan yang dimiliki oleh seorang .polisi ini

Jika dikatakan bahwa hukum sekuler memiliki satu .keuntungan, maka hukum agama memiliki beribu-ribu keuntungan Oleh karena itu, mereka yang berupaya memberantas agama dan ,menggantungkan harapannya pada hukum sekuler adalah sama

,seperti seseorang yang memotong kakinya sendiri yang sehat

.kemudian menggantikannya dengan kaki kayu

Berdasarkan uraian di muka, jelas bahwa agama adalah sistem yang paling baik untuk mengorganisasi masyarakat. Agama dipandang lebih berhasil daripada sistem yang lain untuk memaksa masyarakat menaati hukum

Upaya–Upaya Masyarakat dalam Mengatasi Masalah

Negeri–negeri yang belum berkembang di dunia, yang telah berupaya mencapai kemajuan dan mengangkat dirinya selama abad terakhir ini, telah mengalami kemalangan ketika menerima pemerintahan sekuler tapi tak mampu melihat kelemahan–kelemahan hukum sekuler dan juga tidak mau menggunakan kekuatan agama

Kehidupan kemasyarakatan mereka telah terjerumus ke dalam keliaran. Sebaliknya, negeri–negeri berkembang yang telah melihat kelemahan–kelemahan hukum ini, telah mencari cara–cara untuk mengamankannya dari keruntuhan dengan cara menempuh jalan lain

Negeri–negeri tersebut telah mengorganisasikan sistem pendidikannya sedemikian rupa sehingga masyarakat mereka mempelajari prinsip–prinsip etika yang baik. Ketika mereka menjadi

anggota aktif masyarakat, mereka memandang hukum sebagai sesuatu yang suci dan tak bisa dilawan. Pendidikan seperti ini menjadikan orang terbiasa menaati hukum, dan sebagai akibatnya memberikan sumbangan yang besar untuk memelihara dan menyejahterakan masyarakat, dan mengamankan sistem hukum .sekulernya dari keruntuhan

Namun, kita tahu bahwa pemikiran seperti ini mengambil dua bentuk yang berbeda di masyarakat berkembang, yaitu gagasan

yang didasarkan pada realisme dan gagasan yang didasarkan pada
.keyakinan-keyakinan kosong dan menipu
Keyakinan terhadap gagasan-gagasan seperti
humanitarianisme, dermawan, dan kebaikan budi manusia
terhadap kaum miskin, yang didasarkan pada realisme, tak salah lagi
bersumber dari agama-agama wahyu yang telah diserukan kepada
masyarakat jauh sebelum terbentuknya masyarakat-masyarakat
yang telah berkembang itu. Mengingat hal ini maka kesejahteraan
yang telah diwujudkan masyarakat-masyarakat berkembang melalui
keyakinan-keyakinan seperti itu harus dipandang sebagai limpahan
.rahmat agama

Sementara itu, pemikiran yang lain mengambil bentuk
sebagai keyakinan-keyakinan kosong dan menipu yang hanya
bisa dipandang sebagai tahayul –seperti ketika orang-orang
diindoktrinasi dengan keyakinan bahwa jika mereka menderita dan
mati demi membebaskan negeri mereka, maka nama mereka akan
.ditulis dengan tinta emas dalam halaman sejarah

Meskipun takhayul-takhayul seperti itu memberikan hasilhasil
praktis (misalnya orang menjadi berani dalam peperangan
dan membunuh banyak musuh) efek-efeknya yang merusak jauh

lebih banyak dari manfaatnya sebab orang dijadikan percaya pada takhayul dan realisme naluriah mereka dipangkas. Padahal mereka yang tidak percaya pada Tuhan dan hari akhir melihat kematian sebagai kehampaan. Kehidupan abadi dan pencapaian semua hasrat manusia dalam hidup sesudah mati merupakan gagasangagasan .yang tak berarti bagi mereka

Manusia mencari agama dengan dorongan fitrah yang dianugerahkan Tuhan. Sepanjang hidupnya, manusia selalu mencari dan berjuang untuk memperoleh kebahagiaannya sendiri

.dan mencari cara-cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhannya

Tak salah lagi bahwa manusia selalu mencari cara-cara yang efektif dan tidak membuatnya kecewa. Di lain pihak, di alam ini kita tidak pernah menemukan sarana-sarana yang efeknya .bersifat abadi dan tidak akan rusak atau dikalahkan

Kebenaran yang selalu dicari manusia sebagai sarana untuk mencapai kebahagiaan yang abadi dan tiang penopang yang tidak akan pernah rapuh. Sementara itu, cara untuk menghubungkan kehidupannya dengan keseluruhan alam semesta, dan yang akan memberinya kedamaian batin, adalah agama. Hanya kehendak Allah Swt-lah yang akan selalu terlaksana. Hanya Dialah yang tidak pernah mengecewakan kita. Islam adalah satu-satunya jalan hidup .yang memiliki hubungan seperti itu dengan Tuhan Yang Mahatinggi

Oleh karena itu, dapatlah dikatakan bahwa hasrat naluriah manusia merupakan salah satu bukti yang paling baik mengenai .ketiga prinsip agama (tauhid, kenabian, dan kebangkitan) .

Perasaan bawaan manusia ini, yang merupakan bagian dari susunan diri manusia. Hal ini tidak akan keliru sebagaimana manusia tidak akan keliru mengartikan persahabatan dengan permusuhan atau .keliru mengartikan rasa hausnya dengan kepuasan sesudah minum

Sesungguhnya, manusia kadang-kadang berusaha untuk
.terbang seperti burung atau menjadi seperti bintang di angkasa
Manusia mencari landasan sejati bagi kebahagiaannya, ketentraman
mutlak, atau kehidupan yang sempurna, dari dasar hatinya. Selama
.dia masih hidup, dia tidak akan meninggalkan pikirannya itu

Konsep tauhid mempunyai banyak implikasi, tetapi berpusat pada kepercayaan ۱.
tentang ke-Esaan Tuhan dan kesatuan hubungan antara Tuhan dengan
-makhlukmakhluk

Nya. Lawannya, yang merupakan gagasan yang sama rumitnya, adalah
syirik, yang berarti, secara singkat, mempersandingkan kekuatan-kekuatan lain di sisi
Tuhan, atau politheisme. Mereka yang menganut tauhid dan syirik, masing-masing
.disebut kaum muwahhid dan musyrik

Seandainya tidak ada sebab yang bersifat gaib (Tuhan) di alam wujud ini, niscaya manusia, dengan wataknya yang murni, tidak akan membayangkan adanya Tuhan. Seandainya tidak ada kedamaian (dan ketentraman mutlak (yang merupakan kedamaian di akhirat dan seandainya praktik agama (yang disampaikan kepada kita melalui kenabian) tidak berlandaskan kebenaran, niscaya hasrat .seperti itu tidak akan membekas pada fitrah manusia

Tinjauan Ringkas Sejarah Agama–Agama

Point

Dari sudut pandang agama, sumber yang paling terpercaya untuk kajian yang ringkas mengenai munculnya agama–agama ,adalah Alquran, sebab kitab suci ini bebas dari jenis kesalahan keberpihakan, atau tendensi apa pun. Alquran yang mulia menjelaskan masalah ini dengan gaya ringkasan. Ia mengatakan kepada kita bahwa agama Tuhan, yaitu Islam (“Sesungguhnya agama yang diridhai di sisi Allah adalah Islam”). Islam muncul ketika ,manusia yang pertama muncul. Seperti yang dijelaskan Alquran umat manusia yang ada sekarang ini merupakan keturunan dari satu orang laki–laki (Adam) dan satu orang perempuan. Adam adalah nabi yang menerima wahyu. Agama Adam adalah agama

,yang sangat sederhana, terdiri dari beberapa ketentuan umum seperti bahwa manusia harus mengingat-ingat Tuhan, berbuat baik satu sama lain khususnya kepada kedua orang tua, tidak boleh .menumpahkan darah, dan berbuat kerusakan atau kejahatan

Sesudah zaman Adam dan istrinya, keturunan-keturunan mereka hidup dalam tingkat kesederhanaan dan keserasian yang paling tinggi. Sejalan dengan bertambahnya jumlah mereka, sedikit demi sedikit mereka berkumpul dan membentuk kehidupan

kolektif. Selanjutnya mereka belajar cara untuk hidup dan menjadi lebih beradab. Dengan semakin banyaknya jumlah mereka, mereka lalu terbagi-bagi dalam berbagai suku, masing-masing dengan seorang pemimpinnya yang dijadikan panutan oleh anggota-anggota sukunya. Bahkan setelah pemimpin-pemimpin tersebut meninggal dunia, patung-patung mereka dibuat dan disembah. Inilah asal mula muncul dan berkembangnya penyembahan berhala. Sebagaimana kita ketahui dari tradisi-tradisi yang diwariskan turun-temurun oleh para pemimpin agama, dan dikuatkan oleh penuturan sejarah agama kuno, karena adanya penindasan oleh kelompok yang kuat terhadap yang lemah, maka timbullah pertentangan di kalangan masyarakat. Pertentangan-pertentangan yang mendasar ini lalu .menjadi berbagai bentuk pertentangan sosial ,Dengan munculnya pertentangan-pertentangan tersebut manusia menyimpang dari jalan kebahagiaan menuju jalan kesengsaraan dan kebinasaan. Mereka meminta Tuhan untuk mengirimkan rasul-rasul dan menurunkan kitab-kitab suci untuk menyelesaikan pertentangan-pertentangan tersebut. Allah Swt ,berfirman

Manusia dahulu adalah umat yang satu. (Setelah timbul“

perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, dan Allah ,menurunkan bersama mereka Al-Kitab dengan kebenaran untuk memberikan keputusan di antara manusia tentang .(perkara yang mereka perselisihkan” (QS Al-Baqarah: ٢١٣

Islam

Islam adalah agama wahyu yang terakhir dan karena itu ia ,merupakan yang paling lengkap. Dengan datangnya agama ini agama-agama sebelumnya dihapuskan sebab dengan datangnya

suatu aturan yang lengkap maka tidaklah diperlukan lagi aturan yang tidak lengkap. Islam diturunkan demi kepentingan umat manusia melalui Rasulullah Muhammad Saw. Pintu gerbang keselamatan dan kebahagiaan abadi ini dibuka untuk umat manusia di dunia agar masyarakat meninggalkan masa-masa ketidakmatangan dan kekurangmampuan pemikiran mereka. Mereka disiapkan untuk mencapai kemanusiaan mereka yang penuh, dan menumbuhkan kesadaran untuk menerima ajaran-ajaran spiritual yang luhur, dan .mempraktikannya

Dengan demikian, Islam menganugerahi umat manusia ,kenyataan spiritual yang sesuai dengan pemahaman manusia nilai etika tertinggi yang memanusiaakan manusia, dan perintahperintah yang mencakup seluruh wilayah kehidupan individual dan sosial manusia. Islam juga mendorong kita untuk mempraktikkan .ajarannya itu

Dari sudut pandang ini, Islam merupakan agama yang universal dan abadi. Ia terdiri dari serangkaian kepedulian kritis dan aturan etis dan praktis yang menjamin kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat, jika mereka mau melaksanakannya. Aturan-aturan Islam disusun sedemikian rupa hingga setiap individu dan masyarakat

di mana pun yang melaksanakannya akan memperoleh kehidupan yang paling baik serta mencapai kemajuan yang paling besar menuju kesempurnaan manusia. Islam membawakan manfaatnya kepada setiap orang dan setiap masyarakat. Tua muda, besar kecil berpendidikan atau pun tidak, laki-laki atau pun perempuan, kulit hitam atau pun kulit putih, bangsa Barat atau pun Timur, semuanya bisa menikmati manfaat-manfaat agama ini tanpa diskriminasi

Pada dasarnya, manusia memiliki susunan yang sama pada semua individu, ras, dan masa. Masyarakat-masyarakat di Timur

maupun di Barat adalah satu macam. Mereka semua termasuk dalam satu spesies manusia, anggota-anggota dari satu keluarga tunggal, dan berperan serta dalam bentuk-bentuk dasar kehidupan manusia. Berbagai individu dan masyarakat mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang sama. Generasi-generasi umat manusia yang akan datang adalah keturunan dari keluarga besar ini dan akan mewarisi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Dengan demikian mereka dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara yang paling baik, karena budaya dan aturan-aturan Islam didasarkan pada hakikat penciptaan dan dengan memperhatikan kebutuhan manusia. Singkatnya, Islam adalah agama yang memenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia yang nyata dan esensial. Ia mencukupi bagi setiap orang dan akan tetap .abadi

Karena alasan ini, Allah Swt menyebut Islam sebagai agama fitrah dan menyeru kepada umat manusia untuk menjaga agar fitrah manusia tetap hidup. Tokoh-tokoh agama yang paling terkemuka me nyebut Islam agama yang mudah, yang tidak memperlakukan .manusia dengan keras

Sebagaimana halnya agama mempunyai tempat yang khusus ,sehubungan dengan sistem-sistem lain dalam organisasi masyarakat

ia juga mempunyai kedudukan khusus di antara agama–agama lain
Islam lebih memberikan manfaat bagi masyarakat daripada sistem
lain di mana pun. Hal ini tampak jelas jika kita membandingkan
Islam dengan agama–agama atau dengan sistem–sistem sekuler
.yang lain

Perbandingan Islam dengan Agama–Agama Lain

Di antara agama–agama lain, Islam adalah satu–satunya agama
yang berperan sepenuhnya dalam kehidupan masyarakat. Ajaran

ajaran Islam tidaklah sama dengan praktik agama Kristen masa kini, yang hanya memperhatikan kebahagiaan manusia di akhirat saja, tapi tidak mengatakan apa-apa tentang kebahagiaan mereka di dunia. Ajaran-ajaran Islam juga tidak sama dengan praktik agama Yahudi sekarang ini, yang hanya membatasi penerapannya pada indoktrinasi satu kelompok bangsa saja. Sama dengan ajaran-ajaran para orang saleh di kalangan orang-orang bijaksana dan beberapa agama tertentu lainnya, Islam menolak gagasan bahwa ia harus .membatasi dirinya sendiri

Islam menyeru semua orang dan menawarkan kebahagiaan kepada mereka dalam kedua dunia, untuk segala zaman. Jelas bahwa tidak ada jalan lain untuk memperbaiki masyarakat dan memberikan kepada mereka kebahagiaan seperti itu. Hal ini disebabkan oleh, pertama, tidak akan ada gunanya memperbaiki satu masyarakat atau bangsa saja dalam konteks hubunganhubungan internasional yang telah menjadi saling terkait satu dengan yang lain. Memperbaiki satu masyarakat atau satu bangsa saja seperti memurnikan satu tetes air di sebuah danau atau lautan yang telah terkena polusi. Kedua, memperbaiki satu masyarakat dan mengabaikan yang lain adalah bertentangan dengan semangat

pembaruan itu sendiri. Ajaran-ajaran Islam memperhitungkan setiap gagasan yang mungkin muncul dalam pikiran manusia mengenai dirinya sendiri dan dunia. Semua nilai etis yang sesuai dengan jiwa manusia, dan semua perbuatan yang bisa dilakukan .seseorang terhadap lingkungan sekitarnya

Berkenaan dengan peranan gagasan dalam Islam, gagasangagasan yang memiliki dasar yang realistis, di antaranya yang paling terkemuka adalah gagasan tauhid, keyakinan mengenai keesaan Tuhan Yang Mahatinggi, digunakan sebagai prinsip. Etika Islam

menggunakan apa yang diterima oleh akal sehat sebagai prinsip

.tauhid yang kokoh

Kemudian Islam menetapkan serangkaian aturan dan hukum yang berdasarkan etika untuk mengatur hal-hal yang lebih pelik

dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, tanggung jawab

.setiap individu dan masyarakat dibuat secara jelas

Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat

.perumpamaan kalimat yang baik, seperti pohon yang baik

akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit (QS

.(Ibrahim: ۲۴

Barangsiapa yang menyelidiki ajaran-ajaran etika Islam dan

yurisprudensi Islam dari sumber aslinya, niscaya akan menemukan

lautan yang tak terbatas. Luasnya dan dalamnya tidak bisa

dilihat oleh manusia yang berpenglihatan dan berpikiran paling

jauh sekalipun. Meskipun demikian, setiap unsur di dalamnya

mempunyai keserasian dengan yang lain, dan secara keseluruhan

mereka membentuk suatu satuan tunggal yang mencakup seluruh

.umat manusia dan mengarahkannya untuk menyembah Tuhan

Tuhan Yang Maha Esa telah mengungkapkan ini kepada Rasul yang

.dicintai-Nya

Perbandingan Islam dengan Sistem–Sistem Sosial Lain

Jika diperiksa dengan cermat sistem yang ada di negeri–negeri yang telah maju, kita akan melihat dengan jelas bahwa kemajuan ilmiah dan industri negara–negara di luar sistem Islam sangat mencengangkan. Mereka mampu menjangkau ke bulan dan planet Mars dan mencapai tingkat perkembangan ekonomi yang sangat tinggi. Namun kemajuan ini telah mendatangkan malapetaka yang

besar bagi umat manusia. Dalam waktu kurang dari seperempat abad, dunia telah terseret dalam peperangan-peperangan dan berjuta-juta manusia yang tak berdosa telah terbunuh. Umat manusia di dunia sekarang ini pun sedang terancam oleh perang dunia ketiga yang akan menjadi lonceng kematian bagi seluruh .umat manusia

Sejak kemunculannya yang pertama, sistem-sistem tersebut atas nama humanitarianisme dan kebebasan- memberikan cap-perbudakan kepada semua bangsa lain di dunia dan mengikat keempat benua di dunia dengan rantai penjajahan. Bangsa-bangsa lain itu telah mengabdikan kepada Eropa tanpa syarat dan mengizinkan sekelompok manusia untuk memerintah dan menguasai secara mutlak hidup dan harta benda ratusan juta manusia yang tak .berdosa

Tidak bisa diingkari bahwa bangsa-bangsa yang telah ,berkembang, yang menikmati standar kehidupan materi tinggi dan yang telah mencapai banyak tujuan adalah hal yang ingin ,dicapai oleh bangsa-bangsa lainnya. Seperti halnya keadilan sosial kemajuan teknologi, budaya, dan lain-lain. Namun, bangsa-bangsa yang telah berkem bang itu juga telah tertimpa banyak sekali

malapetaka, di antaranya yang paling penting adalah konflik-konflik dan pertumpahan-pertumpahan darah internasional yang terus-menerus. Dari waktu ke waktu, dunia mendatang tampak semakin diliputi oleh peristiwa-peristiwa yang semakin pahit dan mengisyaratkan malapetaka. Maka jelas bahwa semua buah yang manis maupun yang pahit ini adalah hasil dari pohon peradaban dan konsekuensi langsung dari jalan hidup bangsa-bangsa dan masyarakat-masyarakat maju, yang tampak berada di jalan .kemajuan tapi semu

Namun, hal yang perlu diingat adalah buah manis dari peradaban ter sebut telah memberi manfaat kepada umat manusia dan mem berikan sumbangan kepada kebahagiaan masyarakat itu bersumber dari nilai-nilai etika yang luhur yang terdapat di negaranegara ,maju tersebut, seperti kejujuran, integritas, tanggung jawab kemurahan hati, dan pengorbanan diri. Hal semacam ini bukan dari hukum sebab hukum yang sama juga terdapat di negara-negara yang belum berkembang di Asia dan Afrika. Negara-negara di sana .telah terjerumus ke dalam kerusakan yang lebih besar dewasa ini Buah lain dari pohon ini yang telah meninggalkan rasa pahit di mulut manusia dan membawa kepada malapetaka-malapetaka seperti itu .telah mendorong negara-negara maju menuju kehancuran bersamasama

Hal semacam ini bersumber dari nilai-nilai jahat seperti kerakusan, kemewahan, kekejaman, egoisme, kesombongan, dan .sikap keras kepala

Jika dikaji dengan cermat perintah-perintah suci dalam agama Islam, kita akan melihat bahwa Islam memerintahkan manusia untuk berpegang teguh dan mempraktikkan seperangkat nilai yang pertama, dan menolak perangkat nilai yang kedua di atas. Secara umum Islam menyeru kepada kebenaran dan paling bermanfaat

bagi umat manusia, dan menjadikan tindakan-tindakan seperti itu sebagai landasan ajaran-ajarannya. Islam memperingatkan kita terhadap setiap tindakan tidak benar dan jahat yang akan merusak kedamaian hidup umat manusia meskipun tindakan itu mungkin .membawa manfaat besar bagi seseorang atau suatu bangsa

Beberapa kesimpulan bisa ditarik dari uraian di muka, yaitu

Sistem Islam adalah sistem yang unggul daripada sistem .\

.sekuler manapun dan lebih bermanfaat bagi umat manusia

Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak

.(mengetahui (QS Ar-Rum: ٣٠

Titik-titik terang dan buah-buah yang manis dari peradaban .٢

masa kini semuanya bersumber dari limpahan iman Islam

yang murni dan dari jejak-jejak hidup Islam yang telah

dirasakan oleh masyarakat-masyarakat Barat. Berabad-abad

sebelum munculnya peradaban Barat, Islam telah memulai

seruan kepada masyarakat ke arah prinsip-prinsip etika yang

luhur tersebut dan kini telah dipraktikkan oleh orang-orang

.Barat melebihi praktik kita

Amirul Mukminin 'Ali a.s mengatakan kepada orang banyak

di saat menjelang ajalnya: "Awaslah, jangan bertingkah laku

sedemikian rupa hingga orang-orang lain melebihi kamu dalam

".mempraktikkan ajaran-ajaran Alquran

Menurut perintah-perintah Islam, orang harus menjadikan .٣

etika (akhlak) sebagai tujuan utamanya dan membangun

hukum di atas landasan nilai-nilai etis. Melupakan etika dan

membangun hukum-hukum di atas landasan kepentingan-kepentingan

material akan menyeret masyarakat secara

bertahap ke arah materialisme, sehingga banyak orang akan

meninggal kan nilai-nilai spiritual dan menggantikan nilai-nilai tersebut dengan hukum rimba yang digunakan oleh serigalaserigala dan harimau-harimau, atau pun hukum kebinatangan yang digunakan oleh binatang-binatang ternak seperti sapi ,dan domba. Rasul yang mulia Saw berkata ”.Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik“

Realisme Naluriyah: Cara Mengenal Tuhan menurut Alquran

Manusia dengan fitrah dari Tuhan, selalu mencari sebab-sebab dari setiap kejadian yang disaksikannya. Manusia tidak pernah menganggap bahwa sesuatu mungkin terwujud dengan sendirinya, secara kebetulan saja, tanpa sebab. Seorang sopir yang mobilnya mogok akan turun dari kendaraannya dan memeriksa kemungkinan sebab-sebab mogoknya mobil itu. Tidak akan pernah terpikir olehnya bahwa mobilnya bisa mogok manakala segala sesuatu berada dalam kondisi yang prima. Untuk membuat mobilnya bisa berjalan lagi, dia akan menggunakan cara apa pun yang bisa dilakukannya. Dia tidak akan pernah duduk-duduk saja menunggu mobilnya bisa berjalan lagi secara kebetulan.

Jika seseorang merasa lapar, dia akan berpikir tentang makanan. Jika dia haus, dia akan memikirkan air. Jika dia kedinginan dia akan mengenakan pakaian tambahan atau menyalakan api. Dia tidak akan pernah duduk-duduk saja sambil meyakinkan dirinya bahwa suatu kebetulan akan turut campur dalam masalahnya.

Seseorang yang ingin mendirikan bangunan, dengan sendirinya akan mengumpulkan bahan-bahan bangunan, meminta jasa seorang arsitek, dan para pekerja bangunan. Dia tidak akan pernah berharap bahwa keinginannya akan terlaksana dengan sendirinya.

Bersamaan dengan penciptaan manusia, gunung-gunung, hutan-hutan, dan lautan-lautan yang luas juga telah ada bersamanya.

Manusia selamanya telah melihat matahari, bulan, dan bintang bergerak dengan teratur dan terus-menerus melintasi langit.

Meskipun demikian orang-orang yang berilmu di dunia, tanpa mengenal lelah, telah mencari sebab-sebab wujud-wujud dan fenomena-fenomena yang menakjubkan itu. Tidak pernah mereka berkata, "Selama kita hidup, kita telah menyaksikan benda-benda langit tersebut dalam bentuknya seperti yang sekarang ini. Karena itu, tentu mereka terwujud dengan sendirinya."

Hasrat ingin tahu dan ketertarikan terhadap sebab-sebab ini secara naluriah memaksa manusia menyelidiki proses bendabenda di alam ini muncul, dan menyelidiki ketertibannya yang mengagumkan. Kita dipaksa untuk bertanya

Apakah alam semesta ini, dengan seluruh bagiannya yang saling berkaitan yang benar-benar membentuk satu kesatuan

sistem yang besar itu, terwujud dengan sendirinya, atautkah ia

”?memperoleh wujudnya dari sesuatu yang lain

Apakah sistem mengagumkan yang berlaku di seluruh alam“

semesta ini, yang diatur oleh hukum–hukum abadi tanpa

kekecualian, dan yang membimbing segala sesuatu menuju

tujuannya yang unik, dikendalikan oleh suatu kekuasaan dan

pengetahuan yang tak terbatas, atautkah ia muncul secara

”?kebetulan saja

Jika manusia menggunakan realisme naluriannya, niscaya ia

akan menyadari bahwa di mana pun ia melihat di seluruh penjuru

alam semesta ini, ia akan melihat bukti-bukti yang melimpah akan adanya suatu penciptaan dan kekuatan pemelihara. Manusia secara naluriah melihat bahwa setiap ciptaan itu menikmati anugerahanugerah ,wujud, secara otomatis bergerak mengikuti jalan tertentu .dan akhirnya lenyap dan digantikan oleh makhluk yang lain ,Makhluk-makhluk itu tidak pernah mewujudkan dirinya sendiri menciptakan arah perkembangannya sendiri, atau pun memainkan peran sekecil apa pun dalam menciptakan atau mengorganisasi cara eksistensi mereka secara sendiri. Kita tidak memilih sendiri kemanusiaan kita atau karakteristik-karakteristik kemanusiawian kita, tetapi kita diciptakan sebagai manusia, dan diberi karakteristik-karakteristik ,kemanusiaan. Sama halnya dengan realisme naluriah kita tidak akan pernah bisa menerima bahwa semua wujud yang ada di alam semesta ini terwujud secara kebetulan saja, dan bahwa sistem wujud itu muncul begitu saja. Intuisi manusia tidak bisa menerima bahwa sejumlah potongan batu bata telah berkumpul bersama-sama secara kebetulan dan dengan sendirinya untuk .membentuk sebuah rumah

Jadi, realisme naluriah manusia menyatakan bahwa alam wujud pastilah memiliki satu penopang yang merupakan sumber

,wujud dan pencipta serta pemeliharaan alam semesta. Selain itu wujud dan sumber kekuasaan serta pengetahuan yang tak terbatas ini tidak lain adalah Tuhan, sumber segala wujud dan sistem,eksistensi. Allah Swt berfirman Musa berkata: “Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah,memberikan kepada tiap-tiap sesuatu bentuk kejadiannya .(kemudian memberinya petunjuk (QS Thaha: 5).

Kebanyakan manusia sekarang ini beragama, meyakini dan menyembah satu Tuhan yang menciptakan alam semesta. Masyarakat zaman dahulu juga mempunyai keyakinan yang sama. Berdasarkan sejarah, kebanyakan bangsa mempunyai agama dan mempercayai satu Tuhan di alam semesta meskipun di antara mereka terdapat berbagai pandangan yang masing–masing mendeskripsikan sumber penciptaan itu dengan gambarannya sendiri–sendiri. Semua bangsa–bangsa tersebut setuju mengenai masalah yang pokok ini dan agama–agama lain seperti Kristen, Yahudi dan Zoroastrianisme bersepakat dengan Islam dalam mengukuhkan hal ini. Mereka yang mengingkari adanya sang Pencipta tidak mampu dan tidak akan pernah mampu melawan bukti keberadaannya.

Namun mereka cukup jujur berkata, “Kami tidak memiliki bukti mengenai adanya Dia,” dan tidak mengatakan “Kami memiliki bukti mengenai tidak adanya Dia”.

Penganut materialisme berkata, “Saya tidak tahu.” Mereka bukan mengatakan “Tuhan itu tidak ada.” Dengan kata lain penganut materialisme seorang peragu dan bukan pengingkar Tuhan. Allah Swt menyinggung masalah ini ketika Dia berfirman

Dan mereka berkata: “Kehidupan ini tidak lain hanyalah kehidupan di dunia ini saja; kita makan dan kita hidup dan tidak ada yang membinasakan kita selain masa.” Dan mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu. Mereka .(tidak lain hanyalah menduga-duga saja (QS Al-Jatsiyah: ٢٤

Terdapat tanda-tanda mengenai agama, teologi, dan keyakinan terhadap alam supernatural, bahkan dalam jejak-jejak paling kuno dari manusia zaman awal. Bahkan di benua-benua

yang baru ditemukan seperti Amerika dan Australia, dan di
,kepulauan-kepulauan yang jauh dari daratan Eropa, Asia dan Afrika
masyarakat-masyarakat pribuminya ternyata percaya kepada
Tuhan dan juga berpandangan bahwa ciptaan di alam semesta ini
mempunyai sumber Ilahi-ah, meskipun sejarah tidak menyebutkan
adanya hubungan antara mereka dan dunia lama (Eropa, Asia, dan
(Afrika, penj

Jika kita mengingat bahwa masyarakat di mana pun telah dan
selamanya percaya kepada Tuhan, bisa dilihat bahwa kepercayaan
.ini merupakan sesuatu yang bersifat bawaan di dalam diri manusia

Hal ini menguatkan keyakinan adanya Tuhan yang menciptakan
makhluk-makhluk dengan watak pemberian-Nya. Alquran merujuk
:kepada karakteristik bawaan manusia ini dalam firman-Nya

Dan sungguh jika kamu bertanya kepada mereka siapakah yang
."menciptakan mereka, niscaya mereka akan menjawab "Allah
Maka bagaimana mereka dapat dipalingkan (dari menyembah

(Allah)? (QS Az-Zukhruf: ٨٧

:Dan sesungguhnya jika kamu tanyakan kepada mereka
Siapakah yang menciptakan langit dan bumi?" tentu mereka"

.(akan menjawab "Allah" (QS Luqman: ٢٥

Pengaruh Jawaban Terhadap Hasrat Ingin Tahu

Jika kita memberikan jawaban ya terhadap pertanyaanpertanyaan

mengenai sang Pencipta alam semesta dan pencipta

.sistemnya, yang muncul dari fitrah kita adalah mencari kebenaran

Demikian juga jika kita mengukuhkan sumber dari alam semesta

dan sistemnya yang tak bisa rusak, kita akan melihat bahwa segala

sesuatu bergantung pada kehendak-Nya yang tak terhalangi, yang didasarkan pada kekuasaan dan pengetahuan-Nya yang tak terbatas

Sebagai akibatnya, kepastian akan meliputi diri kita, dan kita tidak akan pernah jatuh ke dalam keputusasaan total dalam menghadapi kesukaran-kesukaran dan kesulitan-kesulitan yang kita jumpai dalam hidup atau pun menghadapi penyelesaian masalah-masalah yang pelik. Hal ini karena kita sadar bahwa Tuhan mengendalikan segala sebab. Kita tidak akan pernah menyerah ke pada sebab-sebab tertentu. Jika kita berhasil mengalahkan suatu rintangan, hal itu tidak akan menjadikan kita sombong dan melupakan tempat dalam rancangan alam semesta. Hal ini disebabkan oleh pengetahuan kita bahwa sebab-sebab lahiriah tidaklah berdiri sendiri tapi muncul atas perintah Tuhan Yang Mahatinggi. Singkatnya, kita akan sadar bahwa kita tidak boleh menganggap besar apa pun di alam semesta ini selain Tuhan dan tidak boleh me nyerah sepenuhnya kepada perintah siapa pun selain .perintah-Nya

Namun, orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan ,tersebut dengan jawaban negatif, berarti kehilangan harapan optimisme, realistis, dan akhirnya, kehilangan kemuliaan dan

.keberanian alamiah ini

Berdasarkan uraian ini, dapat dilihat bahwa bangsa-bangsa yang dikuasai oleh materialisme adalah bangsa-bangsa yang sedang melakukan bunuh diri secara perlahan-lahan. Begitu juga dengan orang-orang yang sepenuhnya terikat kepada benda-benda inderawi. Sebab-sebab inderawi mungkin akan mengarahkan untuk bunuh diri jika harapan untuk meraih kebahagiaan terhambat oleh malapetaka. Namun berbeda dengan orang yang mengenal rahmat Tuhan. Ketika mendapati diri mereka berada di tepi jurang

kematian mereka tidak akan berputus asa. Sebaliknya, mereka akan menemukan harapan dalam pengetahuan bahwa mereka mempunyai Tuhan yang Mahakuasa dan Mahamengetahui. Pada saat-saat terakhir hidupnya, ketika beliau telah terkepung oleh pedang-pedang musuh, Imani Husayn mengatakan bahwa "Satu-satunya hal yang membuat cobaan ini ringan bagiku" adalah, bahwa aku melihat Allah terus-menerus mengamati "tindakan-tindakanku".

Mengenai kebenaran ini, Alquran menyatakan dengan jelas dalam beberapa ayat, di antaranya Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami adalah Allah" kemudian mereka tetap beristiqamah, maka tidak perlu ada kekhawatiran dalam diri mereka dan mereka (tidak) pula berduka cita. (QS Al-Ahqaf: ١٣)

(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan (mengingat Allah)lah hati menjadi tentram. (QS Ar-Ra'd: ٢٨)

Cara Mengenal Tuhan menurut Alquran

Seorang bayi yang meraih payudara ibunya sesungguhnya menginginkan air susu dan jika dia memegang sesuatu dan

memasukkannya ke dalam mulutnya, tujuannya adalah makan. Jika

ia melakukan kekeliruan dan memegang sesuatu yang tidak bisa
.dimakan, ia akan melemparkannya jauh-jauh. Begitu juga manusia

Manusia selalu menginginkan sesuatu yang nyata dan ketika dia
menyadari telah melakukan kesalahan atau menempuh jalan yang
salah, dia akan menyesali kesalahannya dan upayanya yang sia-sia

Singkatnya, manusia selalu berusaha menghindari kekeliruan dan
.mencoba sebaik-baiknya untuk memperoleh sesuatu yang nyata

Dalam uraian ini, jelaslah bagi kita bahwa sesungguhnya manusia mempunyai watak dan naluri sebagai seorang realis. Artinya, dia secara spontan mencari kenyataan dan kebenaran. Kecenderungan naluriah ini tak dipelajari dari orang atau sesuatu yang lain. Jika seseorang kadang-kadang bisa bertindak keras kepala dan menentang kebenaran, hal ini berarti dia terperangkap dalam kekeliruan dan tidak bisa membedakan kebenaran sesuai dengan kepentingannya. Meskipun hal itu dijelaskan kepadanya, dia akan bersikeras dalam kesalahannya.

Selain itu, kadang-kadang mental seseorang bisa sakit akibat nafsunya (keinginan) yang meluap-luap sehingga manisnya kebenaran terasa pahit olehnya. Pada titik ini, meskipun dia tahu kebenaran, dia enggan mengikutinya. Dia akan menentangnya meskipun dia mengakui dan menyadari bahwa kebenaran itu patut diikuti. Hal ini sering terjadi, misalnya, karena menjadi pecandu, pada benda-benda yang merugikan (seperti rokok, minuman keras dan narkoba), seseorang menindas naluri manusiawinya dan dengan sadar melakukan tindakan-tindakan yang merugikan dirinya sendiri.

Alquran mengajak kita kepada realisme dan menuruti

kebenaran. Ia bersikap keras dalam hal ini, menyeru manusia dalam berbagai ungkapan agar mereka mempertahankan naluri realisme mereka itu, menuruti, serta melaksanakan kebenaran. Allah Swt

,berfirman

maka tidak ada sesudah kebenaran itu, melainkan kesesatan ...

.(QS Yunus: ۳۲)

Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan

p:۵۶

mengerjakan amal saleh dan nasihat–menasihati supaya
menaati kebenaran dan nasihat–menasihati supaya menepati
.(kesabaran (QS Al-ʿAshr: ١—٣)

Jelas bahwa pernyataan–pernyataan Tuhan ini dimaksudkan
untuk menunjukkan bahwa ketika kita tidak memelihara realisme
naluriah kita dan berjuang menuruti kebenaran, kita tidak akan
mencapai kebahagiaan. Kita akan melakukan hal–hal yang tampak
sesuai dengan angan–angan dan terperangkap dalam khayalankhayalan
dan pikiran–pikiran takhayul. Kemudian kita akan menjadi
seperti binatang ternak yang tersesat dari rombongannya dan
.menjadi mangsa hawa nafsu, kelalaian, dan kebodohan kita sendiri

:Allah Swt berfirman

Terangkanlah kepadaku tentang orang yang menjadikan hawa
nafsunya sebagai Tuhannya. Maka apakah kamu dapat menjadi
pemeliharanya? Atau apakah kamu mengira bahwa kebanyakan
mereka itu mendengar atau memahami? Mereka itu tidak lain
hanyalah seperti binatang ternak, bahkan lebih sesat jalannya
.(dari binatang ternak itu) (QS Al-Furqan: ٢٣—٢٤)

Bagaimana pendapat Anda mengenai orang seperti itu? Apakah
Anda beranggapan bahwa Anda bisa mendidik atau memperbaiki

dirinya? Sebaliknya, jika realisme naluriah manusia terbangunkan dan kecenderungannya untuk mengikuti kebenaran mulai berperan, kebenaran-kebenaran spiritual akan menampakkan diri kepadanya satu persatu. Dia akan meraihnya jika dia menemuinya. Dengan demikian, dari hari ke hari dia akan bergerak menuju jalan kebahagiaan. Allah Swt berfirman

Apakah ada keragu-raguan terhadap Allah, pencipta langit dan bumi? (QS Ibrahim: 1)

Dalam sinaran matahari, segala sesuatu terlihat nyata di mata kita. Kita dapat melihat diri kita, orang-orang lain, rumah-rumah jalan-jalan, kota-kota, gunung-gunung, hutan, dan laut. Namun dalam kegelapan malam, semua benda yang nyata tersebut tampak samar-samar. Kita menyadari bahwa cahaya yang membantu kita melihat benda-benda tersebut tidaklah datang dari benda-benda itu, tapi dari matahari yang menerangi mereka dengan suatu cara. Matahari itu bersinar, menerangi, dan memperlihatkan bumi dan segala benda yang ada di atasnya. Jika cahaya datang dari benda-benda itu, tentunya benda-benda itu tidak akan kehilangan cahaya mereka di malam hari.

Manusia dan binatang-binatang lain mencerpah benda-benda melalui mata, telinga, atau pun indera-indera yang lain, dan bertindak dengan tangan, kaki atau pun anggota-anggota badan internal maupun eksternalnya. Namun, kadang-kadang organ-organ tersebut tidak berfungsi atau mati, dalam sesuatu pengertian. Menyaksikan hal ini, kita menilai bahwa akal, kehendak dan gerakan makhluk-makhluk hidup tidaklah muncul dari jasad mereka, tetapi dari roh atau jiwa mereka. Jika roh itu pergi, jasad

akan mati dan tidak berfungsi lagi. Sebagai contoh, seandainya penglihatan dan pendengaran bisa dilakukan oleh mata dan telinga saja, tentunya kedua indera ini akan tetap berfungsi meskipun manusia telah mati. Namun kenyataannya tidaklah demikian. Demikian pula jika makhluk hidup itu tercipta atau bersumber dari makhluk hidup itu sendiri. Makhluk-makhluk tersebut tidak akan pernah kehilangan wujud dan manifestasinya. Namun kenyataannya tidaklah demikian. Makhluk-makhluk itu mati dan musnah satu persatu. Mereka selalu berada dalam pergerakan dan

perubahan. Mereka berubah dari satu keadaan ke keadaan yang
.lain

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua wujud memperoleh wujudnya dari sesuatu yang lain, yaitu Pencipta mereka. Setelah batas waktu kemakhlukannya habis, wujud tersebut lenyap dalam ketiadaan. Sementara itu, wujud yang wujud tidak-terbatasnya menopang alam semesta ini dan memelihara kelestarian semua makhluk yang ada di dalamnya, adalah Tuhan. Dia adalah wujud yang berada di luar jangkauan non-wujud (yakni .(yang tak mungkin lenyap ke dalam keadaan non-wujud, penj Kalau tidak demikian halnya, Dia seperti halnya wujud-wujud yang .lain, yang wujudnya bergantung pada wujud yang lain

Alquran dan Tauhid

Point

Jika seseorang memandang alam semesta dengan fitrah murninya dan hati yang tenang, di mana pun tempatnya dia akan menyaksikan bukti wujud murni dari sang Pencipta. Apa pun yang ditemui di alam ini adalah manifestasi hasil penciptaan Tuhan sekaligus kualitas yang diberikan Tuhan kepadanya atau bagian .dari sistem yang mengatur segala sesuatu atas perintah Tuhan

Manusia juga merupakan salah satu dari manifestasi-manifestasi tersebut dan saksi atas kebenaran ini dari kepala hingga kakinya

Wujud ini tidaklah bersumber dari dirinya sendiri. Demikian pula dengan kualitas-kualitas yang dimilikinya. Hal ini tidak muncul dari kehendak dirinya, tidak pula perjalanan hidupnya. Hal ini bermula sejak saat pertama keberadaannya manusia selalu berada dalam kontrol-Nya. Manusia tidak bisa menganggap bahwa sistem dan eksistensi ini merupakan suatu kejadian yang bersifat acak atau

pun muncul dari lingkungan asal usulnya. Wujud dari lingkungan dan sistem yang mengatur ini juga bukan produk dari lingkungannya

.Mereka tidak akan muncul secara kebetulan

Dengan demikian kita tidak punya pilihan selain mengukuhkan maujudnya sebagai satu sumber penciptaan yang menciptakan dan memelihara semua hal. Dia yang menganugerahkan wujud kepada semua wujud dan kemudian membimbing nya ke arah

.kesempurnaan yang khas melalui satu sistem yang khusus

Hanya satu sistem tunggal di alam semesta ini, makhluk-makhluk diciptakan dalam keadaan saling bergantung, sehingga kita mesti menyimpulkan bahwa sumber penciptaan yang mengoperasikan

sistem itu adalah satu. Alquran mengatakan bahwa

,Sekiranya ada di langit dan di bumi tuhan-tuhan selain Allah

.(tentulah langit dan bumi telah rusak binasa (QS Al-Anbiya: ٢٢

Jika alam semesta ini diperintah oleh banyak tuhan seperti dikatakan oleh kaum penyembah berhala, masing-masing tuhan mengepalai satu bagian tertentu dari alam –bumi dan langit, hutan dan laut memiliki tuhan sendiri–, masing-masing bagian alam akan memiliki sistemnya masing-masing dan operasi alam semesta ini akan kacau karena tuhan-tuhan itu saling berbeda. Namun

seperti kita lihat, semua bagian alam ini saling bergantung dan berkaitan dalam keserasian yang sempurna. Karenanya, kita mesti menyimpulkan bahwa Pencipta dan Pemelihara alam semesta ini .hanya satu

Kita bisa saja mengandaikan tuhan-tuhan tersebut sangat cerdas dan mengerti bahwa perbedaan-perbedaan di antara mereka akan membawa kepada kekacauan. Karena itu mereka lalu ,menghindari perpecahan. Hal ini adalah ang gap an yang naif. Tuhan

yang menciptakan dan mengatur satu alam semesta atau satu bagian daripadanya, tidak akan berpikir seperti kita. Penjelasan nya .ada lah sebagai berikut

Sejak saat pertama kita membuka dan melihat ciptaan–ciptaan ,di alam semesta dan menyaksikan sistem yang bekerja di dalamnya kita telah memba ngun konsepsi–konsepsi mental mengenai sistem ini. Selanjutnya, dalam berbuat untuk memuaskan kebutuhankebutuhan sehari–hari, kita menyesuaikan tindakan–tindakan dengan konsepsi–konsepsi mental untuk menyesaikannya de ngan sistem ini. Sebagai contoh, jika kita lapar atau haus, kita makan ,atau minum hingga rasa lapar dan haus itu hilang. Jika kedinginan kita akan memakai pakaian yang diperlukan. Hal ini dilakukan sebab kita telah mengetahui bahwa begitulah cara nya kebutuhankebutuhan tersebut dipenuhi. Oleh karena itu, dari sudut pandang ini, tindakan kita senantiasa mengikuti pemikiran, sedangkan pemikiran kita mengikuti dunia. Jadi, perbuatan kita berjarak dua .langkah dari dunia

Namun, Tuhan yang mengatur alam semesta atau satu bagian daripadanya, yang bertindak di luar hukum perbuatan seperti itu, adalah omong kosong. Jika dikatakan dia bekerja menurut

rancangan yang telah dipikirkan terlebih dahulu sebagaimana halnya manusia, semua ini adalah hal yang mustahil. Persoalan ini .penting untuk dicatat

?Mengapa Kadang-Kadang Manusia Tidak Melihat Kebenaran

Kebenaran ini tampak sangat jelas bahkan di mata seorang yang berpikiran paling sederhana. Hanya saja, kadang-kadang orang begitu terlibat dengan perjuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari hingga dia tidak punya waktu untuk memikirkan

.gagasan-gagasan seperti ini, dan karenanya lalu melakukannya
Seseorang bisa saja sangat terpesona oleh daya tarik alam yang
superfisial dan terlalu mencintai kesenangan hingga tidak bersedia
memikirkan dan kemudian hidup sesuai dengan kebenaran ini dan
.kebenaran-kebenaran lain

Oleh karena itu, Alquran memberikan perhatian yang sangat
besar dalam menerangkan dengan berbagai cara mengenai
bagaimana makhluk-makhluk diciptakan dan sistem yang
mengaturkannya. Ia menunjukkan bahwa kebanyakan manusia tidak
mengembangkan kemampuan mentalnya untuk bisa memikirkan
masalah-masalah intelektual. Hal ini, khususnya, berlaku untuk
orang-orang yang terpesona oleh daya pikat alam yang superfisial
dan menyenangkan kesenangan-kesenangan hidup

Namun, manusia merupakan bagian dari ciptaan dan tidak
pernah terpisah dari alam dan sistem khusus maupun umum
yang mengaturkannya. Setiap saat dia bisa merenungkan ciptaan dan
.sistemnya dan memahami adanya sang Pencipta dan Pemelihara
:Allah Swt berfirman

Sesungguhnya pada langit dan bumi benar-benar terdapat
tanda-tanda untuk orang-orang yang beriman. Dan pada

penciptaan kamu semua dan pada binatang-binatang yang melata yang bertebaran (di muka bumi) terdapat tanda-tanda untuk kaum yang meyakini. Dan pada pergantian siang dan malam, dan hujan yang diturunkan Allah dari langit lalu ;dihidupkannya bumi dengan air hujan itu sesudah matinya dan pada perkisaran angin, terdapat pula tanda-tanda bagi .(kaum yang berakal (QS Al-Jatsiyah: ٣—٥

Alquran mengandung banyak ayat yang mengajak kita untuk ,memikirkan fenomena-fenomena alam semesta, seperti langit ,matahari, bulan, bintang-bintang, bumi, gunung-gunung, lautan

tumbuh-tumbuhan, binatang, dan manusia. Ia menunjukkan sistem mengagumkan yang mengatur semua fenomena tersebut

Dalam kenyataannya, seluruh fenomena merupakan sistem yang menggerakkan berbagai bagian alam semesta ke arah tujuan penciptaan mereka. Hal ini merupakan alasan penciptaan mereka. Biji gandum atau buah almond yang jatuh ke tanah dapat tumbuh menjadi pohon gandum dan pohon almond yang subur. Biji tersebut masuk ke dalam tanah dan membelah diri, embrio tanaman muncul dan akarnya berjalan menembus kedalaman tanah, sampai ia mencapai puncak pertumbuhannya. Di sinilah suatu jaringan sistem yang luas telah terlibat dan memesonakan akal manusia. Matahari dan bintang-bintang yang bersinar, bumi dan bulan yang kemilau, dengan berbagai gerakan dan kekuatannya yang tersemunyi, kekuatan misterius yang terdapat di dalam biji tersebut, empat musim yang bergiliran, kondisi-kondisi cuaca angin dan hujan, siang dan malam, semuanya memainkan peran dalam pertumbuhan biji tersebut. Mereka bertindak bersama-sama sebagai juru rawat sekaligus sebagai juru rawat bagi makhluk baru yang lahir dalam buaian mereka sehingga mencapai titik puncak perkembangannya

Seorang bayi manusia, suatu fenomena yang lebih rumit dari sebuah tanaman, merupakan produk dari berjuta-juta atau bermilyar-milyar tahun bekerja menciptakan yang teratur dan rumit. Terlepas dari hubungannya dengan dunia luar, kehidupan sehari-hari seorang manusia bersumber dari suatu sistem yang sangat menakjubkan di dalam dirinya. Hal ini telah berlangsung selama berabad-abad. Para ilmuwan di dunia telah mengabdikan diri mereka untuk menyelidiki rahasia fenomena ini, namun hingga .kini pemahaman mereka masih jauh dari kejelasan

?Kesempurnaan

Sebuah rumah dikatakan sempurna jika ia memenuhi semua kebutuhan sebuah rumah. Ia harus mempunyai ruang yang memadai untuk menerima tamu, dapur, kamar mandi, dan lain-lain. Jika ia ,tidak memenuhi tuntutan–tuntutan ter sebut, ia dikatakan kurang .bahkan tidak sempurna

Sama halnya jika seorang individu memiliki semua fakultas alamiah seorang manusia, dia dikatakan sempurna. Namun jika salah satu fakultas tersebut kurang, seperti misalnya tangan atau kaki, dari sudut pandang ini dia dikatakan berkekurangan atau tidak .sempurna

Berdasarkan hal–hal yang telah dipelajari, kualitas kesempurnaan adalah sesuatu yang melenyapkan kebutuhan terhadap wujud lain dan menghilangkan kekurangan padanya. Sebagai contoh adalah kualitas pengetahuan yang dapat menghilangkan kebodohan dan .menerangi objek pengetahuan bagi orang yang mengetahui itu Contoh lain adalah kekuasaan yang membuat seseorang mampu ,mencapai tujuan–tujuannya. Contoh lainnya lagi adalah hidup .pemahaman, dan sebagainya

Kesadaran kita mengatakan bahwa Pencipta alam semesta
,ini (yakni Dia yang menjadi sumber maujudnya alam semesta
yang tak memiliki kebutuhan apa pun yang bisa dibayangkan, dan
yang melimpahkan setiap anugerah dan kesempurnaan) memiliki
segala sifat kesempurnaan. Karena tidak realistik dibayangkan jika
seseorang yang tidak memiliki kesempurnaan, mampu memberikan
.nya kepada orang lain

Dalam kitab suci Alquran, Allah Swt memuji diri-Nya sendiri sebagai memiliki semua sifat kesempurnaan, dan menunjukkan diri-Nya bebas dari segala kekurangan

-Dan Tuhanmu Mahakaya, lagi mempunyai rahmat (QS Al-An'am: ١٣٣)

Artinya, hanya Dia yang secara mutlak bebas dari kebutuhan apa pun dan mampu memenuhi segala kebutuhan siapa pun yang membutuhkan

:Dia juga berfirman

Dialah Allah, tidak ada Tuhan melainkan Dia. Dia mempunyai (nama-nama yang paling baik (QS Thaha: ٨

Artinya, kualitas-kualitas yang paling baik adalah milik Tuhan dan tak ada satu pun selain Dia yang memilikinya (Dialah Yang Mahahidup, Mahamengetahui, Mahamelihat, Mahamendengar Mahaperkasa, Mahapencipta, Maha Tak Membutuhkan). Oleh karena itu, kita harus mengerti bahwa Tuhan Yang Mahatinggi memiliki semua sifat kesempurnaan dan Dzat-Nya yang Mahasuci bebas dari segala sifat kekurangan. Seandainya Dia memiliki kekurangan, tentu Dia mempunyai kebutuhan, dan tentu harus ada tuhan yang lebih besar daripada-Nya, yang bisa memenuhi

kebutuhan-kebutuhan-Nya. "Mahasuci dan Mahatinggi Dia dari
".segala yang mereka perserikatkan dengan-Nya

Kekuasaan dan Pengetahuan Tuhan

Pikirkanlah bagaimana bagian-bagian alam semesta yang luas
ini saling terjalin, bagaimana alam ini berjalan, dan bagaimana
sistem-sistem yang ada di dalamnya bekerja bersama-sama secara

teratur. Semuanya bergerak menuju tujuannya yang khusus dengan cara yang teratur sekali. Pernyataan ini menuntun setiap orang yang berakal dapat melihat bahwa alam semesta dengan segala isinya ini bergantung kemaujudannya pada wujud yang tak mungkin rusak, yang telah menciptakan mereka dengan kekuasaan dan pengetahuan-Nya yang tak terbatas, dan yang telah memelihara setiap makhluk dan mengarahkannya menuju kesempurnaannya dengan rahmat-Nya yang khusus. Dialah yang wujudnya tak akan musnah, Dialah Yang Mahamengetahui segala sesuatu, dan yang mampu melakukan segala sesuatu. Allah Swt berfirman

Kepunyaan-Nyalah kerajaan langit dan bumi. Dia menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Dialah Yang Awal dan Yang Akhir, Yang Zahir dan Yang Batin, dan Dia

(Mahamengetahui segala sesuatu (QS Al-Hadid: ٢-٣).

Kepunyaan Allahlah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada -di antara keduanya. Dia menciptakan apa yang dikehendaki :Nya. Dan Allah Mahakuasa atas segala sesuatu (QS Al-Ma'idah

(١٧).

Kalau kita mengatakan bahwa seseorang mampu membeli mobil, yang dimaksudkan adalah bahwa dia memiliki syarat yang

diperlukan untuk membeli mobil (yakni uang yang cukup). Jika kita mengatakan bahwa seseorang mampu mengangkat batu seberat lima puluh kilogram, yang kita maksudkan adalah bahwa ,dia memiliki kekuatan untuk melakukan hal itu. Singkatnya kemampuan melakukan sesuatu berarti memiliki sarana untuk melakukannya. Karena kebutuhan segala makhluk yang ada di alam ini dipenuhi oleh Tuhan, kita harus mengatakan bahwa Tuhan Yang Mahatinggi memiliki kemampuan untuk melakukan apa pun, dan

bahwa Dzat-Nya yang suci lagi murni merupakan sumber segala wujud. Allah berfirman dalam ayat yang lain

-Apakah Allah Yang menciptakan itu tidak mengetahui ciptaan .(Nya?(QS Al-Mulk: ١٤

Hal ini berarti bahwa setiap makhluk menggantungkan wujudnya pada wujud Allah Swt yang tak terbatas, maka tidak bisa dibayangkan tabir antara Dia dan makhluk tersebut. Seorang makhluk tidak bisa tersembunyi dari pengetahuan Tuhannya, dan sebaliknya, segala sesuatu adalah jelas bagi-Nya. Dia memahami dan menguasai segala sesuatu, baik yang bersifat lahir maupun .batin

Keadilan

Tuhan Yang Mahatinggi bersifat adil karena keadilan adalah salah satu sifat kesempurnaan dan Tuhan alam semesta ini -memiliki semua sifat kesempurnaan. Selain itu, di dalam kitab Nya Dia berulang-ulang memuji keadilan dan mengutuk kezaliman serta penindasan. Dia me merintahkan manusia untuk berlaku adil dan melarang mereka berbuat sebaliknya. Bagaimana mungkin Dia disifati dengan sifat yang dikutuk-Nya, atau tidak memiliki sifat yang dipuji-Nya. Dia berfirman

sesungguhnya Allah tidak menganiaya seseorang, walaupun ...

.(sebesar zarrah (QS An-Nisa: ٤٠

-dan Tuhanmu tidak menganiaya seorang jua pun (QS Al ...

.(Kahfi: ٤٩

dan Allah tidak menghendaki berbuat kezaliman terhadap ...

.(hamba-hamba-Nya (QS Al-Mu'min: ٣١

p:٤٧

Dan apa pun nikmat yang kamu peroleh adalah dari Allah, dan
(apa pun bencana yang menimpamu, maka dari (kesalahan
.dirimu sendiri (QS An-Nisa: ٧٩

Dialah) Yang membuat segala sesuatu yang Dia ciptakan)
. (sebaik-baiknya (QS As-Sajdah: ٧

Oleh karena itu, segala bentuk penciptaan dibuat secara
mutlak dalam dirinya sendiri. Jika ada sebagian ciptaan yang
terlihat buruk, tidak adil, atau kurang, hal itu bersifat relatif jika
dibandingkan dengan yang lain. Sebagai con toh, kita menganggap
ular dan kalajengking jahat dan tidak adil jika dikaitkan dengan
.manusia dan duri tidak menarik jika dibandingkan dengan mawar
Namun ciptaan-ciptaan tersebut semuanya adalah indah dalam
.dirinya sendiri

Benar bahwa dari sudut pandang hukum agama, Allah Swt
.memandang perbuatan-perbuatan tertentu manusia sebagai dosa
Kita diperintahkan untuk menghindarinya, seperti syirik, durhaka
pada orang tua, membunuh orang tak berdosa, minum minuman
keras, berjudi, dan perbuatan-perbuatan lainnya yang bertentangan
.dengan ajaran-ajaran agama kita

Perbuatan-perbuatan yang dinyatakan sebagai dosa adalah

perbuatan buruk yang timbul karena menentang dan memberontak ter hadap kewajiban (suatu perbuatan negatif). Perbuatanperbuatan ter sebut tidak dinisbahkan kepada Tuhan tetapi jika pihak yang bertanggung jawab memiliki pilihan, perbuatan tersebut dinisbahkan kepada pihak itu. Dialah yang bertanggung jawab dan .menerima hukuman

(Kemurahan Hati (Rahmat

Apabila kita melihat seseorang yang membutuhkan, kita harus menolong nya sebisa mungkin. Kita membantu orang miskin dan menuntun orang buta. Kita menyebut tindakan-tindakan tersebut sebagai kemurahan hati dan patut mendapat pujian

Perbuatan-perbuatan yang dilakukan Tuhan tidak dapat disifati lain, selain kemurahan hati. Dia memberikan manfaat kepada seluruh makhluk dengan melimpahkan anugerah-Nya yang tak terbatas dan dalam melimpahkan anugerahnya itu, Dia memenuhi kebutuhan semua makhluk tanpa membutuhkan siapa pun atau apa pun. Seperti yang difirmankan-Nya

.(dan rahmat-Ku meliputi segala sesuatu (QS Al-A'raf: ١٥٦ ...

-Dan Tuhanmu Mahakaya, lagi mempunyai rahmat (QS Al

.(An'am: ١٣٣

,Apa pun kebaikan dan keindahan yang ada di alam semesta dan sifat kesempurnaanNya yang bisa kita bayangkan, semuanya adalah anugerah dari Allah Swt kepada makhluk-makhluk-Nya

Dengan cara ini, Dia telah memenuhi salah satu kebutuhan

.penciptaan

Jika Dia sendiri tidak memiliki sifat kesempurnaan ini, Dia

.tidak akan bisa memberikannya kepada makhluk-makhluk-Nya
Dia tidak menjadi seperti ciptaannya yang membutuhkan bantuan
selain dari Diri-Nya. Oleh karena itu, Allah memperoleh semua sifat
kesempurnaan dari wujud-Nya sendiri. Dia tidak memperolehnya
dari hal lain atau memintanya dari siapa pun. Dia Sendiri memiliki
segala sifat kesempurnaan, seperti hidup, pengetahuan, dan
kekuasaan. Tak satu pun sifat kekurangan, seperti ketidakmam

puan, kebodohan, kematian, atau kesulitan, yang bisa menimpa

.Dzat-Nya yang suci

Kenabian

Point

Meskipun Tuhan Yang Mahatinggi terbebas dari segala kebutuhan apa pun, Dia mewujudkan alam semesta dengan segala makhluk yang mengisinya dan melimpahkan rahmat yang tak terbatas kepada mereka. Manusia, seperti halnya makhluk hidup yang lain, berada dalam pemeliharaan Tuhan sejak kelahiran hingga kematiannya. Setiap makhluk dibimbing oleh suatu sistem khusus menuju satu tujuan yang telah ditentukan dan memperoleh perhatian penuh kasih sayang yang dibutuhkannya setiap saat

Jika kita renungkan siklus kehidupan kita sendiri, yakni sejak dari masa kanak-kanak hingga usia tua, kesadaran kita akan menjadi saksi atas perhatian penuh yang diberikan Tuhan Yang Mahatinggi kepada kita. Jika hal ini telah dipahami, pikiran kita akan memutuskan tanpa ragu-ragu bahwa Pencipta alam semesta jauh lebih bermurah hati kepada setiap makhluk-Nya daripada siapa pun. Karena itu Dia selalu berbuat demi kepentingan terbaik makhluk-Nya dan tak pernah menyetujui sesuatu yang tidak bijaksana atau yang akan

mendatangkan kerusakan kepada makhluk-Nya. Manusia adalah salah satu ciptaan Tuhan dan kita tahu bahwa kepentingannya yang terbaik dan kebahagiaannya terletak pada sikap yang realistis dan ,berbuat baik, yakni, memiliki keyakinan-keyakinan yang benar .nilai-nilai etis yang luhur, dan perilaku yang baik Seseorang mungkin mengatakan bahwa manusia, dengan akal pemberian Tuhan, mampu membedakan kebaikan dan keburukan dan menghindari jurang kehancuran. Namun, harus disadari

bahwa akal kita tidak bisa menguraikan masalah dan membimbing kita kepada realisme dan tindakan yang benar. Semua sifat dan perbuatan buruk yang kita lihat di masyarakat bersumber dari manusia-manusia yang mempunyai akal dan kemampuan, untuk membedakan yang baik dari yang buruk. Karena egoisme, kerakusan, dan hawa nafsu, akal mereka dikalahkan oleh emosi dan tunduk kepada hawa nafsu. Akibatnya, mereka tersesat. Oleh karena itu, Allah Swt harus menyeru dan membimbing kita kepada kebahagiaan dengan cara lain yang tidak akan pernah dikalahkan oleh hawa nafsu atau keliru dalam memberikan petunjuk. Cara ini adalah kenabian

Alasan Kenabian

Dari pembahasan kita tentang tauhid, telah dijelaskan bahwa karena Allah Swt menciptakan segala makhluk, maka Dialah yang memelihara mereka. Se sungguhnya setiap fenomena di dunia, sejak saat kemaujudannya pertama kali, bekerja untuk menghilangkan kekurangan-kekurangannya dan memenuhi segala kebutuhannya satu persatu untuk mencapai kesempurnaan dan kemandirian sejauh yang bisa dicapainya. Ia mengikuti arah eksistensi yang telah ditentukan secara tertib dan berkelanjutan. Yang menentukan arah

perjalanan makhluk dan membimbingnya tahap demi tahap adalah

.Tuhan Yang Mahatinggi

Kita bisa menarik satu kesimpulan yang pasti dalam hal ini bahwa setiap fenomena di dunia ini mempunyai program yang unik .untuk mengatur perilaku nya, yang terungkap sepanjang hayatnya Dengan kata lain, setiap fenomena mempunyai seperangkat peran dalam kehidupan atas bimbingan Tuhan. Alquran merujuk kepada

:kebenaran ini dalam firman-Nya

p:٧١

Tuhan kami adalah (Tuhan) Yang telah memberikan kepada tiap-tiap sesuatu bentuk kejadiannya, kemudian memberinya .(petunjuk(QS Thaha: ٥).

Hal ini berlaku pada setiap aspek ciptaan tanpa kecuali. Langit di atas kita dan bumi di bawah kita, unsur-unsur yang membentuk keduanya, senyawa-senyawa yang membentuk fenomena yang sederhana, tanaman dan hewan – semuanya diatur oleh kebenaran ini. Manusia juga diatur oleh kebenaran ini. Namun ada perbedaan antara manusia dan makhluk-makhluk lain. Penjelarasannya adalah .sebagai berikut

Bumi ini diciptakan berjuta-juta tahun yang lalu. Ia mengerahkan seluruh kekuatan tersembunyinya untuk bekerja dan ,sejauh yang dimungkinkan oleh unsur-unsurnya, ia tetap bekerja .memperlihatkan efek-efeknya dalam rotasi dan gerak orbitnya Dengan cara demikian, bumi menjamin kelanjutan eksistensinya. Ia akan terus beroperasi dengan cara yang sama, tanpa pernah gagal memenuhi fungsi-fungsinya, kecuali suatu faktor yang berlawanan .yang lebih kuat ikut cam pur dalam operasinya

Semenjak munculnya bibit pohon jeruk dari sebuah biji ,sampai mencapai kematangannya. Ia melaksanakan fungsinya

menghidupi dan menghasilkan buah. Dengan kata lain, ia mengikuti jalan perkembangannya. Ia tidak menyimpang dan tak mungkin menyimpang dari jalan itu, kecuali jika suatu faktor berlawanan yang lebih kuat ikut campur. Hal yang sama berlaku pada fenomena-fenomena .yang lain

Namun, manusia melaksanakan perbuatannya dengan pilihan sukarela melalui pemikiran dan pengambilan keputusan. Manusia sering gagal melakukan perbuatan-perbuatan yang bermanfaat

untuk dirinya sendiri, sekalipun tidak ada faktor eksternal yang mencegahnya dan dia sering melakukan hal-hal yang mendatangkan kerusakan bagi dirinya –secara sadar, dengan pertimbangan, dan pilihan bebas–. Kadang-kadang dia menolak meminum obat dan kadang-kadang dia meminum racun untuk membunuh dirinya sendiri.

Jelas bahwa suatu makhluk yang diciptakan dengan pilihan bebas tidaklah berada dalam keadaan terpaksa untuk mengikuti bimbingan Ilahi. Artinya, nabi-nabi menyebarkan pengetahuan yang diberikan Tuhan mengenai kebaikan dan keburukan, tentang kebahagiaan dan penderitaan, kepada masyarakat, dan membimbing orang-orang yang beriman untuk takut terhadap murka Tuhan. Orang-orang beriman bebas mengambil keputusan yang mereka kehendaki dari prinsip-prinsip tersebut. Benar bahwa dengan menggunakan akal nya manusia bisa memperoleh gagasan tentang yang baik dan yang buruk, yang bermanfaat dan yang merusak bagi dirinya sendiri. Namun yang lebih sering terjadi adalah akal tersebut menyerah kepada kecenderungan-kecenderungan hawa nafsu. Kadang-kadang akal juga melakukan kekeliruan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa bimbingan Ilahi harus diberikan melalui

sarana tambahan selain akal, suatu sarana yang sepenuhnya bebas dari kesalahan. Dengan kata lain, setelah membimbing manusia, untuk memahami perintah-perintah-Nya secara umum melalui akal, manusia harus memperkuat pemahaman tersebut dengan cara lain.

Cara ini adalah kenabian. Melalui kenabian, Tuhan Yang Mahatinggi mengajarkan perintah-perintah-Nya kepada salah seorang hamba-Nya melalui wahyu, menugaskan menyampaikan perintah-perintah tersebut kepada umat manusia, dan mengajak

mereka untuk mengikutinya dengan menggunakan rasa takut dan :harapan, dorongan, dan ancaman-ancaman. Allah Swt berfirman

Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya (Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah .(sesudah diutusny rasul-rasul itu (QS An-Nisa: 163, 165

Sifat Para Nabi

Telah jelas bahwa Allah Swt mengajarkan kepada sebagian dari hamba-hamba-Nya kebenaran-kebenaran spiritual dan hukumhukum

.yang menunjang kebaha gia an manusia melalui jalan gaib

Manusia yang menyampaikan pesan-pesan Ilahi disebut nabi atau rasul Tuhan, sedangkan keseluruhan pesan yang dibawanya

dinamakan agama. Oleh karena itu, seorang rasul harus .Bersifat bebas dari kesalahan dalam melaksanakan tugasnya .

Dia harus bebas dari sifat pelupa atau kelemahan-kelemahan

mental yang lain sehingga dia dapat menyampaikan wahyu

yang diterimanya tanpa ada kekeliruan. Jika tidak, bimbingan

Ilahi tidak akan mencapai sasaran. Hukum Ilahi akan gagal

memberikan bimbingan universal yang dimaksudkan dan .umat manusia tidak akan menerima hasil yang dikehendaki Bebas dari dosa dan pelanggaran dalam perkataan dan .r perbuatannya. Jika tidak, tugas kerasulannya akan gagal mencapai hasilnya sebab jika perbuatan-perbuatan seseorang berbeda dengan kata-katanya, orang tidak akan menghargai kata-katanya dan bahkan akan menjadikan perbuatanperbuatannya seba gai bukti bahwa dia adalah seorang

pendusta. “Jika dia berbicara benar, tentu dia akan berbuat
” .sesuai dengan kata-katanya

Kita bisa meringkas dua masalah ini menjadi satu dan
mengatakan bahwa jika tugas kerasulan dianggap benar dan
.memperoleh hasil, sang Nabi harus bebas dari dosa dan kekeliruan

:Allah Swt merujuk kepada hal ini ketika berfirman

Dia adalah Tuhan) Yang mengetahui yang gaib, maka Dia)
tidak memperlihatkan kepada seorang pun tentang yang gaib
itu. Kecuali kepada rasul yang diutus-Nya, dan sesungguhnya
Dia mengadakan penjaga-penjaga (malaikat) di muka dan di
belakangnya. Supaya Dia mengetahui bahwa sesungguhnya
. rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya

.(QS Jin: ٢٤—٢٨) . .

,Memiliki kebajikan moral yang luhur, seperti kesucian .٣
keberanian, dan keadilan. Hal ini semua adalah kebajikankebajikan
yang diakui umat manusia dan seseorang yang
bebas dari dosa apa pun dan mengikuti agama tidak akan
.tercemari oleh moral yang rendah

Para Nabi di Tengah Masyarakat Manusia

Sejarah menjelaskan bahwa para nabi telah hidup di tengahaengah

.kita dan mengajak kita untuk mengikuti seruan Ilahi

.Namun sejarah tidak banyak menjelaskan kehidupan mereka

Hanya sejarah kehidupan Rasulullah, Muhammad Saw saja yang

terpelihara dengan jelas untuk kita dan Alquran yang mulia, kitab

suci yang dibawanya, yang berisi tujuan-tujuan luhur agama, yang

.menjelaskan pesan-pesan dan tujuan-tujuan para nabi sebelumnya

Alquran juga menyatakan dengan jelas bahwa Allah Swt telah

mengutus banyak nabi kepada umat manusia, yang semuanya

mengajak mereka kepada tauhid dan agama kebenaran. Ia

mengatakan

,Dan Kami tidak mengutus seorang nabi pun sebelum kamu melainkan Kami wahyukan kepadanya: “Bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Aku, maka sembahlah Aku olehmu sekalian

.(QS Al-Anbiya’: ٢٥)

,Ada lima nabi yang memiliki kitab suci dan ajarannya sendiri

:yang dirujuk dalam ayat berikut

Dia telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang

telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami

wahyukan kepadamu, dan apa yang telah Kami wasiatkan

kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan

:janganlah kamu berpecah belah tentangnya (QS As-Syuura

.(١٣)

Kelima nabi ini, yaitu Nuh a.s, Ibrahim a.s, Musa a.s, Isa

a.s., dan Muhammad Saw. Beliau membawa kitab-kitab suci dan

hukum-hukum yang diwahyukan (rasul ulul ‘azmi). Namun nabinabi

bukan hanya mereka itu saja. Setiap umat memiliki seorang

nabi tetapi hanya sekitar dua puluh lima orang nabi yang disebutkan

:dalam Alquran. Sebagaimana firman Allah

Dan sesungguhnya telah Kami utus beberapa orang rasul
sebelum kamu, di antara mereka ada yang Kami ceritakan
kepadamu dan di antara mereka ada (pula) yang tidak Kami

.(ceritakan kepadamu (QS Al-Mu'min: ٧٨

.(Tiap-tiap umat mempunyai seorang rasul (QS Yunus: ٤٧

Dan bagi tiap-tiap kaum ada orang yang memberi petunjuk

.(QS Ar-Ra'd: ٧)

p:٧٩

Rasul-rasul yang datang setelah rasul-rasul ulul 'azmi, menyeru umat manusia kepada hukum Ilahi yang dibawa oleh rasul-rasul ulul 'azmi. Mereka melanjutkan misi para pendahulu mereka. Allah ,mengutus Rasul yang termulia, Muhammad bin Abdullah Saw sebagai penutup para rasul, untuk menyebarkan perintah-perintah Tuhan dengan bentuknya yang terakhir dan ketentuanketentuan agama yang paling sempurna. Dia telah menjadikan ,Kitab Suci yang dibawanya sebagai kitab suci yang terakhir dan sebagai konsekuensinya, Dia telah menetapkan bahwa agamanya berlaku hingga hari kebangkitan dan hukum yang diturunkannya .berlaku hingga akhir zaman

Nuh a.s .1

Rasul pertama yang diutus Allah Yang Mahapengasih dengan kitab suci kepada umat manusia adalah Nuh a.s. Nuh a.s mengajak kaumnya kepada ajaran tauhid, menjauhi syirik, dan penyembahan berhala. Jelas dari penuturan Alquran bahwa Nuh a.s berjuang keras untuk mengakhiri perbedaan-perbedaan kelas dan membasmi penindasan, dan bahwa dia menyebarkan ajaran-ajarannya dengan cara mengajak manusia agar menggunakan akalinya. Ajaran Nuh a.s .ini merupakan hal yang baru bagi umat manusia pada masa itu

Dalam masa pertentangan yang lama dengan masyarakat yang jahiliyah dan keras kepala, dia berhasil mengajak sekelompok kecil ke dalam bimbingannya. Allah Swt mengirimkan banjir untuk membasmi kaum kafir tersebut dan membersihkan bumi dari kekotoran mereka. Nuh a.s dan sejumlah pengikutnya yang selamat dari banjir tersebut, meletakkan dasar-dasar bagi masyarakat .beragama di dunia

Rasul yang besar ini adalah peletak dasar hukum tauhid dan orang pertama yang diutus Tuhan untuk berjuang melawan penindasan, ketidakadilan, dan tirani. Karena pengabdian yang telah dilakukannya terhadap agama kebenaran, Allah Swt menganugerahkan kepadanya salam khusus yang akan tetap :bergabung selama umat umat manusia masih hidup -Kesejahteraan dilimpahkan atas Nuh, di seluruh alam (QS As .(Shaffat: ٧٩

Ibrahim a.s .٢

Sesudah zaman Nuh, terdapat masa yang panjang. Ketika itu banyak nabi seperti Hud dan Saleh yang membimbing manusia kepada Tuhan dan jalan yang lurus. Meskipun demikian, syirik dan penyembahan berhala terus berkembang, dan akhirnya menguasai dunia. Allah Swt dengan kebijaksanaan-Nya yang tertinggi kemudian .membangkitkan Ibrahim a.s sebagai rasul

Ibrahim a.s merupakan teladan sempurna dari manusia yang ,hidup sesuai dengan fitrah sejatinya. Dengan fitrahnya yang murni dia mencari kebenaran, dan menyadari bahwa ada satu Tuhan di atas segala makhluk, dan dia berjuang melawan kemusyrikan dan penindasan sepanjang hayatnya. Sebagaimana dijelaskan oleh

Alquran dan ditegaskan oleh hadits-hadits dari para imam keturunan Nabi, Ibrahim a.s menghabiskan usia kanak-kanaknya di dalam gua yang jauh dari kesibukan dan hiruk-pikuk kehidupan kota. Beliau hanya bertemu dengan ibunya yang membawakan makanan dan .air kepadanya

Pada suatu hari dia minta izin kepada ibunya untuk pergi ke kota mengunjungi pamannya, Azar. Setiap yang dilihat beliau merupakan hal yang baru sekaligus menimbulkan rasa tercengang. Jiwanya yang murni dihadapkan kepada beribu-ribu hal baru yang menakjubkan dan mencari asal-usul atas hal-hal yang disaksikannya. Dia melihat berhala-berhala disembah oleh Azar dan orang-orang lain. Dia bertanya, apa sebetulnya benda-benda itu, tetapi penjelasan yang diberikan kepadanya bahwa benda-benda itu adalah Tuhan, tidak memuaskan hatinya. Dia melihat ada orang-orang, yang menyembah Dewa Venus, yang lain menyembah bulan atau matahari. Karena masing-masing dari benda-benda angkasa yang disembah itu terbenam dalam waktu beberapa jam saja, maka Ibrahim a.s tidak mau menerimanya sebagai Tuhan. Setelah melewati pengalaman-pengalaman ini, Ibrahim a.s dengan terang-terangan dan tanpa rasa takut menyatakan dirinya sebagai seorang yang beriman kepada satu Tuhan dan menyatakan perlawanannya terhadap kemusyrikan dan penyembahan berhala yang sedang menguasai masyarakat. Dia tidak lagi melihat jalan lain selain berjuang melawan mereka. Tanpa merasa letih dan lemah, dia berjuang dan menyeru manusia kepada tauhid. Beliau memasuki

kuil berhala dan menghancurkan berhala-berhalanya. Hal ini
.membuatnya dituduh sebagai penjahat besar oleh masyarakatnya

Beliau dijatuhi hukuman dibakar hidup-hidup dan Allah Swt
.melindunginya. Beliau selamat dan berhasil keluar dari kobaran api

,Setelah itu, Ibrahim a.s hijrah dari Babilonia, tanah kelahirannya
.ke Syria dan Palestina, sebagai tempat beliau melanjutkan misinya

,Menjelang akhir hayatnya, dia dikaruniai dua orang anak laki-laki

yakni Ishaq (nenek moyang bangsa Israel) dan Ismail (nenek
moyang bangsa Arab). Dengan perintah Tuhan, dia membawa

Ismail dan ibunya ke Hijaz, ketika Ismail masih kanak-kanak, dan
meninggalkan mereka berdua di daerah yang tak berpenghuni
tanpa air, tanpa kehidupan, di tengah-tengah Pegunungan Tihamah

Di sana dia menyeru kaum badui Arab kepada ajaran tauhid. Di
kemudian hari dia membangun Kabah dan mensyariatkan ibadah
haji, yang kemudian dilanjutkan oleh bangsa Arab hingga masa
Rasulullah Saw dan kedatangan Islam

Dengan demikian, Ibrahim a.s adalah bapak agama fitrah yang
sejati. Menurut Alquran, dia membawa kitab suci dan merupakan
orang pertama yang menyebut agama Tuhan dengan nama Islam
dan pemeluk-pemeluknya sebagai muslim. Agama-agama tauhid
yaitu Yahudi, Kristen, dan Islam, berasal darinya. Demikian
juga dengan rasul-rasul agama tersebut, yaitu Musa, Isa, dan
Muhammad, semuanya adalah pewaris-pewarisnya dan mengikuti
jejaknya dalam beliau

Musa a.s .۳

Musa a.s, anak 'Imran, adalah rasul ketiga dari ulul 'azmi, yaitu
rasul-rasul yang membawa kitab suci dan hukum yang diwahyukan

Dia adalah anak Israel, seorang keturunan Ya'kub. Musa a.s
mempunyai sejarah hidup yang kaya. Ketika dilahirkan, kaum Bani

Israil sedang menjalani kehidupan yang hina sebagai tawanan di kalangan bangsa Mesir. Bayi-bayi mereka dibunuh atas perintah Firaun. Karena sebuah mimpi, ibu Musa a.s telah menaruh anaknya .di dalam sebuah peti kayu dan menghanyutkannya di Sungai Nil .Namun, arus air membawanya langsung ke istana Firaun Firaun memerintahkan agar peti itu diambil dan dibuka, dan mereka menemukan bayi tersebut. Atas desakan sang ratu, Firaun membiarkan anak itu hidup karena mereka pun tidak mempunyai

anak. Maka mereka pun mempercayakan Musa a.s kepada seorang pengasuh (yang tidak lain adalah ibu kandungnya). Musa a.s tinggal .di istana Firaun sampai ia tumbuh menjadi seorang pemuda

Kemudian, karena terlibat dalam suatu pembunuhan, Musa a.s .melarikan diri ke Madyan dan ia bertemu dengan Nabi Syu'aib a.s

Musa a.s ikut serta dalam memelihara ternaknya selama beberapa tahun dan menikahi dengan salah seorang puteri Syuaib. Kemudian dia berpikir untuk kembali ke tanah kelahirannya. Dia berangkat .bersama keluarga dan pelayan-pelayannya ke Mesir

Pada suatu malam dalam perjalanannya ini, ketika melintasi Gunung Sina, dia diangkat menjadi rasul oleh Allah Swt dan diperintahkan menyeru Firaun kepada ajaran tauhid. Dia juga diperintahkan menyelamatkan Bani Israil dari kekuasaan bangsa Mesir dan menunjuk Harun sebagai pembantunya. Namun, ketika dia menyiarkan risalahnya dan menyampaikan pesan Ilahi yang dibawanya, Firaun, seorang penyembah berhala menunjukkan patungnya sendiri kepada bangsa Mesir sebagai salah satu dari dewa-dewa yang mereka sembah. Hal ini menunjukkan bahwa Firaun menolak risalah Musa a.s dan tidak mau membebaskan Bani Israil dari kekafiran. Bahkan, Firaun dan kaumnya tetap memberikan

reaksi kekerasan dan kekejaman. Meskipun demikian, Musa a.s tak henti-hentinya mengajak kaumnya kepada tauhid selama bertahun-tahun .dan memperlihatkan banyak mukjizat

Akhirnya, atas perintah Allah, Musa a.s membawa Bani Israil dari Mesir ke Sinai pada waktu malam. Selagi mereka mendekati Laut Merah, Firaun mengetahui keberangkatan mereka dan mengejar dengan tentaranya. Dengan suatu mukjizatnya, Musa berhasil membelah menyeberangi Laut Merah bersama kaumnya dengan selamat. Namun, Firaun dan balatentaranya tenggelam. Kemudian

Allah mewahyukan Taurat kepada Musa a.s dan menetapkan hukum
.di kalangan Bani Israil

Isa Al-Masih a.s .f

Isa adalah rasul keempat dalam ulul 'azmi, yang membawa kitab suci dan hukum yang diwahyukan. Dia lahir dengan cara yang supernatural. Ibunya, Maryam, adalah seorang perawan saleh yang rajin beribadat di Bethlehem. Ketika Allah mengutus Ruhul Qudus turun kepadanya, yang membawa kabar gembira tentang -kedatangan Al-Masih, dan menjadikannya hamil, mengandung Al .Masih, dengan cara meniup lengan bajunya

Setelah lahir, Isa berbicara dari dalam buaian untuk menjawab tuduhan-tuduhan yang dilontarkan terhadap ibunya dan memberitahukan kepada orang banyak akan kerasulan dan kitab sucinya. Kemudian, sebagai seorang pemuda, dia mulai berdakwah kepada orang banyak dan menghidupkan kembali hukum yang diwahyukan kepada Musa dengan beberapa perubahan. Dia mengutus murid-muridnya ke segenap penjuru untuk menyebarkan risalahnya. Selagi risalahnya tersebar, orang-orang

.Yahudi (kelompok asal Isa) bersatu untuk membunuhnya
Namun Allah menyelamatkannya dan orang-orang Yahudi itu keliru

[\(menyalib orang yang lain\)](#)

Hal ini dinyatakan Allah Swt dalam Alquran bahwa Isa dikaruniai kitab suci Injil. Namun Injil ini bukanlah salah satu dari kitab-kitab Injil yang ditulis orang sesudah masa hidupnya. Terdapat empat bagian yang secara resmi diakui sebagai kitab Injil, yaitu Injil

.Mattius, Injil Markus, Injil Lukas, dan Injil Yahya

p:٨٢

Dalam QS Al-Nisa: ١٥٧ dan tradisi-tradisi kuno menceritakan kepada kita bahwa ١١ - ١ .penyaliban Isa dalam beberapa hal bisa dianggap khayal semata-mata

Sejarah hidup Nabi kita yang mulia, Muhammad bin Abdullah Saw, lebih kita ketahui ketimbang sejarah hidup nabi-nabi terdahulu yang lain. Selama berabad-abad kitab-kitab suci mereka, undang-undang Ilahi yang mereka bawa, dan bahkan sosok kepribadian mereka, telah menjadi kabur. Sesungguhnya, kita tidak mempunyai riwayat-riwayat yang jelas tentang mereka kecuali yang sampai kepada kita di dalam Alquran dan hadits-hadits Rasulullah Saw serta pewaris-pewarisnya. Sebaliknya, masih kita jumpai sejarah lengkap Rasulullah Saw yang secara cukup memadai melukiskan kehidupannya.

Nabi Mulia Islam Saw adalah nabi terakhir yang diutus Allah Yang Mahapengasih untuk membimbing kita. Empat belas abad silam, manusia di seluruh dunia hidup tanpa agama tauhid yang tersisa sedikit pun kecuali sekadar namanya saja. Manusia, sepenuhnya terasing dari ibadah dan pengetahuan tentang Allah dan masyarakat-masyarakat pun tak lagi mengenal keadilan serta cara-cara hidup yang manusiawi dan beradab. Kabah yang mulia

,telah merosot menjadi istana berhala, dan agama Ibrahim a.s
.Khalilullah (Kekasih Allah), menjadi agama penyembah berhala
Orang-orang Arab hidup bersuku-suku dan bahkan kota-kota
mereka di Hijaz, Yaman, dan di tempat-tempat lain, diatur atas
dasar kesukuan. Mereka hidup dalam keadaan amat terhina dan
terbelakang. Alih-alih terdapat kebudayaan, di kalangan mereka
justru merajalela kelancungan, kebobrokan, mabuk-mabukan, dan
judi. Mereka tak segan mengubur bayi-bayi perempuan mereka
,hidup-hidup. Sebagian besar mereka hidup dengan mencuri
menjadi bandit, membunuh, dan menjarah harta milik dan
ternak orang lain. Membunuh dan menindas ada lah kebanggaan
mereka paling besar. Dalam lingkungan seperti ini Allah mengutus
Rasulullah Saw untuk memperbarui dan membimbing manusia
di dunia, mewahyukan kepadanya Alquran –yang penuh dengan
ajaran-ajaran hakiki, pengetahuan tentang Allah, contoh-contoh
makna keadilan dan nasihat yang bermanfaat–, dan memerintahkan
Rasul untuk menyeru manusia kepada kemanusiaan sejati dan
.ketaatan pada kebenaran

Rasulullah Saw dilahirkan pada tahun 570 M (53 tahun
sebelum Hijriah) di Makkah, dalam keluarga yang dipandang

paling suci dan paling mulia di kalangan bangsa Arab. Ayah beliau meninggal dunia sebelum beliau dilahirkan, dan ibunya pun wafat sewaktu beliau berusia enam tahun. Setelah dua tahun, kakek sekaligus pelindungnya, Abdul Muththalib, juga meninggal dunia. Setelah itu, Rasulullah diasuh oleh pamannya, Abu Thalib (ayah Ali, Amirul Mukminin), dengan penuh kasih sayang. Abu Thalib membesarkan Nabi Muhammad Saw seperti anaknya sendiri. Sampai beberapa bulan sebelum Hijrah, dia (Abu Thalib) bekerja keras melindungi dan menjaga Nabi serta tidak

pernah mengabaikannya walaupun sesaat. Seperti orang-orang Arab lainnya, orang-orang Arab Makkah memelihara domba dan unta; kadang-kadang mereka juga melakukan perjalanan untuk berdagang ke negeri-negeri terdekat seperti Syria. Mereka adalah orang-orang buta huruf dan tidak menaruh perhatian sedikit pun .pada pendidikan untuk anak-anak mereka ,Rasulullah Saw, seperti juga orang-orang lain dari kaumnya ,tidak belajar membaca atau menulis. Namun, sejak masa mudanya beliau memperlihatkan banyak keutamaan dan kebajikan. Beliau tidak pernah menyembah berhala, tidak pernah berdusta, tidak pernah mencuri atau berlaku lancang, dan selingkuh. Beliau sama sekali menjauhi tindakan-tindakan jahat dan gegabah. Beliau bertindak dengan menggunakan akal dan penuh hati-hati. Sifat-sifat ini menyebabkan beliau disukai kaum nya dalam waktu singkat dan .kemudian dikenal sebagai Muhammad yang terpercaya (Al-Amin

Orang-orang Arab biasa mempercayakan dan menitipkan barang-barang berharga mereka kepada beliau dan mengatakan bahwa beliau memang benar-benar bisa dipercaya dan mampu memegang amanah. Ketika beliau berusia sekitar dua puluh lima -tahun, seorang wanita kaya di Makkah -Sayyidah Khadijah

,mengangkat beliau sebagai pelaksana dagangnya. Berkat kejujuran
 ,ketelitian, kecermatan, kecerdasan, serta kemampuannya
 usaha Khadijah maju pesat. Khadijah tentu saja lalu tertarik pada
 ,kepribadian ini serta keagungan yang dikandungnya. Akhirnya
 .Khadijah pun mengajukan usul pernikahan kepada Rasulullah Saw
 Beliau kemudian turut mengurus transaksi-transaksi bisnis istrinya
 .selama beberapa tahun setelah pernikahan mereka
 Rasulullah Saw bergaul secara baik dengan kaumnya hingga
 beliau berusia empat puluh tahun. Beliau dipandang sebagai salah

seorang dari mereka dengan akhlaknya yang sangat luhur. Beliau .tidak pernah terlibat dalam transaksi-transaksi kotor dan licik Beliau tidak mau turut serta dalam penindasan, kekejaman, dan menginginkan status atau kedudukan dalam masyarakat. Beliau memengaruhi orang lain dengan cara membangkitkan perasaan hormat dan kepercayaan mereka terhadap diri beliau. Ketika orang-orang Arab membangun kembali Kabah, kabilah-kabilah mereka bersengketa dengan sengit tentang siapa yang berhak meletakkan kembali Batu Hitam (Hajar Aswad). Mereka lalu memutuskan untuk meminta Rasulullah Saw menjadi penengah. Rasulullah Saw lalu memerintahkan agar dibentangkan sehelai kain. Batu Hitam (Hajar Aswad) itu diletakkan di tengah-tengahnya dan kemudian masing-masing pemimpin kabilah memegang ujung-ujung kain dan mengangkatnya bersama-sama. Beliau sendiri kemudian meletakkan kembali batu itu. Dengan demikian, beliau berhasil mengakhiri persengketaan sengit tanpa menimbulkan pertumpahan .darah

Sekali pun Nabi Saw menyembah Allah Yang Maha Esa namun sebelum beliau memulai misinya, beliau tidak secara langsung ,menyerang keyakinan-keyakinan syirik. Dengan demikian

masyarakatnya tidak mengganggu beliau, sebagaimana halnya para pemeluk berbagai agama lain—seperti orang-orang Yahudi dan Kristen—. Mereka hidup dengan aman dan damai di kalangan orang-orang

.Arab

p:٨٩

Kisah Pendeta Bahira

Sekali waktu ketika Rasulullah Saw belum beranjak dewasa dan masih hidup bersama Abu Thalib, pamannya, beliau membawa .serta Rasulullah Saw dalam perjalanannya berdagang ke Syria Kafilah dagangnya besar dan sarat muatan. Tatkala mereka memasuki Syria, mereka tiba di sebuah kota bernama Busra dan berhenti singgah dekat sebuah biara. Mereka memasang tenda dan beristirahat. Seorang pendeta bernama Bahira keluar dari biara dan mengundang kafilah itu untuk makan malam. Semua orang dalam kafilah itu menerima undangan pendeta dan kemudian masuk ke dalam biara. Namun, Abu Thalib meninggalkan keponakannya di .luar guna menjaga dagangan mereka

Kisah Pendeta Bahira

Kisah Pendeta Bahira

Bahira bertanya, “Sudahkah semuanya hadir?” Abu Thalib menjawab bahwa semuanya sudah hadir, kecuali seorang anak ,muda, anggota paling muda dalam kafilahnya. Bahira berkata “Ajaklah dia kemari.” Abu Thalib yang meninggalkan Rasulullah“

Saw di luar di bawah sebuah pohon zaitun, memanggil beliau agar masuk. Bahira melihat Rasulullah Saw dari dekat dan berkata kepadanya, "Mendekatlah kemari, aku harus berbicara kepadamu

Dia menarik Rasulullah Saw ke samping. Abu Thalib mengikuti mereka. Bahira lalu berkata kepada Rasulullah Saw, "Aku akan bertanya kepadamu dan bersumpah kepadamu demi Lat dan 'Uzza agar engkau menjawab pertanyaanku." (Lat dan 'Uzza adalah nama

dua berhala yang disembah oleh orang-orang Makkah

Rasulullah Saw menjawab, "Tak ada sesuatu pun lebih menjijikkanku daripada kedua berhala itu." Bahira lalu berkata "Baiklah, aku bersumpah kepadamu demi Tuhan Yang Esa agar engkau menjawab pertanyaanku dengan jujur." Rasulullah Saw

menjawab, "Aku selalu berkata jujur, tak pernah berdusta

"?Bertanyalah." Bahira bertanya, "Apa yang paling kau sukai Rasulullah Saw menjawab, "Kesendirian." Bahira bertanya, "Apa yang paling sering dan paling suka kau perhatikan?" Dia menjawab "Langit dan bintang-bintangnya." Bahira bertanya, "Apa yang kau pikirkan?" Rasulullah Saw tetap diam, tetapi Bahira memperhatikan dahi beliau dengan teliti dan akhirnya bertanya, "Kapan dan dengan pikiran apa engkau tidur?" Beliau menjawab, "Ketika, selagi aku melihat langit, aku melihat bintang-bintang dan mendapatinya berada dalam pangkuanku, dan diriku ada di atasnya." Bahira bertanya, "Apakah kau juga bermimpi?" Rasulullah Saw menjawab "Ya, dan apa pun yang aku lihat dalam mimpi, aku lihat juga dalam keadaan berjaga

Bahira terus bertanya, "Apa, misalnya, yang kau lihat dalam mimpi?" Rasulullah Saw diam. Bahira juga diam. Setelah hening sejenak, Bahira bertanya, "Boleh aku melihat di antara kedua bahu?" Tanpa bergerak, Rasulullah Saw menjawab, "Ya silakan." Bahira berdiri, mendekat dan kemudian menyibakkan jubah Rasulullah Saw dari bahunya. Dia melihat tahi lalat hitam dan bergumam, "Sama." Abu Thalib bertanya, "Sama dengan apa yang Anda katakan?" Bahira berkata, "Katakan kepadaku

Apa hubungan Anda dengan anak ini?” Abu Thalib, yang sangat mencintai Rasulullah Saw seperti anaknya sendiri, menjawab, “Dia .anakku.” Bahira menukas, “Bukan. Ayah anak ini telah meninggal Abu Thalib ber tanya, “Betul. Bagaimana Anda tahu? Dia memang anak saudaraku.” Bahira berkata kepada Abu Thalib, “Dengar. Anak ini akan menjalani kehidupan yang gemilang dan luar biasa kelak di kemudian hari. Jika orang lain mengetahui apa yang telah kulihat .dan mereka mengenalinya, mereka akan membunuh anak ini Sembunyikan dan lindungi dia dari musuh-musuhnya.” Abu Thalib

bertanya, “Katakan padaku, siapa sesungguhnya anak ini?” Bahira pun menjawab, “Dalam sorot matanya ada tanda-tanda seorang .Nabi besar, begitu pula di punggungnya

Kisah Pendeta Nestorius

Beberapa tahun kemudian, Rasulullah Saw sekali lagi mengadakan perjalanan ke Damaskus, mengurus bisnis Khadijah dengan membawa barang-barang dagangannya. Khadijah menyertakan pelayan wanitanya, Maysarah, untuk menemaninya dan memerintahkannya agar benar-benar mematuhi beliau. Dalam perjalanan ini, ketika mereka tiba di Syria, mereka berhenti dekat Kota Busra dan beristirahat di bawah sebuah pohon. Di dekat tempat ,itu ada sebuah biara milik seorang pendeta bernama Nestorius ,yang sudah dikenal Maysarah. Nestorius bertanya kepadanya .”?Siapakah orang yang tengah beristirahat di bawah pohon itu“ Maysarah menjawab, “Salah seorang dari suku Quraisy.” Pendeta itu berkata, “Belum pernah dan tidak bakal pernah ada seorang yang beristirahat di bawah pohon itu kecuali seorang dari rasulrasul Allah.” Lalu dia bertanya: “Apakah matanya sedikit berwarna merah?” Maysarah menjawab, “Ya, matanya memang senantiasa berwarna demikian.” Pendeta berkata, “Ya, memang benar. Dia

adalah Rasul Allah yang terakhir. Mudah-mudahan saja aku berumur panjang dan menyaksikan dia diperintah untuk menyeru manusia ".beribadah kepada Allah

Nubuat Kaum Yahudi Madinah

Ada banyak kabilah Yahudi yang telah membaca keterangan-keterangan tentang nabi yang akan datang. Nabi itu hijrah dari tanah air mereka dan menetap di Hijaz, khususnya di Madinah dan

sekitarnya. Mereka tengah menanti-nanti kedatangan Nabi yang diharapkan itu. Karena mereka adalah orang-orang kaya, orang-orang Arab merasa iri kepada mereka dan bahkan menjarah hartabenda mereka. Orang-orang Yahudi yang sedih itu selalu berkata "Kami akan bersabar atas siksaan dan penindasan kalian atas kami" hingga Nabi yang dijanjikan berhijrah dari Makkah dan tiba di sini. Kemudian kami akan memeluk agama Nabi suci itu dan menuntut balas atas kalian.

Faktor utama yang menyebabkan orang-orang Madinah cepat menerima Islam adalah kesiapan mental mereka mengenai berita gembira itu. Mereka kelak menerima Islam, namun orang-orang Yahudi mengingkarinya, karena sikap keras kepala mereka. Allah Swt menyebut-nyebut nubuat-nubuat ini di beberapa tempat. Berkaitan dengan berimannya sekelompok orang dari kalangan ahli kitab, Allah Swt berfirman dalam Alquran

Orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi yang mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka; dia menyuruh mereka mengerjakan perbuatan baik dan melarang mereka mengerjakan perbuatan buruk, dan menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan

bagi mereka segala yang buruk serta membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka

.(QS Al-A'raf: ١٥٧)

Dan setelah datang kepada mereka Alquran dari Allah, yang membenarkan apa yang ada pada mereka, padahal sebelumnya mereka biasa memohon (kedatangan Nabi) untuk mendapat kemenangan atas orang-orang kafir, maka setelah datang kepada mereka apa yang telah mereka ketahui, mereka lalu ingkar kepadanya. Maka laknat Allahlah atas orang-orang yang

.(ingkar itu. (QS Al-Baqarah: ٨٩

Masa Awal Kenabian Hingga Masa Hijrah Rasulullah Saw

Dalam lingkungan gelap Jazirah Arab, orang bisa menyebutnya tanpa bermaksud berlebih-lebihan— sebagai kubangan kemalangan— dan pusat penindasan serta kekejaman dari sebuah dunia yang penuh dengan kezaliman dan tirani. Allah Swt mengutus Rasul-Nya dan menjadikannya sebagai rahmat bagi manusia di seluruh jagat raya. Allah Swt memerintahkannya untuk menyeru umat manusia kepada tauhid dan menyembah Allah Yang Maha Esa dengan menyeru mereka berbuat adil, beramal saleh, dan memperkuat ikatan sosial, serta membangkitkan mereka untuk selalu berpegang pada kebenaran dengan bersungguh-sungguh. Allah Swt menugaskannya untuk meletakkan pondasi bagi kebahagiaan manusia atas dasar keimanan, ketakwaan kepada Allah, kerja sama, dan pengorbanan diri.

Rasulullah Saw pertama-tama ditugaskan membangun basis bagi misinya. Karena beliau berada dalam lingkungan yang penuh kepongahan, kekejaman dan penindasan, beliau pertama-tama men dakwahkan ajaran-ajarannya di kalangan orang-orang yang

diharapkan bisa dan mau menerimanya. Dengan demikian, beliau .membimbing sejumlah kecil orang guna menerima agama tersebut Yang per tama (menurut beberapa riwayat) adalah keponakan dan anak didiknya, Ali bin Abi Thalib a.s, sedangkan wanita pertama yang memeluk Islam adalah istrinya, Khadijah a.s

Setelah beberapa lama, Rasulullah Saw diperintahkan untuk menyeru keluarga terdekatnya. Setelah turun wahyu, beliau mengundang keluarga beliau ini (sekitar 40 orang) ke rumahnya dan mengumumkan risalah atau misi Ilahinya. Setelah itu, atas perintah Allah, Rasulullah Saw mendakwahkan risalahnya secara terang

terangan, dan, obor cemerlang petunjuk Ilahi ini pun berpendar

.menerangi dunia

,Orang-orang Arab, khususnya orang-orang Makkah

memberikan reaksi keras dan sengit atas risalah Nabi Saw ini

khususnya setelah didakwahkan secara terang-terangan. Kaum

kafir dan musyrik menjawab seruan suci ini dengan kekejaman

yang biadab. Mereka tidak menanggapi dengan argumentasi

yang masuk akal. Rasulullah Saw kadang-kadang disebut sebagai

,tukang tenung dan tukang sihir, kadang-kadang sebagai orang gila

dan kadang pula sebagai seorang penyair. Beliau diolok-olok dan

,dikasari. Ketika beliau menyeru orang-orang kepada agama baru ini

Islam, atau ketika beliau sedang beribadah kepada Allah, mereka

,mengganggunya. Mereka melemparinya dengan kotoran, duri

atau jerami. Mereka menyerangnya, melontarkan sumpah serapah

.kepadanya, dan kadang-kadang melemparinya dengan batu

Terkadang mereka berusaha menawari beliau dengan janji-janji

palsu berupa harta kekayaan dan kekuasaan guna menghentikan

tekadnya. Namun, Rasulullah Saw tidak pernah surut ke belakang

dalam usahanya meskipun beliau merasa sedih atas kejahilan dan

sikap keras kepala orang-orang itu. Banyak ayat Alquran diwahyukan

berkenaan dengan hal ini. Allah Swt memperlihatkan rasa belas kasih kepada Rasulullah Saw dan memerintahkannya untuk tetap bersabar. Kadang-kadang juga, ayat-ayat Alquran diturunkan guna melarang Nabi Saw mengikuti kata-kata mereka atau melunakkan .usaha-usahanya

Para pengikut Rasulullah Saw juga mengalami berbagai penyiksaan yang dilakukan oleh orang-orang kafir. Banyak dari mereka yang mati karena siksaan tersebut. Pada saat-saat yang amat sulit, sebagian dari mereka meminta izin Rasulullah Saw

agar menyampingkan yang telah ditetapkan Allah dan mengangkat senjata melakukan perlawanan. Rasulullah Saw menjawab, “Allah Swt belum memerintahkan aku berbuat demikian. Kita harus bersabar.” Di bawah tekanan yang hebat, sebagian dari pengikutnya pun berhijrah.

Lambat laun keadaan kaum muslimin semakin menyedihkan. Rasulullah memberikan izin kepada para pengikutnya untuk berhijrah ke Ethiopia yang jaraknya sejauh perjalanan beberapa hari dari tempat sumber penderitaan mereka. Serombongan pengikut Nabi yang dipimpin oleh Ja’far bin Abi Thalib (salah seorang sahabat Rasul yang terpilih) melakukan hijrah. Setelah mengetahui hal itu, orang-orang kafir Makkah mengirimkan dua orang yang berpengalaman kepada Raja Ethiopia dengan membawa banyak hadiah. Mereka meminta agar orang-orang Makkah yang berhijrah dipulangkan kembali ke negerinya. Ja’far bin Abi Thalib pergi, menghadap raja dan berbicara kepada raja, pemuka-pemuka istana, pendeta-pendeta Kristen, serta pada bangsawan-bangsawannya.

Dia melukiskan sosok cemerlang Rasulullah Saw, menjelaskan prinsip-prinsip Islam yang agung, dan membaca beberapa ayat dari

Kata-kata Ja'far yang lembut dan santun membuat raja dan orang-orang lain menitikkan air mata. Raja menolak permintaan orang-orang kafir Makkah dan juga menolak hadiah-hadiah yang mereka bawa. Kemudian beliau memerintahkan agar diambil langkah-langkah lain guna memberikan kenyamanan bagi para .muhajir tersebut

Setelah terjadinya peristiwa ini, orang-orang kafir membuat suatu perjanjian untuk memutuskan hubungan dengan Bani Hasyim, keluarga dan pendukung Rasulullah Saw. Mereka

.memutuskan semua hubungan sosial dengan Bani Hasyim
Pernyataan itu ditandatangani dan digantungkan di Kabah. Dengan
demikian, Bani Hasyim, termasuk di dalamnya Rasulullah Saw
dipaksa meninggalkan Makkah dan mencari perlindungan di
sebuah lembah bernama Syi'ib Abu Thalib. Mereka menghadapi
kesulitan yang berat dan kelaparan, dan tak seorang pun berani
meninggalkan lembah itu. Siang terasa panas membakar dan malam
.penuh dengan ratapan anak-anak

Setelah tiga tahun berlalu, karena rusaknya surat pernyataan
,itu dan munculnya banyak keluhan dari kabilah-kabilah terdekat
orang-orang kafir membubarkan perjanjian mereka itu dan Bani
.Hasyim pun keluar dari tempat perlindungan mereka

Namun, tak lama kemudian Abu Thalib –pendukung tunggal
.Rasulullah Saw– dan Khadijah –isteri tercintanya– meninggal dunia

Keadaan pun semakin menyulitkan Rasulullah Saw. Hidup beliau
berada dalam bahaya, beliau tidak lagi bisa tampil di muka umum

.atau tinggal lama di satu tempat

Pada tahun yang sama ketika Rasulullah Saw dan Bani Hasyim
keluar dari Syi'ib Abu Thalib (tahun ketiga belas kenabian), beliau
mengadakan perjalanan singkat ke Thaif (sebuah kota berjarak

sekitar seratus kilometer dari Makkah). Rasulullah Saw menyeru orang-orang Thaif kepada Islam. Namun orang-orang bodoh, dan jahil di kota itu berhamburan keluar dari segala penjuru melontarkan sumpah serapah, melemparinya dengan batu, dan akhirnya memaksa beliau keluar dari kota itu. Rasulullah Saw kembali ke Makkah dan menetap di sana selama beberapa waktu. Namun karena hidup beliau terancam beliau tidak muncul di muka umum. Ketika kondisi dan situasi dipandang sudah tepat untuk melenyapkan Rasulullah Saw, para

pemimpin Makkah bertemu guna menyusun sebuah rencana di majelis mereka, yang dikenal sebagai Darun Nadwah. Masingmasing

Arab memilih satu orang yang akan tergabung dalam satu kelompok pasukan, lalu akan menyerbu rumah Rasulullah Saw dan membunuhnya. Dengan melibatkan semua kabilah, mereka membuat Bani Hasyim tidak bisa menuntut balas kepada satu kabilah mana pun, lebih-lebih karena seorang anggota Bani Hasyim juga ikut menyerang Rasulullah Saw

Mereka memutuskan untuk melaksanakan rencana ini. Sekitar empat puluh orang dari berbagai kabilah ditunjuk untuk membunuh Rasulullah Saw Mereka mengepung rumah beliau di malam hari dan bermaksud menyerangnya di pagi hari dan melaksanakan rencana mereka itu. Namun, kehendak Allah mengalahkan kehendak mereka dan menjadikan rencana mereka sekadar lamunan belaka

Allah Swt mewahyukan kepada Rasulullah Saw tentang rencana mereka itu dan memerintahkan beliau meninggalkan Makkah di

malam hari dan hijrah ke Madinah

Rasulullah Saw memberitahu Ali a.s tentang situasi yang ada dan memerintahkannya untuk melewati malam dengan tidur di tempat tidur beliau. Beliau meninggalkan pesan-pesan untuk Ali

,a.s dan me ninggalkan rumah di malam hari. Di tengah perjalanan
beliau bertemu dengan Abu Bakar, yang kemudian menemaninya
.hijrah ke Madinah

Beberapa waktu sebelum hijrah, beberapa pemimpin Madinah
menemui Rasulullah Saw di Makkah, memeluk Islam, dan berjanji
membantu serta membelanya dengan harta dan jiwa mereka
.apabila beliau harus hijrah ke Madinah

Rasulullah Saw tiba di sebuah gua di Bukit Tsuur, dekat
Makkah, di malam hari. Beliau bersembunyi di sana selama tiga

hari, kemudian keluar dan melanjutkan perjalanan. Akhirnya, beliau .memasuki Madi nah dan disambut oleh penduduknya

Sementara itu, orang-orang kafir Makkah yang mengepung .rumah beliau di malam hari, bangkit menyerang di pagi hari

Mereka bergegas menuju ke tempat tidur Rasulullah Saw dengan ,pedang terhunus. Namun bertentangan dengan harapan mereka yang mereka temukan di tempat tidur adalah Ali a.s Ketika mereka ,mengetahui bahwa Rasulullah Saw telah meninggalkan Makkah .mereka mencari-cari beliau dan menyisir daerah sekitarnya

Akhirnya, mereka kembali dengan putus asa

Islam di Madinah

Point

Rasulullah Saw tiba di Madinah. Orang-orang Madinah memeluk Islam dengan penuh gairah dan dengan tulus ikhlas .membantu Rasulul lah Saw. Madinah pun menjadi bercorak Islam

Kota tersebut –yang waktu itu disebut Yatsrib– lantas menjadi terkenal dengan sebutan Madinatur Rasul (Kota Rasul) atau Madinah saja. Madinah adalah kota Islam pertama. Sejumlah kecil orang – Arab Madinah –sekitar sepertiga dari jumlah seluruh pendudu hanya secara lahiriah memeluk Islam, karena kemunafikan mereka

.dan takut pada mayoritas

Matahari Islam pun bersinar di atas langit kota Madinah, dan cahayanya mulai memancar luas. Salah satu hasil pertamanya adalah

keadaan perang yang telah lama mencekam dua kabilah –Aus .dan Khazraj– berubah menjadi keadaan damai dan persahabatan

Orang-orang Mukmin Madinah berkumpul di sekeliling Nabi Saw dan perlahan-lahan kabilah-kabilah di wilayah Madinah pun memeluk agama Islam. Undang-undang Allah pun diwahyukan dan

kemudian diwujudkan serta dipraktikkan satu demi satu. Setiap hari, satu persatu bentuk perilaku jahat dibasmi dan digantikan oleh kesalehan dan keadilan. Perlahan-lahan, orang-orang Mukmin di Makkah, yang banyak mendapat gangguan dari orang-orang kafir setelah hijrah Rasulullah Saw, meninggalkan rumah dan kehidupan mereka. Mereka pindah ke Madinah dan disambut hangat oleh .saudara-saudara seagama mereka di sana

Orang-orang muslim yang tinggal di Makkah dan berangsurangsur hijrah ke Madinah dikenal sebagai kaum Muhajirin (mereka yang berhijrah) dan orang-orang muslim Madinah dikenal sebagai .(kaum Anshar (para penolong

Di sisi lain, banyak kabilah Yahudi di Madinah dan di sekitarnya, serta di kota-benteng Khaybar dan Fadak, sudah lama mendengar dari rabi-rabi dan ulama mereka ihwal akan datangnya Nabi Islam. Mereka pun telah menyampaikan kisah-kisah ini pada orang-orang Arab. Namun, ketika kabilah-kabilah ini diseru kepada Islam setelah Hijrah, mereka tidak memenuhi seruan itu. Pada waktu itu, pakta atau perjanjian non-agresi dengan syarat-syarat .khusus ditandatangani antara kaum Muslimin dan kaum Yahudi

Kemajuan Islam yang pesat mengkhawatirkan orang-orang

kafir Makkah. Kebencian mereka kepada Rasulullah Saw dan kaum Muslimin kian hari kian bertambah dan orang-orang kafir itu berusaha menceraiberaikan mereka. Kaum Muslimin, khususnya kaum Muhajirin, sangat marah kepada orang-orang Makkah Mereka menunggu izin dari Allah guna membalas orang-orang kafir penindas itu, kemudian membebaskan wanita-wanita dan anak-anak tak berdosa serta orang-orang Muslimin malang yang masih .disiksa di Makkah

Perang–Perang Melawan Kaum Kafir Makkah

,Perang pertama antara kaum Muslimin dan orang–orang kafir yang dikenal sebagai Perang Badar, terjadi dalam tahun kedua Hijriah, di sebuah ngarai atau lembah bernama Badar, antara Makkah dan Madinah. Dalam perang ini, orang–orang kafir mengerahkan sekitar seribu orang tentara bersenjata lengkap, sementara tentara kaum Muslimin berjumlah sekitar sepertiganya, dan amat kurang persenjataannya. Namun, dengan karunia Allah Swt, kaum Muslimin meraih kemenangan telak dan menghancurkan orang-orang kafir. Orang–orang musyrik itu melarikan diri ke Makkah dengan meninggalkan banyak korban, tawanan, dan barang-barang perlengkapan. Diriwayatkan bahwa tujuh puluh orang kafir, terbunuh dalam perang ini, sekitar setengahnya oleh pedang Ali a.s dan sekitar tujuh puluh orang ditawan.

Dalam tahun ketiga Hijriah, orang–orang kafir, yang dipimpin Abu Sufyan, bergerak menuju Madinah dengan sekitar tiga ribu orang (lima ribu menurut beberapa riwayat). Mereka berhadapan dengan kaum Muslimin di luar kota, di sebuah dataran bernama Uhud. Dalam perang ini, Rasulullah Saw membentuk barisan pasukan melawan musuh dengan sekitar tujuh ratus orang. Mulamula

di awal perang ini kaum Muslimin berada di atas angin namun karena kesalahan beberapa orang tentara Muslim, tentara Islam pun menderita kekalahan. Orang-orang kafir mengepung dari semua sisi dan menjebak pasukan Muslimin di tengah pedang-pedang .mereka

.Kaum Muslimin menderita banyak korban dalam perang ini Sekitar tujuh puluh orang sahabat Rasulullah Saw gugur sebagai ,syahid. Sebagian besar dari mereka berasal dari kaum Anshar termasuk paman beliau, Hamzah. Rasulullah Saw sendiri menderita

luka di dahi beliau. Salah satu gigi depan beliau tanggal, dan seorang musyrik yang berhasil memukul bahu beliau berteriak: “Aku telah membunuh Muhammad”, dan akibatnya tentara Islam pun ceraibera

Hanya Ali a.s, beserta beberapa orang prajurit berdiri di sekeliling Rasulullah Saw, dan di antara mereka hanya Ali a.s saja yang masih bertahan hidup, dan membela Rasulullah Saw hingga perang berakhir

Menjelang sore, tentara–tentara Islam yang melarikan diri kembali berkumpul di sekeliling Rasulullah Saw dan bangkit kembali untuk bertempur. Namun, pasukan Abu Sufyan berpikir lebih baik kembali ke Makkah supaya kemenangan yang telah mereka raih tidak goyah

Setelah tentara kafir pergi beberapa mil, mereka merasa bahwa sebaiknya mereka menefuskan kemenangan mereka itu dengan menawan anak–anak dan orang–orang Islam serta merampas harta kaum Muslimin. Mereka berunding guna melancarkan serangan baru ke Madi nah. Namun, kemudian sampai kepada mereka berita bahwa tentara Muslimin tengah mengejar mereka dengan maksud melanjutkan perang. Mereka pun ketakutan, hingga meninggalkan rencana mereka dan bergegas kembali ke Makkah

Apa yang mereka dengar memang benar, sebab, atas perintah Allah, Rasulullah Saw telah membekali kembali pasukan beliau dengan senjata para korban pertempuran dan mengirimnya kembali .kepada musuh di bawah pimpinan Ali a.s

Sekali pun kaum Muslimin menderita banyak korban dalam perang ini, namun perang tersebut mempunyai beberapa akibat positif bagi Islam dan kaum muslim. Yang lebih penting dari itu adalah bahwa mereka menyadari –melalui pengalaman– akibat

akibat tak menguntungkan karena menentang perintah Rasulullah

.Saw

Tatkala kedua kubu yang saling bertentangan itu berhenti berperang, mereka sepakat mengadakan perang lagi di Badar pada waktu yang sama, setahun kemudian. Rasulullah Saw datang ke sana ,bersama sahabat-sahabatnya pada waktu yang telah ditetapkan .namun orang-orang kafir tidak muncul

Setelah perang ini, kaum Muslimin memperbaiki situasi mereka. Mereka terus bergerak maju dalam berdakwah di mana .saja di Jazirah Arab, kecuali di wilayah Makkah dan Thaif

Perang ketiga antara orang-orang kafir Arab dengan Rasulullah Saw dan yang merupakan perang terakhir di mana kekuatan musuh dipimpin oleh orang-orang Makkah, adalah konfrontasi sengit yang dikenal sebagai Perang Parit (Khandaq) atau Perang Ahzab. Orang-orang kafir mengerahkan semua kekuatan dan sarana yang mereka .miliki dalam perang ini

Setelah Perang Uhud, para pemimpin Makkah, yang terkemuka di antaranya adalah Abu Sufyan, berpikir bahwa dengan menamatkan riwayat Rasulullah Saw, mereka bisa menenyapkan Islam. Mereka mengajak kabilah-kabilah Arab lainnya guna bergabung dengan

mereka dalam upaya ini. Kendati pun kabilah-kabilah Yahudi telah menanda-tangani perjanjian non-agresi dengan Rasulullah, mereka diam-diam mengingkari dan mengkhianati perjanjian ini serta .bergabung dalam rencana tersebut

Akibatnya adalah, di tahun kelima Hijriah, sejumlah besar tentara Quraisy bersenjata lengkap, ditambah dengan kabilahkabilah .Arab dan Yahudi, bergerak menuju Madinah

,Rasulullah Saw, yang sudah mengetahui maksud musuh ini ,berkonsultasi dengan para sahabatnya. Setelah banyak berdiskusi

.usul Salman al-Farisi –seorang sahabat terkemuka– diterima

Sebuah parit digali di sekeliling kota Madinah, dan kekuatan pasukan disebar di dalam kota. Pasukan musuh, yang tak mampu menemukan satu jalan pun memasuki kota, terpaksa cuma bisa .mengelilinginya. Terjadilah perang yang berlarut-larut

Dalam perang inilah ‘Amr bin ‘Abdi Wud, salah seorang bangsawan dan ksatria Arab paling terkenal, menemui ajalnya di ,tangan Ali a.s. Akhirnya, disebabkan oleh angin dan udara dingin ,pengepungan orang-orang kafir Arab yang lama dan melelahkan ,serta perselisihan di antara mereka dengan kaum Yahudi menyebabkan mereka menghentikan pengepungan dan bubar .bercerai-berai

Setelah perang parit ini, yang disulut oleh kaum Yahudi dan orang-orang Arab berperan di dalamnya, kaum Yahudi secara terbuka mengingkari perjanjian mereka dengan Islam. Atas perintah

Allah, Rasulullah Saw mengecam kabilah-kabilah Yahudi, dan kemudian terlibat dalam serangkaian perang –yang kesemuanya dimenangkan oleh kaum Muslimin–. Perang paling penting dalam rangkaian ini adalah Perang Khaybar. Khaybar adalah sebuah benteng yang dipertahankan mati-matian oleh tentara-tentara

.Yahudi berpengalaman dengan berbekal senjata lengkap

Dalam perang ini, Ali a.s membunuh jagoan Yahudi yang terkenal, Marhab Khaybari, serta mencerai-beraikan pasukan Yahudi. Kemudian, beliau menyerang dan mendobrak masuk ke dalam benteng dan mengibarkan bendera kemenangan. Perangperang dalam tahun kelima Hijriah ini menandai berakhirnya .kekuasaan Yahudi di Hijaz

Menyeru Raja–Raja kepada Islam

Rasulullah Saw telah menetap di Madinah. Ketika kaum Muslimin di Makkah menghindari siksaan orang–orang kafir dengan hijrah ke Madinah, kaum Anshar menerima mereka dengan hangat (Rasulullah Saw kemudian mendirikan Masjid Nabi (Masjid Al–Nabi .di Madi nah, dan sebuah masjid lain perlahan–lahan dibangun Utusan–utusan Islam dikirim ke berbagai tempat. Pakta–pakta ditandatangani dengan kabilah–kabilah Yahudi dan Arab di sekitar .Madinah. Islam pun bergerak maju

Pada tahun keenam Hijriah, Rasulullah Saw menulis surat kepada para penguasa seperti Syah Iran, Kaisar Romawi, Khadiv .Mesir, dan penguasa Abyssinia dan menyeru mereka kepada Islam

Kembali ke Makkah

Pada tahun yang sama, Rasulullah Saw berangkat ke Makkah bersama sekelompok kaum mukmin untuk melakukan ibadah Umrah atau Haji Kecil. Mereka tidak diperbolehkan melakukan‘ ibadah ini, tetapi sebuah pakta ditandatangani bersama dengan .”orang–orang kafir yang dikenal sebagai “Perjanjian Hdaybiah Salah satu syarat dalam perjanjian itu membolehkan kabilah Arab .mana pun untuk bergabung ke salah satu pihak

Setelah beberapa lama, orang-orang kafir Makkah melanggar pakta atau perjanjian tersebut. Konsekuensinya, Rasulullah Saw memutuskan untuk menaklukkan Makkah. Pada tahun kedelapan Hijriah, beliau berangkat menuju Makkah dengan disertai 10.000 tentara. Kota Makkah menyerah tanpa pertempuran. Rasulullah menghancurkan semua berhala di Kabah. Orang-orang Makkah sebagian besar memeluk Islam. Rasulullah Saw memerintahkan

para pemimpin, yang telah memperlihatkan permusuhan sengit terhadap Islam dan memperlakukan Rasul dan para pengikutnya secara tidak manusiawi, untuk tampil ke hadapannya. Dengan menunjukkan keluhuran budi yang agung, beliau mengampuni dan memaafkan mereka semua, tanpa menunjukkan tanda-tanda .kebencian

Setelah menaklukkan Makkah, Rasulullah Saw melancarkan operasi-operasi pembersihan di wilayah sekitarnya, termasuk berbagai perang dengan orang-orang musyrik Arab –salah satunya adalah Perang Hunain–. Pada perang ini, pasukan Muslimin berhadapan dengan kabilah Hawazin, (salah satu perang paling penting bagi Rasulullah Saw). Sebanyak ١٢.٠٠٠ pasukan Muslimin berperang melawan pasukan kavaleri Hawazin yang berjumlah .beberapa ribu orang. Sebuah perang yang sengit pun berkobar Semula, pasukan Hawazin berhasil memukul pasukan Muslimin, sampai-sampai semuanya melarikan diri, kecuali Rasulullah Saw, Ali a.s, yang berdiri tak jauh dari beliau dan memegang panji Islam tinggi-tinggi, dan sejumlah kecil orang lainnya. Namun, setelah beberapa jam, tentara Anshar dan kemudian tentara Muslimin lainnya kembali berkumpul. Mereka bertempur

mati-matian dan mengalahkan musuh. Kaum Muslimin menawan lima ribu orang dalam perang ini. Namun, sesuai dengan keinginan Rasulullah Saw, mereka semua dibebaskan. Ketika sebagian orang enggan melepaskan tawanan mereka, Rasulullah Saw lalu menebus .tawanan-tawanan tersebut

Dalam tahun kesembilan Hijriah, Rasulullah Saw mengerahkan pasukan ke Tabuk (dekat perbatasan Hijaz dan Syria) guna berperang melawan pasukan Romawi, sebab telah diketahui bahwa Kaisar Romawi telah menempatkan pasukan yang terdiri dari orang

,orang Romawi dan Arab di daerah itu. Suatu pertempuran pun yang dikenal sebagai Perang Mu'tah –yang menyebabkan gugurnya komandan-komandan muslim seperti Ja'far bin Abi Thalib, Zayd bin Haritsah dan Abdullah bin Rawaha– telah dilakukan dengan tentara Romawi di daerah itu. Ketika Rasulullah datang, tentara Romawi telah meninggalkan daerah itu. Rasulullah Saw menetap di sana selama tiga hari untuk membenahi masalah-masalah setempat dan .kemudian kembali ke Madinah

Selama sepuluh tahun hidup di Madinah, Rasulullah Saw telah memerintahkan sekitar delapan puluh perang besar-kecil di samping perang-perang yang disebutkan di sini. Beliau sendiri ikut serta dalam kira-kira seperempat dari keseluruhan perang-perang .tersebut

Dalam semua perang beliau ikut serta. Beliau bertempur bersama prajuritnya di barisan depan namun tak pernah memerintahkan untuk membunuh seseorang. Hal ini berbeda dengan komandan-komandan yang hanya memberi perintah untuk .menyerang dan membunuh dari tempat yang aman

Ghadir Khum dan Masalah Pengganti Nabi

Benteng terakhir yang menghalangi penguasaan sepenuhnya

Islam atas Jazirah Arab adalah Kota Makkah, tanah suci Allah dan tempat Kabah. Kota itu jatuh ke tangan tentara Muslimin pada tahun

.kedelapan Hijriah, dan Thaif pun menyusul tak lama kemudian

Dalam tahun kesepuluh Hijriah, Rasulullah Saw berangkat ke Makkah untuk menunaikan ibadah haji terakhirnya atau Haji

Perpisahan. Setelah melaksanakan upacara ibadah haji serta menyampaikan ajaran-ajaran yang penting kepada umatnya, beliau

kembali ke Madinah. Di tengah perjalanan, di sebuah tempat bernama Ghadir Khum, beliau memerintahkan rombongan untuk berhenti. Di hadapan seratus jemaah haji dari segenap penjuru Jazirah Arab, beliau mengangkat tangan Ali a.s tinggi-tinggi dan mengumumkannya sebagai khalifah atau penggantinya. Dengan tindakan ini, masalah khalifah yang bertugas mengatur urusan-urusan kaum Muslimin, menjaga sunah (himpunan teladan, perilaku Nabi) dan menegakkan hukum serta syariat agama telah ditetapkan bagi masyarakat Islam. Perintah Alquran pun dilaksanakan. Tak lama setelah itu, Rasulullah Saw pun meninggal dunia setelah kembali ke Madinah

Hai Rasul, sebarkanlah apa yang diturunkan kepadamu dari“

Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan, kamu belumlah

(menyampaikan risalah-Nya” (QS Al-Ma'idah: 67

Misi Nabi Islam di Madinah adalah misi yang sangat mulia

,dan dirasakan di seluruh kota. Orang-orang Makkah, Madinah

dan kabilah-kabilah yang dekat maupun yang jauh berbondongbondong

memeluk Islam. Islam menguasai seluruh Jazirah Arab

selama Rasulullah Saw tinggal dan menetap sepuluh tahun di

.Madinah

Selama sepuluh tahun ini, Rasulullah Saw disibukkan dengan tugasnya, tidak pernah beristirahat sesaat pun. Beliau menyampaikan wahyu dan mengomunikasikan kepada manusia ,ajaran-ajaran agung Islam tentang nilai-nilai spiritual, moralitas dan hukum yang diterima dari Allah Swt melalui wahyu. Beliau membimbing umat dan menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka Beliau mendebat musuh-musuh dan orang-orang berilmu bangsa

lain, khususnya bangsa Yahudi. Beliau mengatur urusan-urusan umat Islam dan senantiasa menjaga negara agar tetap lestari

Sekalipun demikian, beliau juga menghabiskan banyak waktunya untuk salat kepada Allah dan berpuasa, yakni berpuasa, terus-menerus selama tiga bulan berturut-turut pada bulan Rajab Sya'ban, dan Ramadhan. Selain itu, Beliau juga berpuasa selama satu bulan terpisah. Kadang-kadang beliau berpuasa khusus bagi dirinya yang dikenal dengan Rawzat Al-Wisal, beliau tidak makan dan minum selama beberapa hari dan malam berturut-turut. Beliau juga menghabiskan waktunya untuk mengelola rumah tangganya dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dan kadang-kadang juga bekerja mencari nafkah untuk kelangsungan kehidupan. Allah Swt :berfirman

Mereka ingin memadamkan cahaya (agama) Allah dengan“ mulut mereka, dan Allah tetap menyempurnakan cahaya-Nya -meskipun orang-orang kafir bend. Dialah yang mengutus Rasul Nya dengan membawa petunjuk dan agama yang benar agar Dia memenangkannya di atas segala agama-agama meskipun .(orang-orang musyrik benci.” (QS As-Shaff: ٨—٩

Jelas bahwa janji Allah secara progresif telah direalisasikan

dari zaman Rasulullah Saw hingga dewasa ini. Terdapat lebih dari satu milyar kaum Muslimin di segenap penjuru dunia. Allah Swt

:juga berfirman

„Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia“

menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang

.(mungkar serta beriman kepada Allah.” (QS Ali ‘Imran: 110

p:106

Menurut dokumen–dokumen sejarah yang kuat, Rasulullah tumbuh besar dalam lingkungan masyarakat yang paling hina .–kubangan kebodohan, kebobrokan, serta kebejatan moral– Beliau melewati masa kanak–kanak dan masa mudanya tanpa memperoleh pendidikan formal. Sekalipun beliau tidak pernah menyembah berhala atau berakhlak dan bermoral rendah, beliau memang tumbuh dewasa di kalangan orang–orang seperti ini, dan kehidupan biasa yang dijalannya tidak memberikan isyarat akan masa–depannya. Suatu kehidupan hampir tidak pernah melintas dalam harapan anak yatim dan tak terdidik seperti beliau. Rasulullah ,Saw hidup dengan cara seperti ini. Sampai pada suatu malam sewaktu beliau tengah beribadah dengan kalbu yang tenang dan .pikiran jernih, watak dirinya pun mengalami perubahan Karakter beliau yang tenang dan amat memperhatikan dirinya sendiri ini diubah menjadi karakter samawi. Beliau menyadari bahwa pikiran–pikiran dan kepercayaan–kepercayaan yang dipelihara ,selama ribuan tahun dalam masyarakat adalah takhayul belaka dan bahwa praktik–praktik yang dilakukan manusia di seluruh dunia merupakan satu bentuk penindasan kejam. Beliau menghubungkan

masa lalu dengan masa depan, serta melihat dengan sempurna letak kebahagiaan umat manusia. Visi dan ucapan Rasulullah Saw sepenuhnya mengalami transformasi. Karena itu, beliau tidak melihat dan mendengar sesuatu kecuali kebenaran, dan beliau .tidak berbicara apa pun kecuali hikmah dan bimbingan Tuhan

Pandangan beliau terbang jauh, dan sebaliknya, dari berusaha melakukan pembaruan lokal yang berkaitan dengan masalahmasalah sehari-hari, beliau berharap melakukan pembaruan di dunia, menumbangkan sistem penindasan masyarakat yang sudah

berusia ribuan tahun. Beliau melancarkan pemberontakan guna membangkitkan kembali terwujudnya kebenaran, meruntuhkan kekuatan-kekuatan dunia, serta membuat takut kekuatan-kekuatan yang menentangnya. Beliau ber bicara tentang hikmah Ilahi serta menyimpulkan berbagai rahasia wujud dari pengetahuan tentang .keesaan sang Pencipta

Beliau menjelaskan nilai-nilai etika paling agung yang bisa dicapai manusia dengan cara yang paling gamblang. Beliau menerangkan hubungan nilai-nilai itu satu sama lain. Beliau lebih yakin ketimbang orang lain pada yang beliau anjurkan untuk dilakukan oleh manusia seluruhnya, dan beliau sendiri mempraktikkannya. Beliau membawa hukum-hukum dan undang-undang Ilahi, termasuk juga amal-amal ibadah yang mengungkapkan tingkatan penghambaan diri di hadapan keagungan Allah yang Maha Esa dengan cara yang paling indah. Beliau juga membawa hukumhukum yang lain, meliputi hak-hak di hadapan hukum dan sanksi yang bekerja bersama-sama secara sempurna, karena didasarkan .pada tauhid dan penghormatan atas potensi etika tertinggi manusia Hukum-hukum yang dibawa Rasulullah Saw –bila dipandang secara keseluruhan, termasuk aturan-aturan ibadah dan

perdagangan– mencakup segala permasalahan kehidupan individu maupun sosial yang mungkin muncul serta semua masalah yang bisa berjalan, seiring dengan berlalunya waktu. Rasulullah Saw sendiri memandang hukum–hukum agamanya sebagai memiliki cakupan yang menyeluruh dan bersifat abadi. Artinya, beliau yakin bahwa agamanya bisa menyelaraskan kebutuhan–kebutuhan duniawi dan ukhrawi masyarakat untuk selama–lamanya, dan bahwa manusia .harus mengikuti praktik ini guna memperoleh kebahagiaannya

Beliau sendiri seringkali berkata, “Apa yang aku bawa, menjamin
” .kebahagiaan kamu sekalian di dunia ini maupun di akhirat nanti

Beliau mengemukakan kesimpulan yang dicapainya itu setelah
mengkaji dengan tekun dan teliti penciptaan Allah dan masa depan
–kehidupan umat manusia. Dengan kata lain, setelah –pertamama
mencapai keselarasan sempurna antara hukum–hukum dan
watak spiritual serta fisik manusia, dan –kedua– melakukan
pertimbangan penuh mengenai transformasi–transformasi yang
mungkin terjadi di masa mendatang, termasuk petaka yang bakal
menimpa masyarakat Islam, beliau lalu menyatakan bahwa undang–undang

.dan hukum–hukum dalam agamanya akan bersifat abadi

Dewasa ini nubuat–nubuat Rasulullah Saw yang telah sampai
pada kita melalui sumber–sumber sahih, telah berbicara dengan
jelas ihwal kondisi–kondisi umum dan peristiwa–peristiwa yang
.terjadi setelah wafatnya hingga masa–masa belakangan ini

Beliau melakukan semua ini dalam jangka waktu duapuluh
atau tigapuluh tahun –tiga belas tahun– di antaranya di bawah
,penyiksaan orang–orang kafir yang hampir tak tertanggungkan
dan sepuluh tahun disibukkan oleh perang dan mobilisasi untuk
pertempuran, perjuangan eksternal melawan musuh, perjuangan

internal melawan orang-orang munafik dan lainnya, mengelola ,urusan-urusan kaum Muslimin, memperbaiki keyakinan-keyakinan .moralitas dan perilaku mereka serta berbagai hal lainnya

Rasulullah Saw menjalani semua ini dengan tekad kokohnya untuk mengikuti dan menghidupkan kebenaran. Pandangannya yang realis hanya mengenai kebenaran dan tak membiarkan sesuatu yang bertentangan mengganti kan nya, sekalipun hal itu akan mendatangkan manfaat bagi kepentingan-kepentingan dirinya atau sesuai keinginan masyarakat. Apa yang beliau ketahui sebagai

kebenaran, beliau pegang erat dengan kalbu dan jiwanya, dan tak pernah ditolaknyanya. Apa pun yang beliau ketahui sebagai kebatilan

.beliau tolak dan tak pernah diterimanya

,Manakala kita memperhatikan fakta-fakta ini dengan jujur kita tidak bakal meragukan bahwa penampilan sosok seperti ini dalam kondisi-kondisi demikian itu, tidak memiliki penyebab lain kecuali campur tangan Ilahi. Dalam hal ini, Allah SWT berkali-kali menyebut-nyebut keadaan yatim dan kekurangan Rasulullah Saw di masa kanak-kanaknya. Allah memperlakukan karakter agung yang diberikan kepada beliau sebagai bukti bahwa beliau memang layak

:mengemban misi tersebut. Misalnya, Allah berfirman

Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu? Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk? Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia .(memberikan kecukupan? (QS Ad-Dhuha: 6—8

Dan kamu tidak pernah membaca sebelumnya sesuatu kitab pun dan kamu tidak (pernah) menulis suatu Kitab dengan tangan kananmu; andaikata (kamu pernah membaca dan (menulis), benar-benar ragulah orang yang mengingkari(mu

.(QS Al-Ankabut: ٤٨)

Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Alquran yang

Kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah

.(satu surat saja semisal Alquran itu (QS Al-Baqarah: ٢٣

Karakter Pribadi Rasulullah

Pondasi tunggal Rasulullah Saw dalam membangun agamanya

.sebagai basis bagi kebahagiaan manusia di dunia adalah tauhid

Menurut prinsip tauhid, Dzat yang merupakan sumber alam

.semesta dan yang berhak disembah adalah Allah Yang Maha Esa

Seseorang tidak boleh mengagungkan dan memasrahkan dirinya
kepada Dzat selain Allah Swt

Karena itu, praktik yang harus menjadi norma dalam
masyarakat adalah persaudaraan dan persamaan semua manusia
dan kepatuhan mutlak manusia kepada Allah Swt. Allah Swt
berfirman

Katakanlah: “Hai Ahli Kitab, marilah kepada suatu kalimat
(ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kamu)
bahwa tidak kita sembah apa pun kecuali Allah, dan tidak
(kita persekutukan Dia dengan sesuatu pun, dan tidak (pula
sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai Tuhan
(selain dari Allah.” (QS Ali ‘Imran: 64

Rasulullah Saw tidak punya tujuan lain kecuali menyebarkan
agama tauhid. Beliau menyeru manusia kepada tauhid dengan
menunjukkan kualitas moral paling baik dan sikap paling jujur
serta dengan mengemukakan logika yang paling masuk akal. Para
sahabatnya menggunakan metode serupa ini dalam menjelaskan
prinsip-prinsip agamanya, sebagaimana diperintahkan Allah Swt
:kepadanya

Katakanlah: ‘Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang

mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah

.(yang nyata. (QS Yusuf: ١٠٨

Rasulullah Saw memperlakukan semua orang sebagai saudara dan sederajat, serta tidak pernah mengecualikan siapa pun dalam menjalankan aturan-aturan agama. Beliau tidak membeda-bedakan ,antara kawan dan orang asing, kuat dan lemah, kaya dan miskin laki-laki dan perempuan, atau kulit hitam dan kulit putih. Beliau memberikan hak setiap orang berdasarkan hukum-hukum agama dengan mengatakan: “Jika putriku, Fathimah, yang paling aku

cintai ketimbang orang lain, mencuri, pasti aku akan memotong
”tangannya

.Tak seorang pun berhak mengurus kehidupan orang lain

Manusia memiliki kebebasan besar dalam masalah-masalah di
luar bidang hukum. (Tentu saja, pernyataan “kebebasan vis-a-vis
hukum”, tidak memiliki makna bukan hanya dalam Islam, tapi juga
(dalam undang-undang hukum mana pun

Allah Swt menyinggung sistem kebebasan dan keadilan sosial

:ini ketika berbicara tentang Rasulullah Saw

Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi)

yang (namanya) mereka dapat tertulis di dalam Taurat dan Injil
yang ada di sisi mereka. Ia akan menyuruh mereka mengerjakan

yang ma’ruf dan melarang mereka dan mengerjakan yang

mungkar, Ia akan menghalalkan bagi mereka segala yang

baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk, dan
membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu

yang ada pada mereka. Maka orang-orang yang beriman

kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti

,(cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Alquran

mereka itulah orang-orang yang beruntung. Katakanlah: ‘Hai

manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu

.(semua.' (QS Al-A'raf: 157—158

Pada tataran inilah Rasulullah Saw mengklaim tidak punya perbedaan khusus dalam kehidupannya, dan juga tak seorang pun yang mengenal Beliau sebelumnya yang mempunyai hak-hak istimewa atas orang lain. Beliau memperhatikan pekerjaan-pekerjaan rumah tangganya. Beliau menerima tamu sendiri dan memperhatikan kebutuhan orang lain. Beliau tidak duduk di singgasana atau di tempat duduk paling atas dalam majelis. Bila bepergian, beliau naik kendaraan tanpa ada upacara-upacara khusus. Apabila beliau menerima barang-barang tertentu, beliau

memberikan kelebihan dari kebutuhan pokoknya kepada orang-orang miskin. Kadang-kadang beliau memberikan barang-barang yang sangat dibutuhkannya, sedang beliau sendiri kelaparan. Beliau senantiasa hidup seperti orang-orang miskin dan bergaul dengan orang-orang miskin pula. Beliau tidak pernah menunjukkan kelalaian dalam memutuskan hak-hak orang lain. Namun, beliau sangat pemaaf dan mudah melupakan haknya sendiri. Ketika selesai menaklukkan Makkah, para pemimpin Quraisy dihadapkan kepadanya –sekali pun mereka telah menyiksanya sedemikian rupa –dan melakukan persekongkolan jahat terhadapnya setelah Hijrah. Beliau tidak berlaku kasar, tapi memaafkan mereka semua. Kawan dan musuhnya memandang Rasulullah Saw sebagai teladan akhlak mulia. Tak seorang pun bisa menandinginya, dalam hal sikap baik, kegembiraan, toleransi, kerendahan hati dan ketenangan. Alquran memuji akhlaknya yang mulia dengan :

mengatakan

Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung. (QS Al-Qalam: 4)

Beliau suka mengucapkan salam lebih dulu manakala bertemu dengan seseorang, termasuk wanita, anak-anak, dan hamba sahaya

Salah seorang sahabatnya pernah minta izin untuk bersujud di hadapannya. Dia menjawab, “Apa yang kamu katakan? Itu adalah cara-cara kaisar, dan kedudukanku adalah sebagai seorang rasul dan ”.hamba

Sejak Allah Swt memerintahkannya untuk menyiarkan agama dan membimbing manusia, beliau tak pernah mengabaikan kewajibannya sesaat pun, dan beliau selalu melaksanakan tugas-tugasnya tanpa kenal lelah. Di Makkah, tiga belas tahun

sebelum Hijrah –sekalipun menghadapi masalah–masalah berat tak bertanggung yang ditimbulkan oleh orang–orang musyrik Arab–. Beliau senantiasa beribadah dan mendakwahkan agama Allah terus–menerus. Selama sepuluh tahun sesudah Hijrah, ketika menghadapi masalah–masalah yang ditimbulkan oleh musuhmusuh agama Islam dan hambatan–hambatan yang diciptakan oleh orang–orang Yahudi dan orang–orang munafik serta terlibat dalam ,lebih dari delapan puluh peperangan melawan musuh–musuh Islam beliau tetap menyampaikan prinsip–prinsip agama dan hukumhukum .Islam kepada orang banyak dengan cara yang memesona Di samping mengelola urusan–urusan masyarakat Islam, yang saat itu meliputi seluruh Jazirah Arab, beliau secara pribadi masih memperhatikan keluhan dan kebutuhan rakyat kecil, tanpa bantuan .seorang pengawal

Mengenai keberanian Rasulullah Saw, patutlah dicatat bahwa beliau bangkit menyeru manusia kepada kebenaran di hadapan ,seluruh dunia yang, pada waktu itu, dikuasai oleh tirani, prasangka dan fanatisme. Penyiksaan dan penganiayaan yang ditimpakan para tiran pada waktu itu tak mampu menghalanginya atau membuatnya .bimbang, dan beliau pan tak mundur dalam peperangan

Rasulullah Saw senantiasa menjaga kebersihan dirinya dan menganggap kebersihan sebagai tanda keimanan, sebagaimana sabdanya, “Kebersihan adalah inti keimanan.” Selain menjaga kebersihan dan mengenakan pakaian bersih, beliau juga berpakaian rapi dan menemui orang lain dengan sikap yang menyenangkan. Kemana pun beliau pergi, beliau selalu berpakaian baik dan rapi. Beliau juga sangat menyukai wangi-wangian. Selama hidupnya, Rasulullah Saw tak pernah berbicara kasar dan menghina seseorang. Beliau tidak pernah mengucapkan

sesuatu yang sia-sia, tertawa keras, atau berlaku gegabah. Beliau sangat suka merenung. Beliau mendengarkan dengan cermat setiap keluhan dan protes yang diajukan kepadanya sebelum memberikan jawaban. Beliau tak pernah menyela pembicaraan seseorang. Beliau tidak pernah membatasi dan memasung kebebasan berpikir seseorang, tetapi hanya menjelaskan kesalahan-kesalahannya kepada mereka sehingga perasaan mereka tidak tersakiti.

Rasulullah Saw sangat baik, ramah dan berhati lembut serta mudah sekali tergerak dan tersentuh melihat sakit dan penderitaan seseorang. Sekalipun demikian, beliau tidak pernah ragu-ragu menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan tidak membedakan orang dalam melaksanakan hukum-hukum Allah.

Beliau tidak pernah mengubah sikap ini sepanjang hayatnya. Beliau tetap rendah hati, sederhana dan bersahaja hingga akhir hidupnya. Meskipun berkedudukan tinggi, beliau tidak pernah menginginkan perlakuan istimewa yang mencerminkan kedudukannya dalam masyarakat.

Terdapat kisah seorang Yahudi dan seorang muslim dituduh mencuri di rumah salah seorang kaum Anshar. Banyak orang Anshar datang menemui Rasulullah Saw dan berusaha mendesaknya agar

menghukum orang Yahudi itu tapi membebaskan orang muslim tersebut, sebab orang-orang Yahudi adalah musuh, dan hal ini akan menjaga martabat kaum Muslimin dan kaum Anshar. Namun karena Rasulullah Saw melihat kebenaran bertentangan dengan keinginan mereka, maka beliau terang-terangan mendukung orang Yahudi dan menghukum si Muslim

Ketika beliau sendiri menata dan menyusun barisan perang dalam Perang Badar, beliau mendatangi seorang prajurit yang berdiri agak ke depan dari yang lain. Rasulullah Saw menggunakan

tongkat untuk menekan perut orang itu agar dia mundur sedikit ke belakang, sehingga barisan akan menjadi lurus. Prajurit itu berkata

Wahai Rasulullah! Demi Allah, tongkat ini menyakiti perutku; aku harus membalas.” Rasulullah Saw memberikan tongkatnya kepada orang itu dan membuka baju di bagian perutnya seraya berkata

Balashlah.” Orang itu maju ke depan dan mencium perut Nabi dan berkata, “Aku tahu bahwa aku akan terbunuh hari ini. Dengan cara ini aku ingin menyentuh tubuhmu yang suci.” Belakangan dia menghambur ke depan, menyerang musuh dengan pedangnya sampai mati syahid

Rasulullah Saw selalu membantu orang-orang yang lemah dan tertindas. Beliau memerintahkan sahabat-sahabatnya, “Kemukakan kepadaku keperluan-keperluan mereka yang membutuhkan dan keluhan-keluhan mereka yang lemah

Diriwayatkan bahwa kata-kata terakhirnya adalah perintah-perintah

kepada kaum Muslimin agar memperhatikan hamba sahaya dan kaum wanita. Kemudian setelah itu, beliau berhenti berbicara, menutup mata, dan kembali ke hadirat Allah. Semoga Allah melimpahkan keselamatan dan kesejahteraan atasnya dan

keluarganya yang mulia

Seperti aspek-aspek wujud lainnya, dunia manusia ditakdirkan selalu berubah dan mengalami transformasi. Begitu pula, perbedaan-perbedaan yang ada dalam diri manusia menimbulkan kepekaan yang berbeda pula. Pada gilirannya kepekaan ini menghasilkan perbedaan dalam pikiran, perasaan, dan kemampuannya untuk mengingat. Oleh karena itu, tanpa penjagaan yang kokoh, setia

dan bisa dipercaya; keyakinan–keyakinan, adat istiadat, dan aturanaturan yang mengatur masyarakat akan cepat mengalami perubahan besar. Pada situasi ini, yang bisa dilakukan hanyalah belajar dari .pengalaman sendiri

Rasulullah Saw melakukan dua hal untuk menjaga agamanya yang bersifat abadi dan global dari bahaya ini. Beliau mewariskan ke pada umatnya dokumen tak terbantahkan dan memberikannya kepada penjaga–penjaga yang saleh dalam bentuk Kitab Allah dan para pewarisnya Ahlul Bait. Semua madzhab Islam telah ,meriwayatkan hadits–hadits Rasulullah Saw yang berbunyi “Aku tinggalkan duapusaka berharga: pertama, Kitab Allah, dan“ kedua, para pewarisku (Ahlul Bait–ku). Jangan sekali–kali kalian meninggalkannya; selama kalian masih berpegang teguh pada ”.keduanya, kalian tidak akan tersesat

Alquranul Karim adalah sumber kebenaran dan nilai-nilai spiri tual dalam Islam, kitab suci, dan dokumentasi kenabian Rasulullah Saw Alquranul Karim adalah Firman Allah SWT, yang berisi serangkaian ajaran yang diturunkan dari Sumber keagungan dan maqam kebesaran kepada Rasulullah Saw untuk menunjukkan kepada umat manusia jalan menuju kebahagiaan

Alquran terdiri dari serangkaian topik teoretis dan praktis, untuk umat manusia. Apabila semua ajaran tersebut dilaksanakan, kita akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat

Alquran diwahyukan secara bertahap dalam masa 23 tahun kerasulan Rasulullah Saw, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat

Alquran adalah kitab yang tidak mempunyai tujuan lain selain membimbing manusia kepada kebahagiaan. Ia mengajarkan kepercayaan yang sejati, akhlak yang mulia, dan perbuatan

perbuatan yang benar, yang merupakan dasar-dasar kebahagiaan
individu dan sosial umat manusia

Dan Kami turunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) untuk
(menjelaskan segala sesuatu (QS An-Nahl: ٨٩

Alquran menyuguhkan ajaran-ajaran Islam dalam bentuk
ringkasan. Untuk penjelasan-penjelasan yang terperinci mengenai
ajaran-ajaran tersebut khususnya yang menyangkut hukum, ia
memerintahkan manusia untuk merujuk kepada Rasulullah Saw
:Allah berkata kepada Rasulullah

Dan Kami turunkan kepadamu Alquran agar kamu
menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan
(kepada mereka (QS An-Nahl: ٤٤

Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Alquran) ini
melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa
(yang mereka perselisihkan itu (QS An-Nahl: ٦٤

Salah satu tujuan Alquran adalah berbicara kepada manusia
dalam bahasa yang sederhana, dan mengimbau akal yang telah
diberikan Tuhan kepada mereka; bukan mengajak mereka
untuk bertaklid buta begitu saja. Ia menunjuk pada pengalaman-pengalaman
yang sama-sama dimiliki secara fitri, dan yang tidak

:dapat dihindari atau pun dibantah. Allah Swt berfirman

Sesungguhnya Alquran itu benar-benar firman yang memisahkan (antara yang haq dan yang batil), dan sekali-kali

.(bukanlah sendau gurau (QS At-Thariq: ١٣—١٤

Alquran adalah pembicaraan yang membedakan kebenaran dan kebatilan, bukan omongan iseng yang tak ada artinya. Ia menjelaskan

masalah-masalah dengan cara yang demikian mendalam, dan cara penalarannya menyentuh akal semua orang, dan akan tetap tegak selama-lamanya. Ia tidak serupa dengan cara berbicara biasa yang dilakukan orang banyak, yang hanya mempertimbangkan beberapa sisi dari suatu gagasan dalam pemikiran seseorang, dan mengabaikan sisi-sisi lainnya. Sebaliknya, Alquran adalah firman Tuhan, yang mencakup segala sesuatu, baik yang nyata maupun yang tersembunyi, dan mencerminkan pengetahuan tentang akibat .yang menguntungkan dan yang merugikan

Jadi, setiap muslim perlu melihat secara realistis dan menyadari kebenaran abadi firman Allah dengan cara senantiasa mengingat ayat-ayat di atas, bukan hanya bersandar pada pemikiran dan perkataan orang lain. Dia tidak boleh berpaling dari kebebasan berpikir, yang merupakan satu-satunya fakultas yang unik pada manusia, dan sangat didukung oleh Alquran. Kitab Allah adalah otoritas yang hidup bagi seluruh umat manusia di sepanjang zaman, dan tidak dapat ditujukan kepada segelintir orang tertentu :saja. Allah Swt berfirman

Dan janganlah mereka seperti orang-orang sebelumnya yang telah diturunkan Al-Kitab kepada mereka, kemudian berlalulah

masa yang panjang atas mereka lain hati mereka menjadi keras

.(QS Al-Hadid: ١٤)

Alquranul Karim menyeru manusia agar kembali kepada fitrah mereka dan menerima kebenaran. Dengan demikian, hal pertama yang disiapkan diri kita adalah menerima kebenaran itu tanpa syarat dan memegang yang dilihat sebagai kebenaran yang bermanfaat di dunia dan di akhirat nanti dan mengabaikan godaan setan dan

.keinginan hawa nafsu

Selanjutnya kita harus membuka pikiran untuk menerima ajaran-ajaran Islam. Jika kita mendapati ajaran-ajaran tersebut sebagai kebenaran dan melihat manfaat-manfaat yang sejati dalam .menerima dan menerapkannya, seerahkan diri kita kepadanya Dengan demikian jalan hidup kita dan aturan-aturan yang berlaku di masyarakat kita akan tergantung pada aturan-aturan yang dikehendaki secara fitrah dan kecenderungan-kecenderungan kita .sendiri

Akhirnya, hal ini akan menjadi sistem terpadu dengan semua ,bagian dan isinya sepenuhnya serasi dengan watak khusus manusia dan bebas dari kontradiksi dan konflik apa pun. Ia tidak akan menjadi sistem dari kekuatan-kekuatan yang saling bertentangan yang telah muncul menggantikan nilai-nilai spiritual atau nilai-nilai material yang mungkin bersifat rasional dan mungkin tidak. Dalam :melukiskan ciri khas Alquran, Allah Swt berfirman

Alquran) membimbing kepada kebenaran dan kepada jalan) ...

.(yang lurus (QS Al-Ahqaf: ۳۰

Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada

.(jalan) yang paling lurus (QS Al-Isra': ۹)

Dalam ayat lain, Dia menyatakan bahwa penyebab kekuatan

.dan kebaikan Islam adalah kesesuaiannya dengan fitrah manusia

Jelas bahwa praktik yang sesuai dengan keinginan alamiah dan kebutuhan-kebutuhan sejati manusia adalah cara yang paling baik

:untuk mencapai kebahagiaan manusia

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama

Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan)

manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada

penciptaan Allah. (Inilah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan

(manusia tidak mengetahui (QS Ar-Rum: ٣٠

Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu)

mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang

(benderang (QS Ibrahim: ١

Alquran mengajak kita ke jalan yang terang, yang jelas membawa kepada tujuan akhir. Jalan ini dengan sendirinya adalah jalan yang memberikan jawaban-jawaban yang benar kepada keinginan fitri kita dan sesuai dengan pandangan pikiran yang "sehat, yang dalam Islam disebut "agama fitrah

Namun, suatu praktik yang muncul melalui pengaruh masyarakat, berdasarkan keinginan yang berubah-ubah dan dimaksudkan untuk memuaskan hawa nafsu individu-individu, tak lain hanyalah jalan yang merosot menuju kegelapan; sesungguhnya ini adalah sebuah jalan yang tidak akan membawa kita ke tujuan. Hal yang sama bisa dikatakan bagi praktik peniruan besar-besaran terhadap nenek moyang, atau praktik yang diambil alih tanpa sikap kritis oleh suatu negara yang lemah dan belum berkembang dari bangsa-bangsa yang kuat, tanpa mempertimbangkan perbedaan-perbedaan situasi mereka. Allah SWT berfirman

Dan apakah orang yang sudah mati, kemudian Kami hidupkan dan Kami berikan kepadanya cahaya yang terang, yang dengan cahaya itu dia dapat berjalan di tengah-tengah masyarakat manusia, serupa dengan orang yang keadaannya berada dalam gelap gulita, yang sekali-kali tidak dapat keluar darinya? (QS

.(Al-An'am: 122

Berdasarkan uraian ini, dapat dipahami kebesaran dan pentingnya Alquran bagi Islam dan kaum Muslimin. Empat belas

p:123

abad telah berlalu sejak Alquran diwahyukan dan selama itu pula Alquran telah menduduki posisi yang terhormat di berbagai kelompok masyarakat dan menarik perhatian bangsa-bangsa lain

Alquran adalah sebuah kitab Allah, inti dari agama Islam yang universal dan abadi. Semua ajaran luhur Islam disajikan di dalamnya dalam bentuk yang menawan hati. Dari sudut pandang ini, nilai Alquran sama dengan agama Allah. Alquran adalah perkataan Allah dan mukjizat Rasulullah Saw yang akan selalu hidup

Alquran adalah Mukjizat

Suatu kenyataan yang tak terbantahkan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang kaya dan mampu mengungkapkan keadaankeadaan subjektif manusia dengan cara yang paling jelas dan paling tepat. Tidak ada bahasa lain yang mampu menyamai bahasa Arab dalam hal ini. Sejarah menyaksikan bahwa bangsa Arab di masa jahiliyah, yang kebanyakan adalah kaum pengembara, yang tak meggenal kehidupan kota dan tak memiliki budaya yang tinggi dalam kehidupannya, mampu mencapai kefasihan berbahasa yang tak tertandingi dalam sejarah

Bahasa yang fasih dan ekspresif merupakan nilai yang paling berharga dalam budaya Arab, dan penghargaan besar diberikan

kepada orang-orang yang mampu berbicara indah dan bermutu tinggi. Sebagaimana halnya bangsa Arab menempatkan berhalaberhala mereka di Kabah, mereka juga menggantungkan puisipuisi yang indah dan menawan yang dikarang oleh orator-orator dan penyair-penyair mereka yang terkemuka di dinding Kabah. Sementara mereka menggunakan bahasa yang demikian kaya dan

banyak aturan-aturan khusus tanpa kekeliruan, mereka juga amat
.suka menghiasi kata-kata mereka

Di masa ketika ayat-ayat Alquran pertama kali diwahyukan kepada Rasulullah Saw dan dibacakan kepada orang banyak, ayat-ayat tersebut menciptakan kericuhan di kalangan bangsa Arab dan ,orator-orator mereka. Pembicaraan Alquran yang menawan, manis dan penuh makna, menemukan jalan masuk ke dalam hati mereka dan memengaruhi jiwa orang-orang yang memiliki kesadaran spiritual, hingga para pembicara yang fasih segera dilupakan orang, dan puisi-puisi yang indah (yang dikenal dengan sebutan (Al-Mu'alliqat/puisi-puisi yang digantungkan di dinding Kabah segera diturunkan dari dinding Kabah. Firman Allah demikian indah tak terlukiskan, dan menggugah hati hingga semua orang tertarik kepadanya. Dengan bentuknya yang manis, ayat-ayat itu segera .mengunci mulut para orator

Pada sisi lain, isi ayat-ayat tersebut dirasakan sangat pahit dan tak bisa diterima oleh orang-orang musyrik dan para penyembah berhala, sebab ayat-ayat tersebut mengemukakan agama tauhid dan menyerang praktik syirik dan penyembahan berhala dengan .kata-kata yang menawan dan logika yang tak tergoyahkan

Ayat-ayat tersebut mencemooh berhala-berhala yang disebut tuhan oleh orang banyak, yang kepadanya mereka berdoa dan mempersembahkan kurban-kurban. Ayat-ayat tersebut mengatakan bahwa berhala-berhak itu adalah benda-benda mati, patung-patung .batu dan kayu yang tak bisa apa-apa, dan tak memiliki nilai apa pun

Orang-orang Arab Badui, yang tenggelam dalam keangkuhan dan sikap keras kepala, yang hidupnya dibangun di atas pertumpahan darah dan praktik-praktik banditisme, diseru untuk menerima .agama kebenaran dan menghormati keadilan dan perikemanusiaan

Namun, mereka tidak menerimanya. Mereka menentang dan berusaha memadamkan cahaya obor petunjuk tersebut. Meskipun demikian, upaya-upaya jahat mereka tidak membawa hasil apa-apa .selain keputusan

Pada tahun-tahun awal misi kerasulannya, Rasulullah Saw .dihadapkan pada seorang orator Arab ternama bernama Walid Rasulullah Saw membacakan beberapa ayat permulaan surah Ha Mim Sajdah (QS Fushshilat). Dengan segenap kesombongan dan kebanggaannya, Walid terpaksa mendengarkan dengan penuh :perhatian hingga Rasulullah Saw sampai pada ayat

Jika mereka berpaling, maka katakanlah “Aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang .(menimpa kaum ‘Aad dan katim Tsamud (QS Fushshilat: ١٣

Kemudian wajah Walid berubah, dia mulai gemetar tak terkendali dan tampak seolah-olah kehilangan akal. Kerumunan orang pun lalu bubar dan bercerai berai. Sesudah itu beberapa orang pergi menemui Walid dan menggerutu: “Kamu telah menghinakan kita semua di hadapan Muhammad.” Walid menjawab: “Tidak, aku bersumpah demi Tuhan, kamu semua tahu bahwa aku tak takut .pada seorang pun dan tak menginginkan apa pun dari orang lain

Dan kamu semua tahu bahwa aku adalah seorang penyair ulung dan pembicara yang cakap. Apa yang kudengar dibacakan oleh Muhammad bukanlah seperti pembicaraan manusia biasa. Apa yang dikatakannya sangat memukau dan menawan hati. Kalian tak bisa menyebutnya puisi atau prosa. Kata-katanya sangat menyentuh hati dan mendalam. Kalau aku harus memberikan penilaian, aku betulbetul tak bisa mengatakan apa-apa, berilah aku waktu tiga hari untuk mempertimbangkannya.” Mereka pun kembali menemuinya

setelah tiga hari, dan Walid pun berkata, “Kata-kata Muhammad
” adalah sihir yang memengaruhi orang banyak

Tuduhan–Tuduhan terhadap Rasulullah dan Tantangan Alquran

Sesuai dengan komentar Walid, orang-orang Musyrik menyatakan Alquran sebagai sihir. Mereka menghindari mendengarkannya dan melarang orang mendengarkannya. Kadangkadang ketika Rasulullah Saw akan membaca Alquran di Masjidil Haram, mereka berteriak-teriak atau bertepuk tangan sehingga .orang tidak bisa mendengarkan bacaan Nabi

Sekalipun demikian, sekali orang telah jatuh cinta dengan keindahan Alquran, mereka akan memanfaatkan kegelapan malam untuk berkumpul di belakang rumah Nabi Saw dan mendengarkan beliau membaca Alquran. Kemudian mereka akan mengumumkan kepada yang lain bahwa “Kata-kata ini tidak mungkin diciptakan :oleh manusia”. Dalam kaitan ini, Allah Swt berfirman

Kami lebih mengetahui dalam keadaan bagaimana mereka mendengarkan, sewaktu mereka mendengarkan kamu, dan sewaktu mereka berbisik-bisik (yaitu) ketika orang-orang zalim itu berkata: “Kamu tidak lain hanyalah mengikuti seorang laki-laki

.(yang kena sihir” (QS Al-Isra’: ٤٧

Apabila Rasulullah Saw akan membaca Alquran dan berdakwah kepada orang banyak di depan Kabah, jika harus melewati beliau para orator Arab akan membungkuk-bungkuk agar tidak dilihat atau

:dikenali. Mengenai ini Allah berfirman

mereka memalingkan dada mereka untuk menyembunyikan ...

.(diri darinya (Muhammad). (QS Huud: 5

Orang-orang Musyrik tidak saja mengatakan Alquran sebagai sihir, tapi mereka bahkan menyebut keseluruhan misi Rasulullah Saw sebagai sihir. Setiap beliau mengajak orang banyak ke jalan Tuhan dan menyampaikan kebenaran-kebenaran atau nasihatnasihat spiritual kepada mereka, orang-orang Musyrik selalu mengatakan: "Dia sedang melakukan sihir," meskipun yang beliau lakukan adalah menyampai kan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang kebenarannya diakui oleh akal sehat manusia dengan kesadaran yang diberikan Tuhan kepadanya; dan beliau menunjukkan jalan yang benar. Hal ini adalah praktik sederhana yang benar-benar akan .membawa kepada kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat

Mereka tidak punya dalih untuk menolak ajakan tersebut. Tak .seorang pun bisa menyebut ajaran-ajaran seperti itu sebagai sihir

Apakah perkataan "Janganlah kamu menyembah potongan kayu atau batu yang telah kamu pahat sendiri" atau "Janganlah "kamu mempersembahkan putera- -puterimu sebagai korban atau "Janganlah kamu mengikuti praktik-praktik takhayul" bisa dikatakan sihir? Dapatkah orang mengatakan kebajikan-kebajikan ,seperti kejujuran, kemurahan hati, perikemanusiaan, perdamaian ,kesucian, keadilan, dan penghormatan terhadap hak-hak manusia

?sebagai sihir

:Merujuk masalah ini Allah Swt berfirman

:(Dan jika kamu berkata (kepada penduduk Makkah

Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati,” niscaya“

orang-orang kafir itu akan berkata: “Ini tidak lain hanyalah sihir

.(yang nyata” (QS Huud: v

Orang-orang Musyrik, yang tenggelam dalam praktik

penyembahan berhala yang penuh takhayul, tidak pernah siap

p:128

,untuk menerima seruan Islam dan mengakui kebenaran. Karenanya mereka lalu menyebut Rasulullah Saw sebagai pendusta dan bahwa

Alquran adalah ciptaan beliau sendiri

Untuk menolak tuduhan ini, Alquran menantang semua orator Arab untuk membuat ayat-ayat yang setara dengan ayat-ayat

Alquran, dan dengan demikian membuktikan bahwa seruan-seruan

:Islam tidak berdasar. Seperti difirmankan Allah Swt

”?Atau apakah mereka mengatakan “Dia (Muhammad) membuatbuatnya

Sebenarnya mereka tidak beriman. Maka hendaklah

mereka mendatangkan kalimat yang semisal Alquran itu jika

.(mereka orang-orang yang benar (QS At-Thur: ٣٣—٣٤

”.Atau (patutkah) mereka mengatakan: “Muhammad membuatbuatnya

Katakanlah: “(Kalau benar yang kamu katakan

itu), maka cobalah datangkan sebuah surat yang setara

dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar

.(QS Yunus: ١١)

Orang-orang kafir Arab dan Musyrik, yang sebenarnya adalah ahli-ahli bahasa yang amat fasih, bersama segala kesombongan mereka, mundur dari tantangan tersebut dan karenanya lalu

.mengubah kontes sastra tersebut menjadi perjuangan berdarah

Lebih mudah bagi mereka untuk terbunuh, daripada harus menerima kekalahan atau penghinaan di arena sastra. Oratorator

Arab yang tak mampu menandingi Alquran yang mulia itu bukan cuma mereka yang hidup di masa turunnya wahyu, tapi juga

mereka yang hidup di abad-abad berikutnya. Karena tak mampu

.menghadapi tantangan tersebut, mereka pun mundur

Adalah sifat manusia ingin lebih unggul ketika sebuah

,karya seni besar muncul dan menarik perhatian masyarakat

meskipun dampaknya pada kehidupan sosial tidak lebih besar dari
.pertandingan tinju atau olah raga yang lain

Dengan kata lain, dalam perjalanan sejarah, selalu akan
.muncul seorang jenius yang me miliki kualitas yang tak tertandingi

Pertanyaan yang muncul kemudian adalah
Mengapa Rasulullah Saw dengan gaya berbahasanya yang khusus
tidak menempati puncak keindahan dalam kesusasteraan
Arab, jika kata-katanya merupakan kata-kata manusia sehingga
?terbuka bagi saingan-saingan

Orator-orator yang semasa dengan Rasulullah Saw tidak
mengatakan hal ini dan penentang-penentang Alquran tidak
bisa membuktikan hal itu. Apa pun sifat atau bakat yang telah
berkembang hingga ke puncaknya lewat kemampuan seorang
jenius, hanyalah kemampu an manusia. Hal ini tidak lebih dari suatu
produk manusiawi. Jadi, bagi orang lain untuk mengikuti jalan yang
ditempuh jenius itu adalah mungkin. Dengan perjuangan dan
upaya yang cukup keras, melakukan sesuatu seperti yang dilakukan
sang Jenius atau melakukan sesuatu hal yang sama tetapi lebih
baik, paling tidak dalam satu hal. Dalam hal itu, sang Jenius awal
.yang telah membuka jalan tersebut hanya menjadi seorang perintis

Misalnya, tak seorang pun mampu mengalahkan kemurahan hati tokoh legendaris Arab Hatim Ta'i tetapi orang bisa melakukan perbuatan seperti yang dilakukannya. Contoh lain adalah orang lain tidak bisa mengalahkan Mir (sang Kaligrafer Iran) atau mengalahkan Mani (pendiri agama Manikaenisme) dalam hal melukis namun dengan upaya yang cukup keras, orang hanya dapat menulis satu kata dengan gaya Mir, atau melukis sebuah lukisan kecil dengan

.gaya Mani

p:١٣٠

Menurut hukum yang sama, jika Alquran hanya merupakan contoh terbaik dari kefasihan berbahasa manusia (bukan firman Tuhan), akan terbuka kemungkinan bagi orang-orang lain (terutama ahli-ahli bahasa yang terkemuka di dunia), melalui latihan, untuk meniru gaya Alquran dalam menciptakan sebuah buku, atau paling tidak sebuah surah yang sama dengan Alquran. Dalam mengemukakan tantangannya, Alquran meminta orang-orang, untuk menghasilkan ayat-ayat yang sama seperti ayat-ayat Alquran. Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Alquran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surah (saja) yang semisal Alquran itu, dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang memang benar (QS Al-Baqarah: 23).

Demikianlah, selalu ada orang-orang yang melakukan upaya-upaya tak mengenal lelah untuk mengungguli Alquran. Mereka selalu gagal dan tidak bisa berbuat lain selain mengatakan bahwa Alquran adalah sihir, sebab sihir bisa menampilkan yang benar seperti palsu dan sebaliknya. Namun, bahasa Alquran yang begitu menyentuh hati tidaklah ada kaitannya sama sekali dengan sihir tapi mengalir dari keindahan alamiah. Karena kata-kata Alquran

menyampaikan ajaran-ajaran dan mengajak kepada tujuan-tujuan kebenaran yang dapat dipahami melalui fitrah dan akal yang dianugerahkan Tuhan. Alquran menuntut agar kita menghormati ,kebenaran dan berbuat sesuai dengan prinsip kemurahan hati keadilan, dan perikemanusiaan. Selain itu, orator-orator Arab tidak bisa mendukung argumentasi mereka bahwa Alquran hanyalah puncak karya manusia yang memiliki keindahan, kefasihan, dan

pesona yang tak tertandingi. Prinsip-prinsip ini merupakan nilai-nilai
.yang tidak bisa ditolak akal

Dengan demikian, kata-kata Alquran itu jelas tak lain adalah
kebenaran yang nyata. Hal ini adalah bukti bahwa Alquran adalah
.firman Tuhan

Kesimpulan yang harus dicatat adalah Alquranul Karim tidak
bisa ditiru, tidak hanya dalam hal kefasihan dan gaya bahasanya
yang mengagumkan, melainkan juga dalam hal isinya. Alquranul
Karim menawarkan jawaban-jawaban yang nyata terhadap
kebutuhan-kebutuhan umat manusia. Ia menawarkan ajaran-ajaran
,yang otoritatif mengenai alam gaib, kebenaran-kebenaran spiritual
dan masalah-masalah lain umat manusia pada umumnya. Karena
alasan-alasan ini, tak seorang pun akan berhasil membuat sesuatu
.yang sama seperti Alquran

Ungkapan Ahlul Bait (penghuni rumah) dari bahasa Arab baik secara formal maupun umum merujuk kepada keluarga seorang laki-laki, miniatur masyarakat di dalam rumah, meliputi istri dan anak-anaknya serta pelayan-pelayannya. Singkatnya adalah semua orang yang hidup di bawah lindungan kepala rumah tangga.

Kadang-kadang ungkapan tersebut diterapkan secara umum terhadap sanak saudara seseorang, seperti ayah atau ibu, saudara laki-laki atau saudara perempuan, keponakan laki-laki atau perempuan, dan keluarga paman beserta anak-anaknya. Namun tidak satu pun dari arti-arti yang umum ini yang merujuk pada sumber-sumber tradisional Ahlul Bait Rasulullah Saw. Menurut riwayat yang sampai kepada kita melalui periwayatan tak terputus baik dari jalur Sunni maupun Syi'ah, Ahlul Bait adalah nama yang diberkahi yang hanya diperuntukkan bagi Rasulullah Saw, Ali Fathimah, Hasan, dan Husayn 'alaihimus salam. Sesuai dengan rujukan itu, anggota keluarga dan sanak saudara Rasulullah Saw

yang lain bukanlah anggota Ahlul Bait-nya meskipun dalam arti umum mereka juga termasuk Ahlul Bait beliau. Bahkan Khadijah (istri Rasulullah Saw yang paling beliau hormati), Fathimah a.s) Ibrahim (putra Rasulullah Saw), dan keagungan beliau yang terbesar, tidak termasuk dalam Ahlul Bait-nya

Menurut riwayat ini dan riwayat-riwayat lainnya, 9 dari 12 imam dari keturunan Imam Husayn termasuk dalam Ahlul Bait beliau. Karena itu, Ahlul Bait adalah 14 orang tersebut, yang juga dikenal dengan sebutan Empat Belas Manusia Suci. Jika orang membicarakan Ahlul Bait Rasulullah Saw, dengan sendirinya yang dimaksudkannya adalah 14 orang ini. Ketiga belas orang ini hidup setelah Nabi Saw atau dapat disebut juga sebagai keturunan Nabi Saw yang mempunyai hubungan nasab dengan beliau. Orang-orang ini selanjutnya akan akan dirujuk dengan sebutan Para Pewaris Nabi Saw, dikenal dalam Islam sebagai pemilik kebajikan-kebajikan khusus dan kedudukan (maqam) yang tidak dimiliki orang lain. Hal

ini sesuai dengan ayat dan hadits berikut

QS Al Ahzab: 33 .1

Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, hai Ahlul Bait, dan membersihkan kamu sebersihbersihnya

Mereka memiliki kedudukan suci, dan sesuai dengan itu, dosa
.tidak mungkin timbul dari mereka

(.HR Tsaqalain (pada akhir bab III—penj .r

Para pewaris ini selamanya menyatu dengan Alquran dan tidak
pernah menyimpang dari Kitabullah. Oleh karena itu, mereka
tidak pernah keliru mengenai makna Alquran dan agama yang
.benar

p:١٣٤

Kedua kedudukan ini menunjukkan bahwa kata-kata dan perbuatan para pewaris Nabi Saw sama otoritasnya dengan katakata dan perbuatan Nabi Saw. Hal ini adalah keyakinan kaum muslim Syi'ah

Sehubungan dengan itu, banyak hadits Nabi Saw yang telah diriwayatkan mengenai kebajikan Ali dan para pewaris Nabi Saw yang lain. Berikut ini adalah tiga kisahnya

Pada tahun keenam Hijrah, orang-orang Kristen dari kota Najran mengirim delegasi yang terdiri dari cerdik cendekia ke Madinah. Anggota-anggota delegasi itu terlibat dalam perdebatan dengan Nabi Saw Mereka kalah dan Allah menurunkan ayat yang dikenal sebagai ayat mubahalah

Siapa yang membantahmu tentang kisah Isa sesudah datang : (ilmu (yang meyakinkan kamu), maka katakanlah (kepadanya ,Marilah kita memanggil anak-anak kami dan anak-anak kamu“ ,isteri-isteri kami dan isteri-isteri kamu, dan kami dan diri kamu kemudian marilah kita ber-mubahalah kepada Allah dan kita minta supaya laknat Allah ditimpakan kepada orang-orang .(yang dusta (QS Ali Imran: 61

Rasulullah Saw mengusulkan mubahalah kepada delegasi dari

Najran itu seperti yang diperintahkan oleh ayat di atas, yaitu dengan membawa wanita-wanita dan anak-anak, dan kemudian mereka akan memohon kepada Allah menu run kan laknat kepada pihak yang berdusta. Delegasi dari Najran itu meneri ma tantangan mubahalah tersebut dan segera dilaksanakan keesokan harinya. Sejum lah besar kaum Muslimin dan juga orang-orang dari Najran berdiri menunggu Rasulullah Saw keluar, menunggu siapa pun yang akan beliau bawa ke medan muba ha lah tersebut. Beliau muncul dengan lengan

beliau di atas pundak Husayn dan tangan beliau memegang tangan Hasan, diikuti oleh Fathimah, yang selanjutnya diikuti oleh Ali a.s

Rasulullah Saw memberi instruksi kepada keempat orang yang menyertainya itu “Jika aku berdoa, ucapkanlah ‘Amin

Delegasi Najran terguncang melihat kelima manusia yang penuh cahaya itu. Cahayanya kebenaran terpancar dari ujung rambut hingga ujung kaki mereka dan yang tidak meminta perlindungan kepada siapa pun selain Allah Swt. Kepala rombongan delegasi itu berkata kepada anggota-anggota rombongannya, “Sungguh, demi Tuhan, aku bersumpah, aku melihat wajah-wajah yang, jika mereka berpaling kepada wajah Tuhan, niscaya semua orang Kristen di bumi ini akan binasa.”. Oleh karena itu, mereka lalu mendekati Rasulullah Saw dan meminta pembatalan mubahalah tersebut. Rasulullah Saw lalu berkata, “Kalau begitu, hendaklah Anda semua memeluk Islam!”. Mereka menjawab, “Kami tidak punya kemampuan untuk berperang melawan kaum Muslimin. Kami akan membayar jizyah (pajak kaum minoritas) dan hidup di dalam wilayah Islam

Demikianlah akhir perselisihan itu

Ali, Fathimah, Hasan, dan Husayn ‘alaihimus salam yang menyertai Rasulullah Saw pada peristiwa mubahalah tersebut

menunjukkan bahwa ungkapan “anak-anak kami”, “wanita-wanita kami”, dan “diri-diri kami” dalam ayat di atas merujuk kepada mereka saja. Jelasnya, ketika Rasulullah Saw berkata, “diri-diri kami”, yang beliau maksudkan adalah beliau sendiri dan Ali a.s. Begitu pula ketika beliau berkata, “wanita-wanita kami”, yang beliau maksudkan adalah Fathimah a.s., sedangkan ketika beliau berkata, “anak-anak kami”, yang beliau maksudkan adalah Hasan dan Husayn a.s.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Ali a.s memiliki kedudukan yang setara dengan Rasulullah Saw dan para pewaris Nabi Saw adalah empat orang itu. Hal ini sesuai dengan penyebutan Rasulullah kepada setiap orang dari Ahlul Bait adalah satu persatu dari mereka yang dirujuk sebagai “diri-diri kami, wanita-wanita kami, dan anak-anak kami”. Seandainya ada orang lain selain ,keempat orang ini yang menjadi anggota Ahlul Bait Rasulullah Saw .tentu beliau telah membawanya dalam mubahalah tersebut

Selain itu, perlu diperhatikan juga bahwa keempat orang tersebut adalah manusia-manusia yang maksum (bebas dari dosa dan kekeliruan) sebab Allah SWT telah menyatakan ke-maksum-an :para pewaris Nabi Saw

Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai Ahlul Bait, dan membersihkan kamu .(sebersih-bersihnya (QS Al-Ahzab: ٣٣

,Rasulullah Saw berkata Ahlul Bait-ku adalah seperti perahu Nuh: barangsiapa yang“ naik ke atasnya, dia akan selamat, dan barangsiapa yang ”.menolak akan tenggelam

Diriwayatkan melalui rantai periwayatan yang tak terputus

,mutawatir) Rasulullah Saw berkata)

:Aku tinggalkan untukmu dua hal yang tidak akan berpisah“

,Kitabullah dan Ahlul Bait; Jika kamu berpegang pada keduanya

.(kamu tidak akan tersesat.” (Hadits Tsaqalayn

p:۱۳۷

Suatu organisasi pemerintahan yang ditegakkan di sebuah negeri untuk mengatur masalah-masalah masyarakat tidaklah berjalan secara otomatis. Selama tidak ada individu-individu berkemampuan yang bekerja untuk mengelolanya, organisasi tersebut tidak akan bisa hidup dan masyarakat tidak akan menikmati buah pemerintahan yang baik. Hal yang sama berlaku pada organisasi lain yang muncul di masyarakat, seperti berbagai organisasi-organisasi sosial dan ekonomi. Mereka tak mungkin mengabaikan pengelola-pengelola yang jujur dan cakap. Tanpa pengelola-pengelola tersebut, organisasi-organisasi tersebut akan merosot dengan cepat. Hal ini adalah kebenaran yang nyata dan mudah dipahami, dan dapat dibuktikan oleh pengalaman.

Hukum semacam ini juga berlaku untuk organisasi Islam sebagai organisasi yang paling luas di dunia. Ia memerlukan pengelola-pengelola untuk bisa hidup, individu-individu yang layak untuk menyampaikan budaya dan hukum-hukumnya kepada umat dan memperkuat berlakunya ketentuan-ketentuannya dalam masyarakat Islam. Posisi kepemimpinan dalam masalah-masalah keagamaan dan kemasyarakatan ini dalam masyarakat Islam dikenal

.sebagai imamah, sedangkan pemegang posisinya disebut imam
Kaum muslim Syi'ah berkeyakinan bahwa Allah Swt pasti telah
menunjuk seorang imam setelah kewafatan Rasulullah Saw untuk
menegakkan budaya dan hukum-hukum agama dan membimbing
.umat di jalan kebenaran

Siapa pun yang mengkaji gagasan-gagasan Islam dengan cara
yang ilmiah dan memandang masalah secara jujur akan melihat
Imamah sebagai salah satu prinsip dasar Islam. Ayat-ayat yang
.menjelaskan pengorganisasian agama-Nya, menjelaskan hal ini

Argumentasi bagi Imamah

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab Muhammad Rasulullah Saw, perhatian dan pemeliharaan yang diberikan oleh pemelihara alam semesta kepada makhluk-Nya menunjukkan bahwa beliau membimbing setiap makhluk kepada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (yakni, mencapai keadaan kesempurnaan). Sebagai contoh, sebatang pohon buah-buahan –dengan suatu cara– dibimbing untuk tumbuh, berbunga, dan mengeluarkan buah. Kehidupannya menempuh jalan yang lain dari kehidupan seekor burung yang menempuh jalan perkembangannya sendiri dan mengejar tujuan khususnya sendiri. Dengan demikian, setiap makhluk dibimbing sepanjang jalannya sendiri yang unik menuju tujuannya sendiri yang unik pula. Hal ini jelas bahwa manusia adalah salah satu makhluk Tuhan dan dibimbing oleh hukum yang sama.

Selain itu, jelas pula bahwa manusia menemukan kebahagiaan dalam hidupnya melalui pelaksanaan kehendak bebasnya. Dengan demikian, bimbingan khusus yang layak bagi manusia seharusnya diberikan melalui seruan-seruan, penanaman keyakinan, dan pengajaran agama yang disampaikan melalui rasul-rasul. Kalau

tidak, orang akan dengan mudah berkata, bahwa Tuhan telah gagal membimbing manusia. Perhatikanlah ayat berikut

Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita) gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul -itu. Dan adalah Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana (QS An

.(Nisa': 165

p:139

Ayat ini menunjukkan bahwa untuk alasan yang sama dalam pengutusan seorang rasul dan dakwah agama, haruslah ada seseorang yang sama maksum-nya dengan seorang rasul untuk menegakkan agama dan membimbing umat setelah beliau wafat. Allah Swt seharusnya menunjuk seseorang yang memiliki kesempurnaan-kesempurnaan yang sama (kecuali dalam hal wahyu dan kenabian) untuk menggantikan kedudukan Rasul Saw untuk mempertahankan budaya dan hukum-hukum agama secara utuh dan membimbing umat. Kalau tidak, program bimbingan untuk manusia akan gagal dan manusia akan memiliki alasan untuk .membantah Allah Swt

Sebagaimana akal tidak bisa membebaskan manusia dari kebutuhannya akan rasul-rasul Tuhan, begitu pulalah adanya ulama-ulama agama dengan upaya-upaya mereka untuk mendakwahkan agama di tengah masyarakat kaum beriman. Para ulama juga .tidak bisa membebaskan mereka dari kebutuhan seorang Imam Masyarakat mungkin melaksanakan agama dan mungkin tidak tetapi agama Tuhan harus mencapai masyarakat tanpa mengalami .perubahan atau pengurangan ,Bagaimanapun salehnya ulama-ulama yang ada di masyarakat

mereka tidaklah maksum. Dimungkinkan bahwa para ulama tersebut (betapa pun secara tidak sengajanya) mendistorsi sebagian dari budaya dan hukum-hukum agama. Bukti terbaik mengenai hal ini adalah adanya berbagai aliran pemikiran dan perbedaan-perbedaan pandangan yang telah muncul dalam Islam. Oleh karena itu, bagaimanapun keadaannya, seorang Imam perlu melestarikan budaya dan hukum-hukum agama yang hakiki supaya setiap kali masyarakat berselisih, mereka bisa berpaling kepadanya untuk .memperoleh bimbingan

Rasulullah tentang Wilayah

Allah Swt menyifatkan Nabi Saw dan Islam yang mulia dalam

Alquran

Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu; ia sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang

.(Mukmin (QS At-Taubah: 128

Sulit dipercaya bahwa Nabi Saw yang mulia, yang menurut Alquran, begitu menyayangi umatnya, akan mengabaikan dan berdiam diri sepanjang hayatnya sehubungan dengan satu tuntunan Ilahi yang amat vital bagi masyarakat Islam. Nabi Saw yang mulia lebih mengetahui dari siapa pun bahwa institusi Islam yang begitu luas dan sangat terorganisasi itu harus dipimpin beliau tidak hanya selama satu atau dua dasawarsa saja, tetapi harus secara menyeluruh dan abadi. Selain itu, kepemimpinan beliau juga harus dikelola selama kehidupan umat manusia masih berlanjut di dunia .ini

Beliau telah memperhitungkan masalah-masalah yang akan timbul ribuan tahun sesudah beliau wafat dan sekaligus

memberikan instruksi-instruksi seperlunya mengenai kejadiankejadian tersebut. Nabi Saw yang mulia tahu bahwa agama adalah suatu organisasi kemasyarakatan, organisasi kemasya rakatan tidak bisa hidup tanpa adanya kepemimpinan yang cakap. Oleh karena itu, perlu adanya seorang pemimpin yang mampu memelihara budaya dan hukum-hukum agama, yang mampu menjalankan roda kehidupan masyarakat, dan yang mampu membimbing umat menuju kebahagiaan di dunia ini dan di akhirat nanti. Dengan

demikian, bagaimana mungkin beliau dianggap tidak menaruh

?perhatian terhadap masa sesudah beliau wafat

Nabi Saw yang mulia mempunyai kebiasaan menunjuk seseorang untuk menggantikan beliau mengurus urusan masyarakat

setiap kali beliau akan pergi meninggalkan kota Madinah untuk

berperang atau pergi haji. Selain itu, beliau biasa mengangkat gubernur di kota-kota yang jatuh ke tangan kaum Muslimin, dan

mengangkat komandan-komandan pasukan perang yang akan

,berangkat ke medan perang. Kadang-kadang beliau berkata

Komandanmu adalah si Fulan dan si Fulan. Jika dia gugur, maka“

,penggantinya adalah si Fulan dan si Fulan, dan jika dia juga gugur

,maka penggantinya adalah si Fulan dan si Fulan.” Dengan demikian

bagaimana bisa dipercaya bahwa, menjelang beliau wafat, beliau

tidak menunjuk seorang pun untuk menggantikan kepemimpinan

?beliau

Secara singkatnya, seseorang yang memandang dengan

cermat tujuan-tujuan Islam yang luhur dan tokoh agung yang

membawa agama ini kepada kita, niscaya tanpa ragu-ragu akan

menguatkan bahwa masalah Imamah dan Wilayah telah jelas dan

.telah diselesaikan Rasul

Berkenaan dengan masalah wilayah dan pengaturan masalah masalah kaum Muslimin setelah beliau wafat, Rasulullah Saw tidak cukup puas dengan pembicaraan-pembicaraan umum saja. Beliau langsung berbicara tentang masalah itu sekaligus masalah hakikat tauhid dan kenabian sejak hari pertama kerasulan beliau. Misalnya yang dilakukan beliau adalah mengumumkan Ali a.s sebagai wali masalah-masalah agama dan kemasyarakatan dan pengganti beliau .dalam mengurus semua masalah kaum Muslimin

Menurut riwayat-riwayat yang diterima secara luas, mulamula ketika Rasulullah Saw diperintah untuk berdakwah secara terbuka kepada masyarakat, beliau memanggil sanak keluarga beliau dan mengumpulkan mereka. Dalam pertemuan itu beliau mengungkapkan, menegaskan, dan mengukuhkan kedudukan Amirul Mukminin Ali sebagai wakil, wali, dan pengganti beliau. Di samping itu, pada hari-hari terakhir hayat beliau, di Ghadir Khum, di hadapan ١٢٠.٠٠٠ umat, beliau mengangkat tangan Ali a.s tinggi-tinggi dan berkata “Siapa yang menganggap aku sebagai pemimpinnya, maka Ali adalah pemimpinnya juga”. Terlepas dari uraian di muka, Rasulullah Saw telah merujuk Imam-Imam yang akan menggantikan beliau dengan menyebut jumlah, nama dan sifat-sifat mereka yang lain. Dalam sebuah riwayat yang disebutkan dalam sumber-sumber Syi’ah dan Sunni, Rasulullah Saw berkata, : “Imam itu ada dua belas orang, dan semuanya berasal dari suku Quraisy”. Kemudian beliau menyebutkan nama mereka ,satu persatu. Dalam sebuah riwayat yang lain, beliau berkata kepada Jabir bin Abdullah Al-Anshari, “Kamu akan hidup sampai kamu bertemu dengan Imam yang kelima. Sampaikanlah salamku ”.kepadanya

Lebih lanjut, Rasulullah Saw secara khusus menyebut Amirul Mukminin Ali sebagai pengganti beliau. Selanjutnya Ali menunjuk penggantinya sendiri, dan Imam–Imam selanjutnya juga melakukan .hal yang sama

Sifat–Sifat Imam

Maksum –

Riwayat–riwayat di atas menjelaskan bahwa Imam, seperti halnya Rasul, seharusnya bersifat maksum (bebas dari dosa dan

kekeliruan). Kalau tidak, seruan-seruan agama akan memiliki cacat
.dan bimbingan Ilahi akan kehilangan efeknya

Keutamaan Akhlak Imam –

Imam harus memiliki akhlak-akhlak yang utama seperti
.keberanian, kepahlawanan, kesucian, kemurahan hati, dan keadilan

Sebab seorang yang bersifat maksum haruslah bertindak sesuai
dengan hukum-hukum agama karena agama menuntut akhlak yang

utama. Imam harus melebihi orang-orang lain dalam keutamaan
moral sebab tidaklah ada artinya bila seseorang membimbing orang

lain tetapi moralnya sama atau lebih tinggi darinya. Hal ini jelas

.tidak akan konsisten dengan keadilan Ilahi

Pengetahuan Imam –

Karena Imam bertugas mengawal agama dan memimpin umat
sedunia, dia perlu mengetahui segala sesuatu yang berkaitan dengan

kebutuhan-kebutuhan dan kebahagiaan manusia di dunia dan di

akhirat nanti. Jika seorang pemimpin tak memiliki pengetahuan
tentang hal ini, itu bertentangan dengan akal dan kepemimpinannya

.tak punya makna dalam kaitannya dengan bimbingan umum Ilahi

Sejarah Ringkas dan Metode Dua Belas Imam

Rasulullah Saw, Fathimah a.s, dan kedua belas Imam a.s disebut

empat belas manusia suci (maksum). Di antara mereka adalah lima orang yang pertama, yaitu Rasulullah Saw, Fathimah a.s, Ali a.s Hasan a.s, dan Husayn a.s. Keempatnya dikenal dengan sebutan "orang-orang di dalam selimut" sebab suatu ketika Rasulullah Saw membentangkan dan mengumpulkan selimut di atas kepala mereka. Beliau lalu berdoa dan Allah Swt lalu menurunkan ayat kesucian mengenai mereka

Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, wahai Ahlul Bait, dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya (QS Al-Ahzab: ٣٣).

Dua belas Imam pemberi petunjuk, yang menggantikan Rasulullah Saw sebagai pemimpin-pemimpin umat dalam masalah-masalah agama dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib a.s. ١

Imam Hasan Al-Mujtaba a.s. ٢

Imam Husayn Sayyidusy-Syuhada a.s. ٣

(Imam Sajjad a.s. (Ali Zainal Abidin ٤

Imam Muhammad Al-Baqir a.s. ٥

Imam Ja'far Al-Shadiq a.s. ٦

Imam Musa Al-Kazhim a.s. ٧

Imam Ridha a.s. ٨

Imam Muhammad Taqi a.s. ٩

Imam Ali An-Naqi a.s. ١٠

Imam Hasan Al-'Askari a.s. ١١

Imam Mahdi atau Shahibuz-Zaman, Muhammad bin Al-Hasan ١٢

a.s

Para imam, pewaris Nabi Saw, adalah teladan-teladan sempurna pelaksana ajaran-ajaran Rasulullah Saw. Perilaku mereka sama persis dengan perilaku Rasulullah Saw. Selama ۲۵۰ tahun sejak tahun ke-۱۱ H (tahun wafatnya Rasulullah Saw) hingga tahun ۲۶۰ H (masa para imam berhubungan dengan masyarakat luas), kondisi sosial telah mengalami perubahan-perubahan penting sebagaimana perilaku lahiriah para imam juga berubah

ubah. Namun mereka tidak meninggalkan tujuan esensial metode

Rasulullah Saw, yaitu penjagaan prinsip-prinsip agama dan implementasinya dari perubahan dan melakukan segala sesuatu

.untuk mendidik masyarakat

Selama dua puluh tiga tahun, Rasulullah Saw mempunyai tiga fase kehidupan. Tiga tahun pertama kehidupan beliau adalah masa dakwah secara diam-diam Sepuluh tahun berikutnya adalah masa dakwah secara terbuka. Ketika itu Rasulullah Saw dan pengikut-pengikutnya

mengalami penindasan yang sangat keras dan belum

memiliki kebebasan untuk bertindak menciptakan pembaruan di

(masyarakat. Sisanya, sepuluh tahun yang terakhir (setelah Hijrah

adalah masa ketika Rasulullah Saw berada dalam lingkungan yang mendukung sepenuhnya tujuan-tujuan beliau dalam mempraktikkan

kebenaran, menggalakkan dakwah Islam secara dramatis, dan

.menanamkan kesadaran baru di kalangan masyarakat masa itu

Jelas bahwa tiga fase dan lingkungan yang berbeda ini memiliki

tuntutan-tuntutan yang berbeda dan menampilkan berbagai

.perilaku Rasulullah Saw yang berbeda-beda pula

Begitu pula dengan berbagai lingkungan yang dihadapi oleh

para imam semuanya memiliki persamaan-persamaan dengan

.lingkungan yang dihadapi oleh Rasulullah Saw sebelum Hijrah
Kadang-kadang lingkungan tersebut menyerupai lingkungan pada
tiga tahun pertama masa kerasulan, yaitu masa yang tidak mungkin
memperlihatkan kebenaran sedikit pun. Dalam lingkungan seperti
.ini para imam terpaksa melaksanakan tugasnya dengan sangat hati-hati

Hal ini berlaku pada masa Imam keempat dan akhir masa
Imam keenam. Kadang-kadang lingkungan tersebut serupa dengan
masa sepuluh tahun sebelum Hijrah, ketika beliau secara terbuka
berdakwah di Makkah. Namun beliau dan pengikut-pengikutnya

mengalami penindasan yang sangat besar di bawah rezim yang tidak bisa dilawan. Dalam lingkungan demikian, para imam secara terang-terangan mengajarkan konsep-konsep agama dan mengeluarkan peraturan-peraturan meskipun mereka tak mampu menghindari penindasan dan kesulitan-kesulitan baru yang muncul .setiap hari

Masa yang agak menyerupai masa sesudah Hijrah adalah masa kekhalifahan Amirul Mukminin Ali a.s dan sebagian masa hidup Fathimah, Imam Hasan, dan Imam Husayn a.s Inilah masa yang mencerminkan hari-hari ketika Rasulullah Saw menampakkan kebenaran tanpa diliputi tabir. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa para imam tidak pernah memiliki kekuasaan untuk melakukan penentangan yang radikal dan terbuka terhadap penguasapenguasa Tirani pada masa mereka. Sesuai dengan itu, mereka ,terpaksa melaksana kan kebijaksanaan yang disebut taqiyyah yaitu penyelubungan dan penyembunyian tujuan-tujuan yang ,sebenarnya dengan kata-kata dan perbuatan-perbuatan mereka agar tak ada alasan bagi penguasa untuk melakukan tindakantindakan penindasan yang lebih jauh. Meskipun demikian, musuhmusuh mereka di setiap penjuru senantiasa mencari alasan-alasan

untuk memadamkan cahaya petunjuk dan melenyapkan jejak bekas

.para imam

Berbagai pemerintahan yang muncul di masyarakat Islam dan yang menyebut dirinya pemerintahan Islam sesudah wafatnya Rasulullah Saw, telah menentang para pewaris Nabi secara mendasar, dan permusuhan mereka yang tak terpuaskan merupakan alur sejarah tanpa akhir. Di mata Rasulullah Saw, salah satu keutamaan yang paling penting dari para pewarisnya adalah pemahaman mereka yang khusus mengenai ajaran-ajaran Alquranul

p:147

Karim dan tentang yang halal dan yang haram. Hal ini seharusnya cukup untuk memberikan kepada mereka penghormatan dan penghargaan tertinggi dari masyarakat Muslim. Namun tidak semuanya masyarakat muslim mau memberikan penghormatan yang dituntut oleh tingginya kedudukan mereka itu

,Ingatlah hari pertama Rasulullah Saw mendakwahkan misinya ketika beliau pertama kali mengajak sanak keluarga beliau agar masuk Islam. Beliau telah menunjuk Ali a.s sebagai wakil dan penerus tugasnya sebagaimana yang telah beliau lakukan menjelang akhir hayat di Ghadir Khum dan pada kesempatan-kesempatan lain. Namun setelah beliau wafat, masyarakat memilih orang lain sebagai pengganti beliau. Para pewaris Nabi Saw dirampas haknya dan berakibat, para penguasa di masa itu memandang mereka sebagai saingan-saingan yang berbahaya. Mereka takut terhadap para pewaris tersebut bahkan mereka juga mencoba membunuhnya

.setiap ada kesempatan

Sumber perbedaan yang paling besar antara pemerintahan pemerintahan tersebut dan Para Pewaris Nabi Saw terletak pada kenyataan bahwa mereka memandang wajib pada penegakan Negara Islam untuk melaksanakan hukum-hukum Islam. Sementara

itu, pemerintahan-pemerintahan tersebut memandang tidak perlu melaksanakan hukum-hukum tersebut sepenuhnya atau bertingkah laku seperti Rasulullah Saw. Hal ini dapat dilihat dari tindakantindakan .mereka

Di beberapa ayat Alquran, Allah Swt melarang Rasulullah Saw dan para pengikutnya untuk mengubah hukum-hukum Allah dan memperingatkan mereka untuk waspada terhadap setiap kecenderungan sekecil apa pun yang bertentangan dengan hukumhukum tersebut. Rasulullah Saw juga berperilaku sesuai dengan

hukum–hukum abadi itu kapan pun, di mana pun, dan dengan siapa pun beliau berhubungan. Untuk melaksanakan hukum–hukum ini dan memberlakukannya beliau tidak memandang siapa pun (wajib bagi setiap orang) termasuk pribadi Rasulullah Saw. Hukum–hukum tersebut biasa disebut syariah

Karena adanya keadilan dan persamaan ini, semua perbedaan dalam masyarakat terhapuskan. Rasulullah Saw, yang merupakan penguasa yang wajib mematuhi Allah, tidak memiliki perbedaan apa pun dalam kehidupan pribadi dan sosialnya, Beliau tidak ,menikmati kemewahan, tidak mengadakan upacara–upacara resmi .atau pun memperlihatkan kebesarannya di depan orang banyak Beliau tidak sekalipun mencoba menciptakan kesan kebesaran di seputar dirinya agar orang takut kepadanya dan tidak dibedakan oleh suatu tanda atau lencana khusus apa pun dari mereka yang .ada di sekitarnya

Begitupun dengan masyarakat pada masa itu. Tak satu pun dari kelas–kelas masyarakat yang berupaya mengangkat dirinya di —atas kelas–kelas yang lain melalui suatu pembedaan khusus. Lakilaki perempuan, mulia—hina, kaya—miskin, kuat—lemah, orang ,kota—orang desa, budak—orang merdeka, kulit putih—kulit hitam

semuanya berdiri sama tinggi dan duduk sama rendah. Setiap orang wajib melaksanakan kewajiban-kewajiban agamanya dan semua .orang bebas dari penindasan penguasa Tirani

Apabila kita pertipenguasa Tirani imbangkan masalahnya sejenak, maka jelaslah bagi kita (khususnya menyangkut semua pengalaman dari masa Rasulullah Saw hingga sekarang), bahwa satusatunya tujuan Rasulullah Saw dengan perilakunya yang suci adalah terlaksananya hukum-hukum suci Islam di kalangan masyarakat dengan cara yang adil, jujur, dan terpelihara dari perubahan dan

kerusakan. Namun, pemerintahan-pemerintahan yang sesudahnya tidak mengikuti perilaku Rasulullah Saw, yaitu Hampir dalam waktu semalam, pembedaan-pembedaan kelas kembali muncul dalam masyarakat Islam. Perpecahannya menjadi dua kelas, yaitu kelompok kuat dan kelompok lemah Sumber kehidupan dan seluruh milik kelompok lemah menjadi bahan permainan kelompok yang cenderung lebih kuat Pemerintahan-pemerintahan Islam sedikit demi sedikit mengubah hukum-hukum Islam dan menolak melaksanakan hukum-hukum dan aturan-aturan Islam. Terkadang dengan alasan kepentingan masyarakat Islam dan kadang-kadang karena alasan keamanan dan kebijaksanaan negara. Mereka menyimpang semakin jauh dan sampai pada lembaga-lembaga yang menyanggah nama pemerintahan Islam. Pemerintahan Islam tidak merasa berkewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan hukum-hukum Islam. Nasib hukum adalah jelas. Bila tidak ada otoritas kuat yang mampu memberlakukannya Singkatnya, pemerintahan-pemerintahan Islam yang semasa dengan Para Pewaris Nabi Saw mengendorkan hukum-hukum dan aturan-aturan Islam agar sesuai dengan kepentingan-kepentingan

jangka pendek mereka sehingga perilaku pemerintahan-pemerintahan tersebut bertentangan sepenuhnya dengan perilaku Nabi Saw. Namun, Para Pewaris Nabi beranggapan bahwa perintah Alquran selalu sesuai dengan perilaku Nabi Saw dan bersifat .mengikat untuk selama-lamanya

Pertentangan mendasar ini berakibat pada seranganserangan tanpa henti terhadap para pewaris Nabi. Mereka tak segan menggunakan membungkam para pewaris Nabi. Namun sesuai dengan kewajiban suci mereka, para pewaris Nabi terus

bekerja menyebarkan agama sejati dan mendidik orang-orang saleh meskipun banyak kesulitan yang mereka hadapi termasuk persekongkolan dari musuh-musuh mereka yang tak mengenal .kompromi

Pertentangan ini dapat dilihat pada catatan sejarah dan betapa banyak jumlah kaum Syi'ah selama masa lima tahun kekhalifahan Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib. Tentu saja, kelompok yang sebanyak ini telah berkembang selama selama dua puluh lima tahun beliau menjauhkan diri dari kegiatan politik (selama pemerintahan tiga khalifah sebelumnya). Demikian juga, kaum Syi'ah yang mengunjungi Imam Baqir a.s dalam jumlah besar sebelumnya telah dididik secara diam-diam oleh Imam Sajjad a.s, dan ratusan ribu kaum Syi'ah dan pengikut-pengikut Para Pewaris Nabi yang berhubungan dengan Imam Ridha juga telah menikmati buah ajaran spiritual yang ditanamkan oleh Imam Musa bin Ja'far ketika beliau .berada di dalam bilik penjara

Akhirnya, melalui upaya pendidikan yang terus-menerus dari para pewaris Nabi, kaum Syi'ah tumbuh dari sekelompok kecil manusia di masa wafat Rasulullah Saw, menjadi jumlah yang besar .pada akhir masa para imam

Seperti pernyataan sebelumnya, para pewaris Nabi menghabiskan masa hidup mereka dalam kondisi penindasan dan melaksanakan kewajiban mereka dengan melakukan taqiyyah dalam situasi sangat sulit. Hanya empat orang di antara para imam yang mampu melaksanakan kewajibannya dengan bebas tanpa .taqiyyah dalam waktu yang sangat singkat

Berikut ini adalah uraian ringkas kehidupan Para Pewaris Nabi

Imam Ali .1

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib a.s adalah teladan sempurna pertama mengenai ajaran-ajaran Rasulullah Saw sejak masa kanak-kanaknya

Beliau mengikuti Nabi seperti bayang-bayang sampai akhir hayat Nabi Saw Beliau bagaikan seekor anai-anai di depan nyala api kenabian. Saat terakhir perpisahan beliau dari Rasulullah Saw adalah ketika memeluk jenazah dan menguburkan Rasulullah Saw

.Ali memiliki watak yang universal, dan orang bisa berkata bahwa lebih banyak yang dikatakan mengenai tokoh besar ini, daripada tokoh mana pun dalam sejarah. Para ulama dan penulis baik Syi'ah maupun Sunni, muslim maupun non-Muslim, telah menulis lebih dari 1.000 buku mengenai watak beliau. Meskipun telah dilakukan sejumlah penelitian besar oleh kawan maupun lawan mengenai tokoh ini, tak seorang pun yang menemukan kelemahan dalam iman dan agamanya, keberaniannya, kesuciannya, adab spiritualnya, keadilannya, atau sifat-sifat kebajikannya yang lain. Hal ini karena beliau adalah sosok segala sifat kesalehan dan kesempurnaan. Tercatat dalam sejarah, di antara mereka yang

memegang kekuasaan sejak wafatnya Rasulullah Saw, hanya Ali yang bertindak sesuai dengan perilakunya selama beliau memegang kekuasaan di masyarakat Islam. Ali tidak menyimpang sedikit pun tauladan Rasulullah Saw dan melaksakan hukum-hukum Islam seperti yang dilaksanakan di masa Rasulullah Saw

Setelah wafatnya khalifah yang kedua (Umar bin Khattab), dan sesuai dengan instruksinya, enam orang anggota panitia dibentuk, untuk memilih khalifah baru. Setelah dilakukan diskusi panjang pilihan berujung pada Ali dan Utsman. Kekhalifahan ditawarkan

kepada Ali bahwa beliau harus mengikuti jejak langkah kedua khalifah pendahulunya. Beliau menolak dan berkata, “Aku tidak akan keluar selangkah pun dari yang kuketahui sebagai kebenaran

Kemudian jabatan khalifah ditawarkan kepada Utsman dengan syarat yang sama dan Utsman menerima persyaratan tersebut

Namun, setelah dia memangku jabatannya, dia lalu menempuh jalan yang berbeda sama sekali

Ali a.s adalah orang yang tak tertandingi di antara sahabatsahabat

Rasulullah Saw dalam hal kepahlawanan, pengorbanan diri, dan dalam mengabdikan kepada kebenaran. Namun ia juga tak pernah menonjolkan diri. Tak dapat diingkari bahwa seandainya pahlawan Islam yang tak pernah mementingkan diri sendiri ini tidak ada, kaum Musyrikin niscaya telah mampu memadamkan cahaya kenabian pada sejumlah kesempatan, yaitu pada malam Hijrah, Perang Badar, Perang Uhud, Perang Khandaq, dan Perang Khaybar

Sejak hari pertama muncul di masyarakat Ali a.s hidup secara sederhana. Beliau hidup, berpakaian, dan makan seperti orang yang paling miskin. Dia berkata, “Seseorang yang memegang kekuasaan di masyarakat harus hidup dengan cara yang menghibur orang-orang miskin dan mereka yang sengsara”, bukan dengan cara

yang membuat mereka cemburu dan patah hati". Pada hari beliau terbunuh, dia hanya mempunyai uang sebanyak ۷۰۰ dirham yang akan dipergunakannya untuk mempekerjakan seorang pelayan rumah tangga meskipun dia adalah penguasa seluruh kawasan

,Islam

Ali a.s bekerja untuk mencari nafkah dan pekerjaan yang disukainya adalah pekerjaan pertanian. Dia juga menanam pohon-pohon dan menggali saluran-saluran air. Apa pun imbalan, dan juga rampasan perangnya yang melimpah dari cara-cara ini

p:۱۵۳

dibagikannya kepada orang-orang miskin. Dia menyewakan setiap tanah yang telah digarapnya atau menjualnya dan memberikan uangnya kepada mereka yang memerlukan. Sesekali waktu, ketika menjabat sebagai khalifah, ia memerintahkan agar pendapatan dari harta miliknya yang disewakan diperlihatkan kepadanya dan ,kemudian diinfakkan. Ketika pendapatan itu telah terkumpul .ternyata jumlahnya mencapai ۴.۰۰۰ dinar emas

Dalam semua pertempuran Ali a.s tidak pernah menghadapi lawan tanpa mengalahkannya. Dia juga tidak pernah lari dari musuhnya. Ali berkata, “Seandainya seluruh bangsa Arab bersatu memusuhi aku dan memerangiku, aku tidak akan mundur. Aku tak punya rasa takut”. Meskipun tak seorang pun dalam sejarah Islam yang mampu menyamai Ali dalam keberaniannya, namun kebaikan budi, sifat perasa, dan kemurahan hatinya juga tak mengenal batas .Dia tidak pernah membunuh wanita, anak-anak, atau musuh yang sudah tak berdaya di medan perang. Dia tidak pernah menyimpan .tawanan. Dia tak pernah memburu musuh yang melarikan diri

Dalam Perang Shifin, tentara Mu'awiyah melakukan perlawanan dengan menduduki tepi Sungai Eufrat. Mereka memotong jalan tentara Ali menuju ke sumber air yang vital tersebut. Namun melalui

pertempuran sengit, tentara Ali berhasil menguasai tepi sungai tersebut, dia memerintahkan agar musuh diberi jalan ke sungai itu

Ketika dia menjabat sebagai khalifah, Ali menerima kunjungan siapa pun tanpa harus melalui penjaga pintu atau perantara yang lain. Dia pergi ke mana-mana dengan berjalan kaki, mengunjungi pasar-pasar dan gang-gang, dan menyuruh orang berlaku saleh dan menghormati hak masing-masing. Dia datang membantu fakir miskin dan janda-janda dengan baik budi dan rendah hati. Dia menampung anak-anak yatim yang tak punya rumah di rumahnya

sendiri dan secara pribadi menyediakan makanan serta mendidik

.mereka

Ali a.s mencurahkan banyak energi untuk pengembangan ,pengetahuan, yang sangat dihargainya. Sebagaimana dikatakannya

.”Tidak ada penyakit yang lebih besar seperti halnya kebodohan“

Dalam Perang Unta yang dahsyat, ketika dia sedang mengatur

barisannya, seseorang Arab mendekat dan bertanya, “Apa arti

.tauhid?”. Namun banyak orang mencela dari segenap penjuru

Mereka berkata, “Sekarang ini bukan waktunya untuk menanyakan

pertanyaan seperti itu!”. Meskipun demikian, Ali a.s menahan

mereka dan berkata: “Kita berperang justru untuk menegakkan

kebenaran-kebenaran seperti itu” Kemudian dia menggandeng

tangan orang Arab itu dan menjelaskan kepadanya konsep tauhid

dalam bahasa yang sangat jelas sambil terus mengatur barisan

.tentaranya

Ceritra mengenai Perang Shiffin yang juga menunjukkan

disiplin agama Ali a.s dan kekuatannya yang samawi. Ketika kedua

pasukan telah beradu bagaikan dua ombak lautan yang bertubrukan

dan darah tertumpah di mana-mana, Ali a.s meminta sedikit air

minum kepada salah seorang tentaranya. Kemudian tentara itu

mengambil sebuah cangkir kayu dan memberikan kepadanya. Ali a.s, yang melihat cangkir tersebut retak, seraya berkata, “Meminum air dari cangkir seperti ini tidak disukai dalam Islam”. Tentara itu menjawab, “Dalam situasi seperti ini, ketika kita berada di bawah siraman anak panah musuh dan pedang-pedang mereka, kita tak .”punya waktu luang untuk bicara tentang hal-hal kecil seperti itu Ali a.s menjawab dengan singkat, “Kita berperang agar ketentuanketentuan agama yang seperti itu diberlakukan. Tidak ada perbedaan .”antara ketentuan yang besar dan yang kecil

Dengan demikian, Ali a.s adalah orang pertama sesudah Rasulullah Saw yang mendekati kebenaran-kebenaran spiritual dengan cara perenungan filosofis dan melakukan penalaran secara bebas. Dia memakai banyak istilah-istilah teknis, menggariskan dan menyusun aturan-aturan tata bahasa Arab guna melindungi Alquranul Karim dari kekeliruan yang dilakukan oleh penulis-penulis Alquran. Kecendekiaan, kultur spiritual, pertimbangan masalah-masalah akhlak, sosial, politik, bahkan matematika dalam pembicaraan-pembicaraan Ali, surat-suratnya, dan dokumendokumen lainnya yang sampai kepada kita, terbukti sangat mencengangkan. Kekayaan dokumen-dokumen ini menjadikan Ali a.s seorang individu yang paling dikenal di kalangan kaum Muslimin, yang mewujudkan sepenuhnya tujuan-tujuan agung Alquran dan konsep-konsep penting dan praktis Islam, sebagaimana seharusnya. Mereka membuktikan kebenaran ucapan Nabi Saw "Aku adalah kota ilmu, dan Ali adalah pintu gerbangnya." Lebih jauh, dia menggabungkan pengetahuan tersebut dengan tindakan Singkatnya, karakter Ali yang istimewa tak bisa dilukiskan, dan keutamaannya tak terhitung. Tak pernah dalam sejarah .karakter seseorang begitu menarik perhatian para pemikir dunia

Fathimah adalah puteri kesayangan Nabi Saw. Dia memperoleh kecintaan ayahnya yang paling dalam karena mendalamnya pengetahuan, keimanan, kesalehan, kebajikan, dan ,sifat-sifat utamanya yang lain. Karena pengetahuan, kezuhudan 'dan ibadahnya, ayahnya memberinya julukan Sayyidatun Nisa ,junjungan kaum wanita). Rasulullah Saw berkata)

Kegembiraan Fathimah adalah kegembiraanku, dan“
kegembiraanku. adalah kegembiraan Allah. Kemarahan
Fathimah ada lah kemarahanku, dan kemarahanku adalah
.”kemarahan Allah

Fathimah dilahirkan oleh Khadijah pada tahun keenam
Kenabian. Dia menikah dengan Amirul Mukminin Ali pada tahun
.kedua Hijriah dan wafat tiga bulan setelah wafat ayahnya
Dalam kehidupannya, Fathimah selalu menempatkan ridha
Tuhan di atas kesenangannya sendiri. Dia mendidik anak-anak dan
membagi pekerjaan rumah tangga antara dirinya dan pelayannya
persatu hari. Dia memberi pelajaran tentang masalah-masalah yang
dialami kaum wanita muslim dan menghabiskan waktu luangnya
dengan beribadat. Dia hanya menyimpan yang diperlukan untuk
kebutuhan hidup pribadi, khususnya pendapatan dari Tanah
Fadak (sebuah desa dekat Khaybar), dan menginfakkan sisanya
di jalan Allah. Kadang-kadang ia memberikan jatah makanannya
kepada orang miskin dan membiarkan dirinya lapar. Pembicaraan
yang dikemukakannya kepada para sahabat dan kaum Muslimin
lainnya di masjid Nabi, pidato protesnya terhadap khalifah pertama
mengenai tanah Fadak, dan lain-lain yang tercatat mencerminkan

jiwanya yang berani dan teguh

Fathimah adalah puteri kesayangan Nabi Saw, istri Amirul

Mukminin Ali bin Abi Thalib a.s dan ibu dari sebelas Imam

Islam. Semua keturunan Nabi Saw melalui Fathimah a.s memiliki

.kedudukan maksum menurut nash Alquran

Imam Hasan dan Imam Husayn .۲

Point

Kedua tokoh yang cemerlang ini adalah dua bersaudara putra

Ali dan Fathimah a.s. Rasulullah Saw sangat mencintai keduanya dan

p:۱۵۷

menyebut mereka anak-anaknya. Beliau tidak tahan melihat mereka sakit atau sedih. Beliau berkata: «Kedua orang anakku ini adalah Imam, baik dalam keadaan berdiri atau pun duduk». Ungkapan dalam keadaan berdiri atau pun duduk» adalah isyarat kepada», klaim Imam Husayn secara terang-terangan terhadap kekhalifahan pemberontakan dan peperangannya melawan musuh-musuh agama, dan diamnya Imam Hasan dari tindakan-tindakan tersebut. Nabi juga berkata: «Hasan dan Husayn adalah pemimpin-pemimpin kaum muda di surga».

Sesuai dengan wasiat kakeknya, Imam Hasan kemudian diangkat sebagai khalifah. Masyarakat berbaiat kepadanya, dan selama enam bulan dia memikul tugas mengurus masalah-masalah di negeri-negeri Muslim, kecuali Syam (Syria) dan Mesir, tempat Mu'awiyah berkuasa. Dia berperilaku menurut teladan ayahnya. Selama masa itu, Imam Hasan mengerahkan pasukan tentara untuk memadamkan pemberontakan Mu'awiyah. Namun pada akhirnya, dia menyadari bahwa masyarakat telah dikuasai oleh Mu'awiyah sedangkan panglima-panglima tentaranya yang telah berhubungan dengan Mu'awiyah hanya menunggu perintah untuk membunuh atau menangkap dirinya. Jadi, terpaksa dia mengusulkan

Imam Hasan mengadakan perdamaian dengan Mu'awiyah .tetapi tidak memenuhi syarat-syarat yang telah disepakati bersama

.Setelah perdamaian ditandatangani, Mu'awiyah datang ke Iraq

Dia naik ke atas mimbar di depan jamaah kaum Muslimin dan mengumumkan, «Aku tidak memerangi kalian demi agama supaya kalian menegakkan salat atau berpuasa. Aku hanya ingin memerintah kalian dan sekarang aku telah mencapai tujuanku». Kemudian dia

berkata lagi, «Perjanjian yang kusepakati bersama Ali Hasan sekarang
berada di bawah telapak kakiku

Setelah penandatanganan perjanjian dengan Mu'awiyah tersebut, Imam Hasan hidup selama 4,5 tahun di bawah dominasi Mu'awiyah dalam kondisi yang kelam dan sangat menindas. Beliau tidak bisa menikmati keamanan pribadi bahkan di rumahnya sendiri. Bahkan, istrinya pun, Ju'dah, meracuni beliau atas suruhan Mu'awiyah

Setelah syahidnya Imam Hasan, saudara beliau Imam Husayn menggantikannya sebagai pembimbing umat atas perintah Tuhan dan sesuai dengan wasiat terakhir Imam Hasan. Namun situasi dan kondisi ini tidak berubah. Mu'awiyah terus melakukan penindasan dan berhasil menutup kesempatan-kesempatan Imam Husayn

Setelah ± 3,5 tahun, Mu'awiyah meninggal dunia. Kekhalifahan yang telah merosot menjadi kerajaan kemudian jatuh ke tangan anaknya, Yazid. Berten tangan dengan ayahnya yang licik Yazid bersikap sombong dan terang-terangan bergaya hidup penuh mewah, jauh dari sopan santun, dan kasar. Setelah anak muda yang sombong ini memegang kekuasaan atas masalah-masalah kaum Muslimin, dia memerintahkan gubernur di Makkah untuk meminta

sumpah setia Imam Husayn. atau kalau tidak, mengirimkan kepala beliau. Kemudian datanglah gubernur tersebut menuntut sumpah setia Imam Husayn. Ketika itu Imam Husayn sengaja mengulur-ulur waktu. Beliau berangkat ke Makkah dengan rombongannya pada malam hari dan berlindung di tanah Haram, yang merupakan tempat perlindungan yang diakui semua orang. Setelah tinggal di sana beberapa bulan beliau menyadari bahwa Yazid tidak

p:159

Mu'awiyah adalah khalifah dinasti Umayyah yang pertama (661-680 M). Mengenai 12-1 pemerintahannya dan pemerintahan pengganti-penggantinya, lihat pada sub-bab .Imam Hasan sampai Imam Ja'far

mau mengendorkan sikapnya. Yazid pun bersumpah jika tidak memberikan sumpah setia, beliau pasti akan dibunuh. Selanjutnya ribuan surat datang dari Iraq dalam bulan-bulan tersebut. Suratsurat itu menyatakan dukungan kepada beliau dan mendesak agar beliau bangkit memberontak melawan penindas-penindas Bani .Umayyah

,Imam Husayn memahami dari pengalamannya, indikasiindikasi serta iklim kemasyarakatan yang ada, bahwa jika beliau melakukan pemberontakan, beliau tidak akan berhasil. Sekalipun demikian, beliau memutuskan untuk menolak memberikan sumpah setia dan bertempur sampai mati. Beliau berangkat dengan rombongannya ke Kufah dengan maksud memberontak. Di tengah perjalanan, di dataran Karbala (kira-kira tujuh puluh kilometer dari Kufah) beliau berhadapan dengan satu kekuatan musuh yang .sangat besar

Imam Husayn tidak meminta seseorang pun untuk bergabung .dengan beliau dalam rencana beliau yang penuh risiko maut itu Ia telah berkata tekadnya untuk syahid kepada anggota-anggota rombongannya. Beliau memberi mereka kesempatan untuk memisahkan diri dari beliau. Akibatnya, pada hari itu, beliau hanya

disertai oleh sejumlah kecil orang yang setia dan menyerahkan
nasibnya kepada Allah. Demikianlah, tentara musuh lalu
mengepung rapat mereka tanpa kesulitan, bahkan menutup jalan
mereka untuk mengambil air. Mereka terjepit antara keharusan
.untuk memberikan sumpah setia dan kematian

Meskipun demikian, Imam Husayn tidak menyerah dan tidak
.memberikan sumpah setia, tetapi beliau bersiap-siap untuk mati

Suatu hari beliau dan rombongannya memerangi musuh dari pagi
hingga sore. Dalam pertempuran itu, Imam Husayn beserta putra

putra, keponakan-keponakan, saudara sepupu beliau, dan orang-orang yang menyertai beliau, sebanyak tujuh puluh orang mati terbunuh sebagai syuhada kecuali putra beliau, Imam Zainal Abidin .Al-Sajjad yang lolos dari maut

Setelah membunuh Imam Husayn a.s pasukan musuh ,menjarah barang-barang beliau, menawan sanak keluarga beliau mengirim mereka dari Karbala ke Kufah dan dari Kufah ke Damaskus bersama dengan kepala-kepala para syuhada yang terpotong dari jasad mereka. Dalam tawanan tersebut, Imam Sajjad a.s dan Zaynab, saudara perempuan Imam Husayn a.s, mengemukakan serangkaian pidato yang mengungkapkan kebenaran menyangkut tirani Bani Umayyah di depan mata seluruh rakyat. Imam Sajjad a.s mengucapkan khotbah penting di Damaskus, sedangkan Zaynab mengemukakan serangkaian pidato di Kufah, termasuk pidatopidato di depan persidangan gubernur Kufah Ibnu Ziyad dan satu .pidato di depan Yazid di Damaskus

Bagaimanapun pemberontakan Imam Husayn terhadap tirani dan kezaliman Bani Umayyah hingga berakibat syahidnya beliau beserta sanak keluarga dan sahabat-sahabatnya, penjarahan harta bendanya serta ditawannya istri dan anaknya, merupakan peristiwa

.yang bersejarah yang tidak ada bandingannya dalam sejarah
Demikianlah, Islam tetap hidup berkat kejadian ini. Seandainya hal
itu tidak terjadi, Bani Umayyah mungkin telah berhasil mencabut
.Islam hingga ke akar-akarnya

?Apakah Metode Imam Hasan Berbeda dengan Imam Husayn

Walaupun Rasulullah Saw telah menyebut kedua tokoh
istimewa ini sebagai Imam yang sesungguhnya, metode yang
ditempuh keduanya tampak berbeda. Sebagian orang bahkan

berkata, bahwa kedua bersaudara itu memiliki pandangan yang sangat kontras. Imam Hasan bersedia berdamai ketika dia mempunyai orang tentara, sedangkan Imam Husayn bertempur sampai mati dan kehilangan anaknya yang masih bayi dan sahabatsahabatnya ketika dia hanya mempunyai kawan sebanyak 40 orang (selain anggota-anggota keluarganya)

Namun, suatu penelitian yang cermat membuktikan hal yang sebaliknya dari pandangan di atas. Imam Hasan a.s hidup selama kira-kira 4,5 tahun di masa pemerintahan Mu'awiyah tanpa secara terbuka menentangnya, sedangkan Imam Husayn a.s hidup dalam jangka waktu yang kira-kira sama dalam masa pemerintahan Mu'awiyah setelah saudaranya dibunuh, tanpa melakukan pemberontakan atau penentangan secara terbuka

Oleh karena itu, kita harus mencari sebab yang sebenarnya dari perbedaan lahiriah ini dalam kebijaksanaan Mu'awiyah yang berbeda dengan kebijaksanaan Yazid, bukan pada perbedaan pandangan kedua Imam besar tersebut. Kebijaksanaan Mu'awiyah tidak didasarkan pada sikap yang berlebih-lebihan. Dia secara terang-terangan tidak mencemooh hukum-hukum agama. Dia menampilkan dirinya sebagai salah seorang Sahabat Nabi Saw

dan penulis wahyu. Mereka adalah para saudara laki-laki istri-istri Nabi Saw yang dikenal dengan sebutan Ummahatul Mukmin (Ibu Kaum Mukminin). Oleh karena itu, mereka kemudian menyebut dirinya sebagai paman kaum mukminin. Mereka telah disiapkan ,dengan cermat untuk menjadi orang besar oleh khalifah kedua yang memperoleh kepercayaan penuh dan penghargaan tinggi dari .masyarakat

Di samping itu, pada umumnya Mu'awiyah mengangkat sahabat-sahabat Nabi Saw yang dihormati dan dihargai oleh

masyarakat, seperti Abu Hurairah, Amr bin Ash, Yusr, dan Mughirah bin Syu'bah, untuk menduduki jabatan-jabatan pemerintahan dan jabatan-jabatan penting lainnya di masyarakat. Dengan demikian dia memperoleh kepercayaan besar dari masyarakat. Banyak cerita yang beredar di masyarakat mengenai keutamaan sahabat-sahabat Nabi ini. Kedudukan mereka yang istimewa di bidang agama, jaminan pengampunan bagi mereka, dan sebagainya.

Demikianlah, apa pun yang dilakukan Mu'awiyah jika itu bisa dirasionalisasikan atau diberi pembenaran, para pengikutnya ini akan merasionalisasikannya atau memberinya pembenaran. Namun jika hal itu tidak bisa dilakukan, mereka akan membungkam protes yang muncul. Mereka melakukan cara-cara, seperti memberikan uang suap yang besar bahkan melakukan pembunuhan. Puluhan ribu pengikut Ali yang tak berdosa, orang-orang muslim lainnya dan beberapa sahabat-sahabat Nabi Saw banyak yang menemui ajalnya dengan cara demikian.

Dalam setiap perbuatannya, Mu'awiyah memakai topeng kesalehan. Dia juga memperlihatkan sikap penyabar dan memanfaatkan kelemahlembutannya untuk memperoleh kecintaan masyarakat. Dia bahkan menjawab hinaan dan cercaan yang

dilontarkan kepadanya dengan humor dan kemurahan hati. Hal inilah yang menjadi pendukung kebijaksanaan-kebijaksanaannya. Selain itu, dia juga memperlihatkan penghormatan lahiriah terhadap Imam Hasan dan Imam Husayn a.s dan mengirimkan kepada keduanya hadiah-hadiah yang mahal. Namun, dia juga mengumumkan dengan terbuka bahwa barangsiapa yang meriwayatkan sebuah hadits yang memuji keutamaan Ahlul Bait, maka dia akan menanggung risiko kehilangan harta atau nyawanya. Sebaliknya, barangsiapa yang meriwayatkan

hadits yang memuji para sahabat Nabi Saw dia akan mendapat hadiah. Selain itu, Mu'awiyah memerintahkan khatib-khatib untuk mengutuk Ali a.s dan memerintahkan pembunuhan terhadap pengikut-pengikutnya di mana pun mereka ditemukan. Perintah ini dilaksanakan sedemikian rupa dengan semangat sampaisampai banyak musuh Ali a.s sendiri yang dibunuh karena dituduh .bersimpati kepada Ali

Uraian di muka menjelaskan bahwa bagi Imam Hasan memimpin pemberontakan terhadap Mu'awiyah hanya akan merugikan Islam saja. Pemberontakan seperti itu akan berakibat .pertumpahan darah beliau dan pengikut-pengikutnya secara siasia

Bahkan bisa dibayangkan ketika Mu'awiyah akan menyewa orang-orang yang berhubungan dengan beliau untuk membunuh dirinya dan kemudian memperlihatkan sikap berkabung untuk mendinginkan emosi masyarakat. Kemudian dia akan memerintahkan pembunuhan besar-besaran terhadap orang-orang Syi'ah dengan alasan balas dendam atas kematiannya, seperti yang .dilakukannya pada kasus Utsman bin Affan

Sebaliknya, gaya politik Yazid sama sekali tidak mirip dengan ayahnya. Dia adalah seorang pemuda yang sombong, tidak mengenal

logika lain kecuali kekuatan dan tidak pernah mempertimbangkan pandangan masyarakat. Pada tahun pertama pemerintahannya, dia ,membunuh keturunan-keturunan Nabi Saw. Pada tahun kedua dia menjarah Madinah dan membiarkan serdadu-serdadunya melakukan pembunuhan dan perampokan di kota tersebut selama .tiga hari dan pada tahun ketiga dia merusak Ka'bah

Dengan demikian, pemberontakan Imam Husayn memperoleh .simpati masyarakat yang mendalam dan secara terang-terangan Mereka yang mula-mula mengambil bentuk pergolakan-pergolakan

berdarah, selanjutnya membawa Muslimin dalam jumlah besar
.berbuat sesuai dengan kecintaan fitrah mereka terhadap kebenaran
Mereka muncul sebagai pe ngikut–pengikut setia Para Pewaris Nabi
Saw. Itulah sebabnya Mu’awiyah telah melarang Yazid bertindak
menekan Imam Husayn a.s tapi kesombongan dan kemurkaan
Yazid mengantarkannya bertindak sesuai dengan kepentingan dan
.kebaikannya sendiri

Imam Ali Zainal Abidin Al–Sajjad .ؑ

Imam Sajjad a.s menempuh dua metode berbeda pada masamasa
yang berbeda dari imamahnya yang keduanya sesuai dengan
metode–metode yang pada umumnya ditempuh oleh Imam–Imam
.yang lain

Imam Sajjad a.s ikut serta dalam pemberontakan Imam Husayn
dan menyertai ayahnya ke Karbala. Beliau menjadi saksi atas
peristiwa yang tragis itu. Setelah ayah beliau syahid, beliau ditawan
.dan dibawa dari Karbala ke Kufah, dan dari Kufah ke Damaskus
Selama berada dalam tawanan, beliau tidak melakukan taqiyyah tapi
.selalu berbicara terang–terangan dan mengungkapkan kebenaran
Pidato–pidato dan protes–protesnya pada kesempatan–kesempatan
penting membu at kebesaran dan keagungan Para Pewaris Nabi Saw

nampak jelas. Kezaliman yang dialami oleh ayahnya dan kejahatan yang dilakukan oleh rezim Bani Umayyah menjadi jelas. Pidatopidato

.tersebut telah membuka banjir sentimen masyarakat

Namun setelah dibebaskan dari penawanan dan kembali ke Madinah, beliau berpindah dari lingkungan yang berbahaya ke lingkungan yang aman. Beliau lebih banyak menutup diri, menutup pintu rumahnya terhadap orang-orang asing, dan menyibukkan diri dengan ibadah dan secara diam-diam mendidik orang-orang yang

,mengikuti jalan yang benar. Selama lebih dari tiga puluh tahun secara langsung atau tidak langsung, beliau mendidik sejumlah besar orang dan menanamkan budaya Islam kepada mereka. Doa-doa yang dibacakan Imam Sajjad a.s dari mimbar dalam gaya bahasa beliau yang abadi telah dikumpulkan dalam sebuah tulisan yang berjudul Sabifah Sajjadiyah. Doa-doa tersebut mencakup semua ajaran luhur Islam

Imam Muhammad Al-Baqir .ﷺ

Masa imamah Imam Baqir memungkinkan penyebaran ilmu agama sampai suatu tingkat tertentu. Karena pengawasan ketat yang dilakukan oleh Bani Umayyah, hadits-hadits Nabi Saw mengenai Ahlul Bait pada umumnya telah hilang. Hanya sekitar lima ratus hadits dari ribuan hadits yang diriwayatkan sahabat .untuk landasan hukum, masih dapat ditemukan Singkatnya, sebagai hasil akhir peristiwa di Karbala ,sekaligus upaya Imam Sajjad a.s selama tiga puluh lima tahun terkumpulah sekelompok kaum Syi'ah di masyarakat. Mereka sangat membutuhkan bimbingan dalam masalah-masalah hukum fiqih. Keruntuhan Dinasti Umayyah karena perpecahan intern dan kelemahan kepemimpinannya mendukung Imam kelima ini mampu

memanfaatkan keuntungan masa itu untuk menyebarkan ilmu-ilmu yang diterima oleh para imam dan juga hukum Islam. Beliau juga melatih banyak ulama yang piawai dalam tradisi-tradisi mazhabnya

Imam Ja'far Al-Shadiq .۶

Masa Imam keenam, Imam Ja'far a.s, lebih memungkinkan bagi penyebaran ilmu-ilmu keislaman. Pertama, sebagai hasil dari penyebaran hadits-hadits Nabi Saw yang sahih oleh Imam Al-Baqir

dan upaya penyebaran murid-muridnya, masyarakat menjadi lebih mengerti pada kebutuhan mereka terhadap nilai-nilai Islam yang asli dan kehausan untuk mendengar hadits-hadits tersebut dapat .terpenuhi

Kedua, ketika itu dinasti Umayyah telah runtuh dan dinasti Abbasiyah belum sepenuhnya tegak berdiri. Kaum Abbasiyah masih memperlihatkan sikap bersahabat terhadap Ahlul Bait sebab mereka tengah membangkitkan semangat anti-Umayyah dengan cara mengungkapkan kekejaman-kekejaman yang diderita oleh Ahlul Bait dan darah para syuhada di Karbala. Imam Ja'far a.s berusaha menyebarkan berbagai ilmu pengetahuan keislaman dan ulama-ulama segera membanjiri pintu rumah beliau dari segala penjuru untuk mengajukan pertanyaan mengenai berbagai segi budaya Islam, akhlak, dan sejarah hidup para Nabi dan Imam, dan memperoleh manfaat dari kebijaksanaan serta nasehat-nasehat .beliau

Imam Ja'far a.s melakukan diskusi-diskusi dengan orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat dan berdebat dengan wakil-wakil dari berbagai mazhab dan sekte keagamaan. Beliau mendidik murid-murid dalam berbagai macam pengetahuan, menulis ratusan

kitab berisi hadits-hadits Nabi Saw, dan kajian-kajian ilmiah yang

.biasa disebut ilmu ushul

,Dengan memanfaatkan kesempatan singkat pada masa itu
beliau mendidik ribuan murid dan mengungkapkan khazanah ilmu

dan budaya Islam yang tak ternilai harganya. Lebih dari 40.000
orang ulama mengambil manfaat dari sumber ilmu yang melimpah

.ini

Imam Ja'far menginstruksikan kepada murid-muridnya
untuk menuliskan ajaran-ajaran beliau dan menghafalkan tulisan

p:167

tulisannya sendiri. Beliau berkata, “Akan datang suatu masa yang kacau di mana banyak kitab akan hilang. Ketika itulah kalian semua akan membutuhkan kitab-kitab dan tulisan-tulisan ini. Kitab-kitab dan tulisan-tulisan ini akan menjadi satu-satunya sumber rujukan kaum Muslimin dalam masalah ilmu dan agama”. Sesuai dengan itu, murid-murid beliau lalu menuliskan apa pun yang mereka dengar dalam majelis-majelisnya. Imam Ja’far menghabiskan setiap saat dalam hidupnya dengan mengajarkannya secara umum atau pribadi dan menjadikan kekayaan ilmunya yang melimpah itu .dalam genggaman setiap orang

Singkatnya, pembahasan-pembahasan yang mengagumkan dan bimbingan yang berharga itu telah menghilangkan tabir kebodohan dan menegakkan kembali agama Rasulullah Saw yang sejati. Oleh karena itu, beliau dipandang sebagai perintis mazhab .Syi’ah dan sejak masa beliau dikenal dengan sebutan Mazhab Ja’fari

Imam Musa Al-Kazhim .ʻ

Setelah menggulingkan pemerintahan Bani Umayyah dan mengambil alih kekhalifahan, kaum Abbasiyah mengalihkan sasaran serangan mereka kepada anak cucu Fathimah dan mengerahkan seluruh energi mereka untuk memberantas keturunan Rasulullah

Saw. Rumah Imam Musa bin Ja'far dibakar dan beliau dipanggil ke Iraq beberapa kali untuk diinterogasi. Oleh karena itu menjelang akhir hayat Imam Ja'far, kebutuhan akan taqiyyah menjadi semakin mendesak karena beliau berada di bawah pengawasan yang ketat

Beliau hanya boleh menerima beberapa orang pengikut yang terpilih saja. Akhirnya, beliau dibunuh dengan racun atas perintah khalifah Abbasiyah, Al-Manshur. Dengan demikian, masa imamah

Imam ketujuh, yaitu Imam Musa Al-Kazhim a.s, berawal dengan .tekanan yang berat dan intens dari musuh-musuhnya

Meskipun terdapat kebutuhan yang sangat mendesak akan taqiyyah, beliau berusaha menyebarkan ilmu-ilmu keagamaan .dan menyampaikan banyak hadits Nabi Saw kepada kaum Syi'ah

Beliau meninggalkan lebih banyak ajaran mengenai hukum daripada Imam lainnya kecuali Imam kelima dan keenam. Karena kondisi terpaksa, kebanyakan riwayat yang beliau sampaikan dinisbahkan kepada tokoh-tokoh yang disebut sang Ulama dan Abdus Shalih dan .tidak secara langsung kepada Imam Musa

Imam Musa a.s hidup semasa dengan empat khalifah -Abbasiyah, yaitu Al-Manshur, Al-Hadi, Al-Mahdi, dan Harun Al Rasyid. Mereka menempatkan beliau di bawah tekanan secara terus-menerus. Akhirnya, Harun memerintahkan agar beliau dimasukkan ke dalam penjara. Selama bertahun-tahun, beliau dipindah-pindahkan dari satu penjara ke penjara lainnya sampai .akhirnya beliau dibunuh dengan racun

Imam Ridha .ا

Siapa pun yang menilai sejarah pada masa-masa tersebut dengan dasar pengetahuan dan kejujuran, akan melihat bahwa

betapa pun Para Pewaris Nabi Saw ditindas dan disiksa oleh khalifah-khalifah dan musuh-musuh lain di masa mereka, jumlah dan keyakinan pengikut-pengikut mereka makin bertambah. Bagi pengikut-pengikut Ahlul Bait ini, kekhalifahan hanyalah lembaga yang ternoda dan jahat. Khalifah-khalifah tersebut dengan setengah .sadar menerima persepsi ini dan dibuat tak berdaya olehnya. Setelah Al-Ma'mun, khalifah Abbasiyah ketujuh dan yang semasa dengan Imam Ridha a.s, membunuh saudaranya sendiri Al-Amin

dan merebut jabatan kekhali fahan, dia membuat satu rencana untuk dua tujuan sekaligus, yaitu membebaskan dirinya dari siksaan psikologis ini dan untuk menghentikan penyebaran mazhab Syi'ah .dengan sekali pukul tanpa menggunakan kekerasan

Untuk melaksanakan rencana ini, dia mengusulkan untuk mengangkat Imam Ridha a.s sebagai penggantinya sehingga beliau akan ternoda di mata orang-orang Syi'ah karena menerima jabatan kekhali fahan yang dekaden. Dengan demikian keyakinan akan kebesaran dan kesucian para imam akan lenyap dari pikiran mereka. Karakter khusus Imamah, basis dari mazhab Syi'ah, akan .hilang dan mazhab ini akan terpecah belah dengan sendirinya Al-Ma'mun secara langsung menawarkan kepada Imam Ridha ,jabatan khalifah dan kemudian putra mahkota. Setelah didorong didesak, dan diancam, Imam Ridha a.s menerima tawaran tersebut dengan syarat beliau tidak akan dilibatkan dalam masalah-masalah .kenegaraan seperti pemecatan, pengangkatan, dan lain-lain Dengan memanfaatkan situasi dan kondisi yang ada, Imam Ridha a.s menyampaikan bimbingan kepada masyarakat, memberikan penjelasan-penjelasan yang sangat berharga mengenai budaya Islam dan kebenaran-kebenaran spiritual. Al-Ma'mun juga

memperlihatkan minat yang kuat sehingga masih dapat terpelihara hingga kini dalam jumlah yang kira-kira sama dengan yang disampaikan oleh Amirul Mukminin Ali. Bahkan jauh lebih besar .dari yang disampaikan oleh Imam-Imam yang lain

Salah satu berkah Imam kedelapan ini adalah bahwa kaum Syi'ah mengemukakan kepada beliau ucapan-ucapan yang dinisbahkan kepada Para Pewaris Nabi. Selain itu, beliau juga menyaring sekaligus menolak banyak riwayat yang disampaikan .oleh orang-orang yang berniat jahat

Suatu perjalanan resmi yang dilakukan Imam Ridha a.s sebagai putra mahkota dari Madinah ke Merv membangkitkan ,emosi dukungan rakyat yang meluap-luap di sepanjang jalan terutama Iran. Manusia berdesak-desakan di sekitar beliau siangmalam kadang-kadang setelah melakukan perjalanan jauh- untuk- .memperoleh pelajaran mengenai agama dan budaya Islam .Popularitas Imam melonjak, melebihi dugaan sebelumnya Hal ini menunjukkan kepada Al-Ma'mun bahwa dia telah salah hitung. Untuk memperbaiki kesalahannya, dia lalu membunuh sang Imam dengan menyuruh orang meracuninya dan kembali kepada kebijaksanaan-kebijaksanaan lama para khalifah dalam menghadapi .para pewaris Nabi dan pengikut-pengikutnya, kaum Syi'ah

-Imam Muhammad Taqi, Imam Ali Al-Naqi, dan Imam Hasan Al .9

Askari'

Ketiga Imam besar ini semuanya hidup dalam kondisi yang sangat serupa. Setelah terbunuhnya Imam Ridha a.s, Al-Ma'mun memanggil putra beliau satu-satunya, Muhammad Taqi, ke Baghdad. Dia memperlakukan beliau dengan baik, menikahkan beliau dengan puterinya, dan menempatkan beliau di istana dengan .penuh kehormatan

Walaupun perilakunya tampak bersahabat, Al-Ma'mun
,sesungguhnya sedang menjalankan kebijaksanaan yang sama
dengan cara menempatkan Imam di bawah pengawasannya secara
ketat dalam setiap hal. Demikian pula, tinggalnya Imam Ali Al-Naqi
dan Imam Hasan Al-'Askari di Samarra, ibukota Abbasiyah di masa
itu, sebenarnya dirancang sebagai bentuk penahanan atas kedua

.Imam ini

p:171

Keseluruhan periode Imamah ketiga tokoh ini adalah 57 tahun. Selama waktu ini, jumlah kaum muslim Syi'ah di Iran, Iraq dan Syria mencapai ratusan ribu, termasuk ribuan pengumpul hadits yang terlatih. Sekalipun demikian, hanya sedikit ucapan yang dinisbahkan kepada ketiga Imam ini. Ketiganya tidak hidup lama Imam kesembilan syahid pada usia 25 tahun, Imam kesepuluh pada usia 40 tahun, dan Imam kesebelas pada usia 21 tahun. Kenyataan ini menunjukkan adanya pengawasan yang ketat dan melumpuhkan yang dikenakan terhadap kaum oposisi pada masa itu. Ketiga Imam ini tidak bebas menjalankan tugas mereka. Namun ucapan-ucapan yang sangat berharga mengenai prinsip-prinsip agama telah sampai kepada kita

Imam Zaman: Al-Mahdi yang Dijanjikan .1-

Pada masa Imam Hasan Al-'Askari, khalifah memutuskan untuk mele nyap kan pengganti beliau dengan cara apa pun. Dengan demikian masa imamah berakhir dan sebagai konsekuensinya berakhir juga mazhab Syi'ah. Untuk itu, Imam Al-'Askari ditempatkan di bawah pengawasan yang lebih ketat. Karena keadaan ini, kelahiran Imam Zaman a.s disembunyikan sampai usia enam tahun (selama ayah beliau masih hidup). Tak

seorang pun yang pernah melihatnya kecuali beberapa tokoh Syi'ah pilihan. Setelah ayah beliau wafat, dengan perintah Ilahi beliau menjalani kegaiban dalam masa yang dikenal dengan kegaiban kecil. Selama masa ini, empat orang wakil khusus secara berturut-turut menjawab pertanyaan-pertanyaan kaum Syi'ah dan menyelesaikan masalah-masalah mereka. Kemudian, sang Imam menjalani kegaiban besar sampai suatu hari ketika, atas perintah

Tuhan, beliau akan muncul kembali untuk memenuhi dunia dengan keadilan, sebagaimana ia dipenuhi dengan kezaliman saat ini

Banyak hadits dari Rasulullah Saw dan para imam a.s telah sampai kepada kita melalui perawi-perawi Sunni maupun Syi'ah mengenai sifat-sifat pribadi Al-Mahdi dan hakikat kegaibannya

Selain itu, banyak tokoh Syi'ah ternama telah berkesempatan bertemu dengan beliau, menyaksikan keindahan wajah beliau, dan mendengar dari ayah beliau berita gembira mengenai keimamannya

Terlepas dari hal itu, dalam mengkaji masalah kenabian dan Imamah, kita sampai pada kesimpulan bahwa umat manusia tidak pernah bisa lepas dari kebutuhan akan agama Tuhan dan seorang

Imam untuk menjaga agama ini

Kesimpulan–Kesimpulan Etis

Kesimpulan dari telaah singkat mengenai sejarah rasul dan para pemimpin agama di atas adalah mereka merupakan manusia-manusia realis, yang siap mengorbankan apa pun untuk merealisasikan kebenaran. Mereka menyeru semua orang untuk berbuat seperti mereka

Mereka berupaya membebaskan manusia dari belenggu kebodohan dan takhayul. Mereka menyampaikan kepada manusia

gagasan-gagasan dan keyakinan-keyakinan yang benar. Mereka ingin melihat umat manusia yang telah ternoda oleh watak, kebintangan dan saling mencakar untuk memuaskan nafsu terangkat kepada fitrah sejati manusiawi dan merealisasikan watak tersebut dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan yang sejati. Dengan kata lain, mereka berjuang untuk membawa

,individu-individu dan masyarakat-masyarakat menuju tujuan akhir
.yaitu kebahagiaan dan keadilan

Pemimpin-pemimpin ini tidak hanya mengejar kebahagiaan mereka sendiri, tetapi juga mengabdikan hidup mereka untuk membuka jalan kebahagiaan bagi masyarakat. Mereka menemukan kebahagiaan mereka sendiri (yang merupakan tujuan nyata bagi setiap orang) dalam bekerja untuk kebaikan semua orang. Mereka juga berupaya menolong orang lain agar mampu mencapai tingkatan ini sehingga setiap orang akan menginginkan orang lain apa yang diinginkannya bagi dirinya sendiri, dan tak berbuat sesuatu pada .orang lain apa yang tak ingin diperbuat untuk dirinya sendiri

Melalui usaha yang tak kenal lelah dalam pencarian realitas dan mengejar kebenaran ini, pemimpin-pemimpin ini menyadarkan manusia pada pentingnya umat manusia melaksanakan kewajiban mencurahkan kasih sayang universal dan kewajiban-kewajiban lain yang lebih kecil, yang bersumber darinya. Mereka khususnya diberikan sifat pengorbanan diri dan dengan penuh keikhlasan .mengorbankan harta benda dan diri mereka, demi kebenaran

Mereka menyerang kebatilan hingga ke akar-akarnya. Mereka ,menghindari setiap kekikiran, pemuasan diri, kebohongan, fitnah

dan usaha untuk merampas harta atau kedudukan orang lain. Sifat-sifat

ini dan konsekuensi terhadap akhlak (moralitas) diuraikan

.dalam bab v

p:174

Kebangkitan (qiyamah) merupakan salah satu dari tiga prinsip pokok agama Islam yang wajib diyakini. Setiap orang –tanpa kecuali– mengetahui perbedaan antara orang-orang baik dan orang-orang jahat melalui kesadaran nuraninya yang diberikan Tuhan. Setiap orang mengetahui bahwa berbuat kebaikan adalah baik dan perlu meskipun tidak setiap orang melakukannya, sedangkan berbuat kejahatan tidaklah disukai dan patut dihindari meskipun tidak setiap orang menghindarinya. Tidak diragukan lagi bahwa kemurahan hati dan kekikiran merupakan konsekuensi kedua kualitas ini. Begitu pula dengan balasan. Tak diragukan lagi bahwa di dunia ini orang-orang baik dan orang-orang jahat tak akan pernah memperoleh balasan penuh dari perbuatan-perbuatan baik dan jahat mereka. Kita dapat melihat banyak orang-orang baik menghabiskan kehidupan mereka dalam kondisi-kondisi amat menyedihkan dan banyak orang-orang jahat, yang luar biasa

jahatnya, hidup sejahtera dan sukses dengan perilaku yang keji dan .memalukan

Oleh karena itu, jika seseorang tidak meyakini adanya masa depan akhirat, tempat amal-amal kebaikan dan kejahatan akan diperhitungkan dan tempat memperoleh balasan setimpal, gagasan amal-amal kebaikan seharusnya dikerjakan dan bahwa amalamal kejahatan seharusnya dihindari tidak akan pernah terlintas dalam dirinya. Orang tidak bisa beranggapan bahwa balasan bagi suatu amal di berikan karena sumbangan amal itu memungkinkan masyarakat mencapai kebahagiaan dalam perkembangan sosialnya sehingga orang yang melakukannya akhirnya beroleh sebagian manfaat dari amalnya itu. Kita pun tidak bisa beranggapan bahwa balasan bagi suatu amal perbuatan jahat adalah terjerumusny ,orang jahat dalam kemerosotan sosial, untuk sebagiannya merupakan akibat dari perbuatannya. Orang-orang tak berdaya mungkin berpikir demikian. Namun ketika sekelompok manusia telah mencapai puncak kekuasaan, mereka akan berada di luar jangkauan perubahan masyarakat. Malahan semakin korup dan ,kacau masyarakat, semakin banyak jumlah orang-orang jahat maka semakin subur unsur-unsur pembuat keburukan ini. Hanya

saja, kenyataan ini tidak membuktikan bahwa unsur-unsur ini tidak
.mengenal kebenaran dan kebatilan secara fitri

Selanjutnya, seseorang tidak bisa beranggapan bahwa balasan
bagi mereka adalah dicoreng dan dikutuknya nama-nama mereka
dalam sejarah. Hal ini hanya bisa terjadi setelah mereka mati dan
semua jejak mereka lenyap, khususnya saat-saat menyenangkan
.yang telah mereka nikmati

Dengan tersingkirnya jauh-jauh anggapan-anggapan ini, tidak
ada alasan lagi untuk berkata, kebaikan sebagai kebaikan patut

dikerjakan dan kejahatan sebagai kejahatan patut dihindari. Hal ini hanya menjadi mitos belaka ketika tidak ada kebangkitan. Oleh karena itu, kita seharusnya memahami keyakinan suci dan kokoh ini sebagai bagian dari watak fitri kita, meyakini bahwa Allah Swt akan membangkitkan setiap orang dari kematian dan menilai amal-amal mereka, memberikan nikmat abadi kepada orang-orang baik dan memberikan balasan yang kepada orang-orang jahat. Peristiwa ini disebut hari kebangkitan

Selain itu, kita dapat melihat bahwa semua agama dan sekte yang menyeru manusia untuk beribadah kepada Tuhan Yang Mahatinggi dan menyuruh mengerjakan kebaikan dan mencegah kemungkaran, mempunyai doktrin tentang kebangkitan dan kehidupan sesudah mati bagi manusia. Hal ini disebabkan semua agama dan sekte tidak punya keraguan bahwa amal kebaikan akan bernilai bila amal itu membuahkan pahala, sedangkan pahala tidak bisa disaksikan dalam kehidupan sekarang ini. Dengan demikian harus ada kehidupan sesudah mati di alam lain

Terlepas dari uraian itu, banyak ditemukan bukti di tempat-tempat pemakaman kuno bahwa manusia meyakini adanya kehidupan setelah kematian. Sesuai dengan keyakinan ini mereka

melakukan upacara-upacara untuk mendatangkan kedamaian bagi

.orang-orang hiati di akin lain

Kebangkitan Menurut Alquran

Point

Alquranul Karim mengingatkan kita tentang Kebangkitan dalam ratusan ayat dan berusaha menepis segala keraguan tentangnya. Alquran mengutip kebangkitan dalam banyak kasus guna membantu pemahaman kita dan memberikan kesiapan serta

p:1vv

.kepastian bagi penjelasan mengenai kemutlakan kekuasaan Ilahi

,Alquran berkata

Dan apakah manusia tidak memerhatikan bahwa Kami menciptakannya dari setetes air mani? Namun tiba-tiba ia menjadi pembangkang yang nyata. Dan dia membuat ;perumpamaan bagi Kami; dan dia lupa kepada kejadiannya dia bahkan berkata: “Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh?” Katakanlah: “Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya pertama kali. Dan Dia Mahamengetahui tentang segala sesuatu.” (QS

.(Yasin: ۷۷—۷۹

Kadangkala Alquran menunjukkan kekuasaan Allah melalui gambaran tentang kembalinya dunia pada kehidupan di musim ;semi setelah kematian di musim dingin. Misalnya, Ia berkata Dan sebagian dari tanda-tanda (kekuasaan)-Nya adalah bahwa kamu melihat bumi itu kering tandus, tetapi tatkala Kami turunkan air di atasnya, ia’ bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan yang menghidupkannya tentu dapat menghidupkan .yang mati. Sesungguhnya Dia Mahakuasa atas segala sesuatu

.(QS Fushshilat: ۳۹)

Terkadang Alquran juga berusaha membangkitkan watak fitri manusia pemberian Allah melalui penalaran logis agar mengakui kebenaran konsep ini, seperti dalam ayat berikut

Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya sia-sia, tanpa hikmah. Yang demikian itu adalah anggapan orang-orang kafir, maka celakalah orang-orang kafir itu karena mereka akan masuk neraka. Patutkah Kami memperlakukan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di muka bumi? Patutkah juga Kami memperlakukan orang

orang yang bertakwa sama dengan orang-orang yang berbuat

.(maksiat? (QS Shad: ٢٧—٢٨

Langit dan bumi tidak diciptakan dengan sia-sia. Jika manusia diwujudkan hanya untuk mengembara di muka bumi beberapa hari dan kemudian mati digantikan oleh orang lain yang hidup dengan cara yang sama, penciptaan hanyalah permainan dan siasia saja. Tapi tak ada sedikitpun yang berasal dari Tuhan, Yang Mahabijaksana, yang akan sia-sia begitu saja. Orang-orang saleh tidak bisa diperlakukan sama seperti orang-orang jahat. Orang-orang saleh dan jahat tidak akan memperoleh akibat-akibat penuh dari amal perbuatan mereka di dunia ini. Kalau tidak ada dunia lain, tempat masing-masing golongan manusia memperoleh akibat penuh dari amal perbuatan mereka, kedua golongan manusia ini (baik dan jahat) akan mempunyai kedudukan yang sama di hadapan

.Allah. Hal ini bertentangan dengan keadilan Ilahi

Dari Kematian—Kebangkitan

Menurut Islam, manusia adalah makhluk yang terdiri atas jiwa dan raga atau badan dan ruh. Badan manusia itu adalah ,senyawa materi-materi dan tunduk pada hukum-hukum materi yakni, mempunyai massa dan berat. Keberadaannya terbatas pada

waktu dan tempat, terpengaruh oleh panas dan dingin, dan lain sebagainya. Berangsur-angsur mulai rusak ketika usia bertambah. Pada akhirnya, sebagaimana ditetapkan oleh Allah Swt, suatu hari tubuh atau badan ini pun hancur dan musnah.

Di lain pihak, jiwa manusia bukanlah materi dan tidak mengandung sifat-sifat materi. Namun jiwa memiliki sifat-sifat spiritual seperti pengetahuan, perasaan, pemikiran, kemauan

kebaikan atau kejahatan, kebahagiaan, rasa sakit, harapan, dan ketakutan. Tidak ada kesamaan antara sifat-sifat ini dan sifat-sifat materi lain, seperti hati, otak dan anggota-anggota tubuh lainnya yang tunduk mematuhi jiwa beserta sifat-sifatnya dalam banyak aktivitas. Tak ada satu anggota tubuh pun yang dianggap sebagai pusat komando.

:Allah Swt berfirman

Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh. Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang-belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang berbentuk lain. Maka Mahasuci-lah Allah, Pencipta yang paling baik. (QS Al-Mu'minun: 12—14).

Arti Kematian

Menurut Islam, kematian tidak berarti bahwa kita berhenti maujud. Kematian berarti bahwa jiwa manusia –yang tidak dapat musnah– memutuskan ikatannya dengan tubuh jasmani. Akibatnya badan itu pun hancur dan jiwa melanjutkan kehidupannya sendiri.

Allah Swt berfirman

(Dan mereka berkata: “Apakah bila kami telah lenyap (hancur di dalam tanah, kami benar-benar akan berada dalam ciptaan yang baru?” Sesungguhnya mereka ingkar akan menemui Tuhannya. Katakanlah: “Malaikat maut yang disertai (untuk mencabut) nyawamu akan memati kan kamu; kemudian -hanya kepada Tuhanmulah kamu akan dikembali kan.” (QS As

.(Sajdah: ١٠—١١

,Rasulullah Saw berkata

p:١٨٠

Kamu sekalian tidaklah mati, namun kamu hanya dipindah“
”dari satu tempat-tinggal ke tempat-tinggal yang lain

Alam Barzakh

Islam berpandangan bahwa kita akan hidup dengan cara khusus setelah kematian. Ketika seseorang telah mengerjakan amal-amal saleh, dia menikmati dan beroleh kesenangan dan kebahagiaan. Jika seseorang melakukan perbuatan jahat, dia akan memperoleh siksaan. Pada hari kebangkitan, semua manusia akan dikumpulkan guna dinilai seluruh amal perbuatannya. Tempat kita hidup dan tinggal sejak kematian sampai hari kebangkitan disebut :barzakh. Allah Swt berfirman

Dan di belakang mereka ada dinding sampai hari mereka
(dibangkitkan). (QS Al-Mu'minun: ١٠٠

Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati. Bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya
(dengan mendapat rezeki) (QS Ali 'Imran: ١٦٩

Semua sumber daya tak terhitung jumlahnya. Yang kita peroleh dewasa ini dan kita manfaatkan pada siang dan malam hari pada mulanya tidak ada dalam kekuasaan manusia. Semua sumber daya itu diperoleh secara berangsur-angsur .melalui usaha manusia

Sejak zaman manusia pertama hingga sekarang ini, manusia tidak henti-hentinya menggunakan potensi pemberian Tuhan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Orang yang tidak menggunakan kekuatan vital atau organ-organ eksternal maupun ,internalnya –mata, telinga, lidah, tangan dan kaki, atau otak jantung, paru-paru serta hati– adalah tumpukan tulang-belulang .belaka

Jadi, manusia bekerja dan bertindak dalam berbagai cara bukan karena dia terpaksa berbuat demikian melainkan karena dia memang manusia dan karena dia memahami melalui intelegensi

fitrinya bahwa dia seharusnya berjuang untuk mewujudkan keinginan-keinginannya dan meraih kebahagiaannya dengan cara apa pun. Selain itu, manusia merasa berkewajiban melaksanakan serangkaian tugas yang telah ditetapkan, apa pun dan bagaimanapun lingkungannya –religius atau sekuler, di bawah kekuasaan hukum atau di bawah Tirani, di kota atau di desa – . Dengan melaksanakan tugas-tugas ini, mereka mewujudkan tujuan hakiki kemanusiaan dan menciptakan kehidupan yang menimbulkan kepuasan bagi mereka.

Sudah tentu, nilai tugas atau kewajiban ini, satu-satunya sarana menuju kebahagiaan, adalah nilai kemanusiaan itu sendiri dan merupakan barang paling berharga yang tidak akan ditukar dengan apa pun. Dengan demikian, mengetahui dan melaksanakan kewajiban adalah masalah praktis paling penting yang kita hadapi dalam kehidupan. Dalam hal ini, arti pentingnya adalah manusia itu sendiri. Seseorang yang mengabaikan kewajibannya yang nyata atau kadang-kadang tak mampu melaksanakannya, harus mengakui kehinaan dan dirinya. Dengan demikian, sesungguhnya ia telah melontarkan pukulan telak terhadap masyarakatnya terhadap dirinya sendiri. Allah Swt berfirman

Sesungguhnya manusia benar-benar berada dalam kerugian
kecuali orang-orang yang beriman dan beramal saleh dan
saling menasehati agar mematuhi kebenaran dan saling
menasehati agar tetap bersabar (QS As-'Ashr: ۲-۳)

Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan
perbuatan tangan manusia (QS Ar-Rum: ۴۱)

Berbagai Pandangan tentang Tugas/Kewajiban

Kita mempunyai tanggung jawab nyata untuk melihat tugas kemudian melaksanakannya. Kita tidak akan pernah menemukan seseorang dengan watak kemanusiaan bawaannya mengingkari kenyataan ini. Karena tugas berkaitan sangat erat dengan kebahagiaan manusia dan agama mengemukakan pandangan yang berbeda tentang kehidupan manusia dari sistem-sistem sekuler. Dengan demikian, tugas dalam agama pasti berbeda dari tugas dalam sistem-sistem lain.

Agama berpandangan bahwa kehidupan manusia adalah kehidupan abadi, tak terbatas dan tak berakhir pada kematian. Yang ada dalam kehidupan abadi setelah kematian ini adalah hasil dari keyakinan-keyakinan yang suci dan benar, kualitas-kualitas moral yang baik, dan amal-amal saleh yang dikerjakan di dunia ini sewaktu manusia masih hidup. Oleh karena itu, ketika menetapkan tugas-tugas, kewajiban-kewajiban atas individu dan masyarakat di dunia ini, agama memandang perspektif kehidupan abadi di dunia mendatang. Agama mengemukakan aturan-aturannya atas dasar pengenalan serta pengabdian kepada-Nya, yang memiliki efek-efek tak ternilai yang akan diungkapkan setelah kematian dan pada hari

Sistem-sistem sekuler (apa pun jenisnya) hanya melihat kehidupan dunia yang sementara. Sistem ini memberikan tugastugas bagi manusia untuk membantunya mengejar kemakmuran dan manfaat-manfaat material yang juga berusaha dicapai binatang-binatang. Sesungguhnya, sistem-sistem itu mengatur kehidupan hewani bagi manusia yang muncul dari perasaan .sebagai penggembala binatang dalam menghadapi pemangsapemangsanya

Sistem-sistem itu tidak memerhatikan realisme

manusia dan kehidupan abadinya yang banyak mengandung nilai-nilai spiritual. Dengan demikian, nilai-nilai moral manusia yang agung perlahan-lahan hilang dalam masyarakat sekuler, sebagaimana secara meyakinkan ditunjukkan oleh pengalaman. Sedangkan kemerosotan moralnya tampak lebih jelas dewasa ini.

Sebagian orang berkata, bahwa dasar agama adalah peniruan (taklid) dan penerimaan serangkaian kewajiban dan aturan-aturan) tanpa harus dipertanyakan. Namun sistem-sistem sekuler berlaku sebaliknya. Sistem ini mampu beradaptasi dengan keadaan zaman.

Mereka yang melontarkan pandangan demikian sesungguhnya tidak memerhatikan bahwa hukum-hukum dan aturan-aturan apa pun dalam masyarakat seharusnya dilaksanakan tanpa bertanya lagi. Mereka tidak pernah mengamati individu-individu di sebuah negara melaksanakan hukum-hukum yang ada dengan semangat debat dan diskusi ilmiah. Tak seorang pun dibebaskan dari kepatuhan kepada hukum hanya karena dia mendapati hukum itu

tidak logis. Dalam pandangan ini, tak ada perbedaan antara undang-undang agama dan sekuler.

Orang bisa memahami logika hukum suatu bangsa secara garis besar maupun sebagian dengan mempelajari kondisi-kondisi

alami dan sosial bangsa itu, serta meneliti pandangannya terhadap kehidupan secara umum. Hal ini juga berlaku dalam agama, Melalui studi tentang penciptaan dan kebutuhan alamiah manusia seseorang bisa mengetahui garis-garis besar hukum agama, yakni sistem yang didasarkan pada alam beserta rinciannya. Alquran dan banyak hadits menyerukan agar melakukan perenungan dengan nalar dan merujuk pada kebijakan logis yang dikemukakan oleh banyak peraturan. Ada banyak hadits dari Rasulullah Saw yang

sampai pada kita beserta pewaris-pewarisnya tentang penalaran di
balik kaidah-kaidah ini

Mengetahui Kewajiban

Point

Seperti uraian di awal buku ini, Islam merupakan program abadi dan universal bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat yang diwahyukan oleh Allah Swt kepada Rasulullah Saw. Islam seharusnya diberlakukan dalam masyarakat serta dapat menuntun umat manusia dari pusaran kebodohan dan kemiskinan. Mengingat bahwa agama adalah program untuk kehidupan, maka memberikan tugas/kewajiban kepada manusia dalam kehidupan untuk dilaksanakan. Secara keseluruhan, kehidupan ini berkaitan dengan tiga hal, yaitu 1. Allah SWT, yang menciptakan kita, yang atas karunia-Nya kita berhutang budi lebih dari apa pun juga, 2. Diri kita sendiri, dan 3. Sesama manusia, yang dengannya kita harus hidup dan bekerja-sama. Dengan demikian, dengan aturan ini, secara keseluruhan kita punya seperangkat kewajiban terhadap Allah, diri sendiri, dan orang lain

Kewajiban Manusia terhadap Allah

Kewajiban kita kepada Allah Swt adalah kewajiban yang

paling penting. Kita harus berusaha melaksanakannya dengan hati dan kemauan yang suci. Kewajiban pertama kita adalah mengenal Pencipta kita. Karena wujud Allah Swt adalah sumber kemaujudan setiap makhluk pada setiap fenomena, maka mengenal-Nya akan mencerahkan pandangan setiap wujud yang mampu dilihat. Tanpa memedulikan realisme intuitif ini berarti sumber setiap kebodohan, kebutaan, dan sikap acuh terhadap kewajiban. Seseorang yang tetap tidak memerhatikan pengetahuan tentang kebenaran –dan

dengan demikian, kehilangan visi batmnya– tidak punya jalan untuk
mencapai kebahagiaan hakiki

Seperti kita ketahui, orang-orang yang berpaling dari pengetahuan tentang Allah dan tidak memerhatikan pentingnya kebenaran ini dalam kehidupan mereka, akan kehilangan nilai-nilai spiritual kemanusiaan sepenuhnya dan tidak mengenal logika lain kecuali logika binatang ternak dan binatang pemangsa. Allah Swt berfirman

Maka berpalinglah dari orang yang berpaling dari peringatan Kami, dan hanya menginginkan kehidupan duniawi. Itulah
(sejauh-jauh penge tahuan mereka (QS An-Najm: ٢٩

Perlu diingat bahwa pengetahuan tentang Allah merupakan kebutuhan naluriah manusia sebagai makhluk yang realis dan rasional. Dalam dunia ini, ke mana pun manusia mengarahkan pandangannya, ia akan menyaksikan tanda-tanda kemaujudan penge tahuan, dan kekuasaan Allah. Karenanya, manusia tidak menciptakan pengetahuannya tentang Allah tetapi ia mengarahkan perhatiannya pada kebenaran yang jelas dan gamblang dan menanggapi kesadarannya sendiri yang menyerunya kepada Allah setiap saat dengan menjawab ya. Dengan demikian, secara tegas

pernyataan ini menghilangkan segala bentuk keraguan di hatinya

.dan memegang teguh pengetahuan ini

Kewajiban kita yang pertama adalah mengenal Allah dan yang kedua adalah beribadah kepada-Nya. Begitu kita mengetahui kebenaran, semakin jelas bahwa kebahagiaan sebagai satu-satunya tujuan kita, terletak pada perjalanan yang telah ditentukan Allah, dan yang disampaikan melalui para nabi-Nya. Oleh karena itu

p:١٨٨

beribadah kepada Allah dan mematuhi perintah-Nya adalah kewajiban

:penting sebelum tugas-tugas lainnya. Allah Swt berfirman

Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan

.(menyembah selain Dia. (QS Al-Isra': ٢٣

Bukankah Aku telah memerintahkan kepadamu, hai Bani

Adam, agar kamu tidak menyembah setan? Sesungguhnya

setan itu adalah musuh yang nyata bagimu dan hendaklah

—kamu menyembah—Ku. Inilah jalan yang lurus (QS Yasin: ٦٠

.(٦١

Oleh karena itu, kita berkewajiban mengetahui status

penghambaan dan kebutuhan kita, untuk secara sadar mengingat

keagungan dan kebesaran tak terbatas Allah. Hal ini juga untuk

mematuhi perintah-perintah-Nya karena kita tahu bahwa Dia

meliputi dan mengetahui wujud kita dalam segala hal. Kita tidak

boleh menyembah sesuatu selain Allah Swt dan tidak boleh

menyerahkan kepatuhan kepada seseorang kecuali kepada

Rasulullah Saw dan para imam a.s pemberi petunjuk, yang telah

.diperintah Allah Swt untuk patuh

:Allah Swt berfirman

Hai orang-orang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul, dan

.(ulil amri di antara kamu (QS An-Nisa': 59

Dalam mematuhi Allah dan orang-orang yang memegang wewenang urusan agama, yaitu para imam, seseorang harus memandang segala sesuatu yang berkaitan dengan Allah dengan penuh ketundukan. Seseorang juga harus mengingat nama-nama suci Allah dan nama-nama pemegang wewenang urusan agama dengan penghormatan selayaknya. Seseorang harus berusaha

p:189

,menghormati kitab Allah (Alquranul Karim), Kabah, masjid-masjid
dan tempat-tempat yang disucikan lainnya

:Allah Swt berfirman

Dan barangsiapa mengagungkan syiar-syiar Allah, maka ...
(sesungguhnya itu timbul dari ketakwaan hati. (QS Al-Hajj: ٣٢

Kewajiban Manusia terhadap Dirinya Sendiri

,Apa pun metode yang dipakai manusia dalam kehidupannya
apa pun jalan yang ditempuhnya, sesungguhnya dia telah
mencari kebahagiaannya sendiri. Karena pengetahuan tentang
kebahagiaan sesuatu bersumber dari pengetahuan tentang sesuatu
itu sendiri (sebelum kita mengenal diri kita sendiri, misalnya kita
tidak akan mengetahui kebutuhan-kebutuhan kita maka harus
kita memenuhinya guna mencapai kebahagiaan), tugas esensial
manusia adalah mengenal dirinya sendiri, agar dia bisa melihat
kebahagiaan. Dengan demikian, dia bisa menggunakan sarana-sarana
yang ada untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya dan
menghindari hilangnya hidup sebagai satu-satunya modal paling
berharga yang dimilikinya

Rasulullah Saw bersabda

”.Barangsiapa mengenal dirinya, dia pasti mengenal Tuhannya“

Amirul Mukminin 'Ali a.s berkata

Barangsiapa mengenal dirinya sendiri, sungguh dia telah“

”.mencapai tataran pengetahuan spiritual tertinggi

,Setelah manusia sampai pada pengetahuan tentang diri sendiri

dia menyala dari bahwa tugasnya yang terbesar adalah menghormati

p:19.

kemanusiaan esensialnya. Dia tidak boleh menghancurkan esensi cemerlang ini. Dia harus berupaya mempertahankan kesehatan lahiriah dan batiniahnya sehingga bisa mencapai kehidupan abadi penuh kenikmatan. Amirul Mukminin ‘Ali a.s telah berkata “Jika seseorang menghormati dirinya sendiri, maka godaangodaan” hawa nafsu akan tampak kecil dan ringan

Kesehatan Fisik

Wujud kita terdiri atas dua unsur, yaitu badan dan jiwa. Kita wajib menjaga agar keduanya tetap sehat dan kuat sesuai perintah Islam. Islam cukup memerhatikan masalah kesehatan fisik melalui serangkaian aturan seperti larangan-larangan memakan darah bangkai, daging binatang-binatang tertentu, makanan-makanan beracun, meminum minuman yang mengandung alkohol atau air kotor, bersikap rakus dan melukai diri sendiri, dan larangan-larangan lainnya.

Kebersihan merupakan salah satu aspek kesehatan paling penting. Oleh sebab itu, agama Islam sangat memerhatikan prinsip ini lebih dari yang dilakukan agama apa pun. Rasulullah Saw bersabda: “Kebersihan adalah bagian dari keimanan” dan kebersihan tidak mendapatkan pujian yang lebih tinggi dari ini.

Ada banyak perintah mandi yang sampai kepada kita dari ulama-ulama besar. Imam Musa Al-Kazhim a.s berkata, "Mandi setiap hari membuat badan seseorang tegap dan kuat". Demikian juga kata Amirul Mukminin 'Ali a.s, "Alangkah bagus dan bermanfaat kamar mandi, yang menghilangkan kotoran-kotoran manusia

Selain mengemukakan perintah-perintah umum tentang kebersihan, Islam juga memuji perilaku-perilaku kesehatan tertentu, misalnya memotong kuku, mencukur rambut kepala

dan tubuh yang terlalu panjang, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, menyisir rambut, berkumur, dan membersihkan lubang hidung. Dalam hal kebersihan lingkungan, Islam juga mengemukakan perintah-perintah umum, misalnya menyapu rumah, membersihkan jalan, pintu gerbang, tanah-tanah di bawah pohon, dan sebagainya. Selain itu, Islam telah menetapkan bahwa ,amal-amal ibadah seharusnya senantiasa disertai kebersihan misalnya tubuh dan pakaian harus bersih dari kotoran. Setiap hari, seseorang menyiapkan salat dengan melakukan wudhu atau bersuci. Sementara itu, mandi yang dikenal sebagai ghusl mungkin diperlukan untuk melakukan salat dan puasa. Air harus mencapai kulit tanpa dihalang-halangi oleh minyak atau kotoran pada saatsaat seperti itu, maka keharusan kebersihan badan dengan jelas .telah menjadi syarat

Surah Al-Mudatstsir dalam Alquran adalah salah satu surah yang diturunkan pertama kali kepada Rasulullah Saw pada awal misi risalahnya. Dalam ayat keempat dari Surah itu, Allah memerintahkan ”!agar pakaian tetap dijaga bersih, “Dan pakaianmu, bersihkanlah QS Al-Mudatstsir: ٤). Pakaian seseorang harus bersih menurut) hukum Islam pada waktu salat dan dianjurkan agar menjaga diri

tetap bersih dan suci dari kotoran setiap saat. Para imam maksum a.s memerintahkan hal ini pada berbagai kesempatan. Rasulullah Saw telah bersabda: “Barangsiapa berpakaian, hendaklah dia menjaga agar pakaiannya tetap bersih.” Amirul Mukminin ‘Ali a.s berkata, “Membersihkan pakaian menghilangkan kesedihan dan keduakaan seseorang dan menyebabkan doa dikabulkan”. Hal ini juga diriwayatkan oleh Imam Ja’far Al-Shadiq dan Imam Musa Al Kazhim, “Mempunyai sepuluh atau dua puluh pakaian untuk ganti
”.tidaklah berlebihan

,Di samping menjaga orang dan pakaian agar tetap bersih seorang muslim harus berpakaian rapi dan menjaga penampilan yang baik di depan umum. Imam 'Ali a.s berkata, "Kenakan pakaian yang mahal dan hiasilah dirimu sebab Allah itu indah dan menyukai keindahan. Tetapi (pakaianmu) itu harus diperoleh dengan cara yang halal". Beliau kemudian mengutip ayat berikut

Katakanlah: "Siapakah yang mengharamkan perhiasan dari Allah yang telah dikeluarkan-Nya untuk hamba-hamba-Nya dan (siapa pula yang mengharamkan) rezeki yang baik?" (QS .(Al-A'raf: ٣٢

Dalam hal kebersihan mulut, Islam juga mengemukakan bahwa mulut kita dalam mengkonsumsi makanan menjadi tercemar oleh partikel-partikel makanan yang melekat pada gusi, gigi, permukaan lidah, dan bagian-bagian mulut lainnya. Fermentasi, pembusukan dan reaksi-reaksi kimia lainnya yang melibatkan partikel-partikel ini bisa menimbulkan bau tak sedap dan bahkan racun yang bisa dicerna bersama-sama makanan. Selain itu, nafas seseorang yang mengganggu bisa mengotori udara dan mengganggu orang lain

Karena itu, hukum Islam yang diwahyukan menyuruh orang-orang muslim untuk menggosok gigi mereka dan berkumur dengan air

bersih paling tidak setiap hari dan melakukan hal ini khususnya

:sebelum wudhu. Rasulullah Saw bersabda

„Sekiranya aku tidak takut akan menimbulkan kesusahan“

niscaya aku wajibkan atas semua orang muslim menggosok

”gigi mereka

„Malaikat Jibril selalu menganjurkan agar menggosok gigi“

bahkan sampai-sampai aku mengira hal itu akhirnya akan

”diwajibkan

Orang harus bernafas, sedangkan udara pada umumnya terdapat di sekitar habitat manusia tidak terbebas dari debu-debu dan zat-zat pencemar lainnya. Tentu saja, menghirup udara seperti ini bisa merusak sistem pernafasan. Untuk menghindari kerusakan seperti ini, Allah yang Mahakasih telah menumbuhkan bulu-bulu dalam lubang hidung manusia untuk mencegah debu masuk ke dalam paru-paru. Meskipun demikian, debu kadang-kadang berkumpul di dalam lubang hidung dan mencegah bulu-bulu lubang hidung melakukan fungsinya secara maksimal. Oleh karena itu, hukum suci Islam telah menganjurkan orang-orang muslim untuk mencuci lubang hidung sebelum melakukan wudhu. Dengan menghirup air ke dalam hidung, seseorang telah memelihara .kesehatan sistem pernafasannya

Kesehatan Spiritual: Belajar

Manusia memahami sifat-sifat baik dan pentingnya nilai bagi individu dan masyarakat melalui kesadaran pemberian Tuhan. Oleh sebab itu, tak seorang pun dalam masyarakat yang tidak memuji .kebaikan-kebaikan moral dan menghormati Dzat yang memilikinya

Pengertian penting yang diberikan manusia pada kebaikan-kebaikan moral dan perintah-perintah moral yang berulang-kali dalam Islam

:sudah jelas bagi setiap orang. Allah Swt berfirman

Dan demi jiwa serta penyempurnaannya. Lalu Allah
.mengilhamkan kepada jiwa (jalan) kefasikan dan ketakwaan
.Sungguh, beruntunglah orang yang menyucikan jiwanya itu
-Dan sungguh, merugilah orang yang mengotorinya. (QS As

.(Syams: v—\).

p:194

Imam Ja'far Al-Shadiq a.s berkata dalam menerangkan ayat ini

Allah telah menunjuki manusia yang baik dan harus dilakukan“

”.dan yang jelek serta harus dihindari

Memiliki pengetahuan merupakan kebajikan spiritual dan keutamaan orang-orang bijak atas orang-orang jahil sudah amat jelas. Manusia dibedakan dari binatang lainnya berdasarkan ,kekuatan akal dan kekayaan pengetahuannya. Se men tara itu binatang-binatang memiliki naluri sendiri yang berguna untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan cara tertentu yang khas dan tetap. Mereka tidak pernah punya harapan untuk maju dan mereka pun tidak bisa membuat cara-cara baru bagi mereka sendiri dan orang lain. Hanya manusia yang menambah kekayaan pengetahuannya setiap hari, memperkaya kehidupan material dan spiritualnya melalui penemuan hukum-hukum alami dan adi-alami (supranatural), menelaah masa lalu, dan meletakkan pondasi bagi) .masa depannya sendiri dan orang lain

Islam sangat menganjurkan manusia mencari pengetahuan melebihi sistem sosial kuno atau modern mana pun, lebih dari agama atau undang-undang hukum mana pun. Guna menemukan kebudayaan yang baru secara radikal, Islam telah mewajibkan

.setiap orang muslim –pria maupun wanita– untuk mencari pengetahuan

Rasulullah Saw dan para imam a.s telah meninggalkan

,banyak perintah dalam hal ini untuk kita. Rasulullah Saw bersabda

.”Mencari pengetahuan adalah wajib bagi setiap orang Muslim“

Keterangan–keterangan ini berbicara tentang pengetahuan

ilmu) dalam artian paling inklusif dan mencakup semua cabang(

,pengetahuan. Mencari pengetahuan adalah wajib bagi setiap orang
apa pun jenis kelamin dan watak pribadinya. Rasulullah Saw juga
bersabda

."Carilah pengetahuan dari buaian sampai ke liang lahat"

.Setiap kewajiban agama selalu dikaitkan dengan waktu

Semuanya mensyaratkan kedewasaan, yakni seseorang diharuskan

melaksanakannya bila sudah mencapai kedewasaan. Namun

mencari pengetahuan dalam tahap-tahap kehidupan adalah wajib

sejak kita dilahirkan sampai meninggal. Menurut prinsip

ini, seorang muslim harus terus belajar sepanjang hayatnya dan

menambah pengetahuannya setiap hari. Hadits yang dikutip

di atas telah memperluas cakupan waktu bagi kewajiban dan

.menjadikannya bersifat universal

,Rasulullah Saw selanjutnya bersabda

Carilah pengetahuan, sekalipun di negeri Cina" dan"

Pengetahuan adalah barang paling berharga, harta seorang"

Mukmin yang telah hilang. Seorang Mukmin akan terus

".mengejanya, sekalipun dia harus mencarinya di negeri Cina

Sesuai dengan perintah ini, setiap orang muslim berkewajiban

,mencari pengetahuan, sekalipun dia harus bepergian jauh. Akhirnya

seseorang harus bersiap-siap membayar harga berapa pun untuk menemukan kembali hartanya yang hilang. Seorang Mukmin harus .siap membayar ongkos apa pun untuk memperoleh pengetahuan

Sabda Rasulullah Saw lainnya berbunyi

Hikmah adalah tujuan berharga seorang Mukmin; dia akan“

”.mengambilnya di mana pun dia menemukannya

Satu-satunya syarat mencari pengetahuan adalah bahwa pengetahuan itu haruslah bermanfaat bagi masyarakat. Islam sangat menganjurkan mempelajari rahasia-rahasia penciptaan dan merenungkan langit dan bumi, watak manusia, sejarah, dan peninggalan orang-orang zaman dahulu (filsafat, ilmu-ilmu alam matematika, serta bidang-bidang lainnya), serta mempelajari masalah-masalah hukum dan moral (seperti terdapat dalam filsafat hukum dan moral Islam) dan perkembangan teknologi yang memberikan sumbangan pada kesejahteraan manusia.

Riwayat berikut ini melukiskan betapa tingginya Rasulullah Saw menghargai pengetahuan. Ketika beberapa orang kafir ditawan oleh kaum muslim dalam Perang Badar, beliau memerintahkan agar dimintakan tebusan untuk membebaskan mereka, dengan pengecualian beberapa tawanan yang bisa membaca dan menulis. Tebusan mereka adalah mengajar membaca dan menulis kepada sepuluh anak muda kaum Muslim. Inilah program pendidikan orang dewasa pertama yang dikenalkan sejarah sebagai suatu kehormatan besar bagi kaum Muslim. Patut diperhatikan bahwa Rasulullah Saw memerintahkan sesuatu yang belum pernah disaksikan sejarah sebelum dan sesudah itu, bahwa pengetahuan

diterima sebagai pengganti rampasan perang. Belum pernah ada seorang pun di dunia ini melihat seorang komandan yang menang perang menerima pengajaran untuk kaum muda sebagai pengganti .tebusan dan rampasan perang

Dalam perjalanan belajarnya, Rasulullah Saw mengunjungi kelas-kelas pengajaran ini secara pribadi. Dia memanggil semua orang yang bisa membaca dan menulis sekaligus memerintahkan agar anak-anak muda ini diuji guna mengetahui kemajuan atas pembelajarannya. Anak-anak muda yang menunjukkan kemajuan

pesat melalui ujian-ujian ini diberi dorongan semangat yang lebih besar lagi. Seorang sejarawan mencatat bahwa seorang wanita bernama Asy-Syifa', yang telah belajar mem baca dan menulis di zaman praIslam, biasa datang ke rumah Rasulullah Saw dan mengajar membaca serta menulis kepada istri-istri Nabi. Beliau memuji dan memberikan dorongan semangat kepada wanita itu .atas usaha-usahanya

Nilai Penting Pelajar

Nilai penting dalam mencapai suatu tujuan dan usaha-usaha .untuk mencapainya adalah sebanding dengan tujuan itu sendiri . Karena, sebagaimana diketahui oleh setiap orang lewat fitrah pemberian Tuhan, tidak ada apa pun yang lebih penting dalam hidup manusia dibanding pengetahuan. Dengan kata lain, tidak – ada apa pun yang lebih bernilai daripada seorang pelajar . Islam sebagai agama yang dibangun atas fitrah hakiki kita– memberikan ,nilai sedemikian tinggi kepada pelajar . Rasulullah Saw bersabda
”Seseorang yang terus belajar adalah kekasih Allah“

Meskipun jihad, berjuang di jalan agama, merupakan salah satu rukun iman, dan sekalipun Rasulullah Saw atau para imam telah memberikan perintah untuk berperang dan sebagian besar

kaum muslim harus turut serta, mereka yang sedang mempelajari ilmu-ilmu agama dibebaskan dari kewajiban ini. Harus ada sejumlah cukup orang muslim yang mencari pengetahuan di tempat-tempat

:belajar. Allah Swt berfirman

Tidak sepatutnya bagi orang-orang Mukmin itu pergi semuanya

ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan)

di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam

pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, agar mereka itu dapat menjaga dirinya (QS At-Taubah: 122)

Sementara itu, guru adalah cahaya cemerlang pendidikan yang menghilangkan bayang-bayang kebodohan dari dunia. Gurulah yang memimpin orang-orang buta dan jahil secara batiniah untuk melihat dan mengetahui yang haq, dan membimbing mereka ke negeri suci dan surga penuh kebahagiaan. Jadi, Islam berpandangan bahwa guru harus dihormati dan dipatuhi sebagai seseorang paling suci dan mulia dalam masyarakat. Untuk menunjukkan kedudukan tinggi dan yang layak mereka terima, cukup dikutip ucapan Imam Ali a.s

Siapa pun yang mengajarku sepatah kata, telah menjadikan”aku sebagai hambanya
Beliau juga berkata

„Ada tiga macam manusia, yaitu , ahli-ahli ilmu ketuhanan“ orang-orang yang mencari pengetahuan untuk membimbing diri mereka sendiri dan orang, dan orang-orang yang duduk seperti lalat hinggap di atas binatang ternak dan berdengung

bersama hembusan angin (atau dalam riwayat lain, ‘yang

”.(berkerumun di mana pun mereka mencium bau busuk

Dalam menjelaskan nilai pengetahuan dan kedudukan tinggi

,orang-orang berilmu, Alquran berkata

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di

antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

.(beberapa derajat (QS Al-Mujadilah: 11

,Rasulullah Saw menghargai orang-orang berilmu atau ulama
sedemikian rupa sehingga beliau berkata
Kematian satu suku lebih ringan untuk ditanggungkan dan“
tidak begitu merugikan ketimbang kematian satu orang
”.berilmu

:Begitu pula, Allah Swt berfirman

Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui
,dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya
orang-orang bijak sajalah yang bisa menerima pelajaran (QS
.(Az-Zumar: 9

Ayat ini menunjukkan bahwa orang-orang berilmu dan
orang-orang jahil tidaklah sama. Seorang berilmu mempunyai
keunggulan esensial atas orang yang tidak punya pengetahuan. Kita
bisa menyimpulkan dari ayat ini bahwa dalam berbicara tentang
pengetahuan, Alquran tidak mengartikan ilmu pengetahuan agama
saja, tetapi merujuk pada segala sesuatu yang bisa mencerahkan
manusia dan membantu mereka dalam masalah-masalah dunia dan
.akhirat

Imam Muhammad Al-Baqir a.s melukiskan keunggulan
,seorang berilmu atau ulama atas kaum pertapa dan kaum asketik

bahwa “Seorang berilmu atau ulama yang memanfaatkan dan menggunakan keilmuan atau keulamaannya lebih baik ketimbang pertapa.”. Nilai seseorang dalam pandangan Rasulullah Saw ditentukan oleh pengetahuan orang itu. Seperti sabda beliau berikut

Orang paling berilmu adalah orang yang selalu memanfaatkan“
pengetahuan orang lain untuk menambah pengetahuannya sendiri. Nilai seseorang terletak dalam pengetahuannya; karena itu, semakin banyak pengetahuan seseorang, maka semakin

tinggi pula nilai orang itu, dan makin sedikit pengetahuan

”seseorang, maka makin rendah pula nilai orang itu

Alquran memandang pengetahuan sebagai kehidupan manusia yang sesungguhnya dan berpandangan bahwa tanpa pengetahuan se orang manusia tidak lebih dari jasad mati. Karena itu, murid harus menjadikan gurunya sebagai fokus kehidupannya dan memandangnya sebagai sumber kehidupannya dan berangsurangsur .mewujudkan kehidupannya sesungguhnya dari gurunya

Dia harus memuliakan dan menghormati gurunya itu. Meskipun seandainya guru bertindak keras dan memarahinya sewaktu sedang mengajar, murid tidak boleh memberikan reaksi dengan menentangnya. Dia harus menghormati gurunya itu, baik ada atau tidak ada di hadapannya atau pun sewaktu guru itu masih hidup .dan juga setelah kematiannya

Begitu pula dengan guru, guru harus bertanggung jawab atas kehidupan murid dan tidak boleh diam berpangku tangan sampai muridnya telah menjadi anggota masyarakat yang terhormat. Dia tidak boleh putus asa bila murid-muridnya kadangkala tidak mampu menyerap dan memahami pelajaran yang disampaikannya. Dia tidak boleh berkata, atau melakukan sesuatu yang dapat merusak

.semangat sang murid

Dua Contoh Utama Pendidikan Islam

Semua sistem sosial kontemporer menyembunyikan rahasia-rahasia yang bila diungkapkan pada orang banyak akan merusak kemampuan penguasanya dalam memerintah dan akan mengecewakan hasrat pribadi penguasanya. Itulah sebabnya mereka senantiasa menyembunyikan kebenaran-kebenaran dari

p:201

masyarakat luas. Kebijakan-kebijakan yang mereka kemukakan terbukti bertentangan dengan akal dan kepentingan-kepentingan masyarakat serta orang banyak pada umumnya, sehingga mereka takut kalau masalah-masalah ini diungkapkan, mereka akan dibanjiri .banyak kritik, dan kepentingan-kepentingan mereka pun terancam .
Itulah sebabnya pula agama lain dan badan-badan eklesiastik tak mengizinkan kebebasan berpikir tapi hak untuk mengubah dan menafsirkan ajaran-ajaran agama serta menjelaskan kitab suci menjadi hak khusus mereka. Banyak orang-orang diharuskan menerima apa pun yang dikatakan tanpa bertanya atau melakukan pengkajian secara mandiri. Pendekatan ini telah merusakkan banyak sistem keagamaan, seperti ditunjukkan oleh negara-negara .non-Islam dewasa ini

Hal demikian tidak berlaku dalam Islam sebab hal ini mengungkapkan keyakinan pada nilainya sendiri dan tidak membiarkan adanya titik-titik kabur dan gelap dalam dirinya yang .bertentangan dengan agama-agama lain dan sistem-sistem nonagama

Kenyataan ini mempunyai konsekuensi-konsekuensi berikut

Islam tidak menyembunyikan kebenaran dan tidak .1

membolehkan pengkritiknya berbuat demikian. Hukum-hukum

agama suci ini berkaitan dan selaras dengan hukum-hukum alam dan penciptaan. Tak satu pun realitas yang bertentangan dengannya. Dalam Islam menyembunyikan kebenaran adalah

.dosa besar

Allah Swt dengan tegas melaknat orang-orang yang

:menyembunyikan kebenaran

Sesungguhnya orang-orang yang menyembunyikan apa yang

telah Kami turunkan berupa keterangan-keterangan (yang

jelas) dan petunjuk, setelah Kami menerangkannya kepada

manusia dalam Al-Kitab, mereka dilaknat oleh Allah dan juga

(semua (makhluk) yang bisa melaknat (QS Al-Baqarah: 159

Islam memerintahkan pengikutnya untuk memikirkan secara .r

mandiri kebenaran-kebenaran dan konsep-konsep Islam. Islam

me merintahkan berhenti ketika mereka dihinggap keraguan

sekecil apa pun. Namun berusaha secara bebas menyelesaikan

keraguan mereka dengan kewajaran dan keadilan sempurna

dan dengan pikiran terbuka sehingga keimanan mereka

yang bersinar itu tidak akan dibayang-bayangi keraguan dan

:kebingungan. Allah Swt berfirman

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak

(mempunyai pengetahuan tentangnya (QS Al-Isra: 36

Memahami kebenaran melalui pemikiran dan refleksi

serta me nerima kebenaran itu adalah produk paling bernilai dari

organisme manusia –satu-satunya perbedaan antara manusia

–dengan binatang, serta dasar kemuliaan dan keagungan manusia

Perasaan sesama dan realisme instinktif kita tidak pernah membolehkan

kita memasung dan merampas kebebasan berpikir orang

lain dengan memaksa keyakinan-keyakinan atau taklid buta

yang menyesatkan mereka dengan menyembunyikan kebenaran

dan dapat melumpuhkan pikiran-pikiran yang baik. Namun seseorang tidak bisa mengingkari kenyataan bahwa ada orang lain yang menolak memahami kebenaran atau mati-matian menolak pengungkapan kebenaran. Mengungkapkan kebenaran pada orang seperti ini bisa membahayakan kehidupan dan harta seseorang yang mengungkapkannya. Realisme dan pertimbangan kesejahteraan manusia menuntut adanya sikap diam dalam hal ini adalah aksi menyembunyikan kebenaran. Hal ini terkadang dibutuhkan untuk

menjaga kesucian dan penghormatan atas nilai-nilai suci, untuk menjaga manusia dari ketersesatan, dan untuk melindunginya dari ,bahaya-bahaya lain yang mengancam kehidupan, kesejahteraan dan harta milik mereka

Dalam banyak hadits, para imam a.s dengan keras melarang manusia berpikir tentang realitas-realitas yang tak mampu dipahami oleh manusia itu sendiri. Allah membolehkan penyembunyian kebenaran di bawah kondisi taqiyyah, yaitu pada QS Ali ‘Imran ayat dan QS An-Nahl ayat ١٠٦ ٢٨

Kesimpulannya, dalam beberapa situasi, Islam berpandangan bahwa bukan hanya diperbolehkan, tapi malah wajib menyembunyikan kebenaran, yaitu

Dalam hal taqiyyah, ketika tidak ada harapan bagi kebenaran .1 ,untuk melangkah maju dan bila kebenaran itu diungkapkan akan membahayakan kehidupan, kesejahteraan, dan hak .milik

Bila suatu kebenaran tidak akan berarti apa-apa bagi .2 seseorang, dan mengungkapkannya hanya akan membuat orang itu tersesat atau menyebabkan dia mencemooh dan .menjadikannya bahan lelucon belaka

Bila pemikiran bebas tanpa adanya kapasitas intelektual .۳
yang cukup memadai akan menyelewengkan kebenaran dan
.menyesatkan orang lain

Ijtihad dan Taqlid

Kebutuhan-kebutuhan manusia dalam lingkungan serta
tindakan-tindakan yang harus diambil untuk memenuhinya
terlalu banyak untuk disebutkan. Kemudian, bagaimana dia harus

p:۲۰۴

memperoleh semua jenis pengetahuan khusus yang berkaitan

?dengan kebutuhan-kebutuhan itu

Dari sudut pandang lain, manusia melakukan aktivitas-aktivitasnya

melalui pemikiran dan kemauan serta memerlukan

informasi yang memadai untuk memutuskan suatu tindakan. Oleh

karena itu, dia harus mengetahui hal-hal yang akan dikerjakannya

atau bertanya kepada orang lain berkaitan dengan cara

mengerjakannya dan bertindak sesuai dengan instruksi-instruksi

mereka –seperti secara naluriah pergi ke dokter untuk mengobati

,penyakit atau mengandalkan arsitek untuk mendesain bangunan

seorang tukang batu untuk membangunnya, dan seorang tukang

kayu untuk membuat pintu dan jendela–. Oleh karena itu, kecuali

dalam contoh-contoh kecil, secara konsisten kita menggunakan

.prinsip mengandalkan keahlian orang lain, yang disebut taqlid

Seseorang yang berkata, “Aku tidak akan membiarkan diri

berada dalam kekuasaan taqlid” sesungguhnya tidak memahami

.yang dikatakannya, atau sedang mengalami gangguan mental

Islam memakai metode ini untuk membangun undang-undang

hukumnya pada fitrah manusia. Islam memerintahkan pemeluk-pemeluknya

.belajar prinsip-prinsip dan perintah-perintahnya

Berkaitan dengan prinsip ini, Tidak ada sumber lain kecuali kitab

.Allah, sunah Rasulullah Saw, dan para imam a.s

Namun, tidak semua orang harus mempelajari semua prinsip-prinsip

agama dari kitab Allah dan sunah. Hal ini mustahil bagi

.sebagian orang muslim atau hanya mungkin bagi sejumlah orang

Dengan demikian, wajar ketika perintah agama tak perlu dilakukan

oleh orang-orang muslim yang tidak mampu memikirkannya dan

kemudian bertaklid kepada orang-orang yang mampu yang harus

.melaksanakan perintah agama ini

Seorang ulama yang mempunyai kemampuan memikirkan hukum-hukum agama ini disebut mujtahid, sedangkan kegiatan berpikirnya dikenal sebagai ijtihad. Orang yang mengikuti seorang mujtahid disebut muqallid, sedangkan tindakannya ini dikenal sebagai taqlid.

Hal lain yang harus benar-benar disadari bahwa taqlid hanya berlaku pada amal-amal ibadah, transaksi-transaksi perdagangan dan perilaku-perilaku praktis lainnya yang berada dalam cakupan hukum agama. Hal lain yang berkaitan dengan prinsip-prinsip agama, seperti masalah keyakinan, tidak boleh disandarkan pada pandangan orang lain karena yang dicari adalah keyakinan dan keimanan. Oleh sebab itu, seseorang tidak bisa beranggapan bahwa keimanan orang lain sama dengan keimanannya sendiri. Seseorang tidak pernah bisa berkata, “Allah itu Maha Esa sebab begitulah kata nenek-moyang kami atau kata guru-guru kami,” atau “Memang ada kehidupan setelah mati sebab semua orang muslim meyakini hal itu”. Dengan demikian, kewajiban bagi setiap muslim untuk memahami prinsip-prinsip agamanya melalui penalaran mandiri walaupun kemampuannya sederhana.

VIII KEWAJIBAN TERHADAP ORANG LAIN

Kewajiban Terhadap Kedua Orang Tua dan Keluarga

Point

Seorang anak dilahirkan ke dunia melalui perantara ayah dan ibu dan dibesarkan oleh keduanya pula. Oleh karena itu, Islam memerintahkan untuk patuh dan hormat kepada kedua orang tua –sekaligus berbuat baik sebagai kepatuhan bertauhid sesuai firman

Nya

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. (QS Al-Isra': 23)

Dalam hadits-hadits yang menerangkan tentang dosa-dosa besar, durhaka kepada kedua orang tua dicantumkan langsung setelah syirik. Kutipan ayat tersebut kemudian berlanjut sebagai

berikut

Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu berkata, kepada keduanya perkataan “ah

dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya” sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil

.(QS Al-Isra': 23—24)

Alangkah indahny ungkapan Zal kepada anak lelakinya ketika ia melihatnya kuat seperti seekor gajah tak terlawan oleh harimau sekalipun

Jika saja kau mau mengingat masa kecilmu, lemah tak berdaya“ dalam pangkuanku, niscaya kau takkan bersikap menyakiti hati seperti kini, ketika engkau sekuat singa dan aku seorang wanita tua” (1

Dalam Islam, kepatuhan kepada kedua orang tua bersifat wajib kecuali jika mereka memerintahkan kita meninggalkan perbuatan yang wajib atau memerintahkan perbuatan yang terlarang. Pengalaman mengajarkan bahwa orang yang membuat marah kedua orang tuanya tidak akan berhasil dalam kehidupan di dunia dan tidak akan selamat di akhirat

Dalam keluarga, kedudukan ibu dan bapak terhadap anak

laksana akar sebuah pohon terhadap cabang-cabangnya. Kehidupan dan perkembangan cabang-cabang pohon itu bergantung pada akar-akarnya. Demikian juga ibu dan bapak adalah pondasi kehidupan sang anak. Mengingat bahwa masyarakat terdiri dari dua lapisan, yaitu orang tua dan anak. Dengan demikian, ibu dan bapak .adalah akar masyarakat

Berbuat buruk terhadap ibu dan bapak, bersikap tak tahu berterima kasih, bersikap kikir terhadap keduanya, atau pun sampai

p:٢٠٨

.Dikutip dari Syahnamah, puisi epik karangan Firdaus ١٣ -١

membuat keduanya marah, berarti merongrong kemanusiaan seseorang dan merusak masyarakat. Hal ini karena ibu dan bapak akan bereaksi terhadap kedurhakaan anaknya dengan pengabaianya tanpa rasa belas kasihan. Dari sudut pandang lain, jika generasi muda memandang orang tua mereka tanpa hormat, mereka juga tidak bisa mengharapkan perlakuan yang baik dari anak keturunan mereka. Selain itu, mereka tidak dapat mengharapkan kebaikan budi dan bantuan dari anak-anak mereka pada usia tuanya. Dengan demikian mereka tidak akan terdorong untuk membesarkan dan mendidik anak-anak mereka. Hal ini dapat dilihat dari gejala pada .banyak generasi muda sekarang

Jika sikap seperti ini diikuti oleh manusia di seluruh dunia niscaya manusia akan berhenti berketurunan. Hal ini karena orang yang berakal tidak akan mau mengabdikan dirinya untuk membesarkan dan men didik anak yang tidak menghasilkan buah atau perlindungan. Ketika melihatnya pun, orang tua akan merasa sakit hati. Kita bisa saja berasumsi bahwa pemerintah bisa mendorong rakyatnya untuk membentuk keluarga melalui pemberian berbagai .insentif demi menyelesaikan masalah perkembangbiakan manusia

Namun, hal yang harus diingat adalah tidak ada adat kebiasaan

sosial yang bisa lestari tanpa dukungan alam (seperti rasa kasih sayang yang ada antara orang tua dan anak). Selain itu, dengan menindas naluri-naluri alamiah ini, manusia dengan sendirinya telah mengingkari bagi diri mereka sendiri, kebahagiaan jiwa yang menyertai pengabdian, pendidikan terhadap anak

Hak-Hak Anak

Sesuatu yang harus kita kerjakan disebut hak jika dikaitkan dengan orang yang memperoleh manfaat darinya, dan disebut

kewajiban atau tanggung jawab jika dikaitkan dengan orang yang harus melaksanakannya. Sebagai contoh, jika seseorang melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain dengan diupah, membayar upah, (tersebut adalah kewajiban orang yang mempekerjakan (majikan (sedangkan memperoleh upah adalah hak dari si pekerja (buruh

Jika majikan tidak membayar upah tersebut, si pekerja bisa mendesak dan menuntut haknya

Karena manusia tidak diciptakan untuk hidup selamanya di dunia ini, pada akhirnya dia harus meninggalkan dunia ini. Untuk menjaga agar ras manusia tidak punah, Tuhan telah mengatur suatu cara reproduksi bagi manusia. Dia telah membekali manusia dengan alat untuk mengembangbiakkan jenisnya lengkap dengan emosi-emosi yang menyertai alat tersebut

Dengan peralatan yang demikian lengkap, manusia secara alamiah memandang keturunannya sebagai bagian dari dirinya dan kehidupan keturunannya itu sebagai bentuk melestarikan kehidupannya di dunia ini. Oleh karena itu, manusia mau melakukan setiap usaha dan menanggung segala kesukaran untuk menyenangkan anak-anaknya. Jika anak-anak mereka gagal atau sakit, rasa ini sama dengan yang mereka rasakan

Dalam pengertian ini, mereka sesungguhnya hanya ,mengerjakan apa yang telah didiktekan oleh aturan penciptaan yaitu pelestarian spesies manusia. Oleh karena itu, adalah kewajiban ibu dan bapak untuk melaksanakan tuntutan hukum ,maupun tuntutan kesadaran berkenaan dengan anak-anak mereka seperti membesarkan anak dengan baik agar tumbuh menjadi manusia-manusia yang bermartabat. Mereka harus memberikan kepada anak-anak itu kemanusiaan yang mereka berikan kepada

diri mereka sendiri. Marilah kita kaji bagian yang tercakup dalam .pokok masalah ini

Sejak si anak menunjukkan pemahaman mengenai pembicaraan .1

dan isyarat-isyarat, para orang tua harus menanamkan di dalam jiwanya dasar-dasar kebajikan dan sifat-sifat yang baik. Sebisa mungkin mereka harus menghindari perbuatan menakut-nakuti anak-anaknya dengan takhayul dan harus mencegahnya dari kejahatan dan tindakan-tindakan yang tercela. Mereka harus menghindari dusta, membicarakan kejelekan orang, dan pemakaian bahasa yang tak senonoh di hadapannya. Mereka harus berperilaku saleh di depannya agar mereka tumbuh menjadi anak-anak saleh dan berakhlak ,baik. Mereka harus memperlihatkan ketekunan, harapan kejujuran, serta keadilan agar mereka dapat menyerap rasa cinta terhadap keadilan dan kemanusiaan dari orang-tuanya dan tidak turut campur dalam intimidasi, niat-niat buruk, dan .egoisme

,Ketika si anak cukup besar untuk mengambil keputusan sendiri .2

,orang tua harus memberikan perhatian kepada makanannya tidurnya, dan kebutuhan-kebutuhannya yang lain. Mereka

harus memerhatikan kesehatannya agar dia memiliki akal dan badan yang sehat, watak yang kuat, dan kesiapan untuk .dididik

Setelah sang anak siap untuk bersekolah (biasanya pada usia ۳-۷ tahun), orang tua harus mempercayakannya kepada gurunya. Mereka harus berupaya mendapatkan guru yang baik baginya agar ilmu yang diperolehnya memberi manfaat positif ,bagi dirinya , menghaluskan wataknya, menyucikan jiwanya .dan mengembangkan akhlaknya

Ketika si anak telah mencapai usia siap berperan serta .
dalam pertemuan-pertemuan umum atau pertemuan-pertemuan
keluarga, orang tua harus membawanya dan
memperkenalkannya dengan cara-cara yang sopan dalam
bergaul dengan orang banyak agar dia terbiasa dengan adat
.kebiasaan masyarakat

Bagi anak, selain kepada ibu bapaknya, ia wajib memberikan
penghormatan kepada orang-orang yang lebih tua. Sebagaimana
dikatakan oleh Rasulullah Saw, “Menghormati orang yang lebih tua
” .berarti menghormati Tuhan

Kewajiban Terhadap Saudara

Orang-orang yang mempunyai hubungan darah melalui
.ibu dan bapak merupakan sumber alamiah ikatan-ikatan sosial
Hubungan darah atau nasab menjadikan seseorang sebagai anggota
suatu keluarga besar . Mengingat kesatuan alamiah ini, Islam
memerintahkan pemeluk-pemeluknya agar bersikap baik terhadap
sanak saudara mereka. Alquranul Karim dan hadits-hadits Nabi Saw
.dan para imam a.s amat menganjurkan hal itu
(Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (menggunakan
nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan

peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah)

.(selalu menjaga dan mengawasi kamu (QS An-Nisa': 1

,Rasulullah Saw telah berkata

;Aku perintahkan umatku agar berbuat baik terhadap sanakkeluarganya“

meskipun sanak-keluarganya itu terpisah

darinya oleh jarak perjalanan satu tahun, mereka tidak boleh

”.memutuskan tali kekeluargaan

p:212

Kewajiban Terhadap Tetangga

Karena kedekatan para tetangga memungkinkan mereka mengem bangkan ikatan yang erat dan secara alamiah membuat mereka seperti satu keluarga besar , keramahan atau permusuhan seorang tetangga lebih berpengaruh daripada keramahan atau permusuhan orang lain. Seseorang yang mengadakan pesta dengan keramaian semalam suntuk di rumahnya tidak akan menimbulkan ,gangguan pada orang lain yang tinggal di ujung kota yang lain namun dia akan membuat tetangganya terganggu. Seorang yang ,menghabiskan waktunya dengan berpesta pora di rumahnya tidak akan menyakitkan hati orang-orang miskin yang tinggal jauh dari rumahnya, tetapi akan menanam bibit kebencian dalam hati tetangganya yang miskin. Suatu ketika dia pasti akan memetik buah ,yang pahit atas perilaku negatifnya ini. Karena alasan-alasan ini hukum suci Islam sangat mendesak kita agar menjaga kepentingan ,tetangga. Rasulullah Saw telah berkata

Jibril telah mendesakkan hak tetangga kepadaku hingga aku“
mengira bahwa tetangga akan dimasukkan dalam daftar ahli

”.waris

,Beliau juga berkata

,Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari kebangkitan“

tentu dia tidak akan membuat marah tetangganya. Jika dia berhutang kepadanya, dia akan membayarnya. Dia ikut serta dalam kegembiraan dan kesedihan tetangganya. Dia tidak boleh mengganggu tetangganya, meskipun tetangganya itu

”.seorang kafir

,Lebih jauh, beliau berkata

p:٢١٣

Jika seseorang telah membuat tetangganya marah, dia tidak akan mencium bau surga. Jika seseorang tidak menghormati hak-hak tetangganya, dia tidak termasuk golongan kami. Dan jika seseorang makan dengan kenyang sementara dia tabu, tetangganya lapar tapi tidak memberikan apa pun kepadanya, dia bukan seorang Muslim

Kewajiban Terhadap Fakir Miskin

Masyarakat diorganisasikan untuk memenuhi kebutuhan individu-individu. Tugas paling penting bagi anggota masyarakat mana pun adalah menolong kaum fakir miskin dan kaum papa, dan menyediakan kebutuhan orang-orang yang tak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri

Namun dewasa ini, telah menjadi semakin jelas bahwa ketidakpedulian kaum kaya terhadap penderitaan kaum miskin merupakan bahaya terbesar yang mengancam kelangsungan hidup masyarakat. Kaum kaya sendirilah yang akan menjadi korban ancaman ini

Ketika empat belas abad yang lalu, Islam telah mengantisipasi bahaya ini dengan cara memerintahkan kaum kaya memberikan sebagian dari harta kekayaan mereka kepada kaum miskin setiap

tahun. Di samping menghilangkan kebutuhan mereka hingga batas ini, mereka juga dianjurkan untuk menginfakkan apa pun yang bisa diinfakkan untuk meringankan kehidupan orang-orang miskin demi

,mencapai keridhaan Tuhan. Allah Swt berfirman

Kamu sekali-kali tidak akan sampai kepada kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu menafkahkan sebagian harta yang

.(kamu cintai. (QS Ali Imran: 92

Kewajiban Terhadap Masyarakat

Sejumlah besar hadits telah sampai kepada kita mengenai ,pengabdian kepada masyarakat. Rasulullah Saw telah berkata

Manusia yang terbaik adalah yang paling berguna bagi“
” .masyarakat

,Selain itu, beliau juga berkata

Pada hari Kiamat, manusia yang menduduki tempat tertinggi“

di sisi Allah adalah orang yang paling banyak memajukan
” .kesejahteraan hamba–hamba Allah

:Perhatikan syair berikut ini

,Di kala petaka datang, jadilah penolong bagi para penolong

agar rahmat Tuhan datang membantumu. Bagaimanapun

akan datang suatu hari, kau petik buah dari kebaikan yang kau
 .tanamkan

Sebagaimana kita ketahui, setiap manusia harus saling

membantu agar dapat saling memperoleh manfaat dari upaya

untuk memenuhi kebutuhan bersama. Masyarakat yang terbentuk

dari individu–individu tersebut laksana seorang manusia besar dan

.individu–individu itu merupakan anggota–anggota badannya

Masing–masing anggota badan mempunyai tugas khusus dan

memberikan sumbangan terhadap kesejahteraan badan itu. Pada saat yang sama, masing-masing anggota badan juga memberikan sumbangan terhadap kesejahteraan anggota-anggota badan yang lain. Sejalan dengan itu, ia memperoleh manfaat dari kegiatankegiatan mereka. Jika salah satu dari anggota-anggota badan bersikap egoistis dan tidak mau mengabdikan kepada anggota-anggota

badan yang lain (misalnya, mata menolak membantu pekerjaan tangan atau kaki, atau mulut hanya mau mengunyah saja tanpa mau menelan makanan), individu itu akan meninggal bersama-sama .dengan anggota-anggota badannya

Individu-individu anggota masyarakat mempunyai tugas-tugas serupa dengan tugas anggota-anggota badan. Artinya, orang harus memikirkan kepentingan-kepentingannya sendiri dalam konteks kepentingan-kepentingan masyarakat dan mempertimbangkan hal-hal .yang menguntungkan bagi masyarakat dalam pekerjaannya

Jika dia ingin memperoleh keuntungan dari hasil usahanya, dia harus memberikan manfaat kepada semua orang. Selain itu, dia juga harus mempertahankan hak-hak orang lain jika dia ingin hak-haknya .dipelihara

Ini adalah kebenaran yang dipahami melalui fitrah Tuhan kepada kita. Islam juga bersandar pada fitrah dan aturan penciptaan ,ini memerintahkan hal yang sama. Rasulullah Saw telah bersabda

Seorang muslim adalah seorang yang melepaskan seorang“
” .muslim lainnya dari kejahatan lidah dan tangannya

,Beliau juga bersabda

;Orang-orang Islam itu saudara, satu terhadap yang lain“

mereka adalah satu dalam tangan, hati, dan tujuan, dalam

”.menghadapi orang luar

Barangsiapa bangun tidur di pagi hari tanpa memikirkan“

”.masalah–masalah kaum Muslimin, dia bukan seorang Muslim

Ada suatu kejadian yang menjelaskan hal ini dalam Perang

Tabuk, ketika Rasulullah Saw bersama tentara Islam menuju

perbatasan Kerajaan Romawi. Sebanyak tiga orang muslim tidak

ikut serta dalam perang tersebut. Ketika tentara Islam itu kembali dan ketiganya keluar rumah untuk menyambut mereka, beliau memalingkan muka dari mereka dan tidak menerima sambutan mereka. Hal yang sama juga dilakukan tentara-tentara muslim yang lain. Bahkan, tak seorang pun di Madinah yang mau berbicara dengan istri-istri ketiga orang tersebut. Akhirnya mereka terpaksa mengungsi ke perbukitan di luar Madinah dan menyatakan penyesalan serta taubat mereka. Setelah beberapa hari Allah .menerima taubat mereka dan mereka pun kembali ke Madinah

Point

Alquranul Karim, hadits-hadits Nabi Saw, dan para imam a.s menyebutkan dua macam keadilan, yaitu keadilan individu dan keadilan sosial. Agama Islam yang suci juga telah mempertimbangkan kedua macam keadilan ini

Keadilan individual berarti menjauhi dusta, tidak membicarakan kejelekan orang lain, menjauhi dosa-dosa besar lainnya, dan tidak terus-menerus melakukan dosa-dosa lain. Seseorang yang mempunyai sifat keadilan individual disebut adil dan menurut ajaran Islam, dengan kemampuan ilmiah bisa menjadi hakim, gubernur, mujtahid, atau pemegang jabatan-jabatan lain yang mengemban tanggung jawab di masyarakat. Namun seseorang yang tak memiliki sifat tersebut tidak bisa menduduki jabatan-jabatan itu meskipun dia seorang ulama yang besar

Keadilan sosial berarti kita tidak boleh melanggar hak-hak orang lain tetapi memandang setiap orang sama kedudukannya

di dalam hukum Tuhan. Kita tidak boleh melampaui batas dalam melaksanakan aturan-aturan agama dan tidak boleh menyimpang dari jalan yang benar karena pengaruh perasaan dan emosi. Allah

:Swt berfirman

-Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil (QS An

.(Nahl: ٩٠

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat

(kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu

apabila menetapkan hukum di antara manusia, supaya

.(memutuskan dengan adil. (QS An-Nisa': ٥٨

Kita diperintahkan berbicara dan bertindak adil dalam ayat-ayat

dan hadits-hadits yang tak terhitung jumlahnya. Allah Swt

mengecam orang-orang yang zalim dan penindasan dalam ratusan

ayat Alquran. Allah juga menyebutnya sebagai sifat buruk yang

hanya cocok bagi binatang buas. (Penindasan dibicarakan sebanyak

.(dua pertiga bagian dari ١١٤ surah Alquran

Menurut kesadaran alamiahnya, tak seorang pun di dunia ini

yang tidak memahami salah dan jahatnya penindasan, atau yang

.tidak menyadari penderitaan yang ditimbulkan oleh penindasan

Pengalaman memperlihatkan dengan jelas kepada kita bahwa

penindasan berdiri tegak tapi tidaklah kekal. Cepat atau lambat hal itu akan runtuh dan menimpa pelaku-pelakunya. Bahkan para imam telah berkata, kepada kita bahwa sebuah negara kafir bisa saja terus berdiri, tapi negara yang menindas tidak ada yang bisa

,terus berdiri. Allah Swt berfirman

Dan Allah tiada memberi petunjuk kepada orang-orang yang

.(zalim. (QS As-Shaf: v

Memelihara Hubungan Sosial yang Baik

Point

Memelihara Hubungan Sosial yang Baik

Kita tidak punya pilihan lain kecuali hidup di masyarakat dan bergaul dengan orang banyak. Tak diragukan lagi bahwa hubungan sosial diciptakan untuk menjaga agar fitrah sosial tetap hidup dan menjamin kemajuan spiritual dan material untuk membantu menyelesaikan masalah-masalah hidup dengan cara yang lebih .baik

Dengan demikian, kita wajib bergaul dengan orang banyak dengan cara merebut kasih sayang dan niat baik mereka. Kita harus terus-menerus berusaha lebih bersikap sosial dan memperoleh lebih banyak teman. Apabila hubungan seseorang dengan orang banyak tidak baik dan hanya mendatangkan kesulitan, ia akhirnya tidak disukai dan akan tiba suatu waktu ketika setiap orang menghindarinya. Orang seperti itu akan menjadi orang buangan .dan menemukan dirinya sendirian di tengah orang banyak Keadaan seperti ini merupakan keadaan paling pahit yang bisa menimpa setiap orang. Itulah sebabnya Islam menganjurkan pemeluk-pemeluknya agar membina hubungan sosial yang baik

sesuai dengan norma-norma perilaku sosial yang luhur dan caracara tradisional. Hal ini merupakan ungkapan-ungkapan kesopanan yang tak tertandingi. Contohnya Islam memerintahkan agar setiap muslim saling mengucapkan salam ketika bertemu dan memberi salam terlebih dahulu dianggap sebagai kebajikan. Seperti yang dilakukan oleh Rasulullah Saw. Beliau memberi salam kepada wanita-wanita dan anak-anak. Ketika seseorang mengucapkan salam kepada beliau, beliau selalu membalasnya dengan salam ,yang lebih baik. Allah Swt berfirman

Apabila kamu dihormati dengan sesuatu penghormatan, maka
-balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik ... (QS An
Nisa: ٨٤).

Beliau juga memerintahkan kepada kita agar bersikap rendah
hati jika berjumpa dengan orang lain dan saling menghormati sesuai
:dengan kedudukannya. Allah Swt berfirman
(Dan hamba-hamba Tuhan Yang Mahapenyayang itu (ialah
,orang-orang yang berjalan di atas bumi dengan rendah hati
dan apabila orang-orang jahil menyapa mereka, mereka
).(mengucapkan kata-kata yang baik. (QS Al-Furqan: ٦٣

Harus dicatat bahwa kerendahan hati dalam uraian ini adalah
tidak berarti memandang diri sendiri hina di depan orang atau pun
mengingkari kemanusiaan diri sendiri, tetapi lebih pada larangan
memamerkan kepada orang lain kebajikan dan hak-hak istimewa
yang dianggap ada pada dirinya atau memperlakukan mereka
dengan cara yang rendah. Penghormatan kepada orang lain juga
tidak berarti memuji mereka sedemikian rupa hingga menghinakan
diri sendiri, tapi lebih berarti pada sikap saling menghormati
menurut martabat religius dan sosialnya, menghormati orang besar
sesuai dengan kebesarannya, dan secara umum menghormati

.kemanusiaan orang lain

Selain itu, menghormati orang lain tidak berarti mengabaikan atau mendiamkan tindakannya yang tercela atau ikut serta dalam sebuah pertemuan yang di dalamnya terdapat orang-orang berperilaku melawan martabat kemanusiaan dan bertentangan dengan hukum agama. Pengertian ini bukan pula berarti mencoba melebur dalam masyarakat karena takut dipandang “lain dari yang lain”. Menghormati orang lain sesungguhnya menghormati ,martabat kemanusiaannya dan pencapaian akhlak dan religiusnya

p:222

bukan menghormati penampakan–penampakan lahiriah. Apabila seseorang telah mencampakkan martabat kemanusiaan dan religiusnya, tidak ada alasan untuk menghormatinya. Hal ini sesuai ,dengan sabda Rasulullah Saw “Manusia tidak boleh menghina Tuhan demi mematuhi sesama” .manusia

Mengganggu dan Menyakiti Orang Lain

Kedua hal ini merupakan kejahatan yang serupa dalam pengertian mengganggu orang lain dengan menghina melalui kata–kata atau pun melalui perbuatan. Menyakiti orang lain adalah tindakan membahayakan orang lain. Dalam segala hal, kedua kejahatan ini menempati posisi yang bertentangan sepenuhnya ,dengan yang diupayakan manusia dalam membentuk masyarakat yaitu hidup yang lebih mudah dan ketenteraman batin. Sesuai dengan hal itu, hukum Islam sangat mementingkan kesejahteraan masyarakat. Islam melarang kedua kejahatan ini. Allah Swt :berfirman

Dan orang–orang yang menyakiti orang–orang Mukmin dan Mukminat tanpa kesalahan yang mereka perbuat, maka sesungguhnya mereka telah memikul kebohongan dan dosa

.(yang nyata. (QS Al-Ahzab: ٥٨

,Rasulullah Saw telah bersabda

Barangsiapa yang menyakiti hati orang-orang muslim berarti“

telah menyakiti hatiku, dan barangsiapa yang menyakiti hatiku

berarti menyakiti Allah. Orang seperti itu telah dikutuk di

”.dalam Taurat, Injil, dan Alquran

p:٢٢٣

Jika seseorang memandang seorang muslim dengan“
pandangan yang menakut-nakuti, maka Allah akan menakutnakutinya
”.di Hari Kiamat

Pergaulan dengan Orang–Orang Baik dan Jahat

Meskipun kita berhubungan dengan banyak orang dalam hidup, pasti kita bergaul lebih akrab dengan orang tertentu daripada dengan yang lain. Orang–orang ini kita sebut teman. Hubungan dengan teman ini, pada umumnya, melibatkan sedikit banyak .persamaan akhlak, pandangan hidup, pekerjaan, dan semacamnya

Biasanya pergaulan mengakibatkan salah satu pihak sedikit demi .sedikit menyerap kebiasaan–kebiasaan dan akhlak pihak yang lain

Oleh karena itu, kita harus memilih teman bergaul yang baik agar dapat menyerap akhlak mereka dan memperoleh manfaat dari persahabatan dan niat baik mereka. Di samping itu, kita akan bisa menikmati persahabatan dan niat baik mereka dan bahkan mungkin .penghargaan masyarakat akan meningkat terhadap kita

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib telah berkat, “Teman yang paling baik adalah yang menunjukimu kepada perbuatan–perbuatan
”.yang baik” dan “Se seo rang bisa dinilai dari siapa temannya

,Katakanlah padaku dengan siapa kau bergaul

.akan kukatakan siapa engkau

,Nilai teman sepergaulanmu

.adalah nilai dirimu

Demikian pula bergaul dengan orang-orang jahat membawa kepada segala macam kemalangan dan keburukan. Untuk menunjukkan hal ini, cukuplah jika kita tanyakan kepada para penjahat seperti para pencuri dan perampok, bagaimana na mereka sampai menjadi penjahat. Mereka pasti menjawab bahwa asal

p:224

mulanya adalah karena pengaruh teman bergaul mereka. Kita tidak akan pernah menemukan seseorang yang menempuh jalan kejahatan dengan inisiatif

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib telah berkata, “Jauhilah berteman dengan orang jahat, agar supaya engkau tidak ikut menjadi jahat, sebab dia tidak akan mau menerimamu sebelum dia menjadikanmu seperti dirinya.” dan “Jauhilah berteman dengan penjahat, sebab demi sedikit uang saja dia bersedia”.mengkhianatimu

Bergaullah sedikit saja dengan orang jahat, atau kau akan melekat kepadanya, sebab jiwa manusia sangat mudah terkena pengaruh

Kejujuran dan Dusta

,Hubungan antarindividu, yang merupakan basis masyarakat didasarkan pada perbincangan. Oleh karena itu, pembicaraan yang benar, yang mengungkapkan realitas tersembunyi kepada orang lain, merupakan landasan penting masyarakat. Dengan demikian masyarakat akan memperoleh manfaat-manfaat penting dengan cara itu

Kita dapat meringkas manfaat kejujuran dalam beberapa

kalimat berikut

Seseorang yang berbicara jujur akan memperoleh kepercayaan .1
dari sesamanya dan tak perlu lagi meneliti kebenaran setiap
.perkataannya

Seseorang yang jujur memiliki hati nurani yang jernih dan .2
.tidak tersiksa oleh kebohongannya sendiri

Seseorang yang jujur tidak akan mengkhianati kepercayaan .3
yang diberikan kepadanya, sebab perkataan yang jujur
.biasanya berkaitan dengan perilaku yang jujur pula

p:225

.Kejujuran menghilangkan sebagian besar pertentangan .۴

Sebagian besar per teng karan timbul karena salah satu atau

.kedua pihak mengingkari kebenaran

Banyak pelanggaran moral dan hukum otomatis bisa dicegah .۵

sebab alasan utama orang berdusta adalah untuk menutupi

.pelanggaran seperti itu

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib telah berkata, «Orang

Islam sejati adalah orang yang menyukai kebenaran meskipun

itu akan menghancurkan dirinya daripada berdusta meskipun itu

akan bermanfaat baginya. Karena kedamaian batin akan ditemukan

«dalam sikap yang demikian itu

.Uraikan di atas menjelaskan betapa merugikannya berdusta

Para pendusta adalah musuh-musuh masyarakat dan perbuatan

mereka merupakan pengkhianatan besar. Dusta seperti obat bius

yang melenyapkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk

memahami dan seperti alkohol yang membuat orang mabuk dan

mencampakkan akal dan kemampuan mereka untuk membedakan

,baik buruk. Demikian Islam memandang dusta sebagai dosa besar

.sedangkan pendusta sebagai orang-orang yang tidak beragama

,Rasulullah Saw berkata

Ada tiga macam orang yang merupakan orang-orang munafik»
 ,meski pun mereka salat dan berpuasa, yaitu para pendusta
 orang-orang yang mengingkari janji, dan orang-orang yang
 «.mengkhianati amanat

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib berkata, "Seorang yang telah merasakan nikmatnya iman akan menghindari dusta meskipun dalam sendau gurau". Dusta tidak hanya dikutuk sebagai dosa dalam hukum agama tapi juga tidak bisa diterima akal sehat. Meluasnya

kebiasaan berdusta dengan cepat merusak ikatan kepercayaan yang merupakan tali pengikat kesatuan masyarakat. Jika tali ikatan ini dirusakkan, maka rasa saling curiga di antara orang banyak akan membuat mereka saling terpencil meskipun mereka masih tampak .sebagai satu lembaga sosial

Dalam kehidupan kita terus-menerus terlibat dengan hal-hal di luar diri kita. Dengan menggunakan hal itu, kita mempertahankan kehidupan dan memenuhi kebutuhan kita. Kita menggunakan akal dan kehendak kita untuk memperpanjang hidup dengan dasar pengetahuan. Kita bekerja dengan pemikiran. Dengan demikian .upaya-upaya kita bergantung pada informasi yang bisa kita peroleh Sementara itu, kita terus-menerus mengorganisasi konsepsi-konsepsi mental dan melaksanakan kegiatan-kegiatan eksternal sesuai dengannya. Karena alasan ini, kita mutlak memiliki informasi yang benar. Jika tidak, kita tidak akan tahu adanya jurang yang ada di depan kita atau kemana pun kita bisa pergi pasti tidak akan mencapai apa pun. Oleh karena itu, jelaslah bahwa kebohongan mendatangkan bahaya bagi kehidupan sosial dan bahwa para pendusta adalah makhluk-makhluk rendah dan tak terhormat sekaligus merupakan musuh masyarakat yang tak berharga di mata

.manusia dan dikutuk oleh Tuhan

Menggunjing dan Memfitnah

Berbicara tentang kejelekan orang lain dan mencelanya disebut menggunjing ketika kejelekan itu memang benar dan disebut fitnah jika tidak benar

Tentu saja, Allah Swt tidak menciptakan manusia yang bebas dari dosa, dan sebagai makhluk yang tidak sempurna, manusia bisa khilaf/melakukan kesalahan. Manusia pada umumnya hidup

p:۲۲۷

di balik tabir yang oleh Tuhan –dengan kebijaksanaan–Nya yang berjangkauan jauh– digunakan untuk menutupi perbuatanperbuatannya

Jika tabir Ilahi ini diangkat untuk memperlihatkan semua kesalahan dan kekeliruan kita niscaya setiap orang akan lari dari yang kin dengan jijik dan runtuh hingga dasar–dasarnya. Itulah sebab Allah Swt telah melarang membicarakan kejelekan orang kin agar kita terlindung dari pembicaraan buruk orang lain mengenai diri kita dan kehidupan lahiriah kita tampak lebih baik. Hal ini karena kebaikan akan memperbaiki keburukan batiniah kita. Allah Swt berfirman

Dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? (QS Al–Hujurat: 12)

Fitnah menduduki peringkat yang lebih tercela daripada mengunjing. Kejahatannya tampak jelas oleh akal sehat. Allah Swt juga telah melihat buruknya fitnah dan sifat ini tidak dapat diterima manusia. Dia berfirman

Sesungguhnya yang mengada–adakan kebohongan, hanyalah orang–orang yang tidak beriman kepada ayat–ayat Allah, dan mereka itulah orang–orang pendusta (QS An–Nahl: 105)

Menurut Islam, adalah dosa besar ketika seseorang merobek cadar kesucian orang lain dan hukuman yang keras seperti pukul cambuk, potong kepala, dan bahkan rajam telah ditetapkan bagi perbuatan seperti ini. Meskipun perbuatan seperti itu dilakukan berdasarkan suka sama suka, hal ini tetap merongrong dasar

.dasar hukum waris yang telah diberi perhatian besar oleh Islam
Perbuatan ini sesungguhnya merusak fungsi hukum ini. Selain
itu, perbuatan tersebut memutuskan ikatan kasih sayang alam
antara orang tua dan anak. Dengan demikian melenyapkan efekefek
alamiah reproduksi yang sesungguhnya merupakan penjaga
.keutuhan masyarakat

Harga Diri dan Ketinggian Moral sebagai Alat Pencegah Kejahatan

Tatanan penciptaan yang telah menjadikan manusia bersifat
sosial dan bekerja telah membekalinya dengan hasrat untuk
meningkatkan dirinya. Dengan upaya dan hasil-hasil jerih payahnya
,untuk mempertahankan hidup di lingkungan sosialnya sendiri
.manusia senantiasa bersikap sosial dengan yang lain
Berdasarkan pengertian tersebut, hal ini menjelaskan bahwa
harga diri terletak dalam usaha untuk menggunakan kemampuankemampuan
pribadi, bukannya bergantung pada orang lain, yang
.dianugerahkan Tuhan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu
Hal ini adalah salah satu dari nilai-nilai moral yang tertanam
dalam watak manusia. Harga diri adalah benteng yang mencegah
,kita dari perjalanan hidup yang hina, mencegah banyak kejahatan
dan perbuatan-perbuatan yang tercela. Orang yang tidak punya

harga diri, yang bergantung pada orang lain, akan dengan mudah menyerahkan kemauan dan kepribadiannya kepada orang lain. Dia akan bersedia melakukan apa pun yang dikatakan orang kepadanya rakus untuk memperoleh sepotong roti, mau mengorbankan apa pun yang dikehendaki orang darinya baik berupa kebebasannya .harga dirinya, bahkan kehormatannya

,Sebagian besar kejahatan, seperti pembunuhan, perampokan pencurian, pencopetan, kesaksian palsu, penjilat, berkhianat, dan menjual diri kepada penjajah, adalah buah buruk dari kerakusan ,dan sikap menggantungkan diri kepada orang lain. Sebaliknya orang yang bangga dengan harga dirinya tidak akan tunduk kepada kebesaran siapa pun selain kebesaran Tuhan Yang Mahatinggi, dan tidak akan bersujud di depan kekuasaan siapa pun selain kekuasaan Tuhan. Orang seperti ini akan selalu bangkit mempertahankan yang diketahuinya sebagai kebenaran karena harga diri adalah sarana terbaik untuk mencapai dan melestarikan ketinggian moral .seseorang

Kerja Sama Antarindividu dalam Masyarakat

Orang-orang miskin di mana pun berhak untuk memperoleh pertolongan, dan mereka menjadi tanggung jawab kaum yang berada untuk memberikan pertolongan tersebut. Kaum berada tidak bisa menghindar dari kewajiban ini. Hukum suci Islam juga mendesak agar hak ini dipenuhi dan memandang orang-orang kaya sebagai pihak yang bertanggung jawab untuk membantu orang-orang .miskin

Dalam Alquranul Karim, Allah Swt menyebut Diri-Nya

sendiri dengan Yang Mahapengasih, Mahapenyayang, dan Mahapengampun. Allah mendesak hamba-hambanya agar mencontoh sifat-sifat itu. Allah berfirman Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik

.(QS Al-Baqarah: 195)

p:230

Dan apa pun harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan :Allah), maka pahalanya itu untuk kamu sendiri (QS Al-Baqarah .(۲۷۲

dan yang menafkahkan sebagian dari rizki yang Kami ...
.anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terangterangan

Mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak
.(akan merugi (QS Faathir: ۲۹

Dengan memperhatikan situasi sosial dan manfaat
bersedekah, kebenaran dan keagungan ayat tersebut di atas
menjadi jelas. Sesungguhnya semua kekuatan produksi yang ada
di masyarakat dimaksudkan untuk memberi manfaat kepada setiap
orang. Namun sebagian warga masyarakat terlalu miskin untuk bisa
bekerja, produksi kekayaan di masyarakat itu akan merosot secara
proporsional, dan akibat-akibatnya yang tak menyenangkan akan
mengenai setiap orang. Keadaan bisa menjadi demikian sehingga
orang-orang yang dulunya paling kaya bisa menjadi lebih sengsara
dari siapa pun. Namun jika orang-orang kaya mau bermurah hati
membantu orang-orang miskin, mereka akan memperoleh manfaatmanfaat
yang menakjubkan, termasuk kasih sayang dengan
sesamanya, kehormatan yang besar, dukungan masyarakat bagi

mereka yang berbuat baik, bebas dari bahaya karena kemarahan orang-orang yang melarat dapat menjadi api yang membakar segala sesuatu, dan keuntungan berlipat ganda dari investasi mereka yang kecil ketika ekonomi masyarakat telah mulai berfungsi. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Alquran dan hadits yang mendesak agar memberikan sedekah dan menyatakan kebajikankebajikannya

Kemurahan hati ini merupakan salah satu dari banyak bentuk kerja sama yang merupakan basis masyarakat. Hakikat masyarakat adalah kerja sama individu-individu untuk melakukan pekerjaan

bagi setiap orang, menempatkan kehidupan setiap orang pada landasan yang sama, dan memelihara kebutuhan-kebutuhan setiap orang dengan cara-cara terbaik. Kita hendaknya tidak beranggapan bahwa Islam meminta kemurahan hati hanya melalui pengorbanan kekayaan. Sebaliknya, membantu orang yang membutuhkan adalah hal yang diupayakan oleh Islam dan dengan kesadaran umat manusia membantu orang miskin tidak hanya sekadar dengan uang.

Mengajar orang yang buta huruf, menuntun orang buta membimbing orang tersesat, menolong orang yang jatuh, adalah bentuk-bentuk perwujudan kemurahan hati. Semua itu juga bentuk perwujudan kerja sama yang telah dikemukakan, yang menjadi tiang andalan masyarakat sejak pertama kali terbentuk. Jika orang-orang tidak mau melaksanakan sebagian dari aspek-aspek pekerjaan masyarakat, pekerjaan-pekerjaan pokok tidak akan dilaksanakan. Begitu pula jika orang-orang tidak bersedia memenuhi beberapa kewajiban kecil, mereka pasti juga tidak akan mau melaksanakan tugas secara keseluruhan.

Nilai kemurahan hati terletak pada hasil-hasilnya. Semakin universal dan lestari hasil-hasil tersebut, semakin bermanfaat perbuatan tersebut. Berikut ini adalah contoh-contoh bentuk

kemurahan hati. Menyembuhkan orang yang sakit adalah tindakan yang murah hati dan bermanfaat, tetapi hal ini masih jauh jika dibandingkan dengan membangun sebuah rumah sakit yang menangani ratusan orang sakit setiap hari. Mengajar seorang murid adalah suatu kebajikan tetapi manfaatnya tidaklah sebanding dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang menghasilkan ratusan lulusan setiap tahun. Wakaf dan sedekah yang memberikan manfaat yang luas dan berkepanjangan mencerminkan derajat .sedekah yang sangat tinggi

Dalam bahasa agama, perbuatan-perbuatan seperti itu disebut

,amal jariyah. Rasulullah Saw telah bersabda

Dua hal yang akan selalu membantu seseorang: yang pertama“

adalah anak yang saleh, dan kedua adalah sedekah amal

.”jariyah

Dalam hadits-hadits yang lain Allah Swt juga akan melimpahkan

.rahmat kepada orang yang suka memberikan sedekah

Peran harta bisa demikian penting sehingga banyak orang

menganggapnya sebagai keseluruhan hidup dan tidak bisa melihat

.prestasi lain dalam hidup ini selain mengumpulkan kekayaan

Sebagian besar orang mencurahkan seluruh energi mereka untuk

menumpuk harta. Rakus terhadap harta dan cinta kekayaan

membuat mereka kikir dan tak mau berpisah dari hartanya untuk

dibagi dengan orang lain. Bahkan mereka bisa menjadi lebih kikir

lagi, tak mau membelanjakan apa pun untuk kepentingan mereka

sendiri sehingga mereka tidak memakannya atau pun memberi

makan orang lain. Mengumpulkan uang menjadi satu-satunya

.sumber kesenangan mereka

Orang-orang yang terjerumus ke dalam kekikiran sesungguhnya

telah terasing dari watak manusiawi mereka sendiri dan merupakan

:orang-orang yang merugi dalam perniagaan hidup sebab
Mereka hanya mencari kebahagiaan bagi diri mereka sendiri .1
dalam kehidupan ini. Mereka adalah para individualis meskipun
fitrah manusia menunjukkan kepada kita bahwa kehidupan
manusia bersifat sosial, dan kehidupan yang individualistis
.telah ditakdirkan untuk runtuh setiap saat
Dalam memamerkan kekayaan mereka kepada orang-orang .2
lain, mereka memaksa orang-orang miskin untuk bersikap

tunduk seperti budak-budak tanpa melakukan sesuatu untuk menolong mereka. Dengan demikian mereka melestarikan semangat keberhalaan dan merongrong segala macam keberanian, sifat keluhuran, dan martabat kemanusiaan di masyarakat.

Di samping menghancurkan perasaan kebaikan budi, kasih sayang, dan kebersamaan mereka sendiri, mereka juga menciptakan segala macam kejahatan dan kerendahan budi di masyarakat. Kekikiran adalah faktor alamiah terbesar dalam perilaku jahat atau antisosial seperti menjelek-jelekkan orang, sikap tidak senonoh, pencurian, perampokan, pembunuhan bersama-sama dengan kemarahan, kebencian, dan dendam yang dirasakan oleh orang-orang kaya terhadap orang-orang kaya. Jadi orang yang kikir sesungguhnya adalah musuh masyarakat nomor satu yang tak akan mengundang kebencian masyarakat bersamaan dengan kemurkaan dan pembalasan Tuhan.

Alquranul Karim mengandung banyak ayat yang mengutuk kejahatan sifat kikir. Sebaliknya, Quran memuji kebajikan sifat dermawan, bersedekah di jalan Allah, dan membantu orang miskin

Allah Swt menjanjikan bahwa harta yang diberikan sebagai sedekah akan dikembalikan kepada si pemberi sebanyak 10, 70, atau bahkan kali lipat. Pengalaman juga menunjukkan bahwa orang-orang 70 yang dengan tangan terbuka menolong orang miskin atau bekerja untuk kemajuan sosial, hidupnya akan bertambah sejahtera. Kalaupun suatu ketika mereka mengalami masa yang sulit, mereka akan menikmati kasih sayang masyarakat dan bantuan yang pernah mereka berikan kepada orang-orang lain akan kembali lagi kepada mereka.

Terlepas dari kenyataan bahwa mereka memberikan ketenangan hati nurani dengan berbuat baik dan mulia, orang-orang yang murah hati itu telah menanggapi seruan Ilahi untuk memenuhi kewajiban mereka dan melaksanakan perbuatan yang ,terpuji. Mereka telah mengungkapkan perasaan kebaikan budi simpati dan kemanusiaan manusia, dan telah memperoleh kasih ,sayang murni dan penghormatan dari masyarakat. Pada akhirnya mereka akan memperoleh keridhaan Tuhan dan kebahagiaan abadi .dengan biaya yang hanya sedikit

Jihad untuk Mempertahankan Islam

Pengorbanan Diri

Dalam hati nurani manusia, hidup berarti hidup secara terhormat. Suatu kehidupan yang tidak disertai dengan kehormatan dan kebahagiaan sama sekali bukanlah kehidupan. Sebaliknya, ia .adalah suatu kematian yang lebih pahit daripada kematian alamiah Seseorang yang menghargai kehormatannya sendiri hendaknya meninggalkan kehidupan yang rendah karena hal demikian sama .dengan hidup dalam kematian itu

Di lingkungan apa pun kita tinggal, dengan cara apa pun kita hidup, kita memahami dengan fitrah yang diberikan Tuhan bahwa

.kematian demi membela sesuatu yang dianggap suci adalah rahmat

Menurut penalaran agama, tak ada sesuatu yang lebih jelas/lebih logis dan paling jauh dari mitos/anggapan tak berdasar daripada hal ini. Seseorang yang mati membela komunitas agamanya, atas perintah agama mengetahui bahwa dia tidak akan kehilangan sesuatu apa pun. Sebaliknya, dia telah memberikan hidupnya yang indah di jalan Tuhan untuk memperoleh hidup abadi yang lebih

.indah, lebih berharga, dan kebahagiaannya tidak akan berkurang

:Sebagaimana difirmankan Allah Swt

Janganlah kamu mengira bahwa orang-orang yang gugur di jalan Allah itu mati; bahkan mereka itu hidup di sisi Tuhannya

.(dengan mendapat rizki (QS Ali Imran: 169

Sebaliknya, dalam sistem sekuler, hidup manusia dilihat sebagai sesuatu yang terbatas di dunia ini saja. Mereka tidak dapat berkata kepada kita bahwa terdapat kehidupan setelah mati atau memperoleh kebahagiaan sesudah mati. Mereka hanya bisa menanamkan gagasan yang tak masuk akal bahwa seseorang yang mati demi tanah airnya akan dikenang se bagai pahlawan bangsa .dan nama nya akan diukir dengan tinta emas dalam buku sejarah

.Yang demikian dianggap sebagai akan selalu hidup abadi

Di dalam Islam, tak ada amal saleh yang demikian dihormati seperti halnya mengorbankan jiwa di jalan Allah. Rasulullah Saw

,telah berkata

Bagi setiap amal saleh ada yang melebihiya, kecuali“

”.kesyahidan

Kaum Muslimin generasi pertama mencari pengampunan Tuhan melalui Nabi Saw. Mereka memperoleh kedudukan tinggi

sebagai syuhada melalui doa-doa beliau. Mereka tidak menangi-
si orang-orang yang gugur sebagai syahid sebab mereka tahu bahwa
.orang-orang itu tidak mati

Jihad

Setiap makhluk hidup akan mempertahankan hidup dan
kepentingannya. Mereka mempersenjatai dirinya sebisa mungkin

untuk memerangi musuhnya. Seorang manusia memiliki keyakinan alamiah bahwa dia harus mempertahankan diri dan menghancurkan musuh yang hendak menghancurkannya. Demikian juga jika ada seseorang mengganggu kepentingan-kepentingan vitalnya, dia akan .bangkit mempertahankannya dan mengusirnya dengan segala cara

Kecenderungan alami yang terdapat pada individu manusia ini juga terdapat pada masyarakat. Artinya, seorang musuh yang mengancam individu-individu dalam suatu masyarakat, apalagi kemerdekaan masyarakat itu sendiri, secara nyata akan dijatuhi hukuman mati oleh masyarakat tersebut. Selama manusia dan masyarakat maujud, selalu ada gagasan bahwa seorang individu atau suatu masyarakat bebas untuk melakukan tindakan-tindakan yang paling keras dalam menghadapi musuh-musuh yang mengancam .kehidupan mereka

Islam sebagai agama yang mempunyai kepedulian sosial dan didasarkan pada tauhid, memandang mereka yang menolak tunduk kepada kebenaran dan keadilan sebagai musuh-musuh abadinya dan kekuatan yang memecah belah masyarakat. Islam tidak .menganggap mereka memiliki nilai dan martabat kemanusiaan

Hal ini karena Islam tampil sebagai agama universal yang tidak

.membatasi pengikut-pengikutnya pada batas-batas kebangsaan
Islam menyatakan perang terhadap siapa pun yang nilai-nilainya
tercemar oleh kemusyrikan dan tidak bisa diajak untuk mengakui
kebenaran dan hukum Ilahi melalui penalaran dan nasihat yang
.bijaksana sampai dia tunduk kepada kebenaran dan keadilan
Berlawanan dengan tuduhan orang-orang yang memusuhi
Islam, agama ini bukanlah agama yang disyiarkan dengan
pedang. Islam tidak pernah bertindak secara imperialistis dengan
.menggunakan kekerasan atau pun manuver-manuver politik

Sebaliknya, Islam adalah agama yang diciptakan Tuhan sesuai dengan fitrah manusia dan yang diserukan-Nya kepada umat manusia dengan menghimbau akal dan penalaran mereka, melalui kata-kata-Nya yang suci

Sebuah agama yang tegurannya adalah Assalamu'alaikum semoga kedamaian dilimpahkan kepada Anda) dan yang program) globalnya, menurut Alquran, didasarkan pada prinsip "Damai adalah lebih baik" (QS An-Nisa': 128) tidak mungkin disiarkan dengan pedang dan kekerasan

Dalam masa hidup Rasulullah Saw, ketika cahaya Islam menyebar ke seluruh penjuru jazirah Arab dan kaum Muslimin terlibat dalam peperangan yang besar dan sengit, tak lebih dari 1000 orang Islam dan kurang dari 1000 orang kafir yang terbunuh 1000 termasuk 700 orang anggota suku Yahudi Banu Quraidhah yang dihukum mati atas keputusan juru penengah yang mereka pilih sendiri. Betapa tidak adilnya menyebut agama seperti ini sebagai agama pedang

Inilah intisari aturan-aturan Islam tentang jihad. Aturan-aturan ini sesuai dengan metode yang digunakan oleh masyarakat mana pun dalam menghadapi musuh-musuh mereka

Kasus–Kasus yang Membolehkan Perang

,Islam menyatakan perang terhadap empat golongan manusia

yaitu

Orang–orang Musyrik .1

,Yaitu orang–orang yang tidak percaya pada tauhid, kenabian dan Kebangkitan. Mereka ini terlebih dahulu harus diseru kepada

p:۲۳۸

Islam dengan cara yang seterang-terangnya hingga tidak ada lagi keraguan sedikit pun. Ajaran-ajaran agama harus diterangkan kepada mereka sejelas-jelasnya. Jika mereka kemudian menerima Islam, mereka menjadi saudara orang-orang Islam lainnya dan sama-sama berbagi rasa dalam suka dan duka mereka. Jika mereka tidak mau menerima Islam dan tidak tunduk kepadanya setelah ajaran-ajarannya dijelaskan kepada mereka, Islam menyatakan jihad terhadap mereka

Kaum Ahli Kitab (Yahudi, Kristen, dan Zoroaster) yang dipandang Islam sebagai kaum yang beragama, yang mempunyai kitab suci dan percaya pada monotheisme, kenabian dan kebangkitan

Islam menawarkan perlindungan kepada mereka dengan syarat pembayaran pajak yang disebut jizyah. Pembayaran jizyah ini menandakan ketundukan mereka kepada pemerintahan Islam. Di bawah pemerintahan Islam, mereka tetap mempunyai kebebasan, diperbolehkan melaksanakan aturan-aturan keagamaan mereka dan dijamin keamanan jiwa dan harta mereka seperti halnya orang-orang muslim mana pun. Jizyah, adalah imbalan yang diberikan kepada masyarakat Islam yang telah menjaganya. Tetapi mereka

tidak boleh menyebarkan propaganda anti-Islam, membantu musuh-musuh Islam, atau melakukan hal-hal lain yang merugikan .kaum Muslimin

Para pemberontak ۳

Yaitu muslim yang melakukan pemberontakan bersenjata .melawan Islam dan menumpahkan darah kaum Muslimin Masyarakat Islam menyatakan perang terhadap mereka sampai .mereka menyerah dan menghentikan pemberontakan mereka

Yang berusaha merongrong pondasi-pondasi agama atau menggulingkan pemerintahan Islam. Semua orang Islam wajib mempertahankan agama mereka terhadap orang-orang seperti ini

Jika Islam dan masyarakat muslim menetapkan, masyarakat Islam bisa mengadakan perjanjian damai dengan musuh-musuh Islam. Tetapi mereka tidak mempunyai hak untuk mengadakan hubungan-hubungan yang bersahabat dengan mereka dengan suatu cara yang memungkinkan kata-kata dan tindakan-tindakan musuh-musuh tersebut memengaruhi pemikiran dan perbuatan kaum Muslimin secara negatif

Orang yang melarikan diri dari musuh dan dari medan perang berarti dia lebih menghargai nyawanya sendiri daripada kelangsungan hidup masyarakatnya. Sungguh, hal ini sama dengan menyerahkan nilai-nilai kesucian bersama dengan kehidupan dan harta benda sesama anggota masyarakatnya kepada musuh yang mengancam kemaugudan masyarakat itu sendiri. Jadi, desersi dalam jihad dipandang sebagai dosa besar. Allah Swt dengan tegas :menjanjikan neraka bagi mereka dalam firman-Nya

Barangsiapa yang membelakangi mereka (mundur) di waktu

itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan dari Allah, dan tempatnya ialah neraka Jahanam, dan amat buruklah tempat kembalinya (QS Al-Anfal: ١٦)

Karena alasan-alasan di atas, maka mempertahankan masyarakat Islam dan tempat tinggal kaum Muslimin merupakan

salah satu kewajiban paling penting yang dibebankan Islam kepada

:kita. Allah Swt berfirman

Dan janganlah kamu berkata, terhadap orang-orang yang gugur

(di jalan Allah, (bahwa mereka itu) mati, bahkan (sebenarnya

-mereka itu hidup, tetapi kamu tidak menyadarinya (QS Al

.(Baqarah: 154

Cerita tentang orang-orang yang mengantarkan nyawa mereka

ke medan perang di masa-masa awal Islam dan tentang para

syuhada yang bergelimang dengan darah mereka sendiri sangatlah

mencengangkan dan dapat menjadi pelajaran bagi kita. Orang-orang

seperti itulah yang menegakkan pondasi-pondasi agama kita

dengan darah mereka yang suci. Sebagaimana kita diwajibkan oleh

alam untuk memerangi musuh-musuh ekstern masyarakat dan

menjaga masyarakat dari kerusakan, kita juga wajib memerangi

musuh-musuh intern masyarakat kita. Musuh intern masyarakat

adalah orang yang menentang hukum dan adat kebiasaan yang ada

.sehingga menimbulkan kekacauan dalam kehidupan masyarakat

Masyarakat-masyarakat yang terorganisasi harus menggunakan

kekuatan bersenjata dan menghukum musuh-musuh mereka

.dengan berbagai cara untuk mempertahankan ketertiban sosial

,Di samping menyiapkan berbagai macam kekuatan bersenjata serta hukuman-hukuman, Islam juga mewajibkan seluruh anggota masyarakatnya untuk menganjurkan kebaikan dan mencegah kejahatan. Dengan demikian Islam memperluas perjuangan ini dan membuatnya lebih efektif. Perbedaan utama antara Islam dengan sistem-sistem sosial lainnya terletak dalam kenyataan bahwa masyarakat-masyarakat lain itu hanya berupaya memperbaiki tingkah-laku masyarakat saja, sedangkan Islam memberikan

perhatian baik kepada tingkah laku maupun nilai-nilai moral mereka, termasuk memerangi kejahatan di kedua tingkatannya

Dosa-dosa dan tindakan-tindakan tak patuh yang dilarang Islam adalah tindakan-tindakan yang mempunyai akibat-akibat yang mem bawa bencana bagi masyarakat. Kita harus menjelaskan tindakan ini dengan mencatat bahwa beberapa tindakan secara langsung merusak individu atau individu-individu yang melakukannya dapat menciptakan kelemahan dalam sistem ketahanan masyarakat. Mereka laksana luka-luka atau gejala-gejala infeksi lokal pada organ di tubuh seseorang. Kebanyakan dosa yang merusak hubungan seorang hamba dengan Tuhannya atau mengabaikan hak Tuhan, seperti meninggalkan salat dan puasa, termasuk dalam jenis ini. Selain itu, mengabaikan kewajiban-kewajiban terhadap orang tua, menggunjing, dan melanggar hak-hak orang lain, juga termasuk dalam jenis ini

Mempertahankan Kebenaran

Ada jenis pertahanan lain yang jauh lebih mendalam dan lebih menyeluruh sifatnya daripada mempertahankan tempat tinggal seseorang, yaitu mempertahankan kebenaran. Hal ini merupakan satu-satunya tujuan agama Islam yang suci. Jalan Ilahiah ini

diciptakan untuk menyebarkan kebenaran dan realitas sehingga Islam juga dinamakan Agama Kebenaran, yaitu agama yang hanya berisikan kebenaran, milik kebenaran, dan tak punya tujuan lain selain kebenaran. Dalam melukiskan Kitab-Nya, yang mencakup :segala realitas, Allah Swt berfirman

Ia) memimpin kepada kebenaran dan jalan yang lurus (QS) ...

(Al-Ahqaf: ٣٠)

p:٢٤٢

Oleh karena itu, setiap orang Islam perlu menyesuaikan diri dengan kebenaran, berbicara benar, dan mempertahankan kebenaran dengan segenap kemampuan dengan cara apa pun

Kejahatan—Kejahatan dalam Masyarakat

Pembunuhan

Satu bentuk kejahatan yang dicela keras oleh hukum Islam yang suci adalah pembunuhan terhadap orang yang tidak berdosa

Pembunuhan merupakan dosa besar. Allah Swt menyamakan pembunuhan terhadap satu orang dengan pembunuhan terhadap

seluruh manusia di dunia. Hal ini berarti bahwa membunuh 1 orang sama dengan 1000 orang. Hal ini merupakan suatu pukulan terhadap umat manusia

Memakan Harta Anak Yatim

Sebagaimana kebaikan terhadap sesama manusia dipuji oleh akal sehat dan hukum yang suci, perilaku yang jahat terhadap sesama juga dicela. Namun, dalam hukum suci Islam, ada beberapa kejahatan yang dilarang dengan penekanan khusus. Salah satu di antaranya adalah memakan harta anak yatim. Islam memandangnya sebagai dosa besar. Alquranul Karim berkata, dengan tegas bahwa orang yang memakan harta anak yatim sesungguhnya telah

memakan api neraka, dan kelak akan dimakan oleh neraka. Seperti telah dijelaskan oleh para imam, alasan penekanan ini adalah ketika seorang dewasa mampu mempertahankan hak-haknya, misalnya menghadapi penindas, seorang anak yatim kecil tidak punya .kemampuan untuk berbuat demikian

Berputus Asa dari Rahmat Allah

Menurut Islam, salah satu dosa yang paling mencelakakan adalah berputus asa dari rahmat Allah. Allah Swt berfirman
Katakanlah: “Hai hamba-hamba-Ku yang melampaui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosadosa semuanya. Sesungguhnya Dialah Yang Mahapengampun .(lagi Mahapenyayang (QS Az-Zumar: ٥٣

Di ayat yang lain, orang yang berputus asa dari rahmat Allah dipandang sebagai kafir sebab orang seperti itu tidak lagi mempunyai motif dalam hidupnya untuk berbuat baik. Mereka tidak punya motif untuk menghindari dosa-dosa kecil maupun besar atau pun menghindari perbuatan-perbuatan lain yang tercela (motif dasar dari tindakan-tindakan ini adalah “harapan akan rahmat Allah” atau keselamatan dari kemurkaan-Nya”). Orang semacam itu tidak memiliki harapan tersebut dan keadaannya tidak berbeda dengan .orang yang tidak beragama

Marah

Marah adalah keadaan yang mendorong orang kepada pikiran untuk membalas dendam. Dendam biasanya akan hilang

ketika dendam itu telah terlampiaskan. Jika orang tidak melakukan
kontrol sekuat-kuatnya, ketika dia berada dalam keadaan marah
niscaya dia akan kehilangan pemikiran sehatnya dan membenarkan
tindakan yang paling keji bagi dirinya. Proses ini bisa mencapai titik
.ketika orang menjadi lebih buas dari binatang buas mana pun

Islam menegaskan bahwa perasaan ini bisa ditahan dan mencele orang yang memperturutkannya. Allah Swt mencintai orang-orang yang menekan rasa marahnya dan bersabar jika mereka marah. Misalnya, Dia berfirman Allah mencintai orang-orang yang menahan amarahnya (QS Ali Imran: 134).

Allah juga berkata, bahwa orang-orang beriman adalah mereka yang apabila marah, mereka memberi maaf. (QS As-Syuura: 37 ...)

Suap–Menyuap

Menerima uang atau hadiah sebagai imbalan pemberian keputusan yang ada dalam lingkup tanggung jawab resmi si penerima uang atau hadiah tersebut disebut suap. Menerima suap adalah dosa besar dalam Islam dan orang yang melakukannya tidak akan memperoleh manfaat sosial agama keadilan) dan patut memperoleh siksa Tuhan. Hal ini dijelaskan dalam Alquran dan sunah Rasulullah Saw telah mengutuk orang yang memberi, menerima, maupun yang menjadi perantara dalam suap–menyuap. Imam Ja'far juga berkata, “Menerima suap sebagai imbalan pemberian keputusan sama dengan kekafiran terhadap

Tuhan". Tingkat kecaman yang keras ini diperuntukkan bagi orang yang menerima suap sebagai imbalan putusan pengadilan yang adil. Dengan demikian, dosa menerima suap untuk keputusan yang tidak adil tentunya jauh lebih besar dan hukumannya dengan .sendirinya juga jauh lebih besar

Mencuri adalah pekerjaan jahat dan tidak halal yang mengancam keamanan harta benda masyarakat. Jelas bahwa modal utama seseorang dalam kehidupan adalah harta benda yang telah diperolehnya dengan susah payah dan yang diusahakannya untuk melindunginya dari setiap rongrongan. Harta merupakan penunjang kehidupan sosial seseorang. Tentu saja, menerobos dinding perlindungan ini atau pun merusak sistem keamanan masyarakat berarti memusnahkan modal yang telah diperoleh dengan susah payah selama hidupnya. Hal ini berarti bagian utama dari upaya seseorang telah menjadi sia-sia dan tidak ada gunanya.

Oleh karena itu, Islam telah menetapkan sebagai hukuman bagi kejahatan ini. Perbuatan ini juga ditentang oleh hati nurani si pencuri sendiri, bahwa tangan si pencuri (empat jari tangan kanannya) dipotong. Allah Swt berfirman

,Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Mahaperkasa lagi Mahabijaksana (QS Al-Ma'idah: 38

Mengurangi Takaran dalam Timbangan

Menurut Islam, mengurangi takaran dan timbangan adalah dosa besar. Allah Swt mencela dan memperingatkan orang-orang

:yang melakukan kejahatan ini dengan firman-Nya

Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang ... Tidakkah

mereka menyangka bahwa sesungguhnya mereka akan

:dibangkitkan, pada suatu Hanyang besar? (QS Al-Muthaffifin

.(dan ۵, ۴, ۱)

p:۲۴۶

Orang yang mengurangi timbangan, di samping menindas orang lain dan memakan haknya, juga akan kehilangan kepercayaan orang dan hubungan dagangnya. Akhirnya modalnya sendiri juga akan lenyap

Hukuman Umum bagi Dosa

Islam menggolongkan macam-macam perilaku yang disebut sebagai dosa-dosa besar dan Allah Swt secara tegas telah menjanjikan siksaan yang besar bagi para pelakunya. Terlepas dari kenyataan bahwa hukuman yang berat telah ditetapkan bagi sebagian dari mereka, mereka yang melakukan kejahatan-kejahatan ini walaupun sekali saja, akan kehilangan kehormatan mereka Artinya, mereka tak berhak memperoleh sebutan sebagai warga terhormat dari masyarakat

Seorang yang melakukan dosa besar berarti mencampakkan kehormatannya dan hak-hak istimewanya sebagai warga masyarakat yang terhormat. Dia tidak bisa menduduki berbagai jabatan dalam pemerintahan Islam, tidak bisa diangkat menjadi pemimpin, dan tidak boleh menjadi imam salat. Kesaksiannya tidak diterima, baik kesaksian yang menguntungkan atau pun yang merugikan. Statusnya akan tetap sampai dia memperoleh kembali

.kehormatannya melalui taubat dan kesalehan yang terus-menerus

Kewajiban Bekerja

Point

Kerja adalah landasan penciptaan dan satu-satunya jaminan bagi setiap makhluk untuk tetap hidup. Allah Swt telah membekali setiap makhluk sesuai wataknya, dengan sarana untuk memperoleh

p:247

yang bermanfaat baginya dan menolak bencana yang akan menimpa
dirinya

,Manusia, makhluk yang paling pelik dan menakjubkan
mempunyai kebutuhan-kebutuhan yang lebih besar daripada
makhluk-makhluk lainnya. Manusia terlibat dalam kegiatan-kegiatan
yang lebih banyak untuk memperoleh kebutuhan-kebutuhan
tersebut untuk memelihara keutuhan keluarganya. Hal ini bersifat
alamiah. Oleh karena itu Islam sebagai agama yang sesuai dengan
alam dan masyarakat telah mewajibkan setiap pemeluknya untuk
,mempunyai pekerjaan yang halal. Rasulullah Saw telah berkata
Mencari penghidupan wajib bagi setiap muslim, laki-laki dan“
.”perempuan

.Islam tidak menghargai orang-orang yang menganggur
Ketika Rasulullah Saw melihat seorang yang bertubuh kuat, beliau
bertanya: “Apakah dia bekerja?” Ketika dikatakan kepada beliau
bahwa dia tidak bekerja, beliau memberi komentar, “Harga dirinya
telah merosot di mataku.” Artinya, Rasulullah Saw memandang
seorang yang menganggur, sedangkan dia bukan orang yang sudah
.tua atau cacat, sebagai seseorang yang tidak berharga

Dalam Islam, setiap orang sesuai dengan bakat dan

kecenderungannya, wajib memilih salah satu mata pencaharian
untuk memperoleh penghidupan. Dengan demikian dia ikut
memikul beban untuk menyediakan kebutuhan guna kenyamanan
:hidup bermasyarakat. Allah Swt berfirman
Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain
.(apa yang telah diusahakannya (QS An-Najm: ٣٩

Singkatnya, Islam mendesak manusia dengan penuh penekanan agar bekerja dan memperoleh penghidupan. Islam tidak mengabaikan kegiatan ekonomi dalam keadaan yang sulit. Imam Shadiq a.s berkata kepada salah seorang sahabat beliau yang , bernama Hisyam

Bahkan dalam peperangan, ketika kekuatan-kekuatan yang bermusuhan telah saling berhadapan dan api peperangan telah membakar mereka, engkau tidak boleh mengabaikan kerja ekonomimu serta kegiatan-kegiatan yang perlu untuk menghasilkan pendapatan. Kejarlah upaya ekonomimu ”meskipun dalam kondisi yang sulit seperti itu

,Jadi, menjadi orang yang menganggur karena kemalasan .sangat tercela dalam Islam

Uraian di muka telah menjelaskan bahwa kerja dan perjuangan ekonomi adalah jalan lurus yang telah diletakkan oleh alam di hadapan manusia. Dengan menempuh jalan tersebut, manusia akan mencapai kebahagiaannya. Menyimpang dari jalan alamiah .ini, meskipun sedikit saja, akan membawa pada kehancuran. Menyimpang dari sesuatu yang merupakan landasan sistem hidup .kita akan membawa kepada malapetaka di dunia dan di akhirat

,Demikianlah, Imam Musa a.s telah berkata

Janganlah engkau memperlihatkan kelemahan dan keletihan“

dalam bekerja. Jika tidak, engkau akan rugi di dunia ini dan di

”.akhirat nanti

Rasulullah Saw mengutuk mereka yang terbiasa menganggur

.dan santai, dan dengan demikian menjadi beban bagi orang lain

Dewasa ini, kajian-kajian psikologis dan sosiologis telah

memperjelas bahwa banyak penyakit sosial timbul karena

pengangguran. Pengangguran menghentikan roda ekonomi masyarakat dan kehidupan budaya. Hal ini memunculkan segala macam kemerosotan moral dan pandangan yang penuh takhayul

Keutamaan Bertani

Dengan pertanian, masyarakat mendapatkan makanan, dan karena pentingnya pertanian, ia dipandang sebagai salah satu mata pencaharian yang paling baik bagi masyarakat dan Islam sangat mendorong dilakukannya pertanian. Imam Ja'far a.s telah berkata "Pada Hari Kiamat nanti, para petani akan menempati kedudukan yang lebih tinggi dari pekerja-pekerja lainnya." Imam Al-Baqir a.s berkata, "Tak ada pekerjaan yang lebih baik atau lebih bermanfaat secara umum daripada bertani sebab orang-orang baik dan orang-orang jahat, binatang-binatang ternak serta burung-burung, semuanya memperoleh manfaat darinya. Karenanya, tanpa katakata mereka mengucapkan doa bagi si petani

Rasulullah Saw berkata

"Seorang muslim yang menanam sebatang pohon atau gandum yang darinya manusia, burung, dan binatang ternak makan, memperoleh ganjaran yang sama dengan bersedekah

Kaum Muslimin diwajibkan mengerahkan kemampuan

alamiah mereka semaksimal mungkin, sedemikian rupa sehingga

,sakh seorang dari Imam–Imam yang suci berkata

Jika telah tiba masanya bagi dunia ini untuk musnah, dan“

matahari untuk tergelincir kepada kekacauan, sementara salah

,seorang di antaramu sedang memegang sebuah bibit tanaman

maka jika kamu masih sempat menanamkannya, hendaklah ia

”tanamkan

p:۲۵۰

Artinya, janganlah Anda terpengaruh oleh pikiran bahwa dunia ini akan musnah hingga Anda tertahan dari melakukan suatu perbuatan baik. Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib a.s telah berkata, “Allah mengutuk orang yang mempunyai air dan tanah ”.tapi dia tak memiliki apa-apa

Mengandalkan Diri Sendiri

Dalam Bab tentang Iman, berulang-ulang disebutkan bahwa program umum Islam terdiri dari penyembahan kepada Satu Tuhan dan tunduk patuh hanya kepada-Nya, yang merupakan penguasa dan pemelihara alam semesta. Semua makhluk telah diciptakan dan dipelihara oleh Tuhan dan mendapat makanan dari rizki yang telah disedekahkan-Nya. Tak satu pun makhluk yang memiliki keutamaan atas yang lainnya kecuali dia yang mengandalkan diri .pada Tuhan

Setiap muslim wajib bergantung pada dirinya sendiri dan menggunakan kepercayaan diri yang telah dianugerahkan oleh Tuhan kepadanya. Dia harus menggunakan sarana yang telah dianugerahkan kepadanya untuk mencari penghidupannya. Dia tidak boleh menggantungkan harapannya pada orang lain. Dengan demikian, dia akan terhindar dari perilaku mengangkat satu berhala

di sisi Tuhan setiap hari. Seorang pelayan harus tahu bahwa dia
.memakan makanannya sendiri dan bukan makanan tuannya
Dia harus mengetahui bahwa dia menuai hasil jerih payahnya
.sendiri bukan memperoleh pemberian cuma-cuma dari tuannya
Setiap pegawai harus merasa yakin bahwa dia mendapat gaji atas
,pekerjaannya sendiri, bukan hadiah cuma-cuma dari pimpinannya
,kantornya, negaranya, atau pun masyarakatnya. Singkatnya

seorang yang merdeka tidak boleh menggantungkan harapannya pada siapa pun selain Tuhan, dan tidak boleh tunduk pada siapa pun selain kepada-Nya. Kalau tidak, dia akan menderita secara batin disebabkan kehinaan dan perbudakan, seperti yang tampak nyata pada penyembah-penyembah berhala

Yang harus diperhatikan adalah pengendalian diri berarti menggunakan kemampuan bawaan seseorang dalam kehidupan dan tidak duduk-duduk saja menunggu pertolongan dan bantuan orang lain. Hal ini tidak berarti memutuskan hubungan dengan Tuhan Yang Mahatinggi dan mengkhayalkan bahwa kita sendiri mampu merealisasikan segala tujuan dengan upaya kita sendiri saja. Sebaliknya, hidup sebagai parasit berarti mencampakkan kehormatan diri sendiri sebagai seorang manusia dan mencampakkan martabat kemandiriannya. Hidup seperti ini merupakan sumber segala macam kejahatan dan perbuatan anti sosial lainnya yang muncul dari kehinaan dan kemerosotan moral

Seseorang yang berusaha untuk hidup dari jerih payah orang lain sesungguhnya telah mencampakkan akal dan kemauannya sendiri ke sampah. Dia harus menjilat orang lain, melakukan apa pun yang diinginkan dan diminta darinya baik pekerjaan baik

maupun pekerjaan buruk. Dia menyerahkan dirinya pada setiap kehinaan. Dia memuja-muja orang asing, menyetujui setiap bentuk kezaliman dan penindasan, dan akhirnya dia tak peduli kepada .setiap aturan dan ikatan kehidupan manusia

.Dalam Islam terlarang untuk mengemis kecuali jika terpaksa Bantuan keuangan untuk orang miskin yang diperintahkan Islam hanya berlaku untuk orang-orang miskin yang pendapatannya tidak mencukupi kebutuhan mereka dan orang-orang yang tak mampu

.bekerja

X PERINTAH–PERINTAH SYARIAT

Point

(1)

Seperti telah disinggung di awal buku ini, peraturan-peraturan dan ajaran-ajaran Islam ada tiga macam, yaitu akidah, moral, dan hukum. Ketiga hal ini mencakup perintah-perintah hukum Islam. Setelah mengakui beriman kepada Allah Swt, kita harus mengerjakan amal-amal ibadah seperti salat dan puasa sebagai tanda penghambaan dan ketundukan. Uraian ini menjelaskan peraturan-peraturan yang berlaku dalam salat dan .puasa

Ibadah Salat

Point

Allah Swt berfirman

Penghuni-penghuni neraka akan ditanya), “Apa yang ,menyebabkan kamu masuk neraka?” Mereka menjawab Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan“ .(salat” (QS Al-Mudatstsir: ٤٢–٤٣

p:٢٥٣

(hal ini, mazhab Syi ah Itsna'asyariyah (penj

Rasulullah Saw bersabda

Salat adalah tiang agama. Jika salat seseorang diterima Allah“

SwT, maka amal-amal ibadah lainnya pun diterima, dan jika salatnya tidak diterima, maka amal-amal lainnya pun tidak diterima pula.” Persis seperti halnya jika seseorang mandi lima kali sehari, maka kotoran tidak akan melekat di ,badannya, demikian pula mengerjakan salat lima kali sehari .membersihkan dosa-dosa

Harus disadari bahwa orang yang mengerjakan salat tanpa konsentrasi sama halnya dengan orang yang tidak mengerjakan :salat sama sekali. Allah Swt berfirman dalam Alquran

Maka celakalah orang-orang yang salat, yaitu orang-orang yang .(lalai dalam salatnya (QS Al-Ma’un: ٤—٥

Sesekali waktu Rasulullah Saw masuk ke masjid dan melihat seseorang tengah melakukan salat tanpa ruku’ dan sujud yang ,benar. Beliau berkata

Jika orang ini meninggal dunia dalam kondisi seperti ini, ia“ ”.meninggal bukan sebagai seorang muslim

Oleh karena itu, seseorang harus mengerjakan salat dengan .rendah hati, khusyu’, dan selalu ingat dengan yang dihadapnya

Seseorang harus mengerjakan ruku', sujud, dan gerakan-gerakan lainnya dengan benar guna memperoleh manfaat-manfaat yang agung dari ibadah salat. Allah Swt berfirman dalam Alquran
Sesungguhnya salat itu mencegah dari perbuatan keji dan .(munkar (QS Al-'Ankabut: ٤٥

Ini tentu saja benar sebab salat menuntut kebiasaan-kebiasaan -yang -bila diamati- tidak akan membiarkan timbulnya perbuatanPerintah

perbuatan jahat. Misalnya saja, tempat salat dan pakaian orang yang salat tidak boleh didapat secara haram atau tidak sah menurut hukum. Bahkan, jika ada seutas benang pun dalam pakaian itu, yang diperoleh secara haram atau tidak sah menurut hukum salatnya tidak sah. Orang yang salat –karena dipaksa menghindari yang dilarang sedemi ki an rupa– dicegah dari menggunakan milik yang diperoleh lewat cara-cara terlarang atau menginjak-injak hak orang lain. Seterusnya, salat hanya diterima bila seseorang telah menyingkirkan segala kerakusan, iri hati, dan sifat-sifat buruk jahat lainnya. Jelas bahwa sifat-sifat jahat ini adalah sumber segala kejahatan, sedangkan orang yang salat dapat membersihkan dirinya dari sifat-sifat ini dan akan membersihkan dirinya pula dari perbuatan-perbuatan jahat dan tak pantas. Ketika sebagian orang sekalipun mereka mengerjakan salat– melakukan perbuatan-perbuatan– jahat, ini disebabkan mereka bertindak tidak sesuai dengan aturan-aturan Islam mengenai salat. Oleh sebab itu, salatsalat mereka tidak akan diterima dan mereka tidak menikmati hasilhasil yang agung dari salat

Allah Swt, penetap hukum, telah begitu menekankan pentingnya salat sampai-sampai masih mewajibkannya atas orang-orang

yang sedang sekarat. Jika mereka tak mampu mengucapkan surah Al-Fatihah dan doa-doa lainnya dengan suara keras, mereka harus mengucapkannya dalam hati atau secara perlahan. Apabila mereka tak kuat mengerjakan salat dengan berdiri, mereka .bisa mengerjakannya sambil duduk atau pun sambil berbaring

Masalahnya adalah bahwa kita tak pernah bisa bebas dari kewajiban salat. Jika di tengah-tengah pertempuran atau di tengah-tengah teror dan kebingungan, seseorang tidak bisa menemukan arah

kiblat, dia tetap harus mengerjakan salat ke arah mana saja yang
memungkinkan

Salat–Salat Wajib

Ada enam macam salat wajib

; (Salat fardhu (salat lima waktu .1)

Salat ayat (salat sehubungan dengan peristiwa alam yang .2)

; (besar–penj

; Salat jenazah .3)

; Salat wajib selama ber–thawaf mengelilingi Kabah .4)

Salat yang ditinggalkan oleh orang tua, wajib dikerjakan oleh .5)

anak laki–laki tertua; dan

Salat yang seseorang disewa untuk melakukannya atau salat .6)

.yang seseorang telah bersumpah untuk melakukannya

Persiapan Salat

Point

Salat yaitu datang menghadap ke hadirat Allah Swt, Tuhan semesta alam, menunjukkan penghambaan, dan menyembah Dzat atau esensi suci–Nya. Hal ini membutuhkan beberapa persiapan .karena tanpa persiapan–persiapan ini, salat tidak akan sah

:Persiapan–persiapan ini meliputi

kesucian .۱

waktu yang tepat .۲

pakaian yang pantas .۳

tempat yang layak .۴

.menghadap ke kiblat .۵

p:۲۵۶

Orang yang salat harus suci sewaktu salat yakni, dia harus mendahului salatnya dengan bersuci (melakukan wudhu atau ghusl mandi) atau tayamum). Badan dan pakaiannya harus bersih dari najis.

Ada beberapa hal yang termasuk dalam barang-barang najis atau kotoran

Air kencing dan kotoran binatang yang dagingnya haram dimakan dan yang berdarah mengalir (yakni yang pembuluh darahnya menyebarkan darah sewaktu disembelih, seperti serigala, rubah, kelinci, atau burung), atau binatang-binatang lain yang dagingnya haram dimakan lantaran binatang itu telah memakan barang-barang najis.

Bangkai binatang berdarah mengalir, baik dagingnya halal maupun haram dimakan. Namun bagian-bagian yang tadinya tak hidup dari bangkai binatang itu seperti bulu, rambut, dan kuku dipandang suci.

Darah binatang yang berdarah mengalir itu sendiri, baik dagingnya halal atau haram dimakan.

Anjing dan babi liar, yang semua bagiannya najis, termasuk .۴

.bulu-bulunya

Minuman yang mengandung alkohol dan semua yang .۵

.memabukkan

.(Bir (atau khamr .۶

,Bagian tubuh yang kotor terkena air kencing harus dibersihkan dengan air bersih ۱۵

tetapi bagian tubuh yang terkena tinja boleh dibersihkan dengan air atau tiga buah

.batu atau benda yang semacamnya jika tinja belum menyebar keluar daerah dubur

Jika tidak demikian halnya, maka ia harus dibersihkan dengan air. Harus dicatat juga

bahwa jika tinja tidak bisa dihilangkan dengan tiga butir batu, maka harus digunakan

.lebih banyak batu untuk membersihkan tempat yang kotor

Sesuatu yang bisa digunakan untuk menghilangkan najis adalah

:benda yang menyucikan (muthahir). Benda-benda itu meliputi

.Air yang menyucikan sesuatu adalah air yang sudah suci .1

sehingga zat-zat seperti air semangka atau air bunga rnawar

tidaklah bisa menghilangkan najis, dan berwudhu serta bersuci

.dengan air semacam ini tidak sah\۶

.Tanah, yang menyucikan telapak kaki dan sepatu .۲

Sinar matahari, yang menyucikan tanah dan sajadah-sajadah .۳

.ternoda yang dikeringkan dengan sinar matahari

Perubahan, yang dengannya barang najis berubah menjadi .۴

barang suci, seperti bila seekor anjing terjatuh ke dalam rawa

.yang asin dan berubah menjadi garam

Perpindahan, seperti bila darah manusia atau darah binatang .۵

berdarah mengalir yang berpindah ke binatang tak berdarah

.mengalir seperti lalat atau nyamuk

Penghilangan najis di luar tubuh binatang atau di dalam .۶

tubuh manusia, seperti bila punggung binatang atau bagian

dalam hidung seseorang menjadi berdarah dan kemudian

dibersihkan dengan menghilangkan darah itu. Hal ini tidak

.perlu lagi dibersihkan dengan air

Melalui akibat. Bila suatu benda najis dibersihkan, yang lain pun .v

menjadi suci pula, seperti bila seorang kafir menjadi seorang

.muslim dan akibatnya anak-anaknya pun menjadi suci pula

,Pengurangan, yakni bila air anggur, misalnya, yang tidak suci .A

dengan dipanaskan, sedemikian hingga dua pertiganya hilang

.melalui penguapan, maka sisanya menjadi suci

Air yang banyaknya mencapai berat paling sedikit ٣٨٤ kilogram disebut satu kur ١٤

dan dipandang tidak menjadi kotor jika terkena najis, sedangkan jumlah air yang

kurang dari itu, yang disebut qalil, menjadi najis. Air qalil dapat disucikan dengan

menambahkan air suci (termasuk air hujan) secukupnya untuk menjadikannya satu

.kur

p:٢٥٨

Dianjurkan agar seseorang menggosok gigi dan membersihkan .mulut serta lubang hidung sebelum mengerjakan wudhu

Untuk berwudhu, seseorang harus membasuh wajah dari batas tumbuh rambut di kepala sampai dagu, tangan, siku lengan hingga ujung-ujung jari, dan mengusap bagian depan dari kepala .serta ujung kaki

.Hal-hal berikut ini harus juga diperhatikan ketika berwudhu

.Anggota-anggota badan yang bersangkutan harus suci .1

Air yang digunakan harus bersih, suci dan diperoleh dengan .2
.cara halal

Seseorang harus menyatakan niat berwudhu karena keridhaan .3

Allah Swt semata-mata. Jadi, ketika seseorang mengerjakan wudhu dengan maksud untuk menyejukkan badan atau untuk .4
.alasan lainnya, maka wudhunya tidak sah

Seseorang harus mengerjakan urutan yang tepat, yakni membasuh .5
wajah lebih dahulu, kemudian tangan kanan, tangan .6
.kiri, mengusap kepala, dan kemudian kaki

Gerakan-gerakan wudhu harus dikerjakan secara berurutan .7
dan tak berhenti, tanpa membiarkan satu anggota tubuh

.mengering sementara yang lain sedang dibasuh atau diusap

Namun, ketika seseorang mengerjakan gerakan-gerakan

itu secara berurutan dan terus-menerus bersambung, tapi

kemudian anggota-anggota tubuh itu cepat kering lantaran

.udara kering dan sangat panas, wudhunya tetap sah

Perhatikanlah bahwa tidak perlu mengusap kulit kepala tetapi

seseorang bisa hanya mengusap rambut ke arah bagian depan

kepala. Namun, jika rambut dari seluruh kepala berkumpul di

depan, rambut itu harus didorong ke belakang. Demikian juga, jika
 ,rambut di bagian depan terlalu panjang untuk disisir, katakanlah
 melintasi wajah, maka seseorang harus mengusap rambut hingga
 ke tempat tumbuh rambut atau bagian rambut dan mengusap kulit
 .kepala

:Ada delapan hal yang membatalkan wudhu

buang air kecil .1

buang air besar .2

mengeluarkan angin, baik melalui anus maupun lubang yang .3

ditimbulkan oleh pembedahan atau luka

pingsan .4

mabuk .5

tidur dan mata serta telinganya tidak berfungsi .6

,Jika se seorang tidak melihat tetapi masih terus mendengar

.wudhunya tetap sah

gila .7

melakukan hubungan seksual, atau hal-hal lain yang .8

.mengharuskan ghusl, mandi suci, seperti haid yang berlebihan

(Ghusl (Mandi Besar

Ada dua macam ghusl, berurutan atau dengan membenamkan diri ke dalam air. Ghusl berurutan berupa membasuh kepala dan leher lebih dahulu, lalu bagian badan sebelah kanan, dan kemudian bagian badan sebelah kiri. Ghusl dengan membenamkan seluruh badan secara sekaligus bisa wajib atau sunah hukumnya. Mandi ,dianjurkan pada banyak kesempatan dalam hukum Islam. Namun :hanya dalam tujuh kesempatan seseorang diwajibkan mandi

;setelah melakukan hubungan seksual .1

;setelah memandikan orang mati .2

mandi setelah bersentuhan dengan jenazah yang tidak .۴

;dimandikan dan telah mendingin

;setelah bernadzar untuk mandi .۴

;setelah selesai menstruasi .۵

setelah melahirkan; dan .۶

.setelah haid atau menstruasi yang berlebihan .۷

Empat yang pertama berlaku atas pria dan wanita, sedangkan

.tiga yang terakhir hanya berlaku atas wanita

Hal-hal berikut ini terlarang bagi orang-orang yang telah

melakukan hubungan seksual

,menyentuh kitab suci Alquran atau nama-nama Allah, Nabi .۱

;atau para imam

;memasuki Masjidil Haram atau Masjid Madinah .۲

berdiam di masjid lain atau tinggal di dalamnya; dan .۳

,membaca salah satu dari empat surah aza'im, yakni Al-Najm .۴

Iqra', Alif Lam Mim Tanzil, dan Ha Mim Sajdah. Untuk aturanaturan

yang berlaku bagi hubungan seksual, menstruasi, dan

.melahirkan, bisa dilihat di risalah-risalah khusus

,Perhatikanlah, bahwa sebagaimana halnya dengan wudhu

seseorang harus menyatakan niat sebelum melakukan ghus,dan

badan harus bersih, tanpa ada apa pun yang menghalangi air

.mencapai kulit

Tayamum

Tayamum adalah cara bersuci dengan menggunakan tanah atau pasir ketika seseorang tak bisa melakukan wudhu atau ghusl karena alasan-alasan seperti tidak ada waktu, sakit, atau tidak ada air. Ada empat hal yang diperlukan, yaitu

p:٢٤١

.1 niat ;

.2 menepukkan kedua telapak tangan bersama-sama di tanah atau

; zat-zat lain yang sah digunakan untuk melakukan tayamum

.3 menggosokkan kedua telapak tangan ke seluruh dahi dari

tempat tumbuh rambut sampai ke alis mata, ke hidung, dan

lebih disukai) menggosok alis-alis mata; dan)

.4 menggosok-gosokkan telapak tangan kiri ke tangan kanan dan

lengan bawah, dan kemudian menggosok-gosokkan telapak

.5 tangan kanan ke tangan kiri dan ke lengan bawah

Jika tayamum dilakukan sebagai ganti wudhu, maka hal ini

.6 sudah cukup

, Namun, jika tayamum dikerjakan sebagai ganti ghusl

seseorang harus menepukkan tangan ke tanah dan mengusap

.7 punggung tangan sekali lagi

:Aturan-aturan tayamum adalah sebagai berikut

.1 Jika tidak ada debu yang bersih, orang harus bertayamum

; dengan pasir; jika tidak ada pasir dengan gumpalan tanah

jika tidak ada gumpalan tanah dengan batu-batu; dan jika

semuanya itu tidak ada dengan tanah dan debu yang telah

.2 dikumpulkan

Tayamum dengan menggunakan adukan bahan bangunan .۴
pasir yang dicampur kapur, dan sebagainya) atau bahan)
.tambang, tidak sah

Jika orang mampu membeli air, meskipun mahal, maka dia .۴
tidak boleh bertayamum. Dia harus membeli air untuk
.berwudhu atau mandi junub

Waktu salat Zhuhur dan 'Ashar saling mencakup(۱). Waktu untuk salat Zhuhur mulai dari tengah hari hingga tidak ada waktu untuk melakukannya. Jika seseorang keliru melaksanakan salat 'Ashar dalam waktu ini, maka salatnya tidak sah'

Waktu salat 'Ashar membentang hingga tidak ada waktu untuk melakukannya sebelum waktu salat Maghrib. Jika seseorang belum ,melaksanakan salat Zhuhur pada waktu ini, waktunya telah lewat Dia tetap harus melaksanakan salat 'Ashar. Salat Zhuhur dan salat 'Ashar mempunyai waktu yang sama di antara waktu-waktu yang khusus bagi masing-masing. Dalam waktu yang sama itu, jika ,seseorang keliru melakukan salat 'Ashar sebelum salat Zhuhur .salatnya tetap sah dan dia kemudian harus melakukan salat Zhuhur

Salat Maghrib dan salat 'Isya juga mempunyai waktu yang khusus untuk masing-masing dan juga waktu yang sama. Waktu khusus salat Maghrib membentang sejak matahari terbenam hingga tidak ada waktu untuk melaksanakan ketiga rakaat salat Maghrib(۲). Waktu khusus salat 'Isya membentang hingga tidak ada waktu untuk melakukannya sebelum tengah malam(۳). Jika ,seseorang belum melaksanakan salat Maghrib dalam waktu ini

Jika sebatang tongkat atau semacamnya ditancapkan tegak lurus di atas tanah, ١٧-١ maka ia akan mempunyai bayangan di sebelah Barat di pagi hari jika matahari sedang bersinar, dan, selagi matahari naik, bayangan itu akan memendek. Bayangan tersebut akan menjadi paling pendek pada saat tengah hari, dan sesudah itu akan memanjang ke arah Timur selagi matahari bergerak ke Barat. Oleh karena itu, jika bayangan telah mencapai ukuran yang paling pendek dan mulai memanjang, maka siang telah lewat. Harus dicatat bahwa, di beberapa kota seperti Makkah, bayangan tersebut akan sepenuhnya lenyap pada saat tengah hari, dan manakala telah .nampak kembali, maka jelas bahwa waktu tengah hari telah lewat

Waktu Maghrib mulai dari kira-kira lima belas menit setelah matahari terbenam. ١٨-٢ Ia ditandai dengan hilangnya mega merah di sebelah Barat yang muncul setelah .matahari ter benam

Tengah malam dalam hukum Islam adalah sebelas jam lima belas menit ١٩-٣ .sesudah tengah hari

dia harus melaksanakan salat 'Isya terlebih dahulu, kemudian salat Maghrib. Kedua salat ini mempunyai waktu yang sama di antara waktu-waktu yang khusus bagi masing-masing dari keduanya. Jika dalam waktu ini seseorang keliru mengerjakan salat 'Isya sebelum salat Maghrib, salat nya sah. Namun, dia tetap harus melaksanakan .salat Maghrib setelahnya

Pakaian untuk Salat .۳

Ada beberapa aturan berpakaian bagi orang yang akan :mengerja kan salat, yaitu

Pakaian yang halal. Artinya, pakaian itu adalah kepunyaannya .۱
.atau dipakainya dengan izin pemiliknya yang sah
.Pakaian tersebut tidak boleh terkena najis .۲

Tidak boleh terbuat dari kulit binatang, baik binatang yang .۳
.dagingnya halal dimakan maupun yang haram

Tidak boleh terbuat dari bulu, rambut, atau rambut halus dari .۴
binatang yang dagingnya haram dimakan. Seseorang boleh
mengerjakan salat dengan mengenakan pakaian dari bulu
.(sable (semacam musang kecil yang berbulu indah

Jika orang yang bersangkutan laki-laki, pakaiannya tidak boleh .۵
me ngandung benang perak atau emas. Dia juga tidak boleh

.mengenakan perhiasan yang terbuat dari emas atau perak

Larangan yang sama berlaku pada setiap waktu bukan hanya

.ketika salat

Tempat yang Layak .۴

Ada beberapa aturan mengenai tempat untuk melakukan

salat, yaitu

.Harus halal .۱

p:۲۶۴

Tidak dalam keadaan bergerak, tapi salat boleh dikerjakan dalam keadaan yang sedang berjalan seperti mobil atau kapal pada keadaan darurat. Jika kendaraan bergerak berlawanan dengan arah kiblat, pelaku salat harus menghadap kiblat. Jika tempatnya najis, tidak cukup basah untuk membasahi tubuh atau pakaian, boleh dipakai salat. Namun salat tidak sah jika tempat duduk meletakkan dahi ketika sujud bernajis sekalipun tempat itu kering. Tempat meletakkan dahi ketika sujud tidak boleh lebih tinggi atau lebih rendah sekitar empat jari dari tempat kedudukan lutut atau ujung jari kaki.

Menghadap Kiblat .Δ

Kabah, yang berada di tengah-tengah Masjidil Haram di Makkah, adalah kiblat. Seseorang harus menghadap kiblat dalam salat. Namun jika orang itu tinggal jauh dari Kabah, maka cukuplah baginya menghadap ke arah yang dikatakan sebagai arah kiblat. Hal yang sama berlaku untuk perbuatan-perbuatan yang harus dilaksanakan dengan menghadap kiblat, seperti menyembelih binatang.

Seseorang yang tidak mampu mengerjakan salat meskipun

dengan duduk, harus melakukannya dengan berbaring pada sisi kanannya. Jika tidak bisa, pada sisi kirinya dengan bagian depan tubuhnya meng hadap kiblat. Jika hal ini tidak mungkin dilakukan juga, dia harus berbaring telentang dengan mata kakinya menghadap

.kiblat

p:٢٤٥

Jika orang yang salat itu tidak mampu mengetahui arah kiblat, dia harus berusaha mengetahuinya dengan melihat mihrab masjid, kuburan-kuburan muslim, atau petunjuk-petunjuk lain

Rukun Salat

Unsur-unsur penting salat ada tujuh, yaitu

1. Niat

2. Takbiratul ihram (membaca Allahu Akbar pada permulaan salat)

3. Qiyam (berdiri)

4. Qira'ah (membaca surah Al-Fatihah dan surah lain)

5. Ruku

6. Sujud

7. Tasyahhud (membaca syahadat)

8. Salam (membaca salam dan shalawat kepada Nabi Saw dan para shahid)

9. Tertib (berurutan antara yang satu dengan yang lain)

10. Thuma'ninah (ketenangan dan kekhusyukan)

11. Muwalat (melaksanakan hal-hal di atas satu persatu secara berturut-turut tanpa diselingi apa pun)

Sebanyak 8 dari 11 unsur salat ini adalah rukun salat, unsur

sentral, yang jika tidak dikerjakan atau ditambah dengan sengaja atau tidak, salat menjadi tidak sah. Mengurangi atau menambah unsur-unsur yang lain secara sengaja juga bisa menjadikan salat

.tidak sah

Rukun salat tersebut adalah

1. Niat

2. Takbiratul Ihram

p:266

Ber diri (qiyam) ketika membaca takbiratul ihram dari ۲

, 'mengangkat ke pala sesudah ruku

Ruku', dan ۴

.Sujud ۵

Niat ۱

Niat adalah ucapan yang menyatakan mengerjakan salat untuk memenuhi perintah Allah. Niat tidak perlu diucapkan dengan katakata atau dibaca keras, seperti misalnya dengan mengucapkan "Saya berniat mengerjakan salat wajib Zhuhur empat raka'at karena"

"Allah Ta'ala

Takbiratul Ihram ۲

Setelah adzan dan iqamah, dengan niat, pelaku salat memulainya dengan mengucapkan Allahu Akbar. Ucapan ini ,menjadikan pekerjaan-pekerjaan seperti makan, minum, tertawa dan berpaling dari kiblat menjadi terlarang. Oleh karena itu, bacaan .(takbir ini disebut takbiratul ihram (takbir yang mengharamkan

Ketika takbir dianjurkan untuk mengangkat tangan. Dengan mengucapkan takbir ini, kita mengingat kebesaran Allah dan .mengecilkan serta mengampingkan segala sesuatu yang lain

Qiyam ۳

'Berdiri ketika mengucapkan takbir dan sesudah ruku merupakan rukun salat tetapi berdiri ketika membaca Al-Fatihah dan surah yang lain dan berdiri setelah ruku' bukan merupakan rukun. Karena itu, jika seseorang lupa melakukan ruku' kemudian teringat sebelum melakukan sujud, terlebih dahulu dia harus berdiri .dalam posisi qiyam, baru kemudian melakukan ruku

Setelah membaca dua surah (surah Al-Fatihah dan satu surah lainnya), pelaku salat harus membungkukkan badan hingga tangannya mencapai lutut. Perbuatan ini disebut ruku'. Ketika itu pelaku salat harus membaca Subhaana rabbiyal 'azhiimi wabihamdihi (Mahasuci Tuhanku yang Maha-agung, dan segala puji bagi-Nya) satu kali, atau Subhaanallaah (Mahasuci Allah) tiga kali. Sesudah ruku' dia harus berdiri tegak lurus dan kemudian bersujud

Sujud .۵

Sujud artinya meletakkan kening, kedua tangan, lutut, dan ujung jari-jari kaki di atas tanah dengan mengucapkan Subhaana ,rabbiyal a'la wabihamdihi (Mahasuci Tuhanku yang Mahatinggi dan segala puji bagi-Nya) satu kali, atau Subhaanallaah (Mahasuci Tuhanku) tiga kali. Kemudian duduk dan kembali mengulangi sujud (disertai bacaan yang sama)

Tempat meletakkan kening ketika sujud haruslah tanah atau sesuatu yang tumbuh dari tanah. Bahan makanan, pakaian, atau barang tambang (mineral) tidak boleh dijadikan sebagai tempat

.sujud

Jika salat terdiri dari dua raka'at, setelah pelaku salat ber diri .dari sujud, dia lalu membaca lagi surah Al-Fatihah dan surah lainnya

Setelah itu dia lalu membaca qunut dan kemudian setelah

Setelah membaca surah Al-Quran, kita mengangkat tangan ke arah wajah dan membaca doa mana saja yang disukai, seperti Rabbana atina fid-dunyaa basanab, wa fil akhirati basanab wa qinaa adzaaban-nar (Ya Tuhan kami, berikanlah kepada kami kehidupan yang baik di dunia dan kehidupan yang baik di akhirat, dan jagalah kami .(dari siksa neraka

.ruku' dan dua kali sujud, dia membaca tasyahhud^{٢١} dan salam^{٢٢}

Jika salat terdiri dari tiga raka'at, pelaku salat berdiri lagi sesudah tasyahhud dan membaca surah Al-Fatihah saja atau membaca Subhanallaah walhamdulillab wa laa ilaaha illallaah wallaahu akbar tiga kali. Kemudian dia ruku', sujud dua kali, dan membaca tasyahhud, dan salam. Jika salat terdiri dari empat raka'at, pelaku salat melaksanakan raka'at yang keempat seperti raka'at yang ketiga .kemudian membaca salam sesudah tasyahhud

Salat Ayat

Salat Ayat diwajibkan dalam empat situasi, yaitu pada waktu terjadi gerhana matahari, gerhana bulan (meskipun gerhana sebagian dan tidak menakutkan), gempa bumi (meskipun tidak menakutkan), dan pada saat keadaan cuaca yang hebat seperti ketika ada kilat dan petir atau angin hitam atau merah (ketika .(banyak orang merasa takut

Salat Ayat terdiri dari dua raka'at, masing-masing dengan ,lima kali ruku'. Pertama-tama diwajibkan berniat, mem baca takbir ,membaca surah Al-Fatihah dan satu surah lain secara lengkap, ruku ,berdiri, membaca Al-Fatihah dan satu surah lainnya lagi, ruku' lagi 'dan seterusnya hingga lima kali putaran. Setelah berdiri dari ruku

Tasyahhud terdiri dari kalimat berikut: Asyhadu an-laa ilaaha illallaah wahdahu laa syariika lab, wa asyhadu annaa mubammadan 'abduhu wa rasuuluh. Allahumma shalli ala muhammadin wa aali mubammad (Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain' Allah yang Satu dan tidak mempunyai sekutu, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Limpahkanlah berkah kepada Muhammad dan .(keluarganya

Salam terdiri dari ucapan As-salaamu 'alayka ayyuhan nabiyyu wa rahmatullaahi wa barakaatub. As-salaamu 'alaina wa 'ala 'ibaadillaabis-shaalihin. As-salaamu 'alaikum warah-matullahi wa barakaatub (Semoga keselamatan dilimpahkan kepadamu, wahai Nabi, dan juga barakah dan rahmat Allah. Semoga keselamatan dilimpahkan kita dan kepada hamba-hamba Allah yang saleh. Semoga keselamatan dilimpahkan .(kepada Anda semua, dan juga rahmat dan barakah dari Allah

yang kelima, dia melakukan sujud dua kali. Selanjutnya berdiri dan melaksanakan raka'at yang kedua dengan cara yang sama seperti raka'at yang pertama. Sesudah itu dia membaca tasyahhud dan .salam

Dalam Salat Ayat, orang boleh membagi sebuah surah dalam lima bagian. Jadi, mula-mula dia berniat, membaca Al-Fatihah dan sedikitnya satu ayat dari surah lain yang dibagi dalam lima bagian ,itu. Kemudian ruku', berdiri, tanpa membaca surah Al-Fatihah lalu membaca bagian kedua dari surah yang tadi, ruku' lagi, dan demikian seterusnya sampai dia selesai membaca keseluruhan surah tersebut sebelum melakukan ruku' yang kelima dan dua sujud yang terakhir. Pelaku salat melaksanakan raka'at yang kedua .menurut aturan yang sama sampai menyelesaikan salatunya

Salat bagi Musafir

Seseorang yang sedang dalam perjalanan harus meringkas salatunya dari empat raka'at menjadi dua raka'at jika dia memenuhi enam syarat berikut

1. Jarak perjalanannya paling sedikit 8 farsakh (±48 kilometer)

2. baik keberangkatan saja atau pun beserta kepulangannya

3. Dia harus sudah memutuskan untuk melakukan perjalanan

paling sedikit delapan farsakh ketika akan memulai

.perjalanannya

.Dia tidak boleh membatalkan niatnya di tengah perjalanan .۳

.Perjalanannya bukanlah perjalanan untuk tujuan maksiat .۴

.Dia bukan orang yang pekerjaannya memang melakukan perjalanan .۵

Oleh karena itu, seseorang yang melakukan perjalanan

karena mencari penghidupan (seperti misalnya seorang sopir

truk angkutan jarak jauh) harus melaksanakan shalatnya secara

penuh, kecuali jika dia telah tinggal di rumahnya selama hari. Sesudah itu dia harus meringkas shalatnya pada ۳۱۰ .perjalanannya selanjutnya

Dia harus mencapai batas tarakhkhus, artinya dia telah ۶ melakukan perjalanan terlalu jauh dari rumahnya untuk bisa melihat tembok-tembok bangunan di kotanya atau mendengar .suara adzan

Salat Berjamaah

Kaum Muslimin dianjurkan untuk melaksanakan shalat dengan berjamaah. Pahala shalat berjamaah adalah ۱۰۰۰ kali lebih banyak .daripada pahala shalat sendirian

:Salat berjamaah mempunyai empat syarat

Imam harus sudah akil baligh, seorang mukmin, adil, dan ۱ mempunyai nasab yang sah melalui pernikahan. Dia harus bisa melaksanakan shalat dengan benar. Jika jamaah shalat .adalah jamaah laki-laki, Imam haruslah seorang laki-laki

Tidak boleh ada tabir atau benda yang menghalangi pandangan ۲ makmum kepada Imam, tapi tidak ada larangan adanya tabir .atau semacam nya jika Imam seorang perempuan

Posisi Imam tidak boleh lebih tinggi dari makmum. Namun ۳

tidak ada la rang an jika tempatnya sedikit lebih tinggi (setinggi

.(empat jari atau kurang

Makmum harus berdiri di belakang Imam atau sejajar .f

.dengannya

,Selanjutnya ada beberapa aturan yang berlaku bagi salat berjamaah

yaitu

p:271

Para makmum harus membaca sendiri semua bacaan salat .1
.kecuali surah Al-Fatihah dan surah yang dibaca sesudahnya
Namun, jika raka'at pertama atau kedua dari si makmum
bertepatan dengan raka'at ketiga atau keempat Imam, dia
sendiri harus membaca kedua surah tersebut. Jika dia tidak
bisa menyusul Imam karena dia harus membaca surah sesudah
Al-Fatihah, dia hanya diharuskan membaca Al-Fatihah
saja dan menyusul Imam ruku'. Jika dia masih juga tidak bisa
menyusulnya, dia harus memutuskan untuk menyelesaikan
.salatnya dengan sendirian

Para makmum harus melakukan ruku', sujud, dan bagian-bagian .2
pekerjaan salat yang lain bersama-sama dengan Imam
atau sesaat setelahnya. Namun makmum harus mengucapkan
.takbir dan salam sesudah Imam mengucapkannya
Jika makmum ikut bergabung salat ketika Imam sedang .3
melakukan ruku' dan dia langsung ikut ruku', salatnya sah dan
.dihitung satu raka'at

Puasa

Puasa adalah satu unsur dari agama Islam yang suci. Setiap
orang yang sudah baligh wajib berpuasa selama Ramadhan, yakni

menahan diri demi mematuhi perintah Tuhan dari segala sesuatu yang akan membatalkan puasa sejak adzan Subuh hingga Maghrib. Menjalankan puasa yang suci sangat ditekankan dan dipuji dalam Islam. Pahala dan hukuman yang berkaitan dengan puasa demikian dipandang penting sehingga meskipun Tuhan telah mewajibkan sebelumnya. Dia berkata, bahwa Dia Sendirilah yang akan melaksanakan pemberian pahala dan siksa itu. Menurut Rasulullah

Saw, Allah SWT berfirman

”Puasa Itu untuk-Ku, dan Akulah yang akan membalasnya“

Apabila kita memenuhi persyaratan-persyaratan yang berkaitan

dengan puasa, puasa akan menjadi sarana yang kuat untuk memerdekakan diri dari belenggu keinginan, hasrat, nafsu-nafsu

.fisik, dan pembersihan jiwa dari kekotoran dosa-dosa badani

Rasulullah Saw suatu ketika berkata kepada seorang sahabatnya

yang bernama Jabir bin Abdullah Al-Anshari

Jabir, ini adalah bulan Ramadhan. Barangsiapa yang berpuasa“

di siang harinya dan tetap sadar dan ingat akan Allah di

,malam harinya, menjaga perutnya dari apa yang diharamkan

dan menjaga kehormatannya dari kekotoran, serta menahan

lidahnya, maka dia akan terlepas dari dosa-dosanya seperti

”.lepasnya bulan Ramadhan ini dari dia

Jabir menjawab “Wahai Rasulullah! Alangkah baiknya berita

”!ini

Rasulullah Saw melanjutkan “Tetapi, wahai Jabir, persyaratanpersyaratan

puasa ini sangat berat!” . Imam Shadiq a.s telah

”.berkata “Puasa adalah tameng terhadap api neraka

Tulisan-tulisan tentang Islam telah memberikan banyak nama

yang menarik kepada bulan Ramadhan, seperti Bulan Barakah dan

Bulan Pembacaan Alquran. Namun nama yang paling indah yang telah diberikan kepadanya adalah Bulan Allah. Meskipun setiap bulan adalah milik Tuhan, Ramadhan patut mendapatkan nama ini karena kekhususannya. Nama ini mencerminkan nilai spiritual khusus bulan ini. Kitab suci yang terbesar, yakni Alquran yang .Agung, juga diturunkan pada bulan Ramadhan

Apabila Ramadhan tiba, pintu-pintu gerbang rahmat Tuhan dibuka bagi hamba-hamba-Nya. Kesucian yang khusus dan kecemerlangan terlihat pada jiwa manusia dan orang-orang yang berpuasa merasakan kesiapan khusus untuk membersihkan jiwa dan memperbarui moral mereka. Rasulullah Saw suatu ketika di hari Jum'at terakhir bulan Sya'ban berkata tentang keagungan dan keutamaan bulan Ramadhan

Wahai manusia! Bulan Allah telah didatangkan kepada Anda“ semua dengan penuh rahmat, barakah, dan pengampunan. Ia .adalah bulan yang dipandang paling baik oleh sangPemelihara Hari-harinya adalah hari-hari yang paling baik, malammalamnya adalah malam-malam yang paling baik, dan jamjamnya adalah jam-jam yang paling baik. Ia adalah bulan di mana Anda semua diundang ke meja Tuhan untuk menerima rahmat dan anugerah-Nya. Di bulan ini, nafas Anda semua ,meniupkan pahala karena memuji dan mengingat Tuhan dan tidur Anda akan diberi pahala sama dengan ibadah. Di dalam bulan ini, setiap kali Anda berpaling ke hadirat Allah dan beristirahat di pintu rumah-Nya, Dia akan menjawab seruan Anda. Karena itu mintalah kepada-Nya dengan penuh

ketulusan dan kemurnian hati agar Dia menganugerahkan kepada Anda semua keberhasilan dalam melaksanakan puasa dan membaca Alquran, sebab orang yang malang adalah dia yang gagal memperoleh pengampunan dan rahmat Allah di
”bulan yang penuh barakah dan anugerah ini

:Allah berfirman dalam Alquranul Karim

Hai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar

(kamu bertaqwa (QS Al-Baqarah: 183

Islam memerintahkan pemeluk-pemeluknya untuk berpuasa satu bulan penuh pada bulan Ramadhan untuk memberikan

kesempatan kepada kesalehan yang muncul sepenuhnya dalam diri mereka. Jika orang menahan diri dari memuaskan keinginan fisiknya yang alamiah, dia akan mampu membebaskan diri dari .belunggu dorongan–dorongan psikologisnya

Islam tidak menganggap cukup sekadar menahan diri dari makan dan minum untuk bisa mencapai kondisi kesempurnaan melalui puasa. Sebaliknya, Islam memerintahkan orang yang berpuasa agar menahan diri dari apa pun yang mendorong timbulnya kekotoran, dosa, dan segala sesuatu yang, dengan dorongan setan, menggalakkan dorongan–dorongan psikologisnya .yang suka memberontak

Hal–Hal yang Membatalkan Puasa

Hal-hal tertentu membatalkan puasa, termasuk Makan atau minum, bahkan menyangkut benda–benda yang .
;secara nor mal tidak dimakan, seperti debu dan getah pohon
;Hubungan seksual .
;Masturbasi yang membawa kepada ejakulasi .
,Menisbahkan perkataan–perkataan yang palsu kepada Allah .
,Rasul, dan para penggantinya
,Membiarkan debu tebal masuk sampai ke tenggorokan .

,Mencelupkan kepala sepenuhnya di dalam air .۶

Tetap berada dalam keadaan hadas besar hingga saat adzan .۷

,Subuh

Memakai cairan untuk obat; dan ۸

.Muntah dengan sengaja .۹

Untuk penjelasan lebih lanjut, pembaca dipersilakan membaca

.buku-buku khusus tentang puasa

p:۲۷۵

Perdagangan

Perdagangan artinya membeli dan menjual atau mengadakan ,transaksi-transaksi moneter , sehingga si pemilik barang dagangan yakni si penjual, mengalihkan pemilikan barangnya dengan imbalan sejumlah uang. Sebaliknya, si pembeli membayar sejumlah uang sebagai ganti barang tersebut. Seperti bisa dilihat, perdagangan adalah masalah kontrak dan melibatkan dua pihak (penjual dan pembeli). Sesuai dengan itu, prasyarat-prasyarat umum yang menyangkut kontrak seperti kedewasaan (akil-baligh), akal yang .sehat, niat, dan kewenangan, harus dipenuhi

Perbuatan-perbuatan perdagangan berada dalam lingkup kontrak-kontrak yang mengikat. Tidak ada satu pun pihak-pihak .yang terlibat dalam pembatalan kontrak setelah hal itu disetujui

Namun kadang-kadang baik si pembeli maupun si penjual bisa .menderita kerugian besar karena kealpaan atau kekeliruan

Oleh karena itu, Pencipta hukum Islam telah menetapkan dua pintu pengaman terhadap akibat-akibat yang merugikan. Yang pertama adalah 'iqalah (pembatalan), yang menyatakan bahwa jika salah satu pihak menyesali transaksi yang telah terjadi dan meminta

kepada pihak yang lain untuk membatalkannya. maka disarankan untuk menyetujui pem batalan tersebut. Yang kedua adalah khiyar hak untuk mengundurkan diri), yang merupakan wewenang khusus bagi salah satu pihak untuk membatalkan transaksi dalam .situasi dan kondisi tertentu

Berikut ini adalah beberapa bentuk khiyar yang dikenal, yaitu Ketika pertemuan untuk membuat transaksi tersebut sedang .

,berjalan

p:276

Apabila salah satu pihak yang mengadakan transaksi ternyata tertipu sehingga menderita kerugian karena ditipu. Misalnya jika barang yang dijual ternyata mutunya lebih rendah dari yang seharusnya atau dijual lebih mahal dari harga yang sewajarnya

Dalam hal ini pihak yang tertipu boleh membatalkan transaksi seketika itu juga

Jika si pembeli menerima barang yang rusak. Dalam hal ini dia boleh menuntut penggantian barang atau membatalkan transaksi

Setiap transaksi yang melibatkan binatang piaraan. Dalam hal ini, si pembeli diberi waktu tiga hari untuk membuat keputusan, menyetujui transaksi atau membatalkannya

Transaksi bersyarat yang bisa dibatalkan oleh salah satu pihak jika persyaratan tersebut tidak terpenuhi

Transaksi perdagangan (pertukaran barang dan uang) bisa dibagi menjadi empat kategori, yaitu

Transaksi kontan, yaitu barang dan uang saling dipertukarkan, setelah transaksi disetujui

Transaksi kredit, yaitu barang diberikan pada pembeli pada saat transaksi dilakukan, sedangkan pembayaran harganya

,diundurkan

,Transaksi bayar di muka, yaitu pembayaran dilakukan seketika .³

sedangkan barang diberikan kemudian sesudah itu, dan

Transaksi “mentah”, yaitu baik pemberian barang maupun .⁴

.pembayarannya dilakukan kemudian

,Sebanyak tiga dari empat kategori pertama tersebut sah

.sedangkan yang keempat tidak sah

p:277

Pengakuan dalam Pengadilan

Pentingnya pengakuan bagi masyarakat dalam menghidupkan kembali hak-hak yang terancam bahaya tidak perlu dijelaskan ulang. Beberapa pengakuan bisa mengungkapkan sesuatu tanpa membutuhkan proses panjang pengadilan dalam menangani sebuah perkara. Hal ini termasuk mengumpulkan pengakuan para saksi, proses persidangan, dan pengambilan kesimpulan

Menurut Islam, pengakuan juga sangat penting bagi individu itu sendiri karena pengakuan menghidupkan kembali kecenderungan instinktif yang oleh Islam diupayakan agar terus hidup dan bekerja

Pengakuan mencerminkan kecintaan manusia secara naluriah terhadap kebenaran yang berlawanan dengan hawa nafsunya. Allah Swt mengalamatkan kata-kata ini kepada penganut-penganut Islam

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu orang yang benar-benar penegak keadilan, menjadi saksi karena Allah sekalipun terhadap dirimu sendiri atau ibu bapa dan kaum

(kerabatmu (QS An-Nisa': 135

,Rasulullah Saw telah berkata

”Katakanlah yang sebenarnya, meskipun hal itu merugikanmu“

Dalam istilah hukum, pengakuan adalah ucapan yang mengukuhkan hak orang lain atas si pengaku. Misalnya jika seseorang berkata, “Saya memang berhutang kepada si Ami Rp5.000.000,00”. Orang tersebut harus seorang yang sudah akil baligh dan berakal sehat. Selain itu, pengakuan tersebut harus dilakukan dengan sukarela. Dengan demikian, pengakuan seorang anak kecil, berakal tidak sehat, mabuk, berbicara dalam keadaan .tidur, atau orang yang dipaksa, tidaklah sah

Makanan dan Minuman

Dalam hukum suci Islam, segala sesuatu yang dapat dimakan atau diminum adalah halal kecuali seperti yang disebutkan dalam Kitabullah atau sunah Rasulullah Saw. Pengecualian ini, makanan dan minuman haram, dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu

.makhluk hidup dan benda mati

Makhluk-makhluk hidup yang dicakup termasuk binatang-binatang

air, darat dan udara. Dari binatang-binatang laut dan air tawar, hanya burung-burung air dan ikan yang bersisik saja yang

boleh dimakan. Binatang-binatang yang lain seperti belut, ikan kaviar, kura-kura, anjing laut, dan ikan lumba-lumba, tidak boleh

.dimakan

Binatang darat ada dua jenis: binatang jinak dan binatang liar. Di antara binatang-binatang jinak, domba, kambing, sapi dan unta boleh dimakan. Daging kuda, keledai, anak yang dilahirkan oleh pasangan kuda dengan keledai adalah halal tapi tidak disukai (makruh). Daging binatang-binatang lain seperti anjing dan kucing)

haram dimakan. Di antara binatang-binatang liar, orang boleh memakan kambing gunung, domba liar, dan rusa. Mengenai yang kin, semua daging binatang pemakan daging dan binatang berbulu

tajam seperti singa, harimau, serigala, rubah, anjing hutan, dan
.kelinci, adalah haram
,Seseorang boleh memakan daging burung yang memakan biji-bijian
binatang yang mempunyai perut kedua untuk melembutkan
makanannya, yang sering mengepak-epakkan sayapnya ketika
,terbang, dan yang tidak mempunyai cakar yang tajam, seperti ayam
burung merpati, dan ayam hutan. Jenis-jenis bela lang tertentu
boleh dimakan. Hal-hal lain dipersilakan kepada pembaca untuk

membaca buku-buku fiqh yang khusus menerangkan binatang-binatang
yang halal dimakan

Sementara itu, daging binatang yang halal tidak boleh
dimakan kecuali jika sudah disembelih dengan seharusnya, seperti
diterangkan dalam kitab-kitab fiqh

Benda-benda tak bernyawa yang haram dimakan bisa berupa
benda padat atau pun benda cair

Di antara benda-benda yang padat adalah
Bangkai binatang apa pun, baik binatang yang halal maupun
yang haram dimakan. Hal ini juga berlaku untuk benda-benda
yang kotor, seperti kotoran binatang yang diharamkan atau
bahan makanan yang telah menjadi kotor karena disentuh
oleh benda-benda yang najis

Tanah, haram dimakan
;Racun yang mematikan, haram dimakan
;Benda-benda yang secara alamiah menimbulkan kejijikan

haram dimakan, seperti kotoran binatang yang halal, kotoran
yang keluar dari hidung mereka, dan usus mereka. Sama
halnya, lima belas bagian dari badan binatang yang halal
dimakan juga diharamkan (silakan baca kitab-kitab fiqh yang

.(berkaitan

Di antara benda-benda cair yang haram dimakan adalah

.Setiap jenis racun adalah haram, meskipun sedikit .1

Susu binatang yang haram dimakan, seperti babi, kucing, dan .2

.anjing

;Darah binatang yang darahnya mengalir .3

Cairan-cairan yang kotor seperti air kencing dan air mani .4

;binatang yang darahnya bisa mengalir

p:280

.Cairan yang kejatuhan sesuatu yang najis .۵

,Makanan yang haram boleh dimakan dalam keadaan darurat .sejauh dibutuhkan untuk menghilangkan keadaan darurat tersebut

,Hal ini berlaku misalnya jika seseorang akan mati karena lapar akan jatuh sakit atau menjadi sakit secara kritis, atau seorang yang jauh tertinggal dari teman-teman serombongannya dalam perjalanan dan yang akan mati jika dia tidak memakan makanan haram yang tersedia. Pengecualian ini tidak berlaku bagi seseorang yang berniat mencuri, atau yang meninggalkan negerinya dengan .tujuan melakukan pemberontakan melawan pemerintahan Islam

.Salah satu kewajiban utama kita adalah menjaga kesehatan

.Hal ini mudah dipahami oleh siapa pun yang berakal sehat Pengaruh dari berbagai makanan dan minuman terhadap kesehatan kita adalah jelas. Di samping itu, makanan dan minuman juga mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan spiritual dan moral kita serta hubungan sosial kita. Tak syak lagi bahwa keadaan psikologis dan perilaku sosial dari seorang yang mabuk tidaklah ,sama dengan seorang yang jernih pikirannya. Sama halnya jika seseorang terbiasa dengan makanan dan minuman yang menjijikkan, pengaruh individual dan sosial dari kebiasaan ini tak

.akan tertahankan oleh kawan-kawan dan kenalan-kenalannya

Berdasarkan uraian ini, kita bisa memahami melalui fitrah yang dianu gerahkan Tuhan kepada kita bahwa kita harus menerima pembatasan-pembatasan tertentu dalam hal makanan. Kita tidak boleh sembarangan memakan dan minum apa pun yang bisa kita makan dan kita minum. Allah Swt, yang telah menyatakan dengan tegas bahwa Dia telah menciptakan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini untuk manusia dan yang tidak dibutuhkan manusia

.serta segala sesuatu yang berkenaan dengan kehidupan manusia

Allah adalah Dzat yang Mahamelihat dan Mahamengetahui yang

.bermanfaat dan ang mudharat bagi makhluk-makhluk-Nya

:Imam Ridha a.s telah berkata

Allah tidak menjadikan sesuatu makanan atau minuman halal“

.jika makanan atau minuman itu tidak ber manfaat bagi manusia

dan Dia tidak menjadikan sesuatu makanan atau minuman

haram jika makanan atau minuman itu tidak merugikan atau

”.berbahaya terhadap manusia

Hikmah diharamkannya makanan-makanan tertentu bisa

dilihat dengan nyata oleh siapa pun yang berpandangan jernih dan

logika diharamkannya makanan-makanan yang lain akan tampak

.melalui penelitian

,Tinggal sedikit karangan yang alasannya belum kita pahami

yang mung kin suatu hari akan jelas bagi kita. Meskipun tidak ada

.kejelasan juga, kita sudah melihat suatu hikmah yang masuk akal

Hal ini mengingatkan bahwa aturan-aturan ini datang dari Tuhan yang

ilmu-Nya tidak terbatas. Aturan-aturan tersebut mencer min kan

kebijaksanaan yang paling baik dan efektif, bahkan jika kita, dengan

hidup kita yang singkat dan sarana ilmiah kita yang terbatas, tak

.mampu memahaminya

Merampas

Merampas adalah mengambil milik orang lain tanpa ada alasan yang sah seperti pembelian, penyewaan, atau adanya izin. Seorang yang merampas harta orang lain dengan paksa dan menjadikannya sebagai miliknya sendiri tanpa alasan pemilikan yang sah, atau yang merampasnya dengan paksa meskipun tanpa mengklaim

p:282

pemilikannya, telah melakukan perbuatan yang dalam hukum Islam
. (disebut ghasab (merampas

Berdasarkan penjelasan tersebut, perampasan adalah
perbuatan yang tidak terpuji yang merusak prinsip pemilikan
pribadi. Seperti halnya prinsip ini dibutuhkan untuk memelihara
kelestarian masyarakat, perampasan merupakan tindakan yang
. merusak dan menghalangi kemajuan sosial

Jika anggota-anggota yang berpengaruh di masyarakat
diizinkan mengam bil hasil-hasil jerih payah orang-orang miskin
. tanpa ada pembenaran, prinsip pemilikan pribadi akan terongrong
Setiap orang akan mencontoh tindakan yang sama terhadap milik
orang-orang yang lebih lemah dari mereka dan orang-orang miskin
terpaksa akan menggunakan segala macam bentuk penghinaan diri
untuk bisa menikmati hasil jerih payah mereka. Akibatnya, keadaan
masyarakat akan merosot menjadi pasar budak dan hukum akan
. kehilangan wibawa dan digantikan oleh logika kekuatan

Oleh karena itu, Islam telah menetapkan serangkaian aturan
yang keras untuk menghukum para perampas dan menyatakan
bahwa perampasan adalah suatu dosa besar. Alquran dan Sunah
mengajarkan kepada kita bahwa Allah akan mengampuni semua

dosa kecuali syirik (bisa diampuni jika bertaubat). Namun orang yang merampas milik orang lain tidak akan punya harapan lolos dari pertanggungjawaban dan hukuman Tuhan kecuali dia memperoleh .pengampunan dari pemiliknya

Beberapa peraturan mengenai perampasan adalah sebagai

:berikut

Si perampas wajib mengembalikan barang yang dirampasnya .1

kepada pemilik nya dengan seketika. Jika si pemilik barang sudah meninggal dunia, barang tersebut harus dikembalikan

kepada ahli warisnya. Meskipun pengembalian barang tersebut akan menyebabkan kerusakan yang serius, seperti misalnya jika seseorang telah merampas sebuah batu atau batangan besi dan menggunakannya bersama ratusan ribu batu atau batangan besi lainnya untuk membangun sebuah gedung, dia wajib meruntuhkan gedungnya, mengambil batu atau besi yang dirampasnya itu dan mengembalikannya kepada pemiliknya kecuali si pemilik bersedia menerima ganti rugi bagi barang miliknya. Sama halnya, jika seseorang merampas beberapa kilo gandum dan mencampurnya dengan satu truk gandum lainnya, sedangkan si pemilik gandum tidak mau menerima ganti rugi, si perampas harus memisahkan setiap butir gandum yang telah dirampasnya itu dari gandum lainnya, dan mengembalikannya kepada pemiliknya.

Jika barang yang dirampas mengalami kerusakan, si perampas wajib membayar atas kerusakan tersebut, di samping mengembalikan barang yang bersangkutan.

Jika barang yang dirampas telah dikonsumsi, dia harus membayar harganya.

Jika dia membuat si pemilik barang tak bisa mengambil

keuntungan dari kegunaan barang yang dirampas tersebut meskipun dia sendiri (si perampas) juga tidak mengambil keuntungan darinya, dia wajib memberi imbalan sebagai ganti keuntungan yang tidak bisa diraih oleh si pemilik barang tersebut. Contohnya adalah jika seseorang merampas sebuah mobil sewaan dan membiarkannya tanpa dipakai selama .beberapa hari

Selain itu, jika seseorang memberi nilai tambah terhadap barang yang dirampasnya, seperti jika dia merampas seekor domba dan menjadikannya gemuk dengan memberinya makanan yang baik, dia tidak berhak atas nilai tambah tersebut. Jika nilai tambah tersebut bisa dipisahkan dari barang yang bersangkutan dan kompensasi yang ada (misalnya pengganti penghasilan sewa) harus diberikan kepada pemilik barang. Si perampas boleh mengambil kembali nilai tambah tersebut. Misalnya jika seseorang merampas sebidang tanah yang ditanami dan hasil yang diperoleh dari tanaman tersebut

Hak Syufah

Jika dua orang berserikat memiliki sebuah rumah atau harta benda lain, sedangkan salah seorang di antaranya menjual (bagiannya kepada pihak ketiga, pihak yang kedua (teman serikatnya mempunyai hak untuk membeli bagian tersebut dengan harga dan kondisi yang sama seperti yang ditawarkan. Hak ini disebut hak syufah. Hak ini dikukuhkan dalam Islam untuk mengatur perserikatan, dan mencegah kerusakan dan penyalahgunaan lain akibat tindakan salah satu pihak yang berserikat. Hal ini seringkali terjadi bahwa tindakan dari partner yang baru ternyata merugikan

pihak yang memiliki hak syufa atau selera mereka yang berbeda menimbulkan serentetan ketidakcocokan dan konflik. Pihak yang mempunyai hak syufah memperoleh keuntungan-keuntungan dari pemilikan bebas tanpa adanya kerugian di pihak partner yang menjual bagian miliknya. Syufah berlaku pada tanah, rumah, kebun dan harta-harta tak bergerak lainnya, tapi tidak berlaku pada harta .yang bergerak

Menanami Tanah yang Menganggur

Menggarap tanah yang belum dimanfaatkan (belum pernah digarap atau pernah digarap tapi ditinggalkan penghuninya hingga menjadi sama sekali menganggur atau menjadi padang ilalang atau semak-semak) selamanya dipandang sebagai tindakan yang baik dalam Islam. Di samping dapat memberikan hak pemilikan tindakan ini memberikan pahala spiritual. Rasulullah Saw telah berkata

Barangsiapa memanfaatkan tanah menganggur, dia memperoleh hak pertama atasnya. Dialah yang menjadi pemilik tanah itu

-Dalam Islam, tanah menganggur adalah milik Tuhan, Rasulullah, dan para imam (artinya tanah tersebut adalah milik pemerintah Islam). Tanah seperti itu merupakan tanah rampasan Seseorang boleh memanfaatkan tanah yang menganggur dengan cara menanaminya dan memperoleh hak pemilikan atasnya dengan syarat-syarat berikut (jika ada beberapa orang yang mengajukan tuntutan pemilikan, orang yang memenuhi syarat pertama memperoleh prioritas, Izin dari Imam atau wakilnya .)

Bahwa tidak ada orang lain yang telah menandai batas-batas .r

,tanah tersebut dengan batu-batu atau semacamnya

Bahwa tanah tersebut tidak termasuk dalam lingkup tanah .r

,milik orang lain karena keberadaannya sebagai tepi sungai

berbatasan dengan sebuah sumur, berbatasan dengan tanah

,yang sudah digarap, atau semacamnya

Bahwa tanah tersebut bukan tanah yang sengaja dikosongkan .r

seperti tanah sebuah masjid yang sudah tidak dipakai, tanah

.wakaf, atau tanah milik umum seperti jalan raya, atau jalan kecil

Penjelasan: Menghidupkan tanah mati mempunyai arti yang khusus yang menurutnya perkataan “si Fulan telah menggarap sebidang tanah” bisa menguatkan hak pemilikannya atas tanah tersebut. Hal ini berbeda dengan istilah-istilah lain dalam konteks-konteks yang lain, seperti, misalnya, dalam pertanian berarti menanaminya, sedang dalam konstruksi bangunan, (berarti mendirikan tembok di atasnya

Benda-benda tambang yang terbuka dan yang bisa diambil oleh siapa pun tanpa menggalinya dan menyulingnya. Benda-benda ini boleh diambil oleh setiap orang sebatas kebutuhan mereka tapi jika pengambilan barang tambang tersebut memerlukan penggalian, penyulingan, atau jenis-jenis keterampilan lainnya seperti halnya dalam penambangan emas atau kuningan orang yang melaksanakan pekerjaan tersebut adalah yang menjadi pemilik barang tambang tersebut

Sungai yang cukup besar menjadi milik bersama masyarakat muslim, seperti halnya banjir dari air hujan dan salju yang meleleh yang mengalir dari gunung-gunung. Siapa pun yang paling dekat dengan tempat tersebut atau berada lebih ke hulu mempunyai prioritas atas yang lain

Setiap barang yang ditemukan dan yang pemiliknya tak diketahui disebut “barang temuan” (luqthah). Aturan-aturan mengenai barang temuan adalah sebagai berikut

Jika barang temuan tersebut harganya kurang dari satu mitsqal (1 gram) perak, maka si penemu boleh mengambilnya dan menggunakannya. Namun jika harganya lebih dari itu, dia tidak boleh mengambilnya. Kalaupun barang itu diambilnya

dia harus berusaha mencari pemiliknya dengan cara-cara yang biasa selama satu tahun dan menyerahkan barang itu kepadanya. Jika dia tidak berhasil menemukan pemiliknya, dia harus menyedekahkannya atas nama si pemilik barang.

Jika barang tersebut ditemukan di reruntuhan bangunan yang penghuninya telah tiada, dalam gua, atau tanah kosong yang tak ada pemiliknya, barang itu menjadi milik si penemu. Jika ia ditemukan di tanah yang ada pemiliknya, maka si penemu harus menanyakan kepada pemilik tanah yang sebelumnya tentang barang tersebut. Jika si pemilik tanah yang terdahulu itu telah kehilangan atau sengaja menyembunyikan barang tersebut dan bisa mengenalnya kembali, si penemu harus mengembalikannya kepadanya. Jika dia tidak bisa mengenalinya lagi, barang itu menjadi milik si penemu.

Jika seekor binatang ditemukan sedang pemiliknya tidak diketahui, aturan-aturan mengenai barang temuan berlaku atasnya.

Jika seorang anak hilang ditemukan di jalan, wajib bagi setiap muslim untuk mengambilnya dan memeliharanya.

Jika sebuah barang curian dititipkan kepada seseorang, aturanaturan

mengenai barang temuan berlaku atasnya. Orang yang
dititipi itu harus menyerahkannya kepada pemiliknya. Dia
.tidak boleh mengembalikannya kepada si pencuri

,Agama ١٥, ١٦, ١٧, ١٨, ١٩, ٢٠

,٢٣, ٢٠, ٣٧, ٣٦, ٣٣, ٢٥

٢٢٢, ٢١٩, ١٨٥, ١٢٢, ٨٠

,Ahlul Bait ١١٧, ١٣٣, ١٣٤, ١٣٧

١٦٩, ١٦٧, ١٦٦, ١٦٣, ١٤٥

Akhlak ١٨, ١٤٤

,Ali ١٣, ٢٠, ٢٣, ٤٨, ٨٤, ٩١, ٩٥

,١٠٣, ١٠١, ٩٩, ٩٨, ٩٦

,١٣٥, ١٣٣, ١١١, ١٠٦, ١٠٥

,١٤٤, ١٤٣, ١٤٢, ١٣٧, ١٣٦

,١٥٢, ١٥١, ١٤٨, ١٤٧, ١٤٥

,١٥٧, ١٥٦, ١٥٥, ١٥٤, ١٥٣

,١٧٠, ١٦٥, ١٦٤, ١٦٣, ١٥٩

,١٩٢, ١٩١, ١٩٠, ١٨١, ١٧١

,٢٢٤, ٢١٤, ٢٠٤, ١٩٩, ١٩٣

٢٥١, ٢٤٥, ٢٣٦, ٢٢٦, ٢٢٥

,Allah ١٥, ١٩, ٢٠, ٢١, ٢٢, ٢٣

,٣٤, ٣٣, ٢٧, ٢٦, ٢٥, ٢٤

,٤٥, ٤٣, ٤١, ٤٠, ٣٩, ٣٥

,57,56,55,53,52,51

,68,67,66,65,62,60

,77,76,75,74,71,69

,84,83,82,81,79,78

,93,92,91,90,89,86

,101,99,98,97,96,95

,109,108,106,105,104

,114,113,112,111,110

,120,119,117,116,115

,125,124,123,122,121

,134,131,129,128,127

,139,138,137,136,135

,148,145,144,141,140

INDEKS

,178,177,160,157,149

,187,184,181,180,179

,193,192,190,189,188

,200,199,198,195,194

,206,205,204,203,202

,217,215,214,213,212

,224,223,222,221,220

,233,231,230,228,227

,242,241,240,239,238

,247,246,245,244,243

,255,254,253,251,248

,268,267,261,259,256

,275,274,273,272,269

283,282,281,278

Alquran 1, 2, 3, 4, 7, 22, 23

,55,53,49,48,40,25

,71,65,62,60,59,56

,82,80,78,77,76,75

,110,105,92,90,84,83

,121,120,119,113,112

,127,125,124,123,122

,132,131,130,129,128

,156,150,148,141,134

,192,186,178,177,157

,223,220,201,200,199

,261,254,245,238,231

۲۸۳, ۲۷۴, ۲۷۳

.a.S ۴۸, ۷۶, ۷۷, ۷۸, ۷۹, ۸۰, ۸۱

, ۹۸, ۹۶, ۹۵, ۹۱, ۸۴, ۸۲

, ۱۳۴, ۱۰۵, ۱۰۳, ۱۰۱, ۹۹

, ۱۴۴, ۱۴۳, ۱۴۲, ۱۳۷, ۱۳۶

, ۱۵۲, ۱۵۱, ۱۴۸, ۱۴۷, ۱۴۵

, ۱۵۷, ۱۵۶, ۱۵۵, ۱۵۴, ۱۵۳

, ۱۶۵, ۱۶۴, ۱۶۳, ۱۶۲, ۱۶۱

p:۲۸۹

,171, 170, 169, 167, 166

,191, 190, 189, 173, 172

,200, 199, 195, 193, 192

,249, 219, 212, 205, 204

282, 273, 251, 250

F

,Fathimah 111, 133, 134, 136

168, 157, 156, 147, 144

G

,Ghadir Khum 104, 105, 143

148

H

Hadis 3

Hak vi, 209, 285

,Hasan 8, 133, 136, 144, 145

,161, 159, 158, 157, 147

172, 171, 164, 163, 162

,Hijriah 84, 98, 100, 101, 102

157, 104, 103

,Hukum 29, 30, 32, 33, 36, 74

,230, 202, 149, 138, 108

276

I

,Ibrahim 3, 45, 57, 76, 78, 79

134, 123, 84, 80

Ijtihad 204

,Imam 134, 140, 143, 144, 145

,157, 152, 151, 147, 146

,162, 161, 160, 159, 158

,167, 166, 165, 164, 163

,172, 171, 170, 169, 168

,195, 193, 192, 191, 173

,250, 249, 245, 200, 199

286, 282, 273, 272, 271

,Imamah 138, 139, 142, 170

173, 172

Iman 16, 251

Individu 216

,Islam v, vi, 1, 3, 5, 6, 8, 12

,24, 23, 21, 20, 19, 13

,۴۴,۴۳,۴۲,۴۱,۴۰,۳۹

,۸۳,۸۰,۵۲,۴۸,۴۷,۴۵

,۹۵,۹۴,۹۳,۹۲,۹۱,۹۰

,۱۰۱,۱۰۰,۹۹,۹۸,۹۷,۹۶

,۱۰۶,۱۰۵,۱۰۴,۱۰۳,۱۰۲

,۱۱۹,۱۱۷,۱۱۴,۱۱۲,۱۰۹

,۱۲۹,۱۲۴,۱۲۳,۱۲۲,۱۲۰

,۱۴۱,۱۴۰,۱۳۸,۱۳۶,۱۳۴

,۱۴۹,۱۴۸,۱۴۷,۱۴۶,۱۴۲

,۱۵۵,۱۵۴,۱۵۳,۱۵۲,۱۵۰

,۱۶۶,۱۶۴,۱۶۱,۱۵۷,۱۵۶

,۱۷۹,۱۷۵,۱۷۱,۱۷۰,۱۶۷

,۱۹۲,۱۹۱,۱۸۷,۱۸۱,۱۸۰

,۱۹۸,۱۹۷,۱۹۵,۱۹۴,۱۹۳

,۲۰۴,۲۰۳,۲۰۲,۲۰۱,۱۹۹

,۲۱۳,۲۱۲,۲۰۸,۲۰۷,۲۰۵

,۲۲۱,۲۱۹,۲۱۷,۲۱۶,۲۱۴

,۲۳۰,۲۲۹,۲۲۸,۲۲۶,۲۲۳

,۲۳۸,۲۳۷,۲۳۶,۲۳۵,۲۳۲

,۲۴۳,۲۴۲,۲۴۱,۲۴۰,۲۳۹

,٢٤٨ ,٢٤٧ ,٢٤٦ ,٢٤٥ ,٢٤٤

,٢٥٣ ,٢٥٢ ,٢٥١ ,٢٥٠ ,٢٤٩

,٢٧٣ ,٢٧٢ ,٢٦٣ ,٢٦٠ ,٢٥٥

,٢٧٩ ,٢٧٨ ,٢٧٦ ,٢٧٥ ,٢٧٤

٢٨٦ ,٢٨٥ ,٢٨٣ ,٢٨١

J

Jihad ٢٣٥, ٢٣٦

K

p:٢٩٠

Kebangkitan 177, 179, 238

,Kewajiban 185, 187, 188, 190

215, 214, 213, 212, 207

M

,Madinah 89, 90, 95, 96, 97, 98

,104, 102, 101, 100, 99

,165, 164, 142, 135, 105

261, 217, 171

,Maha 45, 65, 86, 91, 108, 110

268, 206

,Makkah 84, 85, 87, 90, 92, 93

,99, 98, 97, 96, 95, 94

,105, 104, 103, 102, 100

,263, 159, 146, 128, 113

265

,Manusia 2, 11, 13, 19, 28, 30

,51, 50, 49, 41, 39, 38

,72, 70, 61, 59, 58, 55

,134, 112, 83, 75, 74

,195, 194, 190, 187, 171

٢٤٨, ٢٢٧, ٢٢٣, ٢١٥

,Masyarakat ٢٥, ٢٦, ٢٩, ٣٤, ٣٧

,١٥٨, ١٤٠, ٧٥, ٥٢, ٤٢

,٢٤١, ٢٣٩, ٢٣٠, ٢١٥, ٢١٤

٢٤٣

,Muhammad Saw ٤٢, ٧٥, ٧٤, ٨٤

٨٤

N

,Nabi ٣, ١٣, ١٧, ٧٤, ٧٥, ٧٨

,٩٠, ٨٩, ٨٤, ٨٤, ٨٣, ٨١

,١٠٤, ١٠٢, ٩٧, ٩٤, ٩٣, ٩٢

,١٣٤, ١٢٧, ١١٤, ١١٢, ١٠٥

,١٤٥, ١٤٢, ١٤١, ١٣٧, ١٣٥

,١٥٢, ١٥١, ١٥٠, ١٤٨, ١٤٧

,١٦٣, ١٦٢, ١٥٨, ١٥٧, ١٥٤

,١٦٩, ١٦٧, ١٦٤, ١٦٥, ١٦٤

,٢١٩, ٢١٢, ١٩٨, ١٧١, ١٧٠

٢٤٩, ٢٤٤, ٢٤١, ٢٣٤

Nubuat ١١, ٨٤, ٨٩

P

Pendeta 87, 89

Puasa 272, 273, 275

Q

,QS 2, 3, 20, 21, 22, 23, 24

,41, 34, 33, 27, 26, 25

,55, 53, 52, 51, 48, 45

,66, 65, 62, 60, 57, 56

,75, 74, 72, 69, 68, 67

,105, 93, 90, 82, 78, 76

,113, 112, 111, 110, 106

,126, 123, 122, 121, 120

,134, 131, 129, 128, 127

,145, 141, 139, 137, 135

,184, 181, 180, 179, 178

,193, 192, 190, 189, 188

,204, 203, 200, 199, 194

,220, 214, 212, 208, 207

,231, 230, 228, 223, 222

,242, 241, 240, 238, 236

,253, 248, 246, 245, 244

۲۷۸, ۲۷۴, ۲۵۴

R

,Rasul ۲۲, ۲۳, ۴۵, ۴۸, ۷۷, ۷۸

,۹۶, ۹۳, ۹۱, ۹۰, ۸۹, ۸۴

,۱۴۰, ۱۱۲, ۱۰۶, ۱۰۵, ۱۰۳

۲۸۶, ۲۷۵, ۱۸۹, ۱۴۳, ۱۴۲

Rasulullah Muhammad Saw ۴۲

S

p:۲۹۱

,Salat ۲۵۳, ۲۵۴, ۲۵۶, ۲۶۳, ۲۶۴

۲۷۱, ۲۷۰, ۲۶۹, ۲۶۶

Sunah ۱۳, ۲۸۳

,Swt ۲۰, ۲۴, ۲۵, ۲۷, ۳۳, ۳۴

,۵۲, ۵۱, ۴۳, ۴۱, ۳۹, ۳۵

,۶۷, ۶۶, ۶۵, ۶۲, ۵۷, ۵۶

,۷۷, ۷۵, ۷۴, ۷۱, ۶۹, ۶۸

,۹۱, ۹۰, ۸۲, ۸۱, ۷۹, ۷۸

,۱۰۶, ۱۰۵, ۹۸, ۹۵, ۹۳, ۹۲

,۱۲۱, ۱۲۰, ۱۱۳, ۱۱۲, ۱۱۱

,۱۳۶, ۱۲۹, ۱۲۸, ۱۲۷, ۱۲۲

,۱۴۸, ۱۴۴, ۱۴۱, ۱۴۰, ۱۳۸

,۱۸۴, ۱۸۱, ۱۸۰, ۱۷۹, ۱۷۷

,۱۹۴, ۱۹۰, ۱۸۹, ۱۸۸, ۱۸۷

,۲۱۴, ۲۰۳, ۲۰۲, ۲۰۰, ۱۹۸

,۲۲۷, ۲۲۳, ۲۲۲, ۲۲۱, ۲۲۰

,۲۳۶, ۲۳۴, ۲۳۳, ۲۳۰, ۲۲۸

,۲۴۴, ۲۴۳, ۲۴۲, ۲۴۱, ۲۴۰

,۲۵۳, ۲۴۸, ۲۴۷, ۲۴۶, ۲۴۵

,۲۷۸, ۲۵۹, ۲۵۶, ۲۵۵, ۲۵۴

۲۸۱

T

Taqlid ۲۰۴

Tugas ۱۸۵, ۲۱۴

W

Waktu ۲۶۳

Wudhu ۲۵۹

p:۲۹۲

Bismillahirohmanirrohim

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

?Apakah sama antara orang yang berpengetahuan dan tidak berpengetahuan

Quran Surat Az-Zumar: ٩

Pendahuluan

Yayasan penelitian Komputer Qaimiyah Isfahan, sejak tahun ١٣٨٥ S, dibawah naungan Ayatullah H.Sayyid Hasan Faqih Imami, telah secara aktif dan sukarela memilih para pelajar terbaik dari Universitas dan Hauzah untuk bekerja keras menjalankan kegiatan pengembangan penelitian dalam bidang kebudayaan, madzhab, dan keilmuan

Yayasan Penelitian Komputer Qaimiyeh Isfahan, memberikan fasilitas serta kemudahan yang cepat kepada para peneliti untuk mengakses hasil penelitian dan aplikasi riset dalam bidang keislaman. Dengan mempertimbangkan banyaknya pengembang dalam bidang ini, referensi yang melimpah serta sulitnya akses bagi para peneliti, maka kami melihat perlunya upaya serius —dengan mengesampingkan sikap fanatisme, problem sosial, politik, perbedaan kelompok dan individu— untuk menciptakan sebuah rencana dalam kerangka “Manajemen Hasil Karya dan Publikasi dari seluruh pusat Keilmuan Syiah” sehingga seluruh karya kitab, riset para ahli, makalah penelitian, dan hasil diskusi dapat dimanfaatkan oleh seluruh lapisan masyarakat dalam beragam bahasa dunia. Lebih dari itu, kami menggunakan format file yang berbeda untuk seluruh karya dan disebarakan online agar bisa dimanfaatkan secara gratis oleh mereka yang membutuhkan

:Tujuan

Menyebarkan budaya dan pengetahuan berharga Tsaqalain (Kitabullah dan Ahlul .
(Bayt as
Memperkuat semangat masyarakat, utamanya generasi muda untuk meneliti .
.beragam masalah agama
Menggantikan aplikasi yang tidak berguna dengan aplikasi yang bermanfaat .
.diberbagai ponsel, tablet dan computer
.Dibimbing serta diasuh oleh para peneliti, mahasiswa dan para pelajar agama .
.Memperluas budaya belajar dan membaca di tengah masyarakat .
.Mendorong para penerbit dan penulis untuk digitalisasi karya mereka .

:Teknis pelaksanaan

.Aktivitas berdasarkan Peraturan yang berlaku .
Kerjasama dengan berbagai pusat penelitian .
Menghindari pekerjaan ganda .
Fokus pada pengerjaan Referensi Ilmiah .

Menyebutkan Sumber Penerbitan sehingga dapat dipastikan bahwa tanggung .
.jawab seluruh karya ada ditangan penulis

:Aktivitas Yayasan

.Mencetak dan menerbitkan buku, modul dan majalah bulanan .
.Mengadakan lomba baca buku .

Mengadakan pameran online: tiga dimensi, Panorama tempat-tempat keagamaan, .
.rekreasi dll

.Memproduksi animasi, permainan komputer dll .

Pembuatan website Qoimeyah dengan alamat www.ghaemiyeh.com .

.Produksi gambar, ceramah dll .

Melaksanakan, mendukung dan memfasilitasi program tanya jawab keilmuan Syar'i .
.meliputi fikih, akhlak serta akidah

Merancang sistem perhitungan, Pembangunan media, Pembuatan aplikasi mobile, .
.automatisasi sistem Bluetooth manual, web kios, sms dll
.Mengadakan program pelatihan internet untuk umum .
.Mengadakan program pelatihan internet untuk guru .

Memproduksi ribuan software penelitian yang dapat dijalankan di berbagai platform komputer, Tablet, smartphone dalam bentuk format

a. JAVA

b. ANDROID

c. EPUB

d. CHM

e. PDF

f. HTML

g. CHM

h. GHB

Dan 4 buah platform penjualan dengan nama Kitab Qaimiyah versi

Android. 1

IOS. 2

Windows Phone. 3

Windows. 4

Dalam 3 bahasa, yaitu Persia, Arab dan Inggris dan diletakkan di dalam website secara gratis

:Penutup

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak meliputi seluruh kantor Marja' Taqlid, seluruh departemen, Lembaga penerbitan, yayasan, para penulis, dan semua pihak yang telah membantu kami merealisasikan pekerjaan dan program ini

:Alamat kantor pusat

Isfahan, Jl. Abdurazak, Bozorche Hj. Muhammad Ja'far Abadei, Gg. Syahid
.Muhammad Hasan Tawakuli, Plat. No. 129/34- Lantai satu

Website: www.ghbook.ir

Email: info@ghbook.ir

Nomor Telepon kantor pusat: 031-34490125

Kantor Tehran: ۰۲۱-۸۸۳۱۸۷۲۲

Penjualan: ۰۹۱۳۲۰۰۰۱۰۹

Pelayanan Pengguna: ۰۹۱۳۲۰۰۰۱۰۹

Center of Computer

Researches



Ghaemiyeh

Isfahan



For Getting Other Professional Libraries,
refer to the Center Address Please:

www.Ghaemiyeh.com

www.Ghaemiyeh.net

www.Ghaemiyeh.org

www.Ghaemiyeh.ir

For Order, Connect us:

0913 2000 109

